



**HUBUNGAN ANTARA LINGKUNGAN SEKOLAH  
DENGAN HASIL BELAJAR PADA SISWA KELAS IV  
SD NEGERI GUGUS WIBISONO KECAMATAN JATI  
KABUPATEN KUDUS**

**SKRIPSI**

disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar  
Sarjana Pendidikan Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar

oleh

Dian Purnama Sari

1401412035

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG  
2016**

## **PERNYATAAN KEASLIAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dian Purnama Sari

NIM : 1401412035

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Judul Skripsi: Hubungan antara Lingkungan Sekolah dengan Hasil Belajar pada Siswa Kelas IV SD Negeri Gugus Wibisono Kecamatan Jati Kabupaten Kudus.

menyatakan bahwa yang tertulis di dalam skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan hasil jiplakan dari karya tulis orang lain baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah.

Semarang, Agustus 2016

Peneliti



Dian Purnama Sari

NIM. 1401412035

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi atas nama Dian Purnama Sari NIM 1401412035 dengan judul "Hubungan antara Lingkungan Sekolah dengan Hasil Belajar pada Siswa Kelas IV SD Negeri Gugus Wibisono Kecamatan Jati Kabupaten Kudus" telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan ke Sidang Panitia Ujian Skripsi Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang pada:

hari : Kamis  
tanggal : 04 Agustus 2016

Semarang, 04 Agustus 2016

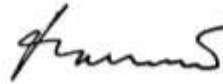
Mengetahui,

Pembimbing Utama,



Drs. Jairo, M.Pd.  
NIP 195408151980031004

Pembimbing Pendamping,



Sutji Wardhayani, S.Pd., M.Kes.  
NIP 195202211979032001



Ketua Jurusan PGSD FIP UNNES,

Drs. Isa Ansori, M.Pd.  
NIP 19600820198703 1003

## PENGESAHAN KELULUSAN

Skripsi atas nama Dian Purnama Sari NIM 1401412035 dengan judul “Hubungan antara Lingkungan Sekolah dengan Hasil Belajar pada Siswa Kelas IV SD Negeri Gugus Wibisono Kecamatan Jati Kabupaten Kudus” telah dipertahankan di hadapan Sidang Panitia Ujian Skripsi Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang pada:

hari : Senin

tanggal : 15 Agustus 2016

Panitia Ujian Skripsi,



Ketua,  
Prof. Dr. Fakhruddin, M.Pd.  
NIP 195604271986031001

Sekretaris,

Drs. Isa Ansori, M.Pd.  
NIP 196008201987031003

Penguji Utama,

Drs. Sutaryono, M.Pd.  
NIP 195708251983031015

Pembimbing Utama,

Drs. Jaino, M.Pd.  
NIP 195408151980031004

Pembimbing Pendamping,

Sutji Wardhayani, S.Pd., M.Kes.  
NIP 195202211979032001

## **MOTO DAN PERSEMBAHAN**

### **Moto:**

Sekolah adalah dari kehidupan dan untuk kehidupan. Bawalah kehidupan ke dalam sekolah agar kelak anak didik dapat hidup di masyarakat. (Ovide Decroly)

### **Persembahan:**

Untuk kedua orang tuaku tercinta (Ibu Sanilah dan Bapak Suloso) yang selalu memberikan segala dukungan, semangat dan doa terindahannya.

## **PRAKATA**

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, karunia, dan berkah-Nya sehingga penulis mendapat bimbingan dan kemudahan dalam menyelesaikan penyusunan Skripsi yang berjudul “Hubungan antara Lingkungan Sekolah dengan Hasil Belajar pada Siswa Kelas IV SD Negeri Gugus Wibisono Kecamatan Jati Kabupaten Kudus”. Skripsi ini merupakan syarat akademis dalam menyelesaikan pendidikan S1 Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang.

Dalam penulisan skripsi ini tidak lepas dari hambatan dan rintangan, tetapi berkat bantuan dan dorongan dari berbagai pihak, kesulitan itu dapat teratasi. Maka dengan segala kerendahan hati penulis menyampaikan terima kasih, kepada:

1. Prof. Dr. Fathur Rokhman, M. Hum., Rektor Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk belajar di Universitas Negeri Semarang;
2. Prof. Dr. Fakhruddin, M.Pd., Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan yang telah memberikan izin penelitian;
3. Drs. Isa Ansori, M.Pd., Ketua Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah memberikan bantuan pelayanan khususnya dalam memperlancar penyelesaian skripsi ini;
4. Drs. Jaino, M.Pd., Dosen Pembimbing Utama yang dengan sabar memberikan bimbingan dan arahan yang berharga serta berbagai wawasan yang baru untuk dipelajari;
5. Sutji Wardhayani, S.Pd., M.Kes., Dosen Pembimbing Pendamping yang dengan sabar memberikan bimbingan dan arahan yang berharga serta berbagai wawasan yang baru untuk dipelajari;
6. Drs. Sutaryono, M.Pd., Dosen Penguji Utama yang telah memberikan bimbingan dan nasehat sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan lancar;

7. Kepala Gugus Wibisono serta Kepala SD 01 Tumpangkrasak, SD 02 Tumpangkrasak, SD 03 Tumpangkrasak, SD 01 Ngembal Kulon, SD 02 Ngembal Kulon, SD 03 Ngembal Kulon, dan SD 04 Ngembal Kulon yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk mengadakan penelitian;
8. Seluruh guru dan karyawan serta siswa SD 01 Tumpangkrasak, SD 02 Tumpangkrasak, SD 03 Tumpangkrasak, SD 01 Ngembal Kulon, SD 02 Ngembal Kulon, SD 03 Ngembal Kulon, dan SD 04 Ngembal Kulon yang telah membantu peneliti melaksanakan penelitian.

Semarang, Agustus 2016

Peneliti

## ABSTRAK

Sari, Dian Purnama. 2016. *Hubungan antara Lingkungan Sekolah dengan Hasil Belajar pada Siswa Kelas IV SD Negeri Gugus Wibisono Kecamatan Jati Kabupaten Kudus*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang. Dosen Pembimbing: Drs. Jaino, M.Pd. dan Sutji Wardhayani, S.Pd., M.Kes.

Hasil belajar siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor yang terjadi dalam proses belajar baik internal maupun eksternal. Salah satu faktor eksternal yang berperan dalam menentukan keberhasilan belajar siswa adalah lingkungan sekolah. Fasilitas yang ada di sekolah juga sangat diperlukan untuk kegiatan pembelajaran. Fasilitas yang tidak lengkap akan membuat proses pembelajaran menjadi terhambat. Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimanakah hubungan antara lingkungan sekolah dengan hasil belajar. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar kontribusi lingkungan sekolah dengan hasil belajar siswa.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan populasi berjumlah 133 siswa pada kelas IV SD Negeri Gugus Wibisono Kecamatan Jati Kabupaten Kudus yang semuanya dijadikan responden penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu angket, dokumentasi, wawancara dan catatan lapangan. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis deskriptif sedangkan uji hipotesis menggunakan uji korelasi *Product Moment* yang dibantu program *SPSS* versi 22.

Berdasarkan hasil penelitian, lingkungan sekolah dan hasil belajar siswa secara umum berada pada kategori baik. Uji hipotesis dengan taraf signifikansi 5% diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa lingkungan sekolah berhubungan secara positif dan signifikan dengan hasil belajar siswa. Ditunjukkan oleh hasil analisis nilai  $t$  hitung lebih besar dari  $t$  tabel ( $0,834 > 0,176$ ) dan koefisien determinasi 70%. Hal ini menunjukkan bahwa 70% lingkungan sekolah memiliki kontribusi terhadap hasil belajar siswa. Sedangkan sisanya 30% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Dapat disimpulkan bahwa antara lingkungan sekolah dengan hasil belajar mempunyai hubungan yang positif dan signifikan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi siswa, guru, dan kepala sekolah. Saran yang diajukan ialah hendaknya lingkungan sekolah diciptakan secara aman dan nyaman agar hasil belajar siswa menjadi optimal.

**Kata Kunci:** *lingkungan sekolah; hasil belajar*



## DAFTAR ISI

|                                       |           |
|---------------------------------------|-----------|
| JUDUL .....                           | i         |
| PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN .....     | ii        |
| PERSETUJUAN PEMBIMBING.....           | iii       |
| PENGESAHAN .....                      | iv        |
| MOTO DAN PERSEMBAHAN .....            | v         |
| PRAKATA.....                          | vi        |
| ABSTRAK .....                         | viii      |
| DAFTAR ISI.....                       | ix        |
| DAFTAR TABEL.....                     | xiv       |
| DAFTAR GAMBAR .....                   | xiiiv     |
| DAFTAR LAMPIRAN.....                  | xiiiv     |
| <b>BAB</b>                            |           |
| <b>1. PENDAHULUAN.....</b>            | <b>1</b>  |
| 1.1 Latar Belakang Masalah.....       | 1         |
| 1.2 Rumusan Masalah .....             | 13        |
| 1.3 Tujuan Penelitian.....            | 14        |
| 1.4 Manfaat Penelitian.....           | 14        |
| <b>2. KAJIAN PUSTAKA.....</b>         | <b>16</b> |
| 2.1 Kajian Teori.....                 | 16        |
| 2.1.1 Hakikat Lingkungan.....         | 16        |
| 2.1.2 Hakikat Sekolah.....            | 22        |
| 2.1.3 Lingkungan Sekolah.....         | 41        |
| 2.1.4 Manajemen Berbasis Sekolah..... | 63        |
| 2.1.5 Hakikat Belajar.....            | 69        |
| 2.1.6 Hakikat Guru dan Siswa.....     | 81        |
| 2.1.7 Kedudukan Guru.....             | 84        |
| 2.1.8 Kedudukan Siswa.....            | 88        |
| 2.1.9 Media Pendidikan.....           | 89        |
| 2.1.10 Hasil Belajar.....             | 94        |

|   |            |
|---|------------|
| 2.1.11 Karakteristik Perkembangan Siswa SD.....             | 102        |
| 2.1.12 Teori Belajar yang Mendukung Lingkungan Sekolah..... | 104        |
| 2.1.13 Hubungan Sekolah dengan Hasil Belajar.....           | 105        |
| 2.2 Kajian Empiris... ..                                    | 106        |
| 2.3 Kerangka Berpikir.....                                  | 112        |
| 2.4 Hipotesis Penelitian.....                               | 114        |
| <b>3. METODE PENELITIAN.....</b>                            | <b>115</b> |
| 3.1 Jenis Penelitian.....                                   | 115        |
| 3.2 Prosedur Penelitian.....                                | 116        |
| 3.3 Subjek, Lokasi, dan Waktu Penelitian....                | 120        |
| 3.4 Populasi dan Sampel Penelitian .....                    | 120        |
| 3.5 Variabel Penelitian .....                               | 121        |
| 3.6 Teknik Pengumpulan Data.....                            | 123        |
| 3.7 Instrumen Penelitian.....                               | 127        |
| 3.8 Uji Coba Instrumen .....                                | 129        |
| 3.9 Analisis Data .....                                     | 135        |
| 5.10.1 Analisis Data Awal .....                             | 135        |
| 5.10.2 Analisis Data Akhir.....                             | 136        |
| <b>4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>              | <b>143</b> |
| 4.1 Deskripsi Lokasi dan Subjek Penelitian.....             | 143        |
| 4.2 Deskripsi Data dan Hasil penelitian.....                | 144        |
| 4.3 Pembahasan .....  | 178        |
| 4.4 Implikasi Hasil .....                                   | 185        |
| <b>5. SIMPULAN DAN SARAN .....</b>                          | <b>187</b> |
| 5.1 Simpulan .....  | 187        |
| 5.2 Saran .....   | 188        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>                                 | <b>189</b> |
| <b>LAMPIRAN.....</b>  | <b>192</b> |

## DAFTAR TABEL

|  |     |
|--|-----|
| <b>Tabel 2.1</b> Rasio Minimum Luas Lahan terhadap Peserta Didik .....   | 34  |
| <b>Tabel 2.2</b> Luas Minimum Lahan untuk SD/MI yang Memiliki Kurang dari 15 Peserta Didik per Rombongan Belajar .....     | 34  |
| <b>Tabel 2.3</b> Rasio Minimum Luas Lantai Bangunan terhadap Peserta Didik .....   | 35  |
| <b>Tabel 2.4</b> Luas Minimum Lantai Bangunan SD/MI yang Memiliki Kurang dari 15 Peserta Didik per Rombongan Belajar ..... | 36  |
| <b>Tabel 3.1</b> Jumlah Populasi Penelitian .....  | 120 |
| <b>Tabel 3.2</b> Definisi Operasional Variabel dalam Penelitian .....  | 123 |
| <b>Tabel 3.3</b> Alternatif Jawaban dan Pedoman Penskoran Instrumen .....  | 128 |
| <b>Tabel 3.4</b> Kisi-kisi Instrumen Penelitian Sebelum Uji Coba .....   | 128 |
| <b>Tabel 3.5</b> Kisi-kisi Instrumen Penelitian Setelah Uji Coba .....   | 129 |
| <b>Tabel 3.6</b> Hasil Uji Validitas .....   | 133 |
| <b>Tabel 3.7</b> Hasil Uji Realibilitas .....  | 135 |
| <b>Tabel 3.8</b> Kategori Variabel Lingkungan Sekolah .....  | 138 |
| <b>Tabel 3.9</b> Kategori Penilaian Hasil Belajar .....  | 139 |
| <b>Tabel 3.10</b> Pedoman untuk Memberikan Interpretasi terhadap Koefisien Korelasi .....                                  | 140 |
| <b>Tabel 4.1</b> Data Siswa Kelas IV SD Gugus Wibisono .....   | 143 |
| <b>Tabel 4.2</b> Analisis Deskriptif Variabel Penelitian .....   | 144 |
| <b>Tabel 4.3</b> Distribusi Jawaban Variabel Lingkungan Sekolah .....  | 145 |
| <b>Tabel 4.4</b> Distribusi Jawaban Indikator 1 (Kondisi Gedung Sekolah) .....   | 147 |
| <b>Tabel 4.5</b> Data Standar Ukuran Sekolah Menurut BSNP .....  | 148 |
| <b>Tabel 4.6</b> Data Luas Gedung Sekolah .....  | 148 |
| <b>Tabel 4.7</b> Distribusi Jawaban Indikator 2 (Kelengkapan Fasilitas Sekolah) .....                                      | 149 |
| <b>Tabel 4.8</b> Data Buku di Perpustakaan .....   | 150 |
| <b>Tabel 4.9</b> Data Ukuran Perpustakaan dan Kamar mandi Sekolah .....  | 150 |
| <b>Tabel 4.10</b> Distribusi Jawaban Indikator 3 (Keadaan Sekitar Sekolah) .....   | 151 |
| <b>Tabel 4.11</b> Data Keadaan Sekitar Sekolah .....   | 152 |
| <b>Tabel 4.12</b> Distribusi Jawaban Indikator 4 (Kebiasaan Guru dalam Mengajar) .....                                     | 152 |
| <b>Tabel 4.13</b> Data Jumlah Media/Alat Peraga Tiap Sekolah .....   | 154 |

|   |     |
|---|-----|
| <b>Tabel 4.14</b> Distribusi Jawaban Indikator 5 (Relasi Guru dengan Siswa) .....                     | 154 |
| <b>Tabel 4.15</b> Distribusi Jawaban Indikator 6 (Relasi Siswa dengan Siswa) .....                    | 156 |
| <b>Tabel 4.16</b> Distribusi Jawaban Indikator 7 (Disiplin Sekolah) .....                             | 157 |
| <b>Tabel 4.17</b> Kategori Hasil Belajar .....  | 159 |
| <b>Tabel 4.18</b> Kategori Hasil Belajar Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Sd 01<br>Tumpangkrasak ..... | 160 |
| <b>Tabel 4.19</b> Kategori Hasil Belajar Mata Pelajaran IPA .....                                     | 161 |
| <b>Tabel 4.20</b> Kategori Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS.....                                      | 161 |
| <b>Tabel 4.21</b> Kategori Hasil Belajar Mata Pelajaran Matematika .....                              | 161 |
| <b>Tabel 4.22</b> Kategori Hasil Belajar Mata Pelajaran PKn .....                                     | 162 |
| <b>Tabel 4.23</b> Kategori Hasil Belajar Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Sd 02<br>Tumpangkrasak ..... | 162 |
| <b>Tabel 4.24</b> Kategori Hasil Belajar Mata Pelajaran IPA.....                                      | 163 |
| <b>Tabel 4.25</b> Kategori Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS.....                                      | 163 |
| <b>Tabel 4.26</b> Kategori Hasil Belajar Mata Pelajaran Matematika .....                              | 163 |
| <b>Tabel 4.27</b> Kategori Hasil Belajar Mata Pelajaran PKn .....                                     | 164 |
| <b>Tabel 4.28</b> Kategori Hasil Belajar Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Sd 03<br>Tumpangkrasak ..... | 164 |
| <b>Tabel 4.29</b> Kategori Hasil Belajar Mata Pelajaran IPA.....                                      | 165 |
| <b>Tabel 4.30</b> Kategori Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS.....                                      | 165 |
| <b>Tabel 4.31</b> Kategori Hasil Belajar Mata Pelajaran Matematika .....                              | 165 |
| <b>Tabel 4.32</b> Kategori Hasil Belajar Mata Pelajaran PKn .....                                     | 166 |
| <b>Tabel 4.33</b> Kategori Hasil Belajar Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Sd 01 Ngembal<br>Kulon ..... | 167 |
| <b>Tabel 4.34</b> Kategori Hasil Belajar Mata Pelajaran IPA .....                                     | 167 |
| <b>Tabel 4.35</b> Kategori Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS.....                                      | 167 |
| <b>Tabel 4.36</b> Kategori Hasil Belajar Mata Pelajaran Matematika .....                              | 168 |
| <b>Tabel 4.37</b> Kategori Hasil Belajar Mata Pelajaran PKn .....                                     | 168 |
| <b>Tabel 4.38</b> Kategori Hasil Belajar Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Sd 02 Ngembal<br>Kulon ..... | 169 |
| <b>Tabel 4.39</b> Kategori Hasil Belajar Mata Pelajaran IPA.....                                      | 169 |

|   |     |
|---|-----|
| <b>Tabel 4.40</b> Kategori Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS.....  | 169 |
| <b>Tabel 4.41</b> Kategori Hasil Belajar Mata Pelajaran Matematika .....                                  | 170 |
| <b>Tabel 4.42</b> Kategori Hasil Belajar Mata Pelajaran PKn .....   | 170 |
| <b>Tabel 4.43</b> Kategori Hasil Belajar Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Sd 03 Ngembal<br>Kulon .....     | 171 |
| <b>Tabel 4.44</b> Kategori Hasil Belajar Mata Pelajaran IPA .....   | 171 |
| <b>Tabel 4.45</b> Kategori Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS.....  | 171 |
| <b>Tabel 4.46</b> Kategori Hasil Belajar Mata Pelajaran Matematika .....                                  | 172 |
| <b>Tabel 4.47</b> Kategori Hasil Belajar Mata Pelajaran PKn .....   | 172 |
| <b>Tabel 4.48</b> Kategori Hasil Belajar Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Sd 04 Ngembal<br>Kulon .....     | 173 |
| <b>Tabel 4.49</b> Kategori Hasil Belajar Mata Pelajaran IPA .....   | 173 |
| <b>Tabel 4.50</b> Kategori Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS.....  | 173 |
| <b>Tabel 4.51</b> Kategori Hasil Belajar Mata Pelajaran Matematika .....                                  | 174 |
| <b>Tabel 4.52</b> Kategori Hasil Belajar Mata Pelajaran PKn .....   | 174 |
| <b>Tabel 4.53</b> Hasil Uji Normalitas ( <i>Kolmogorov-Smirnov</i> ) .....                                | 175 |
| <b>Tabel 4.54</b> Interpretasi Analisis Korelasi .....  | 176 |
| <b>Tabel 4.55</b> Analisis Korelasi Lingkungan Sekolah Tiap Indikator Dengan Hasil<br>Belajar .....       | 176 |
| <b>Tabel 4.56</b> Analisis Korelasi Lingkungan Sekolah Dengan Tiap Mapel.....                             | 177 |
| <b>Tabel 4.57</b> Perhitungan Kontribusi Variabel Lingkungan Sekolah Dengan Setiap<br>Mata Pelajaran..... | 178 |
| <b>Tabel 4.58</b> Perhitungan Kontribusi Variabel Lingkungan Sekolah Dengan Setiap<br>Mata Pelajaran..... | 178 |

## DAFTAR GAMBAR

|   |     |
|---|-----|
| <b>Gambar 1.1</b> Bagan Kerangka Berpikir .....                             | 113 |
| <b>Gambar 4.1</b> Diagram Variabel Lingkungan Sekolah .....                 | 146 |
| <b>Gambar 4.2</b> Diagram batang kondisi gedung sekolah.....                | 147 |
| <b>Gambar 4.3</b> Diagram batang kelengkapan fasilitas sekolah .....        | 149 |
| <b>Gambar 4.4</b> Diagram batang keadaan sekitar sekolah .....              | 151 |
| <b>Gambar 4.5</b> Diagram batang kebiasaan guru dalam mengajar .....        | 153 |
| <b>Gambar 4.6</b> Diagram Batang Relasi Guru dengan Siswa .....             | 155 |
| <b>Gambar 4.7</b> Diagram batang relasi siswa dengan siswa .....            | 156 |
| <b>Gambar 4.8</b> Diagram batang disiplin sekolah .....                     | 157 |
| <b>Gambar 4.9</b> Diagram Batang Persentase Tiap Indikator Variabel X ..... | 158 |
| <b>Gambar 4.10</b> Persentase Hasil Belajar .....                           | 160 |
| <b>Gambar 4.11</b> Diagram Hasil Belajar SD 01 Tumpangkrasak .....          | 162 |
| <b>Gambar 4.12</b> Diagram Hasil Belajar SD 02 Tumpangkrasak .....          | 164 |
| <b>Gambar 4.13</b> Diagram Hasil Belajar SD 03 Tumpangkrasak .....          | 166 |
| <b>Gambar 4.14</b> Diagram Hasil Belajar SD 01 Ngembal Kulon .....          | 168 |
| <b>Gambar 4.15</b> Diagram Hasil Belajar SD 02 Ngembal Kulon .....          | 170 |
| <b>Gambar 4.16</b> Diagram Hasil Belajar SD 03 Ngembal Kulon .....          | 172 |
| <b>Gambar 4.17</b> Diagram Hasil Belajar SD 04 Ngembal Kulon .....          | 174 |

## DAFTAR LAMPIRAN

|                    |   |     |
|--------------------|---|-----|
| <b>Lampiran 1</b>  | Kisi-Kisi Instrumen Lingkungan Sekolah (Uji Coba) .....       | 193 |
| <b>Lampiran 2</b>  | Angket Lingkungan Sekolah (Uji Coba) .....                    | 194 |
| <b>Lampiran 3</b>  | Surat Pengantar Validasi Dosen Pembimbing 1 .....             | 201 |
| <b>Lampiran 4</b>  | Surat Keterangan Validasi Instrumen Dosen Pembimbing 1 .....  | 202 |
| <b>Lampiran 5</b>  | Keterandalan Angket Dosen Pembimbing 1 .....                  | 203 |
| <b>Lampiran 6</b>  | Surat Pengantar Validasi Dosen Pembimbing 2.....              | 204 |
| <b>Lampiran 7</b>  | Surat Keterangan Validasi Instrumen Dosen Pembimbing 2 .....  | 205 |
| <b>Lampiran 8</b>  | Keterandalan Angket Dosen Pembimbing 2 .....                  | 206 |
| <b>Lampiran 9</b>  | Hasil Validitas Instrumen Angket .....                        | 207 |
| <b>Lampiran 10</b> | Hasil Realibilitas Instrumen Angket Lingkungan Sekolah .....  | 213 |
| <b>Lampiran 11</b> | Kisi-Kisi Instrumen Angket Lingkungan Sekolah .....           | 214 |
| <b>Lampiran 12</b> | Angket Lingkungan Sekolah .....                               | 215 |
| <b>Lampiran 13</b> | Rekapitulasi Skor Angket Lingkungan Sekolah.....              | 221 |
| <b>Lampiran 14</b> | Daftar Nama Sampel Penelitian .....                           | 232 |
| <b>Lampiran 15</b> | Rekapitulasi Nilai Rata-Rata UTS SD 03 Ngembal Kulon .....    | 236 |
| <b>Lampiran 16</b> | Rekapitulasi Nilai Rata-Rata UTS SD 04 Ngembal Kulon .....    | 237 |
| <b>Lampiran 17</b> | Rekapitulasi Nilai Rata-Rata UTS SD 02 Tumpangkrasak .....    | 238 |
| <b>Lampiran 18</b> | Rekapitulasi Nilai Rata-Rata UTS SD 01 Ngembal Kulon .....    | 239 |
| <b>Lampiran 19</b> | Rekapitulasi Nilai Rata-Rata UTS SD 02 Ngembal Kulon .....    | 240 |
| <b>Lampiran 20</b> | Rekapitulasi Nilai Rata-Rata UTS SD 01 Tumpangkrasak .....    | 241 |
| <b>Lampiran 21</b> | Rekapitulasi Nilai Rata-Rata UTS SD 03 Tumpangkrasak .....    | 242 |
| <b>Lampiran 22</b> | Rekapitulasi Nilai Rata-Rata UTS Gugus Wibisono.....          | 243 |
| <b>Lampiran 23</b> | Analisis Deskriptif Variabel .....                            | 247 |
| <b>Lampiran 24</b> | Hasil Perhitungan Analisis Deskriptif .....                   | 248 |
| <b>Lampiran 25</b> | Hasil Pengkategorian Variabel Lingkungan Sekolah.....         | 255 |
| <b>Lampiran 26</b> | Hasil Perhitungan Pengkategorian Variabel Hasil Belajar ..... | 260 |
| <b>Lampiran 27</b> | Hasil Uji Normalitas Angket Lingkungan Sekolah .....          | 262 |
| <b>Lampiran 28</b> | Hasil Uji Normalitas Hasil Belajar .....                      | 263 |
| <b>Lampiran 29</b> | Hasil Analisis Koefisiensi Korelasi .....                     | 264 |

|   |     |
|---|-----|
| <b>Lampiran 30</b> Catatan Lapangan .....                   | 265 |
| <b>Lampiran 31</b> Pedoman Wawancara .....                  | 268 |
| <b>Lampiran 32</b> r tabel .....                            | 270 |
| <b>Lampiran 33</b> Surat Keterangan Penelitian .....        | 271 |
| <b>Lampiran 34</b> Hasil Uji Coba Angket .....              | 278 |
| <b>Lampiran 35</b> Hasil Angket .....                       | 285 |
| <b>Lampiran 36</b> Dokumentasi .....                        | 290 |
| <b>Lampiran 37</b> Denah Gedung Sekolah .....               | 296 |
| <b>Lampiran 38</b> Contoh Rpp Kelas IV Semester II .....    | 302 |
| <b>Lampiran 39</b> Soal Ulangan Tengah Semester Genap ..... | 305 |



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 LATAR BELAKANG**

Seiring perkembangan zaman kata pendidikan menjadi hal penting sehingga banyak masyarakat yang rela mengeluarkan banyak uang untuk bersekolah maupun menyekolahkan anaknya. Jika menyebut pendidikan maka yang terlintas di pikiran pasti tentang sekolah. Dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 pasal 1 menjelaskan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Sedangkan pendidikan nasional merupakan pendidikan yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945 berakar pada nilai-nilai agama, kebudayaan nasional Indonesia dan tanggap terhadap tuntutan perubahan zaman. Salah satu hal yang ditekankan dalam tujuan pendidikan nasional yakni peningkatan kualitas sumber daya manusia. Hal tersebut sesuai dengan UU Nomor 20 Tahun 2003 pasal 3 bahwa pendidikan nasional bertujuan untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat,

berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (Sisdiknas, 2003: 1-3). Dari pernyataan tersebut dapat dikatakan jika pendidikan merupakan salah satu hal yang sangat penting bagi manusia untuk mempersiapkan masa depan.

Permendiknas Nomor 22 Tahun 2006, dalam rangka untuk mewujudkan visi dan misi pendidikan nasional diperlukan suatu acuan dasar oleh setiap penyelenggara dan satuan pendidikan antara lain meliputi kriteria dan kriteria minimal berbagai aspek yang terkait dengan penyelenggaraan pendidikan. Acuan dasar tersebut merupakan standar nasional pendidikan yang dimaksudkan untuk memacu pengelola, penyelenggara, dan satuan pendidikan agar dapat meningkatkan kinerja dalam memberikan layanan pendidikan yang bermutu. Mengenai kerangka dasar kurikulum yang sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan pasal 6 ayat 1 mengkaji tentang struktur kurikulum SD/MI yang memuat 8 mata pelajaran, muatan lokal dan pengembangan diri. Komponen mata pelajaran SD/MI meliputi pendidikan agama, pendidikan kewarganegaraan, bahasa Indonesia, matematika, ilmu pengetahuan alam, ilmu pengetahuan sosial, seni budaya dan keterampilan, serta pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan (Permendiknas, 2006: 11).

Pendidikan harus tetap menjadi yang pertama dan utama untuk diperhatikan. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Abu Ahmadi dan Uhbiyati (2015: 98) yang menyatakan bahwa masalah pendidikan merupakan masalah yang sangat penting dalam kehidupan. Bukan saja sangat penting, bahkan masalah pendidikan itu sama sekali tidak dapat dipisahkan dari kehidupan. Dari uraian

tersebut jelas jika untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan diperlukan kerja sama dan suatu tindakan nyata dari semua pihak yang terlibat dalam mewujudkannya tak terkecuali juga pemerintah dan masyarakat. Wujud nyata kerja sama, upaya dan usaha pemerintah bersama masyarakat dalam mewujudkan tujuan pendidikan yaitu dengan mendirikan lembaga pendidikan baik lembaga formal maupun non-formal. Salah satu lembaga formal yang sering kita dengar yaitu sekolah. Sekolah merupakan lembaga formal sebagai tempat berlangsungnya proses kegiatan belajar mengajar guna meningkatkan kualitas sumber daya manusia sesuai dengan tujuan. Menurut Djamarah (2010: 176), di dalam proses belajar mengajar itu ikut berpengaruh sejumlah faktor lingkungan yang merupakan masukan dari lingkungan dan sejumlah faktor instrumental yang dengan sengaja dirancang dan dimanipulasikan guna menunjang tercapainya keluaran yang dikehendaki. Dalam hal ini lingkungan sekolahlah yang sangat berperan penting terhadap pendidikan.

Proses pendidikan tidak hanya untuk mempersiapkan anak didik agar mampu hidup dalam masyarakat kini tetapi juga harus disiapkan untuk hidup di masyarakat yang akan datang yang semakin lama pasti semakin sulit. Memahami beberapa kemungkinan keadaan masyarakat di masa depan serta peranan faktor-faktor globalisasi, perkembangan IPTEK, serta arus komunikasi yang semakin padat dan cepat maka manusia Indonesia masa depan perlu diarahkan kepada pembekalan kemampuan yang sangat diperlukan untuk menyesuaikan diri dengan keadaan di masa depan tersebut. Begitu banyak tantangan dan permasalahan

dalam pendidikan untuk menghadapi masa depan sehingga kualitas pendidikan harus ditingkatkan agar manusia mampu menghadapi segala tuntutan masa depan.

Negara Indonesia merupakan negara yang besar dan beraneka ragam etnis serta budayanya. Kemajuan negara sesungguhnya tergantung kepada tingkat pendidikan di negara tersebut, kualitas serta mutu pendidikan yang tinggi dapat menjadi jaminan untuk kemajuan dan kesejahteraan negara. Namun situasi kependudukan Indonesia saat ini dinilai masih kurang menguntungkan baik yang berkaitan dengan kuantitas, kualitas, administrasi kependudukan maupun persebarannya.

Kegiatan Pendidikan merupakan kegiatan antar manusia, oleh manusia dan untuk manusia. Oleh karena itu pembicaraan tentang pendidikan tidak pernah lepas dari unsur manusia. Pendidikan merupakan usaha manusia untuk meningkatkan ilmu pengetahuan yang didapat baik dari lembaga formal maupun nonformal dalam membantu proses transformasi sehingga dapat mencapai kualitas yang diharapkan. Agar kualitas yang diharapkan dapat tercapai diperlukan penentuan tujuan pendidikan. Tujuan pendidikan inilah yang akan menentukan keberhasilan dalam proses pembentukan pribadi manusia yang berkualitas dengan tanpa mengesampingkan peranan unsur-unsur lain dalam pendidikan. Tujuan pendidikan khususnya di Indonesia adalah membentuk manusia seutuhnya yang pancasilais. Tujuan khusus ini hanya bisa ditangani dengan ilmu pendidikan bercorak Indonesia sesuai dengan kondisi Indonesia.

Tujuan pendidikan nasional menjadi bagian krusial dalam sistem pendidikan nasional. Tujuan tersebut bisa tercapai dengan kolaborasi yang baik

antara pemerintah dan masyarakat. Berbeda halnya dengan pelaksanaan pendidikan di Indonesia saat ini yang mengalami kendala dikarenakan kurang optimalnya kerjasama peran pemerintah dengan masyarakat. Dikatakan belum optimal bisa diamati melalui kualitas pendidikan Indonesia hingga saat ini. Kualitas pendidikan dikatakan sinkron bukan dilihat dari prestasi di taraf internasional saja tetapi kualitas tersebut seharusnya berorientasi pada kreativitas berkarya serta berpikir masyarakat utamanya generasi penerus bangsa ini. Sistem pendidikan di Indonesia belum mampu meraih kualitas pendidikan yang seharusnya sinkron dengan tujuan pendidikan nasional berdasar UUD 1945.

Di dalam proses belajar terjadi perubahan tingkah laku pada diri siswa yang dapat diamati baik dalam hal kognitif, afektif, maupun psikomotoriknya. Sedangkan perubahan itu sendiri biasanya dipengaruhi oleh banyak faktor yang berasal dari dalam diri siswa itu sendiri maupun faktor dari luar. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Dimiyati (2009: 260) yang menyatakan bahwa proses belajar mengajar pada umumnya dipengaruhi oleh dua faktor yakni faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi sikap terhadap belajar, motivasi belajar, konsentrasi belajar, kemampuan mengolah bahan belajar, kemampuan menyimpan perolehan hasil belajar, kemampuan menggali hasil belajar yang tersimpan, kemampuan berprestasi atau unjuk hasil belajar, rasa percaya diri siswa, intelegensi dan keberhasilan belajar, kebiasaan belajar, serta cita-cita siswa. Sedangkan faktor eksternal meliputi guru sebagai pembina belajar, prasarana dan sarana pembelajaran, kebijakan penilaian, lingkungan sosial siswa di sekolah, dan kurikulum sekolah. Selain itu Purwanto (2014: 106) juga menyebutkan jika di

dalam proses belajar mengajar itu turut berpengaruh pula sejumlah faktor diantaranya faktor dari dalam dan dari luar. Faktor luar meliputi lingkungan (yang terdiri dari lingkungan alam dan sosial) dan instrumenal yakni kurikulum/bahan pelajaran, guru, sarana dan fasilitas, serta administrasi/manajemen. Sedangkan faktor dari dalam meliputi faktor fisiologi (kondisi fisik dan kondisi panca indera) serta faktor psikologi yang meliputi bakat, minat, kecerdasan, motivasi, dan kemampuan kognitif.

Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar selain faktor internal dan eksternal dari siswa, Syah (2015: 156) menambahkan jika faktor pendekatan belajar juga berpengaruh terhadap taraf keberhasilan proses belajar siswa tersebut. Selain itu Djamarah (2011: 177), secara khusus menyatakan bahwa selama hidup anak didik tidak bisa menghindarkan diri dari lingkungan alami dan lingkungan sosial budaya. Interaksi dari kedua lingkungan yang berbeda ini selalu terjadi dalam mengisi kehidupan anak didik. Keduanya mempunyai pengaruh cukup signifikan terhadap belajar anak didik di sekolah. Dari uraian tersebut jelas kiranya jika lingkungan turut serta berkontribusi dengan hasil belajar siswa.

Anak sebagai siswa menjadi sasaran utama dalam kegiatan pendidikan agar dapat mencapai keberhasilan belajar. Keberhasilan belajar siswa tersebut dapat dilihat dari kemampuannya menguasai materi pelajaran, hasil belajar yang diperoleh siswa, dan keterampilan dalam menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru. Tinggi rendahnya hasil belajar yang diperoleh siswa menunjukkan tingkat keberhasilan belajarnya. Dapat dipahami jika lingkungan sekolah termasuk salah satu faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan belajar siswa.

Lingkungan sekolah memberikan kontribusi besar terhadap pencapaian hasil belajar siswa. Siswa akan selalu berhubungan dengan guru dalam kegiatan belajar mengajar, menggunakan fasilitas-fasilitas belajar yang disediakan sekolah, serta membutuhkan sarana dan prasarana sekolah yang memadai.

Berdasarkan hasil pengamatan di SD Negeri Gugus Wibisono Kecamatan Jati Kabupaten Kudus, peneliti akan mendiskripsikan keadaan lingkungan sekolah yang ada. Hasil pengamatan di SD Tumpangkrasak 1 sebagai SD inti di Gugus Wibisono ini terlihat keadaan lingkungan sekolahnya sudah baik, di depan ruang kelas terdapat pepohonan yang menjadikan sekolah semakin indah, kondisi gedung sekolahnya juga cukup bagus namun letak sekolahnya yang berada dekat di jalan raya menjadikan keramaian kadang terdengar. Terdapat sebuah ruang perpustakaan yang terletak di tengah-tengah gedung sehingga saat istirahat siswa seringkali mengunjunginya. Sedangkan SD 3 Tumpangkrasak yang berada tepat disebelah SD inti Gugus Wibisono ini terlihat sedikit berbeda. Tidak ada pepohonan di halaman sekolah dan ruang perpustakaan yang terlihat belum rapi dan kurang terurus yang menjadikannya sepi dari kunjungan siswa pada waktu istirahat. Namun secara keseluruhan lingkungan sekolahnya sudah baik. SD 2 Tumpangkrasak letaknya juga di dekat jalan dan berada di kompleks rumah penduduk. Tidak ada pepohonan di sekitar halaman sekolah namun kebersihan lingkungannya terjaga dengan baik. Selanjutnya hasil pengamatan di SD 1 Ngembal Kulon lingkungan sekolahnya juga terlihat sudah baik, fasilitas dan kondisi gedungnya cukup bagus serta terlihat seperti bangunan baru namun sekolah tersebut terletak di dekat jalan raya sehingga terkadang kebisingan dari

pengguna jalan terdengar sampai di kelas. Letak ruang perpustakaan sudah strategis dan penataan buku-bukunya terlihat rapi. Hal tersebut menjadikan guru sering melakukan kegiatan belajar mengajar di perpustakaan. Selain itu sekolah tersebut juga terlihat sangat bersih sehingga menimbulkan rasa nyaman dan betah untuk berlama-lama di sekolah. Sama halnya dengan SD 3 Ngemal Kulon yang berada dekat jalan dan kondisi gedung sekolah yang cukup bagus. Di halaman terdapat pepohonan yang menambah keindahan sekolah dan di sana pulalah letak ruang perpustakaan. Pengamatan yang terakhir adalah SD 2 Ngemal Kulon dan SD 4 Ngemal Kulon yang letaknya bersebelahan. Kedua SD tersebut terlihat sudah baik, kondisi gedung juga dalam keadaan baik pula, dan pepohonan yang menghiasi halaman sekolah. Letak perpustakaan yang berada di pojok ruang kelas menjadikan ruang tersebut kelihatan sepi dari kunjungan siswa. Namun secara keseluruhan lingkungan sekolah yang ada di SD Negeri Gugus Wibisono Kecamatan Jati Kabupaten Kudus sudah baik dan fasilitas juga disediakan untuk menunjang keberhasilan siswa dalam belajarnya.

Selain dari hasil pengamatan juga dilakukan tanya jawab kepada seluruh guru kelas IV di Gugus Wibisono, yang mengarah bahwa hasil belajar yang dicapai siswa belum sepenuhnya optimal sesuai dengan harapan meskipun hampir sebagian siswa mendapat nilai di atas KKM. Ada banyak persoalan yang berbeda-beda antara satu siswa dengan yang lainnya mulai dari permasalahan yang bersumber dari diri siswa maupun dari luar. Oleh karena itu seorang gurulah yang bertugas mengetahui permasalahan setiap siswanya. Dalam proses belajar mengajar yang dilakukan terkadang ada siswa yang berkeinginan untuk belajar



dengan baik tetapi sebaliknya ada juga siswa yang tidak merasa malas untuk belajar. Hal tersebut terlihat dengan adanya perhatian siswa yang baik serta memiliki antusias untuk belajar sehingga siswa tersebut menunjukkan keaktifannya. Selain itu lingkungan sekolah juga sangat berpengaruh misalkan saja jika kelas kotor pasti siswa akan merasa tidak nyaman yang menjadikan siswa tidak bisa berkonsentrasi. Fasilitas yang lengkap di sekolah juga akan turut mempengaruhi hasil yang diperoleh oleh siswa.

Betapa pentingnya lingkungan sekolah bagi siswa. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Hamalik (2013: 195) bahwa lingkungan sebagai dasar pengajaran adalah faktor kondisional yang mempengaruhi tingkah laku individu dan merupakan faktor belajar yang penting. Dapat dikatakan apabila lingkungan sekolah sangat berpengaruh dalam proses belajar mengajar di sekolah. Dalam hal ini yang dimaksud lingkungan sekolah berupa lingkungan sosial ataupun nonsosial. Lingkungan sosial meliputi lingkungan sosial sekolah (seperti para guru, para staf administrasi dan teman-teman sekelas) dan lingkungan sosial siswa (seperti keluarga, masyarakat dan tetangga). Sedangkan yang termasuk lingkungan nonsosial ialah gedung sekolah dan letaknya, rumah tempat tinggal keluarga siswa dan letaknya, alat-alat belajar, keadaan cuaca dan waktu belajar yang digunakan siswa (Syah, 2015: 154).

Dari uraian di atas ternyata banyak hal yang menjadi akar permasalahannya, beberapa yang dapat teridentifikasi yakni: terdapat siswa yang kurang berminat untuk belajar, metode yang digunakan guru belum sepenuhnya menarik perhatian siswa sehingga menimbulkan kebosanan terhadap bahan yang

dipelajarinya, alat peraga dan media yang belum cukup memadai, fasilitas sekolah yang kurang lengkap, ruang perpustakaan yang kurang memadai dan kurang strategis sehingga menjadikan siswa kurang tertarik serta terkadang merasa malas untuk belajar pada jam kosong.

Selain melakukan wawancara kepada guru kelas IV diperoleh juga data mengenai hasil belajar siswa kelas IV SDN Gugus Wibisono Kecamatan Jati Kabupaten Kudus yang belum sesuai harapan. Terbukti dengan adanya data hasil belajar pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn), Bahasa Indonesia (BI), Matematika, Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), dan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Uraian data hasil belajar siswa kelas IV SDN Gugus Wibisono Kecamatan Jati Kabupaten Kudus yaitu: 1) SD 1 Ngembal Kulon pada ulangan akhir semester dengan lima mata pelajaran tersebut diperoleh data dari 29 siswa 58.62% mendapatkan nilai tuntas sedangkan siswa yang tidak tuntas sebesar 41.38%. 2) SD 2 Ngembal Kulon data hasil belajar dari 26 siswa menunjukkan 87.69% mendapat nilai tuntas sedangkan sisanya yaitu 12.31% tidak tuntas. 3) SD 3 Ngembal Kulon jumlah siswa 18 anak sebesar 51.12% tuntas dan 48.88% tidak tuntas. 4) SD 4 Ngembal Kulon dengan jumlah 14 siswa memiliki jumlah ketuntasan dan tidak tuntas sama yaitu 50%. 5) SD 1 Tumpangkrasak dari 24 siswa ketuntasannya sebesar 67.50% sedangkan sisanya 32.50% tidak tuntas. 6) SD 2 Tumpangkrasak dengan siswa yang berjumlah 15 memiliki ketuntasan sebesar 85.34% sedangkan tidak tuntas sebesar 14.66%. 7) SD 3 Tumpangkrasak dengan jumlah siswa paling sedikit di Gugus Wibisono ini yakni 7 siswa yang memiliki ketuntasan sebesar 51.43% sedangkan 48.57% tidak tuntas. Hal tersebut

mengisyaratkan jika hasil belajar siswa di kelas IV SDN Gugus Wibisono Kecamatan Jati Kabupaten Kudus belum sepenuhnya menunjukkan hasil yang optimal.

Hasil belajar yang diperoleh tidak hanya dipengaruhi oleh bagaimana siswa tersebut giat belajar ataupun memahami pelajaran di sekolah tetapi juga didukung oleh kondisi lingkungan sekolahnya. Lingkungan sekolah yang nyaman dan bersih dapat mendukung tumbuh kembangnya siswa secara optimal selain itu siswa dapat berpikir secara jernih dalam menerima pelajaran. Lingkungan sekolah juga merupakan salah satu tempat yang paling umum bagi siswa melakukan proses belajar mengajar. Melalui sekolah tersebutlah setiap harinya kebiasaan dan perilaku siswa akan terlihat. Apabila lingkungan sekolah tersebut sehat dan fasilitas yang ada juga lengkap akan cenderung mendapat hasil yang optimal dan sesuai dengan harapan.

Penelitian yang mendukung dalam pemecahan masalah ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Narendra Utama W, Subkhan, dan Ahmad Nurkhin pada tahun 2015 dengan judul “Pengaruh Persepsi siswa tentang Kompetensi Profesional Guru, Fasilitas Belajar, dan Lingkungan Sekolah terhadap Hasil Belajar Akuntansi Kelas X di SMK Muhammadiyah 1 Semarang” dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru, fasilitas belajar, dan lingkungan sekolah terhadap hasil belajar akuntansi kelas X di SMK Muhammadiyah 1 Semarang secara simultan dan parsial. Hasilnya menunjukkan bahwa kompetensi profesional guru, fasilitas belajar dan lingkungan sekolah berpengaruh secara bersama-sama terhadap hasil

belajar akuntansi sebesar 77,3%. Kompetensi professional guru berpengaruh terhadap hasil belajar akuntansi sebesar 26,83%. Fasilitas belajar berpengaruh terhadap hasil belajar akuntansi sebesar 10,95%. Lingkungan sekolah berpengaruh terhadap hasil belajar akuntansi sebesar 28,52%. Dengan kompetensi professional guru yang baik, fasilitas belajar dan lingkungan sekolah yang baik pula akan meningkatkan hasil belajar.

Selain itu penelitian yang dilakukan oleh Andi Ilham Muchtar, M. Darwis, dan Rahmat Muhammad pada tahun 2013 dengan judul “Pengaruh Keharmonisan Keluarga dan Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Bidang Studi Sosiologi” yang bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis seberapa besar pengaruh keharmonisan keluarga dan lingkungan sekolah terhadap hasil belajar bidang studi sosiologi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keharmonisan keluarga berpengaruh positif terhadap prestasi belajar bidang studi sosiologi. Hal ini menunjukkan bahwa apabila keharmonisan keluarga meningkat maka prestasi belajar siswa juga akan meningkat dengan koefisien regresi sebesar 0.225. Lingkungan sekolah juga berpengaruh positif terhadap prestasi belajar bidang sosiologi. Hal ini menunjukkan bahwa jika variabel lingkungan sekolah berubah maka prestasi belajar juga akan berubah. Tanda positif menunjukkan perubahan yang searah. Apabila lingkungan sekolah meningkat maka prestasi belajar siswa juga akan meningkat dengan koefisien regresi sebesar 0.293.

Selain penelitian di atas, penelitian yang mendukung lainnya adalah penelitian yang dilakukan oleh Daniel K. Korir dan Felix Kipkemboi dengan judul “The impact of school environment and peer influences on students’ academic

performance in Vihiga County, Kenya” tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji hubungan antara lingkungan sekolah dan pengaruh teman sebaya terhadap prestasi belajar siswa. Hasil penelitian menunjukkan jika lingkungan sekolah dan pengaruh teman sebaya memberikan kontribusi yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Sebuah sekolah sebagai lembaga pembelajaran dan sebagai rumah kedua bagi peserta didik memiliki hubungan yang kuat dengan prestasi belajar siswa. Kepala sekolah dan guru mempunyai peran khusus bagi mereka dan juga memiliki pengaruh positif atau negatif terhadap prestasi belajar siswa. Oleh karena itu kepala sekolah dan guru harus meningkatkan lingkungan belajar yang kondusif dimana peserta didik bebas untuk berkonsultasi dengan mereka ketika membutuhkan, menyediakan fasilitas belajar yang memadai, dan membangkitkan minat peserta didik untuk bekerja keras sedangkan faktor teman sebaya juga memiliki hubungan terhadap prestasi belajar siswa.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti melakukan penelitian guna mengetahui hubungan antara lingkungan sekolah dengan hasil belajar siswa. Penulis mengangkat judul penelitian “Hubungan antara lingkungan sekolah dengan hasil belajar pada siswa kelas IV SD Negeri Gugus Wibisono Kecamatan Jati Kabupaten Kudus”.

## **1.2 RUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan latar belakang masalah dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut: Bagaimanakah hubungan antara lingkungan sekolah dengan hasil

belajar pada siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri Gugus Wibisono Kecamatan Jati Kabupaten Kudus?

### **1.3 TUJUAN PENELITIAN**

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah: Untuk mengetahui seberapa besar kontribusi lingkungan sekolah dengan hasil belajar pada siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri Gugus Wibisono Kecamatan Jati Kabupaten Kudus.

### **1.4 MANFAAT PENELITIAN**

#### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini nantinya diharapkan dapat memberikan sumbangan informasi yang bermanfaat bagi warga SDN Gugus Wibisono Kecamatan Jati Kabupaten Kudus. Selain itu diharapkan juga dapat menjadi referensi penelitian lebih lanjut mengenai hal yang berkaitan dengan hasil belajar siswa dalam mencapai target yang diinginkan.

#### **1.4.2 Manfaat Praktis**

##### **1.4.2.1 Bagi Siswa**

Dapat membantu siswa dalam meningkatkan pemahaman dengan adanya fasilitas belajar yang ada di sekolah sehingga dapat digunakan secara optimal.

#### 1.4.2.2 Bagi Guru dan Sekolah

Diharapkan dapat menjadi sebuah tambahan informasi yang selanjutnya dijadikan sebagai bahan masukan serta pertimbangan dalam pengambilan keputusan yang berkaitan dengan kebaikan sekolah.

#### 1.4.2.3 Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini dijadikan pengetahuan informasi mengenai hubungan lingkungan sekolah dengan hasil belajar siswa.

#### 1.4.2.4 Bagi Penulis

Sebagai penulis dalam penelitian ini dapat menjadi tambahan pengetahuan mengenai kajian ilmu tentang lingkungan sekolah serta menjadi sarana belajar untuk menjadi seorang pendidik yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa sesuai yang diharapkan.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **2.1 KAJIAN TEORI**

##### **2.1.1 Hakikat Lingkungan**

###### **2.1.1.1 Pengertian Lingkungan**

Dalam kehidupan sehari-hari manusia pasti selalu dikelilingi oleh lingkungan. Oleh karena itu antara keduanya yaitu manusia dengan lingkungan terdapat hubungan timbal balik. Disatu sisi lingkungan dapat mempengaruhi manusia, tetapi disisi lain juga manusia dapat mempengaruhi lingkungan. Namun apakah sebenarnya maksud/arti dari lingkungan itu. Lingkungan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah daerah (kawasan dan sebagainya) yang termasuk di dalamnya. Menurut Sartain (dalam Hasbullah, 2015: 32) lingkungan meliputi kondisi dan alam dunia ini yang dengan cara-cara tertentu mempengaruhi tingkah laku kita, pertumbuhan, dan perkembangan. Lingkungan pengaruhnya sangat besar terhadap anak didik sebab bagaimanapun anak tinggal dalam satu lingkungan yang disadari atau tidak pasti akan mempengaruhi anak.

Lingkungan menurut Djamarah (2011: 176) merupakan bagian dari kehidupan anak didik. Dalam lingkunganlah anak didik hidup dan berinteraksi dalam mata rantai kehidupan yang disebut ekosistem. Saling ketergantungan antara lingkungan biotik dan abiotik tidak dapat dihindari. Itulah hukum alam yang harus dihadapi oleh anak didik sebagai makhluk hidup yang tergolong kelompok biotik. Lain halnya dengan Purwanto (2014: 28) yang menambahkan



jika di dalam lingkungan kita/disekitar kita tidak hanya terdapat sejumlah besar faktor-faktor pada suatu saat tetapi terdapat sejumlah faktor-faktor lain yang banyak sekali yang secara potensial sanggup/dapat mempengaruhi kita. Akan tetapi lingkungan kita yang aktual (yang sebenarnya) hanyalah faktor-faktor dalam dunia sekeliling kita yang benar-benar mempengaruhi kita.

Dalyono (2015: 128), mengemukakan bahwa biasanya orang mengartikan lingkungan secara sempit seolah-olah lingkungan hanyalah alam sekitar di luar diri manusia/individu. Lingkungan itu sebenarnya mencakup segala material dan stimulus di dalam dan di luar diri individu baik yang bersifat fisiologis, psikologis, maupun sosial-kultural. Dengan demikian lingkungan dapat diartikan secara fisiologis, secara psikologis, dan secara sosio-kultural. Secara fisiologis, lingkungan meliputi segala kondisi dan material jasmaniah di dalam tubuh. Secara psikologis lingkungan mencakup segenap stimulasi yang diterima oleh individu mulai sejak dalam konsesi, kelahiran sampai matinya. Sedangkan sosio-kultural lingkungan mencakup segenap stimulasi, interaksi, dan kondisi dalam hubungannya dengan perlakuan ataupun karya orang lain.

Jadi dapat disimpulkan bahwa lingkungan adalah segala sesuatu yang ada di sekitar kita baik fisik maupun nonfisik dimana sangat berpengaruh terhadap tingkah laku seseorang khususnya anak didik. Demikian halnya dalam proses belajar mengajar yang menjadikan lingkungan sebagai sumber belajar. Lingkungan sebagai sumber belajar tersebut juga sangat berpengaruh terhadap proses belajar siswa yang pada akhirnya akan berdampak pada hasil yang diperolehnya.

### 2.1.1.2 Fungsi Lingkungan Pendidikan

Manusia tumbuh dan berkembang dalam lingkungan. Lingkungan tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan manusia. Dengan demikian lingkungan memiliki fungsi penting bagi kehidupan manusia. Seperti halnya yang dikemukakan oleh Hamalik (2013: 196) bahwa suatu lingkungan pendidikan/pengajaran memiliki fungsi-fungsi sebagai berikut:

1. Fungsi psikologis. Stimulus bersumber dari lingkungan yang merupakan rangsangan terhadap individu sehingga terjadi respons yang menunjukkan tingkah laku tertentu.
2. Fungsi pedagogis. Lingkungan memberikan pengaruh yang bersifat mendidik, khususnya lingkungan yang disiapkan sebagai suatu lembaga pendidikan, misalnya keluarga, sekolah, lembaga pelatihan, dan lembaga-lembaga sosial.
3. Fungsi instruksional. Program instruksional merupakan suatu lingkungan pembelajaran yang dirancang secara khusus.

Dapat disimpulkan jika lingkungan dalam pendidikan manusia memiliki fungsi yaitu psikologis, pedagogis, dan instruksional. Dengan dijelaskannya fungsi-fungsi lingkungan tersebut maka menjadikan pentingnya lingkungan bagi manusia. Bahkan tumbuh kesadaran jika lingkungan tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan manusia.

### 2.1.1.3 Macam-Macam Lingkungan

Manusia selalu berhubungan dengan lingkungan. Abu Ahmadi dan Nur Uhbiyati (2015: 64) menyatakan bahwa sebenarnya manusia dihadapkan pada lingkungan semenjak masih berupa janin di dalam kandungan ibu. Lingkungan di

masa itu berupa cairan yang merupakan sari makanan untuk calon manusia itu, di samping itu janin juga dipengaruhi oleh kondisi psiko-fisis si ibu yang mengandungnya. Sejak anak lahir di dunia, anak secara langsung berhadapan dengan lingkungan yang ada di sekitarnya. Lingkungan yang dihadapi anak pada intinya dapat dikelompokkan sebagai berikut:

- 1) Lingkungan dalam, berupa cairan yang meresap ke dalam tubuh manusia berasal dari makanan dan minuman, dapat menimbulkan cairan dalam jaringan tubuh. Sehingga akibat kekurangan cairan ini memungkinkan individu merasa lapar, haus, sakit, dan lelah.
- 2) Lingkungan fisik, adalah lingkungan alam di sekitar anak yang meliputi jenis tumbuh-tumbuhan, hewan, keadaan tanah, rumah, jenis makanan, benda gas, benda cair, dan juga benda padat.
- 3) Lingkungan budaya, adalah lingkungan yang berwujud kesusasteraan, kesenian, ilmu pengetahuan, adat istiadat, dan lain-lainnya.
- 4) Lingkungan sosial. Lingkungan ini meliputi bentuk hubungan antara manusia satu dengan yang lainnya maka sering pula disebut lingkungan yang berwujud manusia dan hubungannya dengan atau antar manusia disekitar anak.
- 5) Lingkungan spiritual, adalah lingkungan yang berupa agama, keyakinan yang dianut masyarakat di sekitarnya, dan ide-ide yang muncul dalam masyarakat dimana anak hidup.

Menurut Hasbullah (2015: 33) lingkungan sangat berpengaruh besar terhadap anak didik sebab bagaimanapun anak tinggal dalam satu lingkungan

yang disadari atau tidak pasti akan mempengaruhi anak. Pada dasarnya lingkungan mencakup:

- 1) Tempat (lingkungan fisik) berupa keadaan iklim, keadaan tanah, dan keadaan alam.
- 2) Kebudayaan (lingkungan budaya) dengan warisan budaya tertentu bahasa, seni, ekonomi, ilmu pengetahuan, pandangan hidup, dan keagamaan.
- 3) Kelompok hidup bersama (lingkungan sosial atau masyarakat) keluarga, kelompok bermain, desa, dan perkumpulan.

Dapat disimpulkan jika lingkungan itu terdiri dari lingkungan dalam, fisik, budaya, sosial, dan spiritual. Lingkungan dalam berupa sesuatu yang ada di dalam diri individu seperti makanan yang masuk ke tubuh. Lingkungan fisik artinya segala sesuatu yang berada di sekitar kita seperti tumbuhan, hewan, iklim, tanah dan lain sebagainya. Lingkungan budaya yang berkaitan dengan kebudayaan seperti kesenian, adat istiadat, bahasa dan lain-lain. Lingkungan sosial berkaitan dengan hubungan manusia satu dengan lainnya seperti keluarga dan masyarakat. Sedangkan lingkungan spiritual berhubungan dengan keyakinan dan keagamaan.

#### 2.1.1.4 Pentingnya Lingkungan Bagi Pendidikan

Pendidikan menjadi hal utama dalam kehidupan manusia. Manusia sudah tentu juga berinteraksi dengan lingkungan. Dengan begitu lingkungan sangat berpengaruh terhadap kehidupan manusia atau bahkan sampai mempengaruhi tingkah lakunya. Oleh karenanya kita sadari maupun tidak lingkungan akan berpengaruh terhadap perkembangan anak didik. Pengaruh tersebut dapat berupa pengaruh yang baik atau juga sebaliknya. Hal tersebut sesuai dengan pendapat

Ahmadi dan Uhbiyati (2015: 66) yang menyatakan bahwa lingkungan disekitar anak dapat menjadi baik dan dapat pula buruk. Mengingat sangat luasnya waktu, tempat, dan juga kemungkinan anak mendapatkan pendidikan/pengaruh tidak sengaja yang dapat memperkecil atau bahkan merusak pengaruh baik dari pendidikan sengaja maka menjadi tugas pendidik untuk berusaha menyiapkan dan mengadakan lingkungan yang sebaik-baiknya bagi anak didik sehingga kemungkinan pengaruh tidak baik itu dapat dicegah atau dikurangi sesedikit mungkin.

Kalau lingkungan dapat kita atur, kita pengaruhi sedemikian rupa maka lingkungan akan dapat menjadi kawan pendidik dan yang secara diam-diam membantu pendidik dalam melaksanakan pendidikan dengan hasil seperti yang diinginkan. Sebaliknya jika lingkungan kita abaikan sehingga keadaannya demikian jelek, maka akan memberi pengaruh jelek pula terhadap perkembangan anak didik. Lingkungan dapat kita jadikan sumber dari pada alat-alat pendidikan dan faktor pendidikan yang sangat dibutuhkan oleh pendidik demi terlaksananya pendidikan (Ahmadi dan Uhbiyati, 2015: 66). Pada dasarnya manusia itu baik, pengaruh yang kemudian datanglah sebagai penentu apakah jiwa manusia tetap baik atau menjadi menyimpang/jelek. Kunci utamanya hanya terletak pada diri masing-masing individu.

Dari uraian tersebut dapat dipahami jika lingkungan kedudukannya sangat penting di dalam pendidikan. Namun sebenarnya lingkungan itu berdiri sendiri dan tidak dapat disatukan dengan pendidik. Lingkungan sangat berpengaruh

kepada anak didik baik berupa pengaruh baik ataupun buruk. Baik buruk pengaruh tersebut tergantung pada setiap individu menyikapinya.

### **2.1.2 Hakikat Sekolah**

#### **2.1.2.1 Pengertian Sekolah**

Pastinya kata sekolah tidak asing bagi kita. Atau bahkan mungkin sekolah sudah menjadi bagian dari hidup seseorang. Sekolah adalah tempat dimana kita belajar menimba ilmu. Pengertian sekolah dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia ialah bangunan atau lembaga untuk belajar dan mengajar serta tempat menerima dan memberi pelajaran. Pengertian secara lebih rinci diutarakan oleh Syamsu Yusuf (2012: 54), bahwa sekolah merupakan lembaga pendidikan formal yang secara sistematis melaksanakan program bimbingan, pengajaran, dan latihan dalam rangka membantu siswa agar mampu mengembangkan potensinya baik yang menyangkut aspek moral-spiritual, intelektual, emosional, maupun sosial.

Sekolah adalah suatu lembaga yang biasanya digunakan untuk berlangsungnya kegiatan belajar mengajar siswa dengan tujuan mencerdaskan siswa agar menjadi seorang individu yang berkarakter dan berkualitas di bawah naungan dan pengawasan guru. Hal tersebut diperkuat oleh pendapat dari Wiji Suwarno (2006: 42) jika sekolah adalah lembaga pendidikan yang secara resmi menyelenggarakan kegiatan pembelajaran secara sistematis, berencana, sengaja, dan terarah yang dilakukan oleh pendidik yang profesional dengan program yang dituangkan ke dalam kurikulum tertentu dan diikuti oleh peserta didik pada setiap jenjang tertentu mulai dari tingkat kanak-kanak (TK) sampai pendidikan tinggi (PT).

Dalyono (2015: 129) menambahkan bahwa sekolah merupakan satu faktor yang turut mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan anak terutama untuk kecerdasannya. Anak yang tidak pernah sekolah akan ketinggalan dalam berbagai hal. Sekolah sangat berperan dalam meningkatkan pola pikir anak karena di sekolah mereka dapat belajar bermacam-macam ilmu pengetahuan. Tinggi rendahnya pendidikan dan jenis sekolahnya turut menentukan pola pikir serta kepribadian anak.

Dapat disimpulkan pengertian sekolah adalah lembaga pendidikan formal yang didirikan untuk melaksanakan program pendidikan di dalam kegiatan pengajaran bagi siswa. Komponen penting yang dianggap harus ada dan berperan untuk mencapai tujuan di sekolah yaitu seorang guru. Guru sebagai pendidik harus mengetahui karakteristik dari siswanya agar dapat mengembangkan potensi yang ada pada di dalam diri siswa untuk mencapai tujuan yang dicita-citakan.

#### 2.1.2.2 Sifat dan Ciri-Ciri Sekolah

Pada dasarnya pendidikan di sekolah merupakan pendidikan kedua setelah keluarga. Hasbullah (2015: 35) mengemukakan bahwa berkenaan dengan sumbangan sekolah terhadap pendidikan itulah maka sekolah sebagai lembaga pendidikan mempunyai sifat-sifat berikut ini: 1) Tumbuh sesudah keluarga, 2) Lembaga pendidikan formal, dan 3) Lembaga pendidikan yang tidak bersifat kodrati. Di samping itu, pendidikan sekolah juga mempunyai ciri-ciri khusus sebagai berikut:

1. Diselenggarakan secara khusus dan dibagi atas jenjang yang memiliki hubungan hierarkis

2. Usia siswa (anak didik) di suatu jenjang relatif homogen
3. Waktu pendidikan relatif lama sesuai dengan program pendidikan yang harus diselesaikan
4. Isi pendidikan (materi) lebih banyak yang bersifat akademis dan umum
5. Mutu pendidikan sangat ditekankan sebagai jawaban terhadap kebutuhan di masa yang akan datang.

Ciri-ciri sekolah yang baik menurut Helmawati (2014: 173) dapat dilihat dari indikator-indikator yang ditunjukkan oleh tahapan proses dan *input-output* pendidikan, sebagai berikut:

1) Proses pendidikan

- a. Pendidik. Peran sentral yang paling utama dalam proses pendidikan adalah pendidik. Pendidik di suatu lembaga pendidikan hendaknya lulus seleksi persyaratan dan kompetensi minimal yang harus dimilikinya, seperti:
  1. Memiliki kompetensi pedagogi, artinya seorang guru hendaknya memiliki kemampuan dalam bidang akademik.
  2. Memiliki kompetensi kepribadian. Figur pendidik yang baik mampu menjadi teladan sehingga anak pun akan tumbuh menjadi manusia yang baik.
  3. Memiliki kompetensi profesional. Guru hendaknya menjalankan fungsinya sebagai pendidik pengganti orang tua.
  4. Memiliki kompetensi sosial. Guru sebagai pendidik yang baik harus memiliki perhatian yang besar terhadap anak didik.



b. Sarana prasarana, meliputi:

1. Sarana prasarana secara makro

Sarana dan prasarana dapat menunjang bagi kelancaran proses belajar mengajar secara optimal. Hal-hal yang hendaknya diperhatikan dalam memilih lembaga pendidikan yang baik diantaranya yaitu memiliki gedung (bangunan) sendiri. Kondisi letak (tempat) yang strategis dan penataan gedung yang baik. Tempat tidak hanya cukup strategis agar mudah dicapai oleh anak kita tetapi juga hendaknya menjamin keamanan, kenyamanan, dan kondusif bagi suatu proses penyelenggaraan pendidikan. Sarana dan prasarana mendukung baik itu peralatan kelas maupun sarana prasarana lainnya seperti ruang praktik, ruang ibadah, dan tempat olahraga, kantin yang bersih juga tersedia.

2. Sarana prasarana secara mikro

Secara mikro sarana prasarana pendidikan lebih berorientasi pada aspek sistem operasional interaksi proses belajar mengajar yang meliputi:

a) kurikulum pendidikan yang integral dan mampu menyentuh seluruh dimensi dan potensi manusia secara utuh, serta bersifat dinamis dan universal; b) rumusan tujuan pendidikan yang jelas dan pragmatis; c) proses belajar mengajar yang dialogis dan demokratis; d) tenaga pendidik yang memiliki potensi profesional baik secara akademik maupun kepribadian.

c. Pelayanan

Pelayanan merupakan salah satu indikator atas lembaga pendidikan yang baik. Oleh karena itu, pelayanan hendaknya ramah, menyenangkan, informatif, dan cepat.

2) Input dan output pendidikan (peserta didik)

a. Input pendidikan

Pilihlah sekolah atau lembaga pendidikan yang sesuai dengan visi misi keluarga, kemampuan ekonomi keluarga, lingkungan sosial, kedisiplinan, kecerdasan, minat, dan bakat anak. Semuanya dapat dilihat dalam visi dan misi lembaga pendidikan yang bersangkutan.

b. Output pendidikan

1. Tidak nakal. Tidak ada satu orang tua pun yang ingin memiliki anak yang nakal. Ciri-ciri sekolah yang dimaksud ialah di sekolah tersebut pendidikan keimanan diberikan dengan sungguh-sungguh.
2. Tidak tawuran dan tidak mabuk-mabukkan. Salah satu ciri lembaga pendidikan atau sekolah yang baik yaitu peserta didiknya atau lulusannya tidak tawuran atau terjerumus pada penggunaan miras dan narkoba.
3. Melanjutkan ke perguruan tinggi atau cepat mendapat kerja. Tidak semua lembaga pendidikan memiliki kualitas baik dalam proses pendidikannya. Salah satu tanda bahwa lembaga pendidikan itu baik yaitu lulusannya dapat melanjutkan pendidikannya ke jenjang yang lebih tinggi sesuai harapannya.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa sifat sekolah sebagai lembaga pendidikan formal terbentuk setelah pendidikan di keluarga yang tidak bersifat kodrati. Sedangkan ciri-ciri sekolah itu sendiri dapat dilihat dari segi sekolah itu sendiri dengan segala fasilitas, sarana dan prasarana yang mendukung, segi kompetensi guru sebagai pendidik, segi siswa selaku subyek pendidikan di sekolah yang dilihat dari kognitif, afektif maupun psikomotornya, dan output siswa setelah keluar dari sekolah tersebut.

### 2.1.2.3 Tanggung Jawab Sekolah

Orangtua memberikan kepercayaan kepada sekolah untuk mendidik anaknya agar menjadi pandai. Itu artinya sekolah tersebut mempunyai tanggung jawab kepada orang tua. Namun sekolah sebagai lembaga formal juga mempunyai tanggung jawab tersendiri. Hasbullah (2015: 47) memaparkan jika sebagai pendidikan yang bersifat formal, sekolah menerima fungsi pendidikan berdasarkan asas-asas tanggung jawab berikut ini:

- 1) Tanggung jawab formal kelembagaan sesuai dengan fungsi dan tujuan yang ditetapkan menurut ketentuan-ketentuan yang berlaku dalam hal ini undang-undang pendidikan, UUSPN Nomor 20 Tahun 2003.
- 2) Tanggung jawab keilmuan berdasarkan bentuk, isi, tujuan dan tingkat pendidikan yang dipercayakan kepadanya oleh masyarakat dan bangsa.
- 3) Tanggung jawab fungsional ialah tanggung jawab professional pengelola dan pelaksana pendidikan yang menerima ketetapan ini berdasarkan ketentuan-ketentuan jabatannya. Tanggung jawab ini merupakan pelimpahan tanggung jawab dan kepercayaan orang tua (masyarakat) kepada sekolah dari para guru.

Selain itu Hasbullah (2015: 34) juga menambahkan jika sekolah bertanggung jawab atas pendidikan anak-anak selama mereka diserahkan kepadanya. Karena itu sebagai sumbangan sekolah sebagai lembaga terhadap pendidikan, diantaranya:

1. Sekolah membantu orang tua mengerjakan kebiasaan-kebiasaan yang baik serta menanamkan budi pekerti yang baik
2. Sekolah memberikan pendidikan untuk kehidupan di dalam masyarakat yang sukar atau tidak dapat diberikan di rumah
3. Sekolah melatih anak-anak memperoleh kecakapan-kecakapan seperti membaca, menulis, berhitung, menggambar serta ilmu-ilmu lain yang sifatnya mengembangkan kecerdasan dan pengetahuan
4. Di sekolah diberikan pelajaran etika, keagamaan, estetika, membedakan benar atau salah, dan sebagainya

Dapat disimpulkan jika sekolah memiliki tanggung jawab yang sangat berat berkaitan tugas mendidik anak yang diberikan oleh orang tua. Beberapa tanggung jawab sekolah yaitu tanggung jawabnya sesuai dengan fungsi dan tujuan yang ditetapkan, tanggung jawab keilmuan, dan tanggung jawab fungsional. Di samping itu sekolah juga bertanggung jawab untuk membantu orang tua menanamkan budi pekerti yang baik, memberikan pendidikan di dalam masyarakat tidak dapat diberikan di rumah, melatih anak didik dalam memperoleh kecakapan pengetahuan, dan memberikan pelajaran etika.

#### 2.1.2.4 Fungsi dan Peranan Sekolah

Sekolah sebagai pendidikan yang bersifat formal dan merupakan lembaga pendidikan kedua setelah pendidikan di keluarga tentu saja memiliki fungsi dan peranan yang sangat penting. Menurut UU Nomor 20 Tahun 2003 (dalam Hasbullah, 2015: 49) tentang sistem pendidikan nasional pada pasal 13 ayat (1) disebutkan bahwa jalur pendidikan terdiri atas pendidikan formal, non formal dan informal yang dapat saling melengkapi dan memperkaya. Dari uraian tersebut jelas jika salah satu pendidikan formal yang sering kita jumpai adalah sekolah. Zahara (dalam Hasbullah, 2014: 50) mengemukakan peranan sekolah sebagai lembaga yang membantu lingkungan keluarga, maka sekolah bertugas mendidik dan mengajar serta memperbaiki dan memperhalus tingkah laku anak didik yang dibawa dari keluarganya. Sementara itu dalam perkembangan kepribadian anak didik, peranan sekolah dengan melalui kurikulum antara lain sebagai berikut:

- 1) Anak didik belajar bergaul sesama anak didik antara guru dengan anak didik, dan antara anak didik dengan orang yang bukan guru (karyawan).
- 2) Anak didik belajar menaati peraturan-peraturan sekolah.
- 3) Mempersiapkan anak didik untuk menjadi anggota masyarakat yang berguna bagi agama, bangsa, dan Negara.

Vembriarto (dalam Triwiyanto, 2014: 75) mengatakan bahwa keberadaan sekolah mempunyai dua aspek penting yaitu aspek individual dan sosial. Di satu pihak, keberadaan sekolah bertugas mempengaruhi dan menciptakan kondisi yang memungkinkan perkembangan pribadi anak secara optimal. Di pihak lain, sekolah bertugas mendidik agar anak mengabdikan dirinya kepada masyarakat. Pilihan

dan pertimbangan yang tepat antara keduanya merupakan sumber pertentangan pendapat dari waktu ke waktu.

Sedangkan untuk fungsi sekolah itu sebagaimana diperinci oleh Suwarno (dalam Hasbullah, 2014: 50) adalah:

1. Mengembangkan kecerdasan pikiran dan memberikan pengetahuan. Selain bertugas untuk mengembangkan pribadi anak didik secara menyeluruh, fungsi sekolah yang lebih penting sebenarnya adalah menyampaikan pengetahuan dan melaksanakan pendidikan kecerdasan.
2. Spesialisasi. Sekolah mempunyai fungsi sebagai lembaga sosial yang spesialisnya dalam bidang pendidikan dan pengajaran.
3. Efisiensi. Terdapatnya sekolah sebagai lembaga sosial yang berspesialisasi di bidang pendidikan dan pengajaran maka pelaksanaan pendidikan dan pengajaran dalam masyarakat menjadi lebih efisien.
4. Sosialisasi. Sekolah mempunyai peranan yang penting di dalam proses sosialisasi yaitu proses membantu perkembangan individu menjadi makhluk sosial, makhluk yang dapat beradaptasi dengan baik di masyarakat. Sebab bagaimanapun pada akhirnya dia berada di masyarakat.
5. Konservasi dan transmisi kultural. Fungsi lain dari sekolah adalah memelihara warisan budaya yang hidup dalam masyarakat dengan jalan menyampaikan warisan kebudayaan tadi (transmisi kultural) kepada generasi muda dalam hal ini tentunya adalah anak didik.
6. Transisi dari rumah ke masyarakat. Ketika berada di keluarga kehidupan anak serba menggantungkan diri pada orang tua maka memasuki sekolah di mana ia

mendapat kesempatan untuk melatih berdiri sendiri dan tanggung jawab sebagai persiapan sebelum ke masyarakat.

Fungsi sekolah sendiri yaitu mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Secara lebih rinci Vembriarto menyebutkan empat fungsi sekolah yaitu transmisi budaya masyarakat, menolong individu memilih dan melakukan peran sosialnya, menjamin integrasi sosial, serta sebagai sumber inovasi sosial (dalam Triwiyanto, 2014: 75).

Dari uraian di atas dapat disimpulkan jika sekolah merupakan lembaga pendidikan formal yang sangat berperan penting dalam pendidikan. Fungsi sekolah diantaranya mengembangkan kecerdasan pikiran dan memberikan pengetahuan, fungsi spesialisasi yakni sebagai lembaga sosial yang khusus mendidik dan mengajar, fungsi efisiensi yaitu dilaksanakan secara sistematis, fungsi sosialisasi yang membantu perkembangan individu menjadi makhluk sosial, fungsi konservasi dan transmisi kultural dalam arti memelihara kebudayaan, dan transisi dari rumah ke masyarakat yang artinya melatih anak untuk mandiri dan tanggung jawab. Selain itu sekolah juga berfungsi untuk mengembangkan kemampuan, membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan juga sebagai sumber inovasi sosial. Sedangkan peran sekolah yaitu menjadikan anak didik belajar bergaul sesama anak didik antara guru dengan anak didik, belajar menaati peraturan dan disiapkan untuk menjadi anggota masyarakat yang berguna.

### 2.1.2.5 Sekolah dan Sosialisasi

Pada zaman dulu, sekolah merupakan lembaga pendidikan yang penting dan terlebih lagi pada zaman sekarang. Saat ini sekolah merupakan kebutuhan setiap orang untuk mendapatkan pendidikan dari sekolah. Sekolah memegang peranan penting dalam sosialisasi walaupun sekolah merupakan salah satu lembaga yang bertanggung jawab atas pendidikan. Seorang anak akan mengalami perubahan dalam perilaku sosialnya setelah dia masuk sekolah. Sekolah adalah lingkungan pendidikan yang berperan melaksanakan proses pembelajaran dan proses sosialisasi dengan mengacu pada: belajar mengetahui, belajar melakukan, belajar menjadi diri sendiri, dan belajar hidup dalam kebersamaan (Razali, 2010: 11). Sehingga dapat disimpulkan bahwa sekolah sebagai sebuah wadah atau lembaga dimana terjadi proses sosialisasi dan proses belajar mengajar antara pendidik dan peserta didik.

Secara umum sosialisasi dimaknai sebagai proses belajar individu untuk mengenal dan menghayati norma-norma serta nilai-nilai sosial sehingga terjadi pembentukan sikap untuk berperilaku sesuai dengan tuntutan atau perilaku masyarakatnya (Ahmadi, 2007: 9). Menurut Gunawan (2010: 33) sosialisasi itu sendiri merupakan proses alamiah yang membimbing individu untuk mempelajari, memahami dan mempraktikkan nilai-nilai, norma-norma, pengetahuan serta keterampilan yang dimiliki oleh masyarakat. Sosialisasi memiliki urgensi yang begitu kuat terhadap keberlangsungan pendidikan bagi individu sebagai anggota masyarakat.



Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa sebagai institusi, sekolah merupakan tempat untuk mengajar siswa, tempat untuk melatih dan memberi instruksi tentang suatu ilmu dan keterampilan kepada siswa. Dinamakan sekolah karena satu kompleks bangunan, laboratorium, fasilitas fisik yang disediakan sebagai pusat kegiatan belajar mengajar. Sehingga bermakna secara fisik sekolah yang terdiri dari bangunan-bangunan gedung dan laboratorium dan sekolah nonfisik yang terdiri dari sistem-sistem hubungan antara mereka yang ditugaskan untuk mengajar dengan yang diajar (guru dan siswa).

#### 2.1.2.6 Standar Sarana dan Prasarana Sekolah

Sarana dan prasarana di sekolah sangat menunjang keberhasilan siswa dalam belajar. Menurut KBBI sarana adalah segala sesuatu yang dapat dipakai sebagai alat dalam mencapai maksud atau tujuan. Sedangkan prasarana adalah segala sesuatu yang merupakan penunjang utama terselenggaranya suatu proses (usaha, pembangunan, proyek). Sarana merupakan perlengkapan yang diperlukan untuk menyelenggarakan pembelajaran yang dapat dipindah-pindah sedangkan prasarana yaitu fasilitas dasar yang diperlukan untuk menjalankan fungsi satuan pendidikan (Permendiknas, 2007: 67).

Dalam Permendiknas Nomor 24 Tahun 2007 tentang standar sarana dan prasarana untuk sekolah dijelaskan bahwa sebuah SD/MI sekurang-kurangnya memiliki prasarana beserta sarana yang ada di dalamnya sebagai berikut:

a. Lahan

Untuk SD/MI yang memiliki 15 sampai 28 peserta didik per rombongan belajar, lahan memenuhi ketentuan rasio minimum luas lahan terhadap peserta didik seperti tercantum pada tabel di bawah ini:

**Tabel 2.1**  
**Rasio Minimum Luas Lahan terhadap Peserta Didik**

| No | Banyak rombongan belajar | Rasio minimum luas lahan terhadap peserta didik (m <sup>2</sup> /peserta didik) |                     |                      |
|----|--------------------------|---|---------------------|----------------------|
|    |                          | Bangunan satu lantai  | Bangunan dua lantai | Bangunan tiga lantai |
| 1  | 6                        | 12,7  | 7,0                 | 4,9                  |
| 2  | 7-12                     | 11,1  | 6,0                 | 4,2                  |
| 3  | 13-18                    | 10,6  | 5,6                 | 4,1                  |
| 4  | 19-24                    | 10,3  | 5,5                 | 4,1                  |

Sedangkan untuk SD/MI yang memiliki kurang dari 15 peserta didik per rombongan belajar, lahan memenuhi ketentuan luas minimum seperti berikut:

**Tabel 2.2**  
**Luas Minimum Lahan untuk SD/MI yang Memiliki Kurang dari 15 Peserta Didik per Rombongan Belajar**

| No | Banyak rombongan belajar | Luas minimum lahan (m <sup>2</sup> ) |                     |                      |
|----|--------------------------|--------------------------------------|---------------------|----------------------|
|    |                          | Bangunan satu lantai                 | Bangunan dua lantai | Bangunan tiga lantai |
| 1  | 6                        | 1340                                 | 770                 | 710                  |
| 2  | 7-12                     | 2240                                 | 1220                | 850                  |
| 3  | 13-18                    | 3170                                 | 1690                | 1160                 |
| 4  | 19-24                    | 4070                                 | 2190                | 1460                 |

Luas lahan digunakan secara efektif untuk membangun prasarana sekolah berupa bangunan gedung dan tempat bermain/berolahraga. Lahan terhindar dari potensi bahaya yang mengancam kesehatan dan keselamatan jiwa serta memiliki

akses untuk penyelamatan dalam keadaan darurat. Kemiringan lahan rata-rata kurang dari 15%, tidak berada di dalam garis sempadan sungai dan jalur kereta api. Lahan terhindar dari gangguan-gangguan. Lahan sesuai dengan peruntukan lokasi yang diatur dalam Peraturan Daerah tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten/Kota atau rencana lain yang lebih rinci dan mengikat, dan mendapat izin pemanfaatan tanah dari Pemerintah Daerah setempat. Lahan memiliki status hak atas tanah.

b. Bangunan Gedung

Untuk SD/MI yang memiliki 15 sampai dengan 28 peserta didik per rombongan belajar, bangunan memenuhi ketentuan rasio minimum luas lantai terhadap peserta didik berikut:

**Tabel 2.3**

**Rasio Minimum Luas Lantai Bangunan terhadap Peserta Didik**

| No | Banyak rombongan belajar | Rasio minimum luas lantai bangunan terhadap peserta didik (m <sup>2</sup> /peserta didik) |                     |                      |
|----|--------------------------|---|---------------------|----------------------|
|    |                          | Bangunan satu lantai  | Bangunan dua lantai | Bangunan tiga lantai |
| 1  | 6                        | 3,8   | 4,2                 | 4,4                  |
| 2  | 7-12                     | 3,3   | 3,6                 | 3,6                  |
| 3  | 13-18                    | 3,2   | 3,4                 | 3,4                  |
| 4  | 19-24                    | 3,1   | 3,3                 | 3,3                  |

Sedangkan untuk SD/I yang memiliki kurang dari 15 peserta didik per rombongan belajar, lantai bangunan memenuhi ketentuan luas minimum seperti berikut:

**Tabel 2.4**  
**Luas Minimum Lantai Bangunan untuk SD/MI yang Memiliki Kurang dari**  
**15 Peserta Didik per Rombongan Belajar**

| No | Banyak rombongan belajar | Luas minimum lantai bangunan (m <sup>2</sup> ) |                     |                      |
|----|--------------------------|--|---------------------|----------------------|
|    |                          | Bangunan satu lantai                           | Bangunan dua lantai | Bangunan tiga lantai |
| 1  | 6                        | 400  | 460                 | 490                  |
| 2  | 7-12                     | 670  | 730                 | 760                  |
| 3  | 13-18                    | 950  | 1010                | 1040                 |
| 4  | 19-24                    | 1220   | 1310                | 1310                 |

Bangunan gedung memenuhi ketentuan tata bangunan. Bangunan gedung memenuhi persyaratan keselamatan. Bangunan gedung memenuhi persyaratan kesehatan. Bangunan gedung menyediakan fasilitas dan aksesibilitas yang mudah, aman, dan nyaman termasuk bagi penyandang cacat. Bangunan gedung memenuhi persyaratan kenyamanan. Bangunan gedung bertingkat memenuhi persyaratan berikut: maksimum terdiri dari 3 lantai dan dilengkapi tangga yang mempertimbangkan kemudahan, keamanan, keselamatan, dan kesehatan pengguna. Bangunan gedung dilengkapi sistem keamanan. Bangunan gedung dilengkapi instalasi dengan daya minimum 900watt. Pembangunan gedung atau ruang harus dirancang, dilaksanakan, dan diawasi secara professional. Kualitas bangunan gedung minimum permanen. Bangunan gedung sekolah baru dapat bertahan minimum 20 tahun. Pemeliharaan bangunan gedung sekolah. Bangunan gedung dilengkapi izin mendirikan bangunan dan izin penggunaan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

c. Ketentuan Sarana Prasarana

- 1) Ruang kelas. Fungsi ruang kelas adalah tempat kegiatan pembelajaran teori, praktek yang tidak memerlukan peralatan khusus atau praktek dengan alat khusus yang mudah dihadirkan. Ruang kelas dilengkapi dengan sarana berupa perabot (seperti kursi guru dan siswa, meja guru dan siswa, lemari, rak hasil karya peserta didik, dan papan pajang), peralatan pendidikan berupa alat peraga untuk menunjang pembelajaran, dan perlengkapan lain meliputi tempat sampah, tempat cuci tangan, jam dinding, dan soket listrik.
- 2) Ruang perpustakaan. Ruang perpustakaan berfungsi sebagai tempat kegiatan peserta didik dan guru memperoleh informasi dari berbagai jenis bahan pustaka dengan membaca, mengamati, mendengar, dan sekaligus tempat petugas mengelola perpustakaan. Ruang perpustakaan dilengkapi dengan sarana seperti:
  - a. Buku, meliputi buku teks pelajaran, buku panduan pendidik, buku pengayaan, buku referensi, dan sumber belajar lain yang menunjang.
  - b. Perabot, meliputi rak buku, rak majalah, rak surat kabar, meja baca, kursi baca, kursi kerja, meja kerja/sirkulasi, lemari katalog, lemari, papan pengumuman, dan meja multimedia.
  - c. Media pendidikan berupa peralatan multimedia
  - d. Perlengkapan lain, seperti buku inventaris, tempat sampah, soket listrik, dan jam dinding.
- 3) Laboratorium IPA. Laboratorium IPA dapat memanfaatkan ruang kelas. Sarana laboratorium IPA berfungsi sebagai alat bantu mendukung kegiatan

dalam bentuk percobaan. Setiap satuan pendidikan dilengkapi sarana laboratorium IPA seperti:

- a. Perabot yang berupa lemari untuk menyimpan seluruh alat peraga.
  - b. Peralatan pendidikan, berupa model kerangka manusia, model tubuh manusia, globe, model tata surya, kaca pembesar, cermin datar, cermin cekung, cermin cembung, lensa datar, lensa cekung, lensa cembung, magnet batang, poster IPA terdiri dari metamorfosis, hewan langka, hewan dilindungi, taman khas Indonesia, contoh ekosistem, dan sistem-sistem pernapasan hewan.
- 4) Ruang Pimpinan. Ruang pimpinan berfungsi sebagai tempat melakukan kegiatan pengelolaan sekolah, pertemuan dengan sejumlah kecil guru, orang tua murid, unsur komite sekolah, petugas dinas pendidikan, atau tamu lainnya. Ruang pimpinan dilengkapi sarana sebagai berikut:
- a. Perabot, berupa kursi pimpinan, meja pimpinan, kursi dan meja tamu, lemari, dan papan statistik.
  - b. Perlengkapan lain, seperti simbol kenegaraan, tempat sampah, mesin ketik/komputer, filing cabinet, brankas, dan jam dinding.
- 5) Ruang Guru. Ruang guru berfungsi sebagai tempat guru bekerja dan istirahat serta menerima tamu baik peserta didik maupun tamu lainnya. Ruang guru dilengkapi sarana sebagai berikut:
- a. Perabot, berupa kursi kerja, meja kerja, lemari, papan statistik, dan papan pengumuman.

- b. Perlengkapan lain, meliputi tempat sampah, tempat cuci tangan, jam dinding, dan penanda waktu.
- 6) Tempat beribadah. Tempat beribadah berfungsi sebagai tempat warga sekolah melakukan ibadah yang diwajibkan oleh agama masing-masing pada waktu sekolah. Tempat beribadah dilengkapi sarana sebagai berikut:
  - a. Perabot berupa lemari/rak untuk menyimpan perlengkapan ibadah.
  - b. Perlengkapan lain, seperti perlengkapan ibadah dan jam dinding.
- 7) Ruang UKS. Ruang UKS berfungsi sebagai tempat untuk penanganan dini peserta didik yang mengalami gangguan kesehatan di sekolah. Ruang UKS juga dapat dimanfaatkan sebagai ruang konseling. Ruang UKS dilengkapi sarana sebagai berikut:
  - a. Perabot, meliputi tempat tidur, lemari, meja, dan kursi.
  - b. Perlengkapan lain, seperti catatan kesehatan peserta didik, perlengkapan P3K, tandu, selimut, tensimeter, thermometer badan, timbangan badan, pengukur tinggi badan, tempat sampah, tempat cuci tangan, dan jam dinding.
- 8) Jamban. Jamban berfungsi sebagai tempat buang air besar dan/atau kecil. Jamban dilengkapi sarana berupa kloset jongkok, tempat air, gayung, gantungan pakaian, dan tempat sampah. Minimum terdapat 1 unit jamban untuk setiap 60 peserta didik pria, 1 unit jamban untuk setiap 50 peserta didik wanita, dan 1 unit jamban untuk guru.
- 9) Gudang. Gudang berfungsi sebagai tempat menyimpan peralatan pembelajaran di luar kelas, tempat menyimpan sementara peralatan sekolah

yang tidak/belum berfungsi di satuan pendidikan, dan tempat menyimpan arsip sekolah yang telah berusia lebih dari 5 tahun. Gudang dilengkapi sarana seperti lemari dan rak.

- 10) Ruang sirkulasi. Ruang sirkulasi horizontal berfungsi sebagai tempat penghubung antar ruang dalam bangunan sekolah dan sebagai tempat berlangsungnya kegiatan bermain dan interaksi sosial peserta didik di luar jam pelajaran, terutama pada saat hujan ketika tidak memungkinkan kegiatan-kegiatan tersebut berlangsung di halaman sekolah. Ruang sirkulasi horizontal dapat menghubungkan ruang-ruang dengan baik, beratap, serta mendapat pencahayaan dan penghawaan yang cukup.
- 11) Tempat bermain/berolahraga. Tempat bermain/berolahraga berfungsi sebagai area bermain, berolahraga, pendidikan jasmani, upacara, dan kegiatan ekstrakurikuler.

Dapat disimpulkan bahwa sarana dan prasarana yang ada di sekolah dasar sangat menunjang pembelajaran dan saling berkaitan. Sarana merupakan semua peralatan yang biasanya digunakan secara langsung dalam proses pendidikan di sekolah. Sedangkan prasarana sebaliknya yakni semua komponen yang secara tidak langsung menunjang jalannya proses belajar di sekolah. Artinya sarana termasuk dalam prasarana yang ada di sekolah. Prasarana yang ada di sekolah meliputi ruang kelas, ruang perpustakaan, laboratorium IPA, ruang pimpinan, ruang guru, tempat beribadah, ruang UKS, jamban, gudang, ruang sirkulasi, dan tempat bermain/olahraga. Sedangkan sarana sekolah ialah benda-benda yang termasuk di dalam prasarana yang ada seperti meja, kursi, lemari, dan lain-lain.



### **2.1.3 Lingkungan Sekolah**

#### **2.1.3.1 Pengertian Lingkungan Sekolah**

Lingkungan sekolah itu terdiri dari dua kata yaitu lingkungan dan sekolah. Sudah dijelaskan di atas bahwa lingkungan menurut Sartain (seorang ahli psikologi Amerika) lingkungan meliputi kondisi dan alam dunia ini yang dengan cara-cara tertentu mempengaruhi tingkah laku kita, pertumbuhan, dan perkembangan. Lingkungan pengaruhnya sangat besar terhadap anak didik sebab bagaimanapun anak tinggal dalam satu lingkungan yang disadari atau tidak pasti akan mempengaruhi anak (dalam Hasbullah, 2015: 32). Sedangkan Syamsu Yusuf (2012: 54) menyatakan bahwa sekolah merupakan lembaga pendidikan formal yang secara sistematis melaksanakan program bimbingan, pengajaran, dan latihan dalam rangka membantu siswa agar mampu mengembangkan potensinya baik yang menyangkut aspek moral-spiritual, intelektual, emosional, maupun sosial.

Dari pemaparan pengertian lingkungan dan sekolah dapat disimpulkan jika lingkungan sekolah merupakan segala sesuatu yang ada di sekitar kita baik fisik maupun nonfisik dimana sangat berpengaruh terhadap tingkah laku seseorang khususnya anak didik di dalam lembaga pendidikan formal yang melaksanakan program pendidikan untuk kegiatan pengajaran bagi siswa dalam mengembangkan potensinya.

#### **2.1.3.2 Unsur-Unsur Lingkungan Sekolah**

Lingkungan yang ada di sekolah tentu saja melibatkan banyak hal yang terdapat di sekolah tersebut termasuk juga warga sekolah itu sendiri. Menurut Slameto (2010: 54) faktor sekolah yang dapat mempengaruhi belajar mencakup:

1) Metode mengajar

Metode mengajar adalah suatu cara/jalan yang harus dilalui dalam mengajar. Metode mengajar itu mempengaruhi belajar. Agar siswa dapat belajar dengan baik maka metode mengajar harus diusahakan yang setepat, efisien, dan efektif mungkin.

2) Kurikulum

Kurikulum diartikan sebagai sejumlah kegiatan yang diberikan kepada siswa. Kegiatan itu sebagian besar menyajikan bahan pelajaran agar siswa menerima, menguasai, dan mengembangkan bahan pelajaran itu.

3) Relasi guru dengan siswa

Proses belajar mengajar terjadi antara guru dengan siswa. Proses tersebut juga dipengaruhi oleh relasi yang ada di dalam proses itu sendiri. Jadi cara belajar siswa juga dipengaruhi oleh relasinya dengan gurunya. Di dalam relasi (guru dengan siswa) yang baik siswa akan menyukai gurunya, juga akan menyukai mata pelajaran yang diberikannya sehingga siswa berusaha mempelajari sebaik-baiknya. Hal tersebut juga terjadi sebaliknya, jika siswa membenci gurunya. Ia segan mempelajari mata pelajaran yang diberikan akibatnya pelajarannya tidak maju.

4) Relasi siswa dengan siswa

Guru yang kurang mendekati siswa dan kurang bijaksana tidak akan melihat bahwa di dalam kelas ada grup yang saling bersaing secara tidak sehat. Jiwa kelas tidak terbina bahkan hubungan masing-masing siswa tidak tampak. Siswa yang mempunyai sifat-sifat atau tingkah laku yang kurang

menyenangkan teman lain, mempunyai rasa rendah diri atau sedang mengalami tekanan-tekanan batin akan diasingkan dari kelompok. Akibatnya makin parah masalahnya dan akan mengganggu belajarnya. Lebih-lebih lagi ia menjadi malas untuk masuk sekolah dengan alasan yang tidak-tidak karena di sekolah mengalami perlakuan yang kurang menyenangkan dari teman-temannya. Menciptakan relasi yang baik antarsiswa adalah perlu agar dapat memberikan pengaruh yang positif terhadap belajar siswa.

#### 5) Disiplin sekolah

Kedisiplinan sekolah erat hubungannya dengan kerajinan siswa dalam sekolah dan juga dalam belajar. Kedisiplinan sekolah mencakup kedisiplinan guru dalam mengajar dengan melaksanakan tata tertib, kedisiplinan pegawai/karyawan dalam pekerjaan administrasi dan kebersihan/keteraturan kelas, gedung sekolah, halaman dan lain-lain, kedisiplinan kepala sekolah dalam mengelola seluruh staf beserta siswa-siswanya, serta kedisiplinan tim BP dalam pelayanannya kepada siswa. Agar siswa disiplin haruslah guru beserta staf yang lain disiplin pula.

#### 6) Alat pelajaran

Alat pelajaran erat hubungannya dengan cara belajar siswa karena alat pelajaran yang dipakai oleh guru pada waktu mengajar dipakai pula oleh siswa untuk menerima bahan yang diajarkan itu. Alat pelajaran yang lengkap dan tepat akan memperlancar penerimaan bahan pelajaran yang diberikan kepada siswa. Jika siswa mudah menerima pelajaran dan menguasainya, maka belajarnya akan menjadi giat dan lebih maju.

7) Waktu sekolah

Waktu sekolah ialah waktu terjadinya proses belajar mengajar di sekolah, waktu itu dapat pagi, siang, dan sore/malam hari. Waktu sekolah juga mempengaruhi belajar siswa. Jika siswa bersekolah pada waktu kondisi badannya sudah lelah/lemah, misalnya pada siang hari akan mengalami kesulitan di dalam menerima pelajaran. Kesulitan itu disebabkan karena siswa sukar berkonsentrasi dan berpikir pada kondisi badan yang lemah tadi. Jadi memilih waktu sekolah yang tepat akan memberi pengaruh positif terhadap belajar.

8) Standar pelajaran di atas ukuran

Guru berpendirian untuk mempertahankan wibawanya, perlu memberi pelajaran di atas ukuran standar. Akibatnya siswa merasa kurang mampu dan takut kepada guru. Bila banyak siswa yang tidak berhasil dalam mempelajari mata pelajarannya, guru semacam itu merasa senang. Tetapi berdasarkan teori belajar yang mengingat perkembangan psikis dan kepribadian siswa yang berbeda-beda hal tersebut tidak boleh terjadi. Guru dalam menuntut penguasaan materi harus sesuai dengan kemampuan siswa masing-masing. Yang penting tujuan yang telah dirumuskan dapat tercapai.

9) Keadaan gedung

Dengan jumlah siswa yang banyak serta variasi karakteristik mereka masing-masing menuntut keadaan gedung dewasa ini harus memadai di dalam setiap kelas. Bagaimana mungkin mereka dapat belajar dengan enak kalau kelas itu tidak memadai bagi setiap siswa.

#### 10) Metode belajar

Banyak siswa melaksanakan cara belajar yang salah. Dalam hal ini perlu pembinaan dari guru. Dengan cara belajar yang tepat akan efektif pula hasil belajar siswa itu. Juga dalam pembagian waktu untuk belajar. Kadang-kadang siswa belajar tidak teratur atau terus menerus karena besok akan tes. Dengan belajar demikian siswa kurang beristirahat bahkan mungkin dapat jatuh sakit. Maka perlu belajar secara teratur setiap hari dengan pembagian waktu yang baik, memilih cara belajar yang tepat, dan cukup istirahat akan meningkatkan hasil belajar.

#### 11) Tugas rumah

Waktu belajar terutama adalah di sekolah di samping untuk belajar waktu di rumah biarlah digunakan untuk kegiatan-kegiatan lain. Maka diharapkan guru jangan terlalu banyak memberi tugas yang harus dikerjakan di rumah sehingga anak tidak mempunyai waktu lagi untuk kegiatan yang lain.

Selain itu menurut Dimiyati dan Mudjiono (2009: 247) menambahkan jika faktor eksternal lingkungan sekolah yang berpengaruh pada aktivitas belajar diantaranya:

##### 1. Guru sebagai pembina siswa belajar

Guru adalah pengajar yang mendidik. Sebagai pendidik, ia memusatkan perhatian pada kepribadian siswa khususnya berkenaan dengan kebangkitan belajar. Sebagai guru yang pengajar ia bertugas mengelola kegiatan belajar siswa di sekolah.

## 2. Prasarana dan sarana pembelajaran

Prasarana pembelajaran meliputi gedung sekolah, ruang belajar, Tempat berolahraga/bermain, ruang ibadah, ruang kesenian, dan peralatan olahraga. Sarana pembelajaran meliputi buku pelajaran, buku bacaan, alat dan fasilitas laboratorium sekolah, serta berbagai media pengajaran yang lain. Lengkapnya prasarana dan sarana pembelajaran merupakan kondisi pembelajaran yang baik.

## 3. Kebijakan penilaian

Proses belajar mencapai puncaknya pada hasil belajar siswa atau unjuk kerja siswa. Dengan penilaian yang dimaksud adalah penentuan sampai sesuatu dipandang berharga, bermutu, atau bernilai. Dalam penilaian hasil belajar maka penentu keberhasilan hasil belajar tersebut adalah guru. Guru adalah pemegang kunci pembelajaran. Namun sekolah dan guru diminta berlaku arif dan bijak dalam menyampaikan keputusan hasil belajar siswa.

## 4. Lingkungan sosial siswa di sekolah

Siswa-siswa di sekolah membentuk suatu lingkungan pergaulan yang dikenal sebagai lingkungan sosial siswa. Dalam lingkungan sosial tersebut ditemukan adanya kedudukan dan peranan tertentu. Tiap siswa dalam lingkungan sosial memiliki kedudukan, peranan, dan tanggung jawab sosial tertentu.

## 5. Kurikulum sekolah

Program pembelajaran di sekolah mendasarkan diri pada suatu kurikulum. Kurikulum yang diberlakukan sekolah adalah kurikulum nasional yang disahkan oleh pemerintah atau suatu kurikulum yang disahkan oleh suatu yayasan pendidikan.

Dapat disimpulkan jika unsur-unsur yang terdapat di dalam lingkungan sekolah meliputi metode mengajar guru, kurikulum, hubungan guru dengan siswa, hubungan siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran di atas ukuran, metode belajar, keadaan gedung, dan tugas rumah. Unsur-unsur tersebut harus diperhatikan dalam rangka mencapai tujuan secara optimal. Mengusahakan sebaik dan semaksimal mungkin agar guru dapat mengajar dengan baik sehingga dampaknya terhadap siswa pun menjadi baik.

#### 2.1.3.3 Ruang Lingkup Lingkungan Sekolah

Muhibbin Syah (2015: 154) mengemukakan jika lingkungan dibagi menjadi dua yaitu:

##### 1) Lingkungan sosial

Lingkungan sosial sekolah seperti para guru, para staf administrasi, dan teman-teman sekelas dapat mempengaruhi semangat belajar seorang siswa. Selanjutnya yang termasuk lingkungan sosial siswa adalah masyarakat dan tetangga juga teman-teman sepermainan di sekitar perkampungan siswa tersebut.

##### 2) Lingkungan nonsosial

Faktor-faktor yang termasuk lingkungan nonsosial ialah gedung sekolah dan letaknya, rumah tempat tinggal keluarga siswa dan letaknya, alat-alat belajar, keadaan cuaca dan waktu belajar yang digunakan siswa. Faktor-faktor ini dipandang turut menentukan tingkat keberhasilan belajar siswa.

Uraian tersebut diperkuat oleh Djamarah (2011: 177) yang mengelompokkan lingkungan menjadi dua yaitu lingkungan alami dan lingkungan

sosial budaya. Dari kedua lingkungan yang berbeda ini selalu terjadi interaksi dalam mengisi kehidupan anak didik. Keduanya mempunyai pengaruh cukup signifikan terhadap belajar anak didik di sekolah. Berikut uraian mengenai lingkungan alami dan sosial budaya.

#### 1.) Lingkungan alami

Lingkungan hidup adalah lingkungan tempat tinggal anak didik, hidup dan berusaha di dalamnya. Pencemaran lingkungan hidup merupakan malapetaka bagi anak didik yang hidup di dalamnya. Udara yang tercemar merupakan polusi yang dapat mengganggu pernapasan. Udara yang terlalu dingin menyebabkan anak didik kedinginan. Suhu udara yang terlalu panas menyebabkan anak didik kepanasan, pengap, dan tidak betah tinggal di dalamnya. Oleh karena itu keadaan suhu dan kelembaban udara berpengaruh terhadap belajar anak didik di sekolah. Belajar pada keadaan udara yang segar akan lebih baik hasilnya daripada belajar dalam keadaan udara yang panas dan pengap. Berdasarkan kenyataan yang demikian, orang cenderung berpendapat bahwa belajar di pagi hari akan lebih baik hasilnya daripada belajar pada sore hari. Kesejukan udara dan ketenangan suasana kelas diakui sebagai kondisi lingkungan kelas yang kondusif untuk terlaksananya kegiatan belajar mengajar yang menyenangkan.

Lingkungan sekolah yang baik adalah lingkungan sekolah yang di dalamnya dihiasi dengan tanaman/pepohonan yang dipelihara dengan baik. Apotik hidup dikelompokkan dengan baik dan rapi sebagai laboratorium alam bagi anak didik. Sejumlah kursi dan meja belajar teratur rapi yang ditempatkan di bawah pohon-pohon tertentu agar anak didik dapat belajar mandiri di luar kelas



dan berinteraksi dengan lingkungan. Kesejukan lingkungan membuat anak didik betah tinggal berlama-lama di dalamnya. Begitulah lingkungan sekolah yang dikehendaki. Bukan lingkungan sekolah yang gersang, pengap, tandus, dan panas yang berkepanjangan. Oleh karena itu pembangunan sekolah sebaiknya berwawasan lingkungan bukan memusuhi lingkungan.

## 2.) Lingkungan sosial budaya

Manusia adalah makhluk yang berkecenderungan untuk hidup bersama satu sama lainnya. Hidup dalam kebersamaan dan saling membutuhkan akan melahirkan interaksi sosial. Saling memberi dan saling menerima merupakan kegiatan yang selalu ada dalam kehidupan sosial.

Sebagai anggota masyarakat, anak didik tidak bisa melepaskan diri dari ikatan sosial. Sistem sosial yang terbentuk mengikat perilaku anak didik untuk tunduk pada norma-norma sosial, susila, dan hukum yang berlaku dalam masyarakat. Demikian juga halnya dalam sistem sosial di sekolah. Ketika anak didik berada di sekolah maka dia berada dalam sistem sosial di sekolah. Peraturan dan tata tertib sekolah harus anak didik taati. Pelanggaran yang dilakukan oleh anak didik akan dikenakan sanksi sesuai dengan jenis dan berat ringannya pelanggaran. Lahirnya peraturan sekolah bertujuan untuk mengatur dan membentuk perilaku anak didik yang menunjang keberhasilan belajar di sekolah.

Lingkungan sosial budaya di luar sekolah ternyata sisi kehidupan yang mendatangkan problem tersendiri bagi kehidupan anak didik di sekolah. Pembangunan gedung sekolah yang tak jauh dari hiruk pikuk lalu lintas

menimbulkan kegaduhan suasana kelas. Pabrik-pabrik yang didirikan di sekitar sekolah dapat menimbulkan kebisingan di dalam kelas. Keramaian sayup-sayup terdengar oleh anak didik di dalam kelas. Bagaimana anak didik dapat berkonsentrasi dengan baik bila berbagai gangguan itu selalu terjadi di sekitar anak didik. Jangankan berbagai gangguan dari peristiwa di luar sekolah, ada seseorang yang hilir mudik di sekitar anak pun, dia tak mampu untuk berkonsentrasi dengan baik. Bercakap-cakap di sekitar anak yang sedang belajar juga dapat membuyarkan konsentrasinya dalam belajar. Suara bising dari knalpot kendaraan bermotor tak jarang mengejutkan anak didik yang sedang berkonsentrasi menerima materi pelajaran dari guru. Representasi sesuatu dalam wujud potret atau tulisan diakui dapat mengganggu kegiatan belajar anak didik. Mengingat pengaruh yang kurang menggantungkan dari lingkungan pabrik, pasar, dan arus lalu lintas tentu akan sangat bijaksana bila pembangunan gedung sekolah di tempat yang jauh dari lingkungan pabrik, pasar, arus lalu lintas, dan sebagainya.

Berdasarkan uraian di atas, sekolah memang memiliki kontribusi besar dalam mendidik anak. Mengusahakan alat-alat pelajaran yang baik dan lengkap sangat diperlukan agar guru bisa mengajar secara optimal sehingga akan berdampak pada hasil belajar siswa yang baik pula. Oleh karenanya alat-alat pelajaran sangat diperlukan sekolah untuk membantu lancarnya proses belajar siswa seperti buku-buku di perpustakaan, laboratorium ataupun media-media lainnya serta fasilitas-fasilitas-fasilitas sekolah lainnya.

Dapat disimpulkan bahwa ruang lingkup lingkungan sekolah meliputi lingkungan alami yang merupakan lingkungan tempat sekitar siswa. Lingkungan alami tersebut termasuk di dalamnya berkaitan dengan lingkungan nonsosial misalnya gedung sekolah dan letaknya, rumah tempat tinggal keluarga siswa dan letaknya, alat-alat belajar, keadaan cuaca dan waktu belajar yang digunakan siswa. Selanjutnya adalah lingkungan sosial budaya yang tentunya sangat berhubungan erat dengan lingkungan sosial sekolah maupun siswa itu sendiri. Lingkungan sosial budaya contohnya para guru, para staf administrasi, teman-teman sekelas siswa, masyarakat dan tetangga juga teman-teman sepermainan di sekitar perkampungan siswa tersebut.

#### 2.1.3.4 Lingkungan Sekolah yang Sehat dan Efektif

Menurut Havighurst (dalam Syamsu Yusuf, 2012: 55) sekolah mempunyai peranan atau tanggung jawab penting dalam membantu para siswa mencapai tugas perkembangannya. Sehubungan dengan hal ini, sekolah seyogyanya berupaya menciptakan iklim yang kondusif atau kondisi yang dapat memfasilitasi siswa untuk mencapai tugas perkembangannya. Upaya sekolah dalam memfasilitasi tugas-tugas perkembangan siswa akan berjalan dengan baik apabila di sekolah tersebut telah tercipta iklim atau atmosfer yang sehat atau efektif baik menyangkut aspek manajemennya maupun profesionalisme para personelnnya.

Michael Rutter (dalam Syamsu Yusuf, 2012: 55) mendefinisikan sekolah yang efektif itu sebagai sekolah yang memajukan, meningkatkan, atau mengembangkan prestasi akademik, keterampilan sosial, sopan santun, sikap

positif terhadap belajar, rendahnya angka absen siswa, dan memberikan keterampilan-keterampilan yang memungkinkan siswa dapat bekerja.

Sementara David W. Johnson (dalam Syamsu Yusuf, 2012: 55) sekolah yang efektif dapat didefinisikan melalui pengukuran tentang a) total biaya pendidikan bagi setiap siswa untuk mencapai tingkat kompetensi atau sosialisasi tertentu, b) motivasi atau semangat para personel sekolah dan siswa, c) kemampuan sekolah untuk memiliki personel, fasilitas, material, dan siswa yang baik, dan d) kemampuan sekolah untuk menempatkan para lulusannya ke sekolah lanjutan atau dunia kerja.

Sekolah yang sehat didefinisikan sebagai kemampuan sekolah untuk berkembang atau berubah dalam cara-cara yang produktif. Selanjutnya Miles (dalam Syamsu Yusuf, 2012: 55) sekolah yang sehat dibagi menjadi tiga bidang, yaitu:

- 1) *Task – Accomplishment* (penyelesaian tugas) yang menyangkut: (1) alasan yang jelas, dapat diterima, dapat dicapai dan tujuannya tepat, (2) relatif lancar dalam berkomunikasi baik secara horizontal maupun vertikal, dan (3) penyamaan kekuatan yang optimal, gaya yang mempengaruhi kolaborasi, dan didasarkan pada kompetensi dan pemecahan masalah.
- 2) *Integrasi Internal*, yang menyangkut: (1) pemanfaatan sumber daya yang penuh, (2) identitas sekolah yang cukup jelas dan menarik sehingga para personelnnya merasa menyatu dengan sekolah, dan (3) para personelnnya memiliki semangat kerja yang tinggi, merasa senang, dan merasa memiliki sekolah.

3) *Saling beradaptasi antara sekolah dengan lingkungan*, yang menyangkut: (1) inovatif, kecenderungan untuk berkembang atau berubah setiap saat, (2) otonomi, kemampuan untuk berbuat, bertindak berdasarkan kekuatan sendiri, (3) adaptasi perubahan yang simultan baik di sekolah maupun lingkungan yang terjadi secara berkesinambungan selama terjadinya kontak di antara sekolah dengan lingkungan tersebut, dan (4) ketepatan memecahkan masalah: kemampuan sekolah untuk mendeteksi masalah yang munculnya tak dapat dielakkan, menemukan solusi yang dapat dilaksanakan, melaksanakan atau melakukan kegiatan, dan mengevaluasi keefektifannya.

Sekolah yang efektif juga harus didukung oleh kualitas para guru baik menyangkut karakteristik pribadi maupun kompetensinya. Karakteristik pribadi dan kompetensi guru ini sangat berpengaruh terhadap kualitas iklim kelas, proses pembelajaran di kelas, atau hubungan guru-siswa di kelas yang pada gilirannya akan berpengaruh juga pada keberhasilan belajar siswa.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa sekolah yang sehat dan efektif harus ada di setiap sekolah. Sekolah dikatakan sehat dan efektif apabila segala sesuatu yang ada disekitarnya baik di dalam maupun di luar sekolah menunjang proses untuk mencapai tujuan pendidikan. Hal tersebut juga pastinya harus didukung oleh semua warga sekolah tanpa terkecuali.

#### **2.1.3.5 Hubungan Sekolah dengan Masyarakat**

Sekolah merupakan lembaga sosial yang tidak dapat dipisahkan dari masyarakat lingkungannya, sebaliknya masyarakat pun tidak dapat dipisahkan dari sekolah. Karena keduanya memiliki kepentingan, sekolah merupakan

lembaga formal yang disertai mandate untuk mendidik, melatih, dan membimbing generasi muda bagi peranannya di masa depan sementara masyarakat merupakan pengguna jasa pendidikan itu. Sekolah menghendaki agar peserta didik kelak menjadi manusia pembangunan yang berkualitas. Demikian halnya masyarakat mengharapkan agar sekolah dapat menempa sumber daya manusia yang produktif dan berkualitas sehingga dapat mengembangkan berbagai potensi masyarakat setelah kembali dan hidup bermasyarakat (Mulyasa, 2012: 147).

Menurut Hasbullah (2015: 95) antara masyarakat dengan sekolah punya keterkaitan dan saling berperan. Apalagi pada zaman sekarang ini, setiap orang menyadari akan peranan dan nilai pendidikan. Oleh karena itu setiap warga masyarakat bercita-cita dan aktif berpartisipasi untuk membina pendidikan. Esensi hubungan sekolah dengan masyarakat itu untuk meningkatkan keterlibatan, kepedulian, kepemilikan dan dukungan moral-finansial dari masyarakat sehingga sangat perlu mendapatkan perhatian.

#### 2.1.3.6 Hubungan Keluarga dengan Sekolah

Keluarga sebagai satuan organisasi terkecil di masyarakat mendapat peranan sangat penting karena membentuk kepribadian dan watak anggota keluarganya. Sedangkan masyarakat terdiri dari keluarga-keluarga. Dari satuan terkecil itu terbentuklah gagasan untuk terus mewariskan standar watak dan kepribadian yang baik yang diakui oleh semua golongan masyarakat salah satu institusi yang mewariskan kepribadian dan watak kepada masyarakat adalah sekolah. Sekolah tidak akan terus berdiri jika tidak di dukung oleh masyarakat

maka dari itu kedua sistem sosial ini saling mendukung dan melengkapi. Jika sekolah dapat terbentuk perubahan sosial yang baik berdasarkan nilai atau kaidah yang berlaku maka masyarakat pun akan mengalami perubahan sosial (Hasbullah, 2015: 80).

Menurut Purwanto (2014: 40) untuk mempersiapkan anak agar hidup dengan cukup bekal kepandaian dan kecakapan dalam masyarakat modern, telah tinggi kebudayaannya seperti sekarang ini, anak-anak tidak cukup hanya menerima pendidikan dan pengajaran dari lingkungan keluarganya saja. Maka dari itu masyarakat atau negara mendirikan sekolah-sekolah. Kehidupan dan pergaulan di lingkungan sekolah sifatnya lebih tegas dan lugas, harus ada ketertiban dan peraturan-peraturan tertentu yang harus dijalankan oleh peserta didik dan pendidikan. Pendidikan etika juga diberikan di sekolah namun hanya merupakan bantuan terhadap pendidikan budi pekerti yang telah dilaksanakan keluarga karena tujuan dan tanggung jawab utama sekolah membekali ilmu pengetahuan dan keterampilan yang dapat dipergunakan dalam kehidupannya di masyarakat.

Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa sebagai salah satu lembaga yang ada di masyarakat keluarga tidak dapat dipisahkan dengan masyarakat itu sendiri. Karena struktur masyarakat terbentuk dari kumpulan-kumpulan keluarga yang menjadi satu eksatuan. Sedangkan sekolah juga merupakan lembaga yang ada di masyarakat yang mempunyai fungsi sebagai transformasi budaya dan moral dalam kehidupan. Jika transformasi budaya dan moral yang dilakukan sekolah berhasil, para siswa dapat membawanya ke lingkungan keluarga. Dengan

demikian pada keluarga akan terjadi perubahan sosial ke arah yang positif demi melanggengkan tata kehidupan masyarakat. Dengan hubungan timbale balik yang baik dari keluarga dan sekolah maka akan membentuk suatu masyarakat yang kuat secara budaya, ekonomi, sosial dan agama.

#### 2.1.3.7 Hubungan antara Kehidupan dan Kecerdasan Manusia

Kecerdasan seseorang memainkan peranan yang penting dalam kehidupannya. Akan tetapi kehidupan adalah sangat kompleks. Kecerdasan bukan satu-satunya faktor yang menentukan sukses tidaknya kehidupan seseorang. Banyak lagi faktor yang lain. Faktor kesehatan dan ada tidaknya kesempatan, tidak dapat diabaikan. Orang yang sakit meskipun kecerdasannya tinggi dapat gagal dalam usaha mengembangkan dirinya dalam kehidupannya. Demikian pula meskipun cerdas jika tidak ada kesempatan mengembangkan dirinya dapat gagal pula.

Watak seseorang sangat berpengaruh dan turut menentukan. Banyak diantara orang yang sebenarnya memiliki kecerdasan yang cukup tinggi tetapi tidak mendapat kemajuan dalam kehidupannya. Ini disebabkan missal kurang mampuan bergaul dengan orang lain dalam masyarakat. Sebaliknya ada pula seorang memiliki kecerdasan yang sedang dapat lebih maju dan mendapat kehidupan yang lebih banyak berkat ketekunan dan keuletannya serta tidak banyak faktor yang mengganggunya. Akan tetapi kecerdasan yang rendah menghambat pula usaha untuk maju dan berkembang meskipun orang itu ulet dan tekun dalam usahanya (Purwanto, 2014: 59).



Dapat disimpulkan jika kecerdasan seseorang memberi kemungkinan bergerak dan berkembang dalam bidang tertentu dalam kehidupannya. Sampai dimana kemungkinan-kemungkinan dapat direalisasikan tergantung kepada kehendak dan pribadi serta kesempatan yang ada.

#### 2.1.3.8 Sekolah dalam Masyarakat

Hubungan sekolah dan masyarakat merupakan hubungan timbal balik antara sekolah dengan masyarakat guna membangun dan mengembangkan proses penyelenggaraan pendidikan. Hubungan timbal balik tersebut dapat terlaksana jika ada kerjasama antara sekolah dan masyarakat. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Suardi (2012: 104) yang menyatakan jika masyarakat dan sekolah saling membutuhkan. Masyarakat membutuhkan agar para siswa dan para remaja dibina di sekolah, sebaliknya sekolah membutuhkan agar masyarakat membantu kelancaran proses belajar di sekolah dengan memberikan berbagai macam fasilitas.

Fasilitas yang diberikan masyarakat kepada sekolah untuk mengasah kreativitas, potensi dan bakat peserta didik dapat berupa tempat pendidikan informal seperti museum, perpustakaan umum, panggung kesenian, dan sebagainya. Di dalam masyarakat banyak kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan oleh kelompok masyarakat. Sekolah ikut berpartisipasi terhadap penyelenggaraan kegiatan-kegiatan tersebut merupakan usaha untuk bekerjasama meningkatkan hubungan erat antara sekolah dan masyarakat. Kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan masyarakat seperti kerjabakti, bakti sosial, karang taruna dan sebagainya. Namun perlu diingat batas-batas kerjasama tersebut sehingga tidak

mengganggu merusak tugas pokok peran pelaku kegiatan sebagai penanggung jawab misi sekolah.

Hubungan sekolah dan masyarakat merupakan hubungan timbale balik antara sekolah dengan masyarakat guna membangun dan mengembangkan proses penyelenggaraan pendidikan. Peran sekolah dalam masyarakat dapat diwujudkan jika ada interaksi antara sekolah dengan masyarakat. Sekolah mampu membangun sosialisasi masyarakat jika interaksi yang diselenggarakan berjalan sesuai dengan konsepnya. Sebaliknya masyarakat berperan dalam dunia pendidikan melalui penyampaian aspirasi, gagasan, ide, dan kritik sosial terhadap penyelenggaraan pendidikan di sekolah. Dengan adanya interaksi antara sekolah dengan masyarakat dapat menciptakan kerjasama yang erat, selaras, serasi, seimbang, dan menjunjung nilai sosial yang tinggi.

#### 2.1.3.9 Bedanya Sekolah Masyarakat dengan Sekolah Modern

Sekolah adalah tempat didikan bagi anak-anak yang bertujuan untuk mengajar tentang mengajarkan anak untuk menjadi anak yang mampu memajukan bangsa. Biasanya sekolah dirancang untuk pengajaran siswa di bawah pengawasan guru. Menurut Dimiyati (2009: 3) pendidikan masyarakat pada umumnya menekankan pentingnya penguasaan bahan pelajaran. Sehingga rasio ingatan yang memegang peranan penting dalam proses belajar di sekolah.

Sekolah masyarakat pada umumnya adalah sekolah yang kita kenal selama ini, ada wujud gedung yang dibangun khusus untuk keperluan penyelenggaraan pendidikan. Siswa dari sekolah ini biasanya masuk pada jam-jam tertentu yang telah ditetapkan oleh pihak pengelola sekolah. Sekolah ini dinilai sebagai bentuk

sekolah yang paling ideal oleh sebagian pemerhati pendidikan. Di dalamnya juga ada perpustakaan, koperasi sekolah hingga kantin dan tempat parkir kendaraan serta tempat ibadah.

Sedangkan sekolah modern menurut Dimiyati (2010: 7) pendidikan yang menyentuh setiap aspek kehidupan peserta didik, pendidikan terus menerus, dipengaruhi oleh kondisi-kondisi dan pengalaman baik di dalam dan luar situasi sekolah, pendidikan dipersyaratkan oleh kemampuan dan minat peserta didik juga tepat tidaknya situasi belajar dan efektif tidaknya cara mengajar. Sekolah modern ini adalah pendidikan masyarakat yang tengah bergerak ke arah modern seperti masyarakat Indonesia yang pada dasarnya berfungsi memberikan kaitan antara anak didik dengan lingkungan sosial kulturalnya yang terus menerus berubah dengan cepat.

#### 2.1.3.10 Indikator Lingkungan Sekolah

Berdasarkan teori-teori tentang lingkungan sekolah menurut pendapat para ahli di atas, dalam penelitian ini peneliti membatasi indikator lingkungan sekolah sebagai berikut:

##### 1. Kondisi gedung sekolah

Gedung sekolah sebagai tempat yang strategis untuk kegiatan belajar mengajar di sekolah. Keadaan/kondisi gedung sekolah ini utamanya ditunjukkan pada ruang kelas/ruangan tempat belajar anak. Gedung sekolah juga harus terjaga kebersihannya agar menimbulkan rasa nyaman bagi pengguna.

## 2. Fasilitas sekolah

Fasilitas sekolah yang dimaksud ini adalah perpustakaan dan kamar mandi. Kedua fasilitas tersebut merupakan fasilitas umum yang berada di sekolah dan dapat dipastikan jika di setiap SD Gugus Wibisono memilikinya.

### a) Perpustakaan sekolah

Ruang perpustakaan biasanya sebagai tempat peserta didik maupun guru untuk memperoleh informasi dari berbagai jenis bahan pustaka/buku. Letak perpustakaan hendaknya di bagian sekolah yang mudah dicapai. Di dalam perpustakaan terdapat buku-buku pelajaran, majalah, buku bacaan, dan lain-lain.

### b) Kamar mandi sekolah

Kamar mandi digunakan untuk tempat buang air besar dan/atau kecil. Biasanya dilengkapi dengan sarana berupa kloset jongkok, tempat air, gayung, gantungan pakaian, dan tempat sampah. Hendaknya terdapat 1 kamar mandi untuk pria, 1 wanita, dan 1 untuk guru.

## 3. Keadaan sekitar sekolah

Keadaan sekitar sekolah yang dimaksud ialah halaman sekolah, tetangga sekolah/masyarakat sekitar sekolah, dan suasana sekolah juga mempengaruhi kualitas hasil belajar siswa. Halaman sekolah yang bersih dan banyak pepohonan menjadikan siswa merasa nyaman berada di sekolah. Letak sekolah yang berdekatan dengan pasar akan menyebabkan suasana yang ramai. Apabila suasana sekolah ramai/gaduh maka siswa akan sulit untuk

berkonsentrasi terhadap pembelajaran. Begitu juga sebaliknya apabila suasana tenang maka siswa akan lebih mudah menangkap isi materi pembelajaran.

#### 4. Kebiasaan guru dalam mengajar

##### a. Metode mengajar

Metode mengajar guru sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Metode mengajar guru yang kurang baik akan mempengaruhi belajar siswa yang tidak baik pula begitu juga sebaliknya. Agar siswa dapat belajar dengan baik maka metode mengajar harus diusahakan yang setepat, efisien, dan efektif mungkin.

##### b. Alat pelajaran/media

Alat pelajaran juga berhubungan dengan cara belajar siswa. Sebab alat pelajaran yang dipakai oleh guru pada waktu mengajar dipakai pula oleh siswa untuk menerima bahan yang diajarkan itu. Apabila alat pelajaran yang digunakan itu lengkap dan tepat maka siswa akan dengan mudah menerima bahan pelajaran yang diberikan guru.

#### 5. Relasi guru dengan siswa

Menurut Sardiman (2011: 147), hubungan guru dengan siswa/anak didik di dalam proses belajar mengajar merupakan faktor yang sangat menentukan. Bagaimanapun baiknya bahan pelajaran yang diberikan, bagaimanapun sempurnanya metode yang digunakan namun jika hubungan guru-siswa merupakan hubungan yang tidak harmonis, maka dapat menciptakan suatu hasil yang tidak diinginkan. Dapat disimpulkan jika dalam prosesnya, belajar mengajar itu terjadi antara guru dengan siswa. Proses itu juga dipengaruhi

oleh hubungan/relasi yang ada di dalamnya. Apabila hubungan guru dengan siswa baik maka siswa akan menyukai gurunya, juga akan menyukai mata pelajaran yang diberikannya sehingga siswa berusaha mempelajari sebaik-baiknya. Begitu juga sebaliknya apabila hubungan guru dengan siswa tidak baik yang berakar pada sifat dan sikap guru yang tidak disenangi oleh siswanya maka akan menghambat siswa memperoleh hasil yang baik.

#### 6. Relasi siswa dengan siswa

Di dalam kelas yang terdiri dari banyak siswa biasanya muncul grup-grup. Apabila antar grup memiliki hubungan yang tidak baik maka akan menimbulkan persaingan yang tidak sehat. Siswa yang mempunyai sifat-sifat atau tingkah laku yang kurang menyenangkan teman lain, mempunyai rasa rendah diri atau sedang mengalami tekanan-tekanan batin akan diasingkan dari kelompok. Begitu juga sebaliknya apabila siswa mempunyai sifat yang baik ia akan disenangi oleh teman lainnya.

#### 7. Disiplin sekolah

Kedisiplinan sekolah erat hubungannya dengan kerajinan siswa dalam sekolah dan juga dalam belajar. Apabila pelaksanaan disiplin kurang misalnya sering terlambat datang sekolah, tugas yang diberikan tidak dilaksanakan, kewajibannya dilalaikan, sekolah berjalan tanpa kendali. Lebih-lebih lagi gurunya kurang disiplin akan banyak mengalami hambatan-hambatan dalam pelajaran.

## **2.1.4 Manajemen Berbasis Sekolah (MBS)**

### **2.1.4.1 Hakikat Manajemen Berbasis Sekolah**

Banyak cara dilakukan untuk dapat mencapai kesuksesan dalam kegiatan belajar mengajar yang berkualitas. Dalam Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional menerangkan bahwa yang dimaksud dengan manajemen berbasis sekolah adalah bentuk otonomi manajemen pendidikan pada satuan pendidikan yang dalam hal ini kepala sekolah dan guru dibantu oleh komite sekolah dalam mengelola kegiatan pendidikan. Menurut Suwarno (2013: 139) salah satu caranya adalah penerapan pendekatan makro dalam pengajaran atau lebih dikenal dengan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) yaitu suatu pendekatan pengembangan pengajaran yang mengkaji secara utuh konteks belajar mengajar di dalam kelas dalam rangka memahami pengaruh interaksi antara pendidik dan peserta didik, peserta didik dan peserta didik, serta peserta didik dan pendidik dengan tugas-tugas kelas dalam kegiatan pembelajaran. MBS nantinya diharapkan dapat menjadi landasan dalam pengembangan pendidikan di Indonesia yang berkualitas dan berkelanjutan.

MBS memberikan kebebasan dan kekuasaan kepada sekolah yang disertai juga dengan tanggung jawab. Sehingga dapat mendorong profesionalisme guru dan kepala sekolah sebagai pemimpin pendidikan di sekolah. Oleh karena itu MBS menekankan keterlibatan dari berbagai pihak dalam merumuskan keputusan tentang pendidikan. Konsep MBS pada dasarnya mengacu pada manajemen sumber daya di tingkat sekolah yang melibatkan partisipasi masyarakat, warga sekolah, orang tua, dan masyarakat. Melalui MBS sekolah memiliki kontrol yang

lebih dalam mengarahkan organisasi sekolah ke depan sesuai dengan tujuan dan strategi yang telah ditetapkan sekolah.

Dari berbagai pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) merupakan segala sesuatu yang berkenaan dengan pengelolaan sumber daya yang berdasar pada sekolah itu sendiri dalam proses pembelajaran untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan. Hal tersebut dilakukan untuk memberdayakan sekolah melalui pemberian kewenangan kepada sekolah dan mendorong sekolah untuk melakukan pengambilan keputusan.

#### 2.1.4.2 MBS sebagai Proses Pemberdayaan

Menurut Mulyasa (2012: 31) pemberdayaan dalam MBS dimaksudkan untuk memperbaiki kinerja sekolah agar dapat mencapai tujuan secara optimal, efektif, dan efisien. Selain itu, sekolah juga harus berupaya memberdayakan peserta didik dan masyarakat setempat disamping mengubah paradigm pendidikan yang dimiliki para guru dan kepala sekolah. MBS sebagai proses pemberdayaan merupakan cara untuk membangkitkan kemauan dan potensi peserta didik agar memiliki kemampuan mengontrol diri dan lingkungannya agar bisa dimanfaatkan demi kepentingan peningkatan kesejahteraan.

Terdapat delapan langkah pemberdayaan kaitannya dengan MBS yaitu: (1) menyusun kelompok guru sebagai penerima awal rencana program pemberdayaan, (2) mengidentifikasi dan membangun kelompok peserta didik di sekolah, (3) memilih dan melatih guru serta tokoh masyarakat yang terlibat langsung dalam implemetasi MBS, (4) membentuk Dewan Sekolah, (5) menyelenggarakan pertemuan-pertemuan para anggota Dewan Sekolah, (6)



mendukung aktivitas kelompok yang tengah berjalan, (7) mengembangkan lokakarya yang harmonis antara sekolah dan masyarakat, dan (8) menyelenggarakan lokakarya untuk evaluasi.

Untuk memahami dan menerapkan MBS sebagai proses pemberdayaan, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan, yakni:

- a. Pemberdayaan berhubungan dengan upaya peningkatan kemampuan masyarakat untuk memegang kontrol (atas diri dan lingkungannya)
- b. Adanya kesamaan dan kesepadanan kedudukan dalam hubungan kerja
- c. Menggunakan pendekatan partisipatif
- d. Pendidikan untuk keadilan

Dari uraian di atas dapat disimpulkan MBS sebagai proses pemberdayaan digunakan untuk memperbaiki kinerja sekolah dengan cara membangkitkan kemauan dan potensi siswa agar dapat mengontrol diri serta lingkungan.

#### 2.1.4.3 Manajemen Komponen-Komponen Sekolah

Dalam manajemen berbasis sekolah itu bertujuan untuk meningkatkan efisiensi pemanfaatan sumber daya pendidikan dengan memperhatikan kondisi dan kebutuhan masyarakat setempat. Menurut Mulyasa (2012: 39) menyatakan bahwa hal yang paling penting dalam implementasi MBS adalah manajemen terhadap komponen-komponen sekolah itu sendiri. Komponen-komponen itu adalah sebagai berikut:

- a) Manajemen kurikulum dan program pengajaran, mencakup kegiatan perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian kurikulum. Perencanaan dan pengembangan kurikulum nasional pada umumnya telah dilakukan oleh

Departemen Pendidikan Nasional pada tingkat pusat. Karena itu level sekolah yang paling penting adalah bagaimana merealisasikan dan menyesuaikan kurikulum tersebut dengan kegiatan pembelajaran. Sekolah juga bertugas dan berwenang untuk mengembangkan kurikulum muatan lokal sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan lingkungan setempat.

- b) Manajemen tenaga kependidikan, mencakup perencanaan pegawai, pengadaan pegawai, pembinaan dan pengembangan pegawai, promosi dan mutasi, pemberhentian pegawai, kompensasi, serta penilaian pegawai. Keberhasilan MBS sangat ditentukan oleh keberhasilan pimpinannya dalam mengelola tenaga kependidikan yang tersedia di sekolah. Manajemen tenaga kependidikan bertujuan untuk mendayagunakan tenaga kependidikan secara efektif dan efisien untuk mencapai hasil yang optimal namun tetap dalam kondisi yang menyenangkan.
- c) Manajemen kesiswaan, memiliki tiga tugas utama yang harus diperhatikan yaitu penerimaan murid baru, kegiatan kemajuan belajar dan pembinaan disiplin. Manajemen kesiswaan adalah penataan dan pengaturan terhadap kegiatan yang berkaitan dengan peserta didik mulai masuk sampai dengan keluarnya peserta didik tersebut dari suatu sekolah. Manajemen kesiswaan bertujuan untuk mengatur berbagai kegiatan dalam bidang kesiswaan agar kegiatan pembelajaran di sekolah dapat berjalan lancar, tertib dan teratur.
- d) Manajemen keuangan dan pembiayaan. Komponen utama manajemen keuangan meliputi prosedur anggaran, prosedur akuntansi keuangan, pembelajaran, prosedur inventasi, dan prosedur pemeriksaan. Keuangan dan

pembiayaan merupakan salah satu sumber daya yang secara langsung menunjang efektifitas dan efisiensi pengelolaan pendidikan. Hal tersebut di dalam MBS menuntut kemampuan sekolah untuk merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi serta mempertanggungjawabkan pengelolaan dana secara transparan kepada masyarakat dan pemerintah.

- e) Manajemen sarana dan prasarana pendidikan. Kegiatan pengelolaan manajemen sarana dan prasarana meliputi kegiatan perencanaan, pengadaan, pengawasan, penyimpanan inventarisasi, dan penghapusan serta penataan. Sarana pendidikan adalah peralatan dan perlengkapan yang secara langsung dipergunakan dan menunjang proses pendidikan khususnya proses belajar mengajar seperti gedung, ruang kelas, meja kursi serta alat-alat media pengajaran. Sedangkan prasarana pendidikan adalah fasilitas yang secara tidak langsung menunjang jalannya proses pendidikan atau pengajaran seperti halaman, kebun, taman sekolah, jalan menuju sekolah dan lain-lain. Manajemen sarana prasarana pendidikan bertugas mengatur dan menjaga sarana dan prasarana pendidikan agar dapat memberikan kontribusi secara optimal dan diharapkan dapat menciptakan sekolah yang bersih, rapi, indah sehingga menciptakan kondisi yang menyenangkan bagi guru maupun siswa di sekolah.
- f) Manajemen hubungan sekolah dengan masyarakat. Jika hubungan sekolah dengan masyarakat berjalan dengan baik, rasa tanggung jawab dan partisipasi masyarakat untuk memajukan sekolah juga akan baik dan tinggi. Hubungan sekolah dengan masyarakat pada hakikatnya merupakan suatu sarana yang

sangat berperan dalam membina dan mengembangkan pertumbuhan pribadi peserta didik di sekolah. Sekolah dengan masyarakat memiliki hubungan yang sangat erat dalam mencapai tujuan sekolah atau pendidikan secara efektif dan efisien.

- g) Manajemen layanan khusus, meliputi manajemen perpustakaan, kesehatan, dan keamanan sekolah.

#### 2.1.4.4 Peran Komite Sekolah

Manajemen Berbasis Sekolah akan berjalan dengan baik apabila komite sekolah diberdayakan secara optimal. Dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, komite sekolah adalah lembaga mandiri yang beranggotakan orang tua/wali murid, komunitas sekolah, serta tokoh masyarakat yang peduli pendidikan. Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa unsur dari komite sekolah yaitu orang tua siswa, wakil tokoh masyarakat, guru dan kepala sekolah. Setiap sekolah dapat mengembangkan kepengurusan dari komite sekolah sesuai dengan kebutuhan.

Menurut Mulyasa (dalam Syaifuddin, 2008: 4.39) komite sekolah dibentuk sebagai mitra sekolah dalam mengembangkan diri menuju peningkatan kualitas pendidikan. Komite sekolah memiliki peran diantaranya pemberi pertimbangan, pendukung kegiatan layanan pendidikan, pengontrol kegiatan layanan pendidikan, dan mediator atau penghubung atau pengait tali komunikasi antara masyarakat dengan pemerintah. Sejalan dengan upaya memberdayakan dan meningkatkan peran masyarakat, sekolah diharapkan dapat membina jalinan kerjasama dengan orang tua dan masyarakat. Sebagai bagian dari konsep MBS pemberdayaan

komite sekolah ini merupakan wujud manajemen partisipatif yang melibatkan peran serta masyarakat sehingga semua kebijakan dan keputusan yang diambil adalah kebijakan dan keputusan bersama dalam rangka mencapai tujuan pendidikan.

### **2.1.5 Hakikat Belajar**

#### **2.1.5.1 Pengertian Belajar**

Setiap harinya manusia pasti belajar. Belajar merupakan unsur yang sangat penting dalam kehidupan utamanya dalam penyelenggaraan pendidikan. Setiap individu pasti melakukan kegiatan yang dinamakan belajar tersebut. Pengertian belajar menurut beberapa tokoh, yaitu: menurut Cronbach (dalam Suprijono, 2013: 2), belajar adalah perubahan perilaku sebagai hasil dari pengalaman. Uraian tersebut diperkuat oleh Skinner (dalam Syah, 2015: 64) yang mengemukakan jika belajar merupakan suatu proses adaptasi (penyesuaian tingkah laku) yang berlangsung secara progresif. Skinner percaya bahwa proses adaptasi tersebut akan mendatangkan hasil optimal apabila ia diberi penguat.

Pendapat dari ahli mengenai definisi belajar di atas mengarah kepada perubahan tingkah laku seseorang. Hal tersebut diperkuat oleh pendapatnya Djamarah (2011: 12) bahwa belajar merupakan serangkaian kegiatan jiwa raga untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam berinteraksi dengan lingkungannya yang menyangkut kognitif, afektif, dan psikomotor. Sedangkan Hamalik (2013: 27) menambahkan jika belajar adalah suatu proses, suatu kegiatan dan bukan suatu hasil atau tujuan. Belajar bukan hanya mengingat, akan tetapi lebih luas dari itu, yakni mengalami.

Berdasarkan beberapa pendapat tentang pengertian belajar tersebut, dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan suatu perubahan perilaku yang terjadi pada diri seseorang berdasarkan pengalaman dalam berinteraksi terhadap lingkungan. Bukan hanya perilaku seseorang saja yang berubah namun perubahan juga terjadi dari segi pengetahuan dan keterampilan. Tidak dapat disangkal jika perubahan yang terjadi pada seseorang tersebut dipengaruhi oleh lingkungan.

#### 2.1.5.2 Tujuan Belajar

Kegiatan belajar yang dilakukan oleh seseorang pasti memiliki tujuan tertentu sesuai dengan kepentingannya masing-masing. Menurut Suprijono (2013: 5), tujuan belajar sebenarnya sangat banyak dan bervariasi. Tujuan belajar yang eksplisit diusahakan untuk dicapai dengan tindakan instruksional yang biasa berbentuk pengetahuan dan keterampilan. Sementara tujuan belajar sebagai hasil yang menyertai tujuan belajar instruksional disebut *nurturant effects*. Bentuknya berupa kemampuan berpikir kritis dan kreatif, sikap terbuka dan demokratis, menerima orang lain, dan sebagainya. Tujuan ini merupakan konsekuensi logis dari peserta didik menghidupi suatu sistem lingkungan belajar tertentu.

Secara umum tujuan belajar ada tiga jenis, yaitu untuk mendapatkan pengetahuan, penanaman konsep dan keterampilan dan pembentukan sikap. Pencapaian tujuan belajar berarti akan menghasilkan hasil belajar (Sardiman, 2011: 26). Lain halnya menurut Dimiyati dan Mudjiono (2009: 23) jika tujuan belajar penting bagi guru dan siswa sendiri. Dalam desain instruksional guru merumuskan tujuan instruksional khusus atau sasaran belajar siswa. Rumusan tersebut disesuaikan dengan perilaku yang hendaknya dapat dilakukan siswa.

Dengan belajar maka kemampuan siswa akan meningkat. Meningkatnya kemampuan mendorong siswa untuk mencapai tujuan belajar yang baru. Bila semua siswa menerima sasaran belajar dari guru, maka makin lama siswa membuat tujuan belajar sendiri. Dengan demikian, makin lama siswa akan dapat membuat program belajarnya sendiri. Pendapat tersebut menegaskan jika dari siswa sendiri itulah tujuan belajar dapat ditentukan.

Berdasarkan pemaparan di atas dapat dipahami bahwa seseorang dalam belajar antara satu dengan yang lain memiliki tujuan yang berbeda-beda tergantung pada situasi dan kondisi. Tujuan belajar tersebut penting bagi seseorang sebagai pebelajar (orang yang belajar) untuk menentukan sasaran belajar baik untuk menambah informasi, mencari sesuatu dan lain-lain. Tanpa adanya tujuan tersebut belajar akan menjadi sia-sia.

#### 2.1.5.3 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Belajar

Berhasil baik atau tidaknya belajar itu tergantung kepada bermacam-macam faktor. Adapun faktor-faktor itu dibedakan menjadi dua golongan, yaitu faktor yang ada pada diri organisme itu sendiri atau yang disebut faktor individual dan faktor yang ada di luar individu yang kita sebut faktor sosial. Yang termasuk ke dalam faktor individual yakni: kematangan/pertumbuhan, kecerdasan/inteligensi, latihan dan ulangan, motivasi, dan sifat-sifat pribadi seseorang. Sedangkan yang termasuk faktor sosial antara lain: keadaan keluarga, guru dan cara mengajarnya, alat-alat yang dipergunakan dalam belajar mengajar, motivasi sosial, dan lingkungan dan kesempatan (Purwanto, 2014: 102).

Berbicara tentang faktor yang mempengaruhi belajar siswa tentu ada bermacam-macam. Namun pada dasarnya faktor tersebut dibedakan menjadi dua macam yaitu faktor internal dan eksternal. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Slameto (2010: 54) bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi belajar banyak jenisnya tetapi dapat digolongkan menjadi dua golongan saja yakni faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar, sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang ada di luar individu. Faktor internal dibagi menjadi tiga yaitu: Faktor jasmaniah meliputi faktor kesehatan dan cacat tubuh, faktor psikologis meliputi inteligensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, kesiapan, dan faktor kelelahan. Sedangkan untuk faktor eksternal yang berpengaruh terhadap belajar dapat dikelompokkan menjadi 3 faktor, yaitu: faktor keluarga, faktor sekolah, dan faktor masyarakat.

Lain halnya dengan Rifai dan Cathatina Tri Anni (2012: 80) yang menyebutkan faktor-faktor yang memberikan kontribusi terhadap proses dan hasil belajar adalah kondisi internal dan eksternal peserta didik. Kondisi internal mencakup kondisi fisik, seperti kesehatan organ tubuh; kondisi psikis seperti kemampuan intelektual, emosional; dan kondisi sosial seperti kemampuan bersosialisasi dengan lingkungan. Oleh karena itu kesempurnaan dan kualitas kondisi internal yang dimiliki oleh peserta didik akan berpengaruh terhadap kesiapan, proses, dan hasil belajar. Faktor-faktor internal ini dapat terbentuk sebagai akibat dari pertumbuhan, pengalaman belajar sebelumnya, dan perkembangan. Sama kompleksnya pada kondisi internal adalah kondisi eksternal yang ada di lingkungan peserta didik. Beberapa faktor eksternal seperti variasi dan



tingkat kesulitan materi belajar yang dipelajari, tempat belajar, iklim, suasana lingkungan, dan budaya belajar masyarakat akan mempengaruhi kesiapan, proses, dan hasil belajar juga. Pada dasarnya faktor-faktor yang mempengaruhi belajar dengan faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar itu sama saja. Hanya pendapat dari setiap orang yang menjadikan berbeda-beda.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan jika faktor-faktor yang mempengaruhi belajar meliputi faktor internal dan eksternal. Faktor internal yaitu faktor yang ada di dalam diri siswa tersebut meliputi keadaan jasmani siswa, inteligensi, bakat, minat, dan motivasi siswa. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar siswa meliputi lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat. Faktor-faktor tersebut akan berpengaruh pada hasil belajar yang diperoleh siswa.

#### 2.1.5.4 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Proses Belajar Mengajar

Disadari maupun tidak seseorang dalam melakukan proses belajar mengajar terdapat faktor-faktor yang mempengaruhinya. Faktor-faktor tersebut bisa terjadi pada diri siswa, guru ataupun hal-hal yang berkaitan dengan proses pembelajaran. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Surya (dalam Syah, 2010: 246), baik buruknya situasi proses belajar mengajar dan tingkat pencapaian hasil proses instruksional itu pada umumnya bergantung pada faktor-faktor:

##### 1) Karakteristik siswa

Dalam proses belajar mengajar, karakteristik para siswa sangat perlu diperhitungkan lantaran dapat mempengaruhi jalannya proses dan hasil pembelajaran siswa yang bersangkutan.

2) Karakteristik guru

Peranan guru sebagai mediator antara pengetahuan dan keterampilan dengan siswa yang membutuhkannya sangat berpengaruh pada hasil belajar mengajar.

3) Interaksi dan metode

Melalui interaksi antara guru dengan siswa dan interaksi antar sesama siswa akan menimbulkan perubahan perilaku siswa. Oleh karena itu perlu diterapkan sebuah metode yang relevan dengan kebutuhan. Alasannya, apabila metode mengajar yang digunakan guru tepat maka peluang memperoleh hasil sesuai harapan akan lebih besar.

4) Karakteristik kelompok

Kesatuan yang terdiri atas para siswa dalam sebuah kelas disebut kelompok. Kesatuan siswa ini memiliki karakteristik tertentu dan turut mempengaruhi hasil setiap siswa dalam kelas itu.

5) Fasilitas fisik

Fasilitas fisik yang mempengaruhi jalannya proses belajar mengajar dan hasil-hasil yang akan dicapai adalah kemudahan fisik yang ada di sekolah, seperti kondisi ruang belajar/kelas, bangku, papan tulis, laboratorium, perpustakaan dan perangkat fisik lainnya yang berhubungan dengan kegiatan belajar mengajar. Selain itu juga kemudahan fisik yang ada di rumah siswa termasuk fasilitas fisik yang mempengaruhi belajar mengajar.

6) Mata pelajaran

Tingkat kesukaran, keluasan dan kedalaman makna yang terkandung dalam bahan pelajaran akan turut mempengaruhi sikap dan minat belajar para siswa.

Selain itu hubungan antara sebuah mata pelajaran dengan mata pelajaran lain juga mempengaruhi lancar atau tidaknya pelaksanaan kegiatan tersebut.

7) Lingkungan alam sekitar

Faktor lingkungan luar (kondisi lingkungan) yang mendorong kelancaran atau kemacetan proses belajar mengajar meliputi: lingkungan sekitar sekolah seperti keadaan lingkungan gedung sekolah, kondisi masyarakat sekitar sekolah, situasi kultural sekitar sekolah, juga sistem pendidikan dan organisasi serta administrasi sekolah. Lingkungan sekitar rumah siswa juga turut andil dalam faktor lingkungan luar ini.

Selain itu, Dalyono (2015: 240) menambahkan jika faktor sekolah yang mempengaruhi belajar antara lain:

1. Guru. Guru dapat menjadi sebab kesulitan belajar, apabila:
  - a) Guru tidak berkualitas baik dalam pengambilan metode yang digunakan atau dalam mata pelajaran yang dipegangnya. Hal ini bisa saja terjadi karena yang dipegangnya kurang sesuai hingga kurang menguasai lebih-lebih kalau kurang persiapan sehingga cara menerangkan kurang jelas, sukar dimengerti oleh murid-muridnya.
  - b) Hubungan guru dengan murid kurang baik. Hal ini bermula pada sifat dan sikap guru yang tidak disenangi oleh murid-muridnya, seperti: (1) kasar, suka marah, suka mengejek, tidak pernah senyum, tidak suka membantu anak, suka membentak, dan lain-lain (2) tidak pandai menerangkan, sinis, dan sombong (3) menjengkelkan, tinggi hati, pelit dalam memberi angka, tidak adil, dan lain-lain. Sikap-sikap guru seperti ini tidak disenangi murid

hingga menghambat perkembangan anak dan mengakibatkan hubungan guru dengan murid tidak baik.

- c) Guru-guru menuntut standar pelajaran di atas kemampuan anak. Hal ini biasa terjadi pada guru yang masih muda yang belum berpengalaman hingga belum dapat mengukur kemampuan murid-murid sehingga hanya sebagian kecil muridnya dapat berhasil dengan baik.
- d) Guru tidak memiliki kecakapan dalam usaha diagnosis kesulitan belajar. misalnya dalam bakat, minat, sifat, kebutuhan anak-anak, dan sebagainya.
- e) Metode mengajar guru yang dapat menimbulkan kesulitan belajar, antara lain: (1) metode mengajar yang mendasarkan diri pada latihan mekanis tidak didasarkan pada pengertian (2) guru dalam mengajar tidak menggunakan alat peraga yang memungkinkan semua alat inderanya berfungsi (3) metode mengajar yang menyebabkan murid pasif sehingga anak tidak ada aktivitas (4) metode mengajar tidak menarik kemungkinan materinya tinggi atau tidak menguasai bahan (5) guru hanya menggunakan satu metode saja dan tidak bervariasi. Hal ini menunjukkan metode guru yang sempit, tidak mempunyai kecakapan diskusi, tanya jawab, eksperimen sehingga menimbulkan aktivitas murid dan suasana menjadi hidup.

## 2. Alat

Alat pelajaran yang kurang lengkap membuat penyajian pelajaran yang tidak baik. Terutama pelajaran yang bersifat praktikum, kurangnya alat laboratorium akan banyak menimbulkan kesulitan dalam belajar.

### 3. Kondisi gedung

Terutama ditunjukkan pada ruang kelas/ruangan tempat belajar anak. Ruangan harus memenuhi syarat kesehatan seperti:

- a) Ruangan harus berjendela, ventilasi cukup, udara segar dapat masuk ruangan, dan sinar dapat menerangi ruangan.
- b) Dinding harus bersih, putih, dan tidak terlihat kotor.
- c) Lantai tidak becek, licin, atau kotor.
- d) Keadaan gedung yang jauh dari tempat keramaian (pasar, bengkel, pabrik, dan lain-lain) sehingga anak mudah konsentrasi dalam belajarnya.

Apabila beberapa hal di atas tidak terpenuhi, misalnya gedung dekat keramaian, ruangan gelap, lantai basah, ruangan sempit maka situasi belajar akan kurang baik. Anak-anak selalu gaduh sehingga memungkinkan pelajaran terhambat.

Mengenai bangunan gedung sekolah di dalam Permendiknas Nomor 24 Tahun 2007 dijelaskan juga bahwa 1) bangunan memenuhi persyaratan kesehatan diantaranya memenuhi fasilitas secukupnya untuk ventilasi udara dan pencahayaan yang memadai, memiliki sanitasi di dalam dan di luar bangunan, serta bahan bangunan yang aman bagi kesehatan pengguna bangunan 2) bangunan menyediakan fasilitas dan aksesibilitas yang mudah, aman, dan nyaman 3) bangunan memenuhi persyaratan kenyamanan seperti bangunan mampu meredam getaran dan kebisingan yang mengganggu kegiatan pembelajaran, setiap ruangan memiliki pengaturan penghawaan yang baik, dan setiap ruangan dilengkapi dengan lampu penerangan.

#### 4. Kurikulum

Kurikulum yang kurang baik, misalnya:

- a) Bahan-bahannya terlalu tinggi
- b) Pembagian bahan tidak seimbang (kelas 1 banyak pelajaran dan kelas-kelas di atasnya sedikit pelajaran)
- c) Adanya pendataan materi

Hal-hal itu akan membawa kesulitan belajar bagi murid-murid. Sebaliknya kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan anak akan membawa kesuksesan dalam belajar.

#### 5. Waktu sekolah dan disiplin belajar

Apabila sekolah masuk sore, siang, malam maka kondisi anak tidak lagi dalam keadaan yang optimal untuk menerima pelajaran. Sebab energi sudah berkurang, di samping udara yang relatif panas di waktu siang dapat mempercepat proses kelelahan. Waktu dalam kondisi fisik sudah minta istirahat karena itu maka waktu yang baik untuk belajar adalah pagi hari. Di samping itu pelaksanaan disiplin kurang misalnya murid-murid liar, sering terlambat datang, tugas yang diberikan tidak dilaksanakan, kewajibannya dilalaikan, sekolah berjalan tanpa kendali. Lebih-lebih lagi gurunya kurang disiplin akan banyak mengalami hambatan-hambatan dalam pelajaran.

Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi kegiatan belajar mengajar diantaranya karakteristik siswa, karakteristik guru, interaksi dan metode, karakteristik kelompok, fasilitas fisik, mata pelajaran, dan lingkungan alam sekitar sekolah. Dalam hal ini yang perlu

ditekankan yaitu fasilitas fisik yang ada di sekolah dan lingkungan alam sekitar. Fasilitas fisik sekolah meliputi ruang belajar/kelas, bangku, papan tulis, laboratorium, perpustakaan dan lain-lain. Sedangkan lingkungan alam sekitar berupa keadaan lingkungan gedung sekolah, kondisi masyarakat sekitar sekolah, situasi kultural sekitar sekolah, sistem pendidikan dan organisasi serta administrasi sekolah. Semua yang telah disebutkan tersebut merupakan bagian dari lingkungan sekolah yang berpengaruh terhadap pencapaian belajar siswa.

#### 2.1.5.5 Sumber-Sumber Kesulitan Belajar

Seringkali guru menjumpai siswa yang mengalami kesulitan ataupun masalah dalam proses belajarnya. Masalah-masalah tersebut antara satu siswa dengan siswa yang lain tentu saja berbeda-beda baik berupa masalah yang ada pada diri siswa itu sendiri, keluarga maupun lingkungan siswa. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Syaiful Bahri Djamarah (2011: 235) bahwa faktor-faktor penyebab kesulitan belajar anak didik dapat dibagi menjadi 4 yaitu:

- 1) Faktor anak didik
- 2) Faktor sekolah meliputi faktor guru yang kurang baik, guru tidak berkualitas dalam pengambilan metode yang digunakan, hubungan guru dengan anak didik kurang harmonis, guru-guru menuntut standar pelajaran di atas kemampuan anak, guru tidak memiliki kecakapan dalam usaha mendiagnosis kesulitan belajar anak didik, cara guru mengajar yang kurang baik, alat/media yang kurang memadai, perpustakaan sekolah kurang memadai dan kurang merangsang penggunaannya oleh anak didik, fasilitas fisik sekolah yang tak memenuhi syarat kesehatan dan tak terpelihara dengan baik, suasana sekolah

yang kurang menyenangkan, bimbingan dan penyuluhan yang tidak berfungsi, kepemimpinan dan administrasi, serta waktu sekolah dan disiplin yang kurang.

- 3) Faktor keluarga
- 4) Faktor masyarakat sekitar, meliputi media cetak, media elektronik, internet dan tawuran antar pelajar.

Pendapat tersebut senada dengan pendapat Dalyono (2015: 229) yang mengemukakan faktor-faktor yang menjadi penyebab kesulitan belajar meliputi:

- 1) Faktor intern, berupa sebab yang bersifat fisik (seperti karena sakit, kurang sehat dan cacat tubuh) dan bersifat rohani (seperti inteligensi, bakat, minat, motivasi, kesehatan mental, dan tipe khusus seorang pelajar).
- 2) Faktor orang tua, meliputi faktor keluarga (seperti faktor orang tua, suasana rumah/keluarga, dan keadaan ekonomi keluarga) faktor sekolah (meliputi guru, faktor alat, kondisi gedung, kurikulum, serta waktu sekolah dan disiplin kurang) serta faktor mass media dan lingkungan sosial (meliputi faktor mass media dan lingkungan sosial seperti teman bergaul, lingkungan tetangga, dan aktivitas dalam masyarakat).

Dapat disimpulkan bahwa di dalam proses belajar seringkali seseorang menghadapi kesulitan. Kesulitan belajar yang dimaksud dibagi menjadi faktor anak didik, sekolah, keluarga, dan masyarakat. Kesulitan belajar tersebut dapat mengganggu keberhasilan belajar anak.



## 2.1.6 Hakikat Guru dan Siswa

### 2.1.6.1 Guru – Anak Didik sebagai Dwitunggal

Guru adalah unsur dalam pendidikan. Guru merupakan figur manusia yang menempati posisi dan memegang peranan penting dalam pendidikan. Ketika semua orang mempersoalkan masalah dunia pendidikan, figur guru mesti terlibat dalam rangka pembicaraan, terutama yang menyangkut persoalan pendidikan formal di sekolah. Di sekolah, guru hadir untuk mengabdikan diri kepada umat manusia dalam hal ini anak didik. Negara menuntut generasinya yang memerlukan pembinaan dan bimbingan dari guru. Guru dengan sejumlah buku yang terselip di pinggang datang ke sekolah di waktu pagi hingga petang, sampai waktu mengajar anak didik yang sudah menantikannya untuk diberikan pelajaran. Anak didik pada waktu itu haus akan ilmu pengetahuan dan siap untuk menerimanya dari guru. Ketika itu guru sangat berarti bagi anak didik. Kehadiran seorang guru di kelas merupakan kebahagiaan bagi mereka. Apalagi bila figur guru itu sangat disenangi oleh mereka.

Guru dan anak didik tidak dapat dipisahkan dari dunia pendidikan. Di mana ada guru pasti ada anak didik yang ingin belajar. Sebaliknya di situ ada anak didik di sana ada guru yang ingin memberikan binaan dan bimbingan kepada anak didik. Guru dengan ikhlas memberikan apa yang diinginkan oleh anak didiknya. Tidak ada sedikit pun dalam benak guru terlintas negative untuk tidak mendidik anak didiknya, meskipun barangkali sejuta permasalahan sedang merongrong kehidupan seorang guru.

Menjadi guru berdasarkan tuntutan pekerjaan adalah suatu perbuatan yang mudah, tetapi menjadi guru berdasarkan panggilan jiwa atau tuntutan hati nurani adalah tidak mudah, karena kepadanya lebih banyak tuntutan suatu pengabdian kepada anak didik dari pada karena tuntutan pekerjaan dan material. Guru yang mendasarkan pengabdian karena panggilan jiwa merasa jiwanya lebih dekat dengan anak didiknya. Ketiadaan anak didiknya di kelas menjadi pemikirannya, kenapa anak didiknya tidak hadir di kelas, apa yang menyebabkannya, dan berbagai pertanyaan yang mungkin guru ajukan ketika itu (Djamarah, 2010: 88).

Berdasarkan uraian di atas bahwa gambaran figur seorang guru dengan segala kemuliaannya, yang mengabdikan diri berdasarkan panggilan jiwa, bukan karena pekerjaan sampingan. Oleh karena itu, wajarlah bila dikatakan bahwa guru adalah cerminan pribadi yang mulia. Figur guru yang demikian itulah yang diharapkan dari siapa pun yang ingin menerjunkan dirinya ke dalam dunia pendidikan di sekolah. Figur guru yang mulia adalah sosok guru dengan rela hati menyisihkan waktunya demi kepentingan anak didik, demi membimbing anak didik, mendengarkan keluhan anak didik, menasihati anak didik, membantu kesulitan anak didik dalam segala hal yang bias menghambat aktivitas belajarnya, merasa kedukaan anak didik, bersama-sama dengan anak didik pada waktu senggang, berbicara dan bersenda gurau di sekolah, di luar jam kegiatan interaksi edukatif di kelas, jarak dengan anak didik. Akhirnya, guru dan anak didik adalah dwitunggal. Kemuliaan guru tercermin pada pengabdian kepada anak didik dalam interaksi edukatif di sekolah dan di luar sekolah.

### 2.1.6.2 Guru Mitra Anak Didik dalam Kebaikan

Di sekolah, guru adalah orang tua kedua bagi anak didik. Sebagai orang tua, guru harus menganggapnya sebagai anak didik, bukan menganggapnya sebagai “peserta didik”. Istilah peserta didik lebih pas diberikan kepada mereka yang mengikuti kegiatan–kegiatan latihan dan pendidikan yang waktunya relatif singkat, yakni sebulan atau tiga bulan atau bahkan mingguan. Misalnya seperti kursus–kursus kilat. Penyebutan istilah anak didik lebih pas digunakan sebagai mitra guru di sekolah. Guru adalah orang tua. Anak didik adalah anak. Orang tua dan anak adalah sosok insan yang diikat oleh tali jiwa. Belaian kasih dan sayang adalah naluri jiwa orang tua yang sangat diharapkan oleh anak, sama halnya belaian kasih dan sayang seorang guru kepada anak didiknya.

Ketika guru hadir bersama–sama anak didik di sekolah, di dalam jiwanya seharusnya sudah tertanam niat untuk mendidik agar menjadi orang yang berilmu pengetahuan, mempunyai sikap dan watak yang baik, yang cakap dan terampil, bersusila dan berakhlak mulia. Kebaikan seorang guru tercermin dari kepribadiannya dalam bersikap dan berbuat, tidak saja ketika ke sekolah, tetapi juga di luar sekolah. Guru memang harus menyadari bahwa dirinya adalah figur yang diteladani oleh semua pihak, terutama oleh anak didiknya di sekolah. Di sini tugas dan tanggung jawab guru adalah meluruskan tingkah laku dan perbuatan anak didik yang kurang baik, yang dibawanya dari lingkungan keluarga dan masyarakat.

Pendidikan rohani untuk membentuk kepribadian anak didik lebih dipentingkan. Anak didik yang berilmu dan berketerampilan belum tentu

berakhlak mulia. Kegiatan proses belajar mengajar tidak lain adalah menanamkan sejumlah norma ke dalam jiwa anak didik. Interaksi antara guru dan anak didik terjadi karena saling membutuhkan. Anak didik ingin belajar dengan menimba sejumlah ilmu dari guru dan guru ingin membina anak didik dengan memberikan sejumlah ilmu kepada anak didik yang membutuhkan. Keduanya mempunyai kesamaan langkah dan tujuan, yakni kebaikan (Djamarah, 2010: 103).

## **2.1.7 Kedudukan Guru**

### **2.1.7.1 Persyaratan Guru**

Guru adalah salah satu komponen yang paling penting dalam proses belajar mengajar. Sehingga peran seorang guru itu sangat kompleks. Untuk dapat melaksanakan peran, tugas dan tanggung jawabnya tersebut memerlukan syarat-syarat. Menurut Sardiman (2011: 126) syarat-syarat menjadi guru dapat diklasifikasikan menjadi: (1) Persyaratan administratif, (2) Persyaratan, (3) Persyaratan psikis dan (4) Persyaratan fisik.

Sedangkan menurut Djamarah (2010: 53) menjadi guru berdasarkan tuntutan hati nurani tidaklah semua orang dapat melakukannya, karena harus merelakan sebagian besar dari seluruh hidup dan kehidupannya mengabdikan kepada Negara dan bangsa guna mendidik anak didik menjadi manusia susila yang cakap, demokratis, dan bertanggung jawab atas pembangunan dirinya dan pembangunan bangsa dan Negara. Menjadi guru juga harus mempunyai persyaratan seperti ini: a) Takwa kepada Allah swt. b) berilmu, c) Sehat Jasmani dan d) Berkelakuan Baik.

### 2.1.7.2 Tanggung Jawab Guru

Guru adalah orang yang bertanggung jawab mencerdaskan kehidupan anak didik. Pribadi susila yang cakap adalah yang diharapkan ada pada diri setiap anak didik. Karena profesi seorang guru adalah berdasarkan panggilan jiwa, maka bila guru melihat anak didiknya senang berkelahi guru akan merasa sakit hati.

Menjadi tanggung jawab guru untuk memberikan sejumlah norma itu kepada anak didik agar tahu mana perbuatan yang susila dan asusila, mana perbuatan yang bermoral dan amoral. Semua norma itu tidak mesti harus guru berikan ketika di kelas, di luar kelas dan perbuatan. Pendidikan dilakukan tidak semata-mata dengan perkataan, tetapi dengan sikap, tingkah laku dan perbuatan.

Anak didik lebih banyak menilai apa yang guru tampilkan dalam pergaulan di sekolah dan di masyarakat dari pada apa yang guru katakana, tetapi baik perkataan maupun apa yang guru tampilkan, keduanya menjadi penilaian anak didik (Djamarah, 2010: 79).

### 2.1.7.3 Tugas Guru

Menurut Djamarah (2010: 82) guru adalah figur seorang pemimpin. Guru adalah sosok arsitektur yang dapat membentuk jiwa dan watak anak didik. Guru mempunyai kekuasaan untuk membentuk dan membangun kepribadian anak didik menjadi seorang yang berguna bagi agama, nusa, dan bangsa. Guru bertugas mempersiapkan manusia susila yang cakap yang dapat dihipkan membangun dirinya dan membangun bangsa dan bernegara.

Guru harus dapat menempatkan diri sebagai orang tua kedua, dengan mengemban tugas yang dipercayakan orang tua kandung/wali anak didik dalam

jangka waktu tertentu. Di bidang kemasyarakatan merupakan tugas guru yang juga tidak kalah pentingnya. Pada bidang ini guru mempunyai tugas mendidik dan mengajar masyarakat untuk menjadi warga Negara Indonesia yang bermoral Pancasila. Memang tidak dapat dipungkiri bila guru mendidik anak didik sama halnya guru mencerdaskan bangsa Indonesia.

#### 2.1.7.4 Peranan Guru

Guru sebagai pengajar, pendidik dan pembimbing perlu adanya berbagai peran dari guru pada diri itu sendiri. Peranan ini akan senantiasa menggambarkan pola tingkah laku yang diharapkan dalam berbagai interaksi. Menurut **Djamarah (2010: 89)** peranan guru sebagai pendidik yaitu:

- 1) Korektor. Sebagai korektor, guru harus bisa membedakan mana nilai yang baik dan mana nilai yang buruk.
- 2) Inspirator. Sebagai inspirator, guru harus dapat memberikan ilmu baik bagi kemajuan belajar anak didik. Persoalan belajar adalah masalah utama anak didik.
- 3) Informator. Sebagai informator, guru harus dapat memberikan informasi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, selain sejumlah bahan pelajaran untuk setiap mata pelajaran yang telah diprogramkan dalam kurikulum.
- 4) Organisator. Sebagai organisator adalah sisi lain dari peranan yang diperlukan dari guru. Dalam bidang ini guru memiliki kegiatan pengelolaan kegiatan akademik, menyusun tata tertib sekolah, menyusun kalender akademik dan sebagainya.

- 5) Motivator. Sebagai motivator, guru hendaknya dapat mendorong anak didik agar bergairah dan aktif belajar. Dalam upaya memberikan motivasi, guru dapat menganalisis motif–motif yang melatarbelakangi anak didik malas belajar dan menurun prestasinya di sekolah.
- 6) Inisiator. Dalam peranannya sebagai inisiator, guru harus dapat menjadi pencetus ide–ide kemajuan dalam pendidikan dan pengajaran.
- 7) Fasilitator. Sebagai fasilitator, guru hendaknya dapat menyediakan fasilitas yang memungkinkan kemudahan belajar anak didik.
- 8) Pembimbing. Peranan guru tidak kalah pentingnya dari semua peran yang telah disebutkan di atas, adalah sebagai pembimbing.
- 9) Demonstrator. Dalam interaksi edukatif, tidak semua bahan pelajaran dapat anak didik pahami. Apalagi anak didik yang memiliki intelegensi yang sedang. Guru harus berusaha dengan membantunya dengan cara memperagakan apa yang diajarkan secara praktis.
- 10) Pengelola Kelas. Sebagai pengelola kelas, guru hendaknya dapat mengelola kelas dengan baik, karena kelas adalah tempat berhimpun semua anak didik dan guru dalam rangka menerima bahan pelajaran dari guru.
- 11) Mediator. Sebagai mediator, guru hendaknya memiliki pengetahuan dan pemahaman yang cukup tentang media pendidikan dalam berbagai bentuk dan jenisnya, karena media nonmaterial maupun materiil.
- 12) Supervisor. Sebagai supervisor, guru hendaknya dapat membantu, memperhatikan, dan menilai secara kritis terhadap proses pengajaran.

13) Evaluator. Sebagai evaluator, guru dituntut untuk menjadi seorang evaluator yang baik dan jujur, dengan memberikan penilaian yang menyeluruh aspek ekstrinsik dan intrinsik.

## **2.1.8 Kedudukan Siswa**

### **2.1.8.1 Anak Didik sebagai Pokok Persoalan**

Anak didik adalah setiap orang yang menerima pengaruh dari seseorang atau sekelompok orang yang menjalankan kegiatan pendidikan. Sebagai pokok persoalan, anak didik memiliki kedudukan yang menempati posisi yang menentukan dalam sebuah interaksi. Guru tidak mempunyai arti apa-apa tanpa kehadiran anak didik sebagai subjek pembinaan. Jadi, anak didik adalah kunci yang menentukan untuk terjadinya interaksi edukatif.

Guru perlu memahami karakteristik anak didik sehingga mudah melaksanakan interaksi edukatif. Kegagalan menciptakan interaksi edukatif yang kondusif, berpangkal dari kedangkalan pemahaman guru terhadap karakteristik anak didik sebagai individu.

### **2.1.8.2 Pembawaan dan Lingkungan Anak Didik**

Sesungguhnya situasi interaksi edukatif tidak bisa terlepas dari pengaruh latar belakang kehidupan anak didik. Untuk itulah pembawaan dan lingkungan anak didik perlu dibicarakan untuk mendapatkan gambaran mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi anak didik sebelum ia masuk lembaga pendidikan formal.



Perkembangan dan kematangan jiwa seseorang anak dipengaruhi oleh faktor pembawaan dan lingkungan. Lingkungan dapat dijadikan tempat untuk kematangan jiwa seseorang.

### **2.1.9 Media Pendidikan**

#### **2.1.9.1 Media Pendidikan dan Proses Belajar Mengajar**

Kata media secara harfiah berarti perantara atau pengantar. Dengan demikian media merupakan wahana penyalur informasi belajar atau penyalur pesan (Djamarah dan Zain, 2010: 120). Sedangkan menurut Gerlach dan Ely (dalam Arsyad, 2009: 3) menyatakan bahwa media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap. Sedangkan menurut Hasbullah (2015: 5) pendidikan adalah suatu proses bimbingan, tuntutan atau pimpinan yang didalamnya mengandung unsur-unsur seperti pendidik, anak didik, tujuan dan sebagainya.

Karena media adalah sebuah alat untuk menyampaikan pesan pembelajaran maka disebut dengan media pembelajaran. Dalam proses belajar mengajar kehadiran media mempunyai arti yang cukup penting. Karena dalam kegiatan tersebut ketidakjelasan bahan yang disampaikan dapat dibantu dengan menghadirkan media sebagai perantara. Kerumitan bahan yang akan disampaikan kepada anak didik dapat disederhanakan dengan bantuan media. Media dapat mewakili apa yang kurang mampu guru ucapkan melalui kata-kata atau kalimat tertentu. Bahkan keabstrakan bahan dapat dikonkretkan dengan kehadiran media. Dengan demikian anak didik lebih mudah mencerna bahan daripada tanpa bantuan

media (Djamarah, 2010: 136). Dengan demikian media adalah alat bantu yang dapat dijadikan sebagai penyalur pesan guna mencapai tujuan pengajaran.

#### 2.1.9.2 Jenis dan Karakteristik Media

Media yang dikenal dewasa ini tidak hanya terdiri dari dua jenis tetapi sudah lebih dari itu. Klasifikasi media menurut Djamarah dan Zain (2010: 140) adalah sebagai berikut:

- a) Media auditif, yakni media yang hanya mengandalkan kemampuan suara saja. Media ini tidak cocok untuk orang tuli atau mempunyai kelainan dalam pendengaran.
- b) Media visual, adalah media yang hanya mengandalkan indra penglihatan. Media visual ini ada yang menampilkan gambar diam, foto, lukisan, maupun cetakan.
- c) Media audiovisual, adalah media yang mempunyai unsure suara dan unsure gambar. Jenis media ini mempunyai kemampuan yang lebih baik karena kedua jenis audia dan visual masuk.

Sedangkan menurut Arsyad (2014: 35) jenis-jenis media yaitu:

- 1) Proyektor transparansi (OHP), adalah visual baik berupa huruf, lambang, gambar, grafik atau gabungannya pada lembaran bahan tembus pandang atau plastic yang dipersiapkan untuk diproyeksikan ke sebuah layar atau dinding melalui sebuah proyektor. OHP dirancang untuk dapat digunakan di depan kelas sehingga guru dapat selalu berhadapan atau menatap siswa.
- 2) Rekaman audio-tape. Pesan dan isi pelajaran dapat direkam pada tape magnetic sehingga hasil rekaman itu dapat diputar kembali pada saat

diinginkan. Hal itu dimaksudkan untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan siswa sebagai upaya mendukung terjadinya proses belajar.

- 3) Slide, adalah suatu film transparansi dengan bingkai. Film bingkai diproyeksikan melalui slide projector.
- 4) Film dan Video. Kemampuan film dan video melukiskan gambar hidup dan suara memberinya daya tarik tersendiri. Kedua jenis ini pada umumnya digunakan untuk tujuan-tujuan hiburan, dokumentasi, dan pendidikan.
- 5) Televisi, adalah sistem elektronik yang mengirimkan gambar diam dan gambar hidup bersama melalui kabel atau ruang. Televisi pendidikan adalah penggunaan program video yang direncanakan untuk mencapai tujuan pengajaran tertentu tanpa melihat siapa yang menyiarkannya.
- 6) Komputer, adalah mesin yang dirancang khusus untuk memanipulasi informasi yang diberi kode, mesin elektronik yang otomatis melakukan pekerjaan dan perhitungan sederhana dan rumit.

#### 2.1.9.3 Peralatan Media

Menurut Arsyad (2014: 35) peralatan media meliputi:

1. Peralatan Proyeksi, meliputi: OHP, microform reader (untuk membaca bahan-bahan yang disimpan pada film dalam bentuk mikro), proyektor film rangkai film strip projector (untuk memproyeksikan film rangkai), proyektor film bingkai, proyektor film gelang (untuk memutar film gelang), dan proyektor film.

2. Peralatan Audio, meliputi: radio kaset audio (untuk memutar program audio dalam bentuk kaset), radio dan perekam kaset audio dengan tambahan penguat suara amplifier dan loudspeaker (untuk keperluan pemakaian di sebuah ruangan yang besar), perekam kaset audio sinkron (untuk kelengkapan penyajian film bingkai bersuara secara otomatis), dan video.

#### 2.1.9.4 Prinsip-Prinsip Desain Multimedia

Dalam pembelajaran, multimedia sangat membantu guru dalam menyampaikan materi. Multimedia pembelajaran bukan hanya sekedar perpaduan berbagai berbagai media tanpa ada landasan atau pendekatan sebagai dasar pembelajarannya. Menurut Arsyad (2014: 93) prinsip-prinsip multimedia diantaranya:

- 1) Prinsip Multimedia, bahwa siswa bisa belajar lebih baik dari kata-kata dan gambar-gambar daripada kata-kata saja. Karena dinamakan multimedia berarti wajib mampu mengkombinasikan berbagai media menjadi satu kesatuan yang harmonis.
- 2) Prinsip Keterdekatan, terdiri atas keterdekatan ruang yakni keterdekatan waktu. Keterdekatan ruang bahwa siswa bisa belajar lebih baik saat kata-kata tercetak dan gambar-gambar yang terkait disajikan saling berdekatan daripada disajikan saling berjauhan. Sedangkan keterdekatan waktu bahwa siswa bisa belajar lebih baik jika kata-kata ternarasikan dan gambar-gambar yang terkait disajikan pada waktu yang sama.
- 3) Prinsip Modalitas, bahwa siswa bisa belajar lebih baik dari animasi dan narasi daripada dari animasi dan kata tercetak di layar. Hendaknya menarasikan teks

daripada menyajikan teks tercetak di layar saat gambar menjadi fokus kata-kata dan saat keduanya disajikan pada waktu yang bersamaan.

- 4) Prinsip Koherensi, bahwa siswa bisa belajar lebih baik jika hal-hal ekstra disisihkan dari sajian multimedia. Karena pembelajaran siswa akan terganggu jika gambar-gambar menarik namun tidak relevan ditambahkan, pembelajaran siswa terganggu jika suara dan musik menarik namun tidak relevan ditambahkan, serta pembelajaran siswa akan meningkat jika kata-kata yang tidak dibutuhkan disisihkan dari presentasi multimedia.
- 5) Prinsip Redundansi, bahwa siswa belajar lebih baik dari gambar dan narasi daripada gambar, narasi, dan teks tercetak di layar. Karena siswa akan lebih memperhatikan teks tercetak di layar daripada ke gambar yang berkaitan.
- 6) Prinsip Personalisasi, hendaknya pengembangan multimedia menggunakan gaya percakapan dalam narasi dari pada gaya formal. Mengekspresikan informasi dalam gaya percakapan merupakan cara untuk mempersiapkan proses kognitif siswa.
- 7) Prinsip Segmentasi dan Pra Latihan, bahwa materi pelajaran yang besar dipecah menjadi segmen-segmen yang kecil dan siswa dipastikan mengetahui nama dan karakteristik konsep-konsep penting.
- 8) Prinsip Perbedaan Individual. Pengaruh desain lebih kuat terhadap siswa berpengetahuan rendah daripada berpengetahuan tinggi dan terhadap siswa berkemampuan spasial tinggi daripada berspasial rendah.

## **2.1.10 Hasil Belajar**

### **2.1.10.1 Pengertian Hasil Belajar**

Hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang diperoleh peserta didik setelah mengalami kegiatan belajar. Perolehan aspek-aspek perubahan perilaku tersebut tergantung pada apa yang dipelajari oleh peserta didik. Oleh karena itu apabila peserta didik mempelajari pengetahuan tentang konsep maka perubahan perilaku yang diperoleh berupa penguasaan konsep (Rifai, 2012: 69). Sedangkan menurut Agus Suprijono (2013: 5) hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan keterampilan-keterampilan. Merujuk pemikiran Gagne, hasil belajar berupa:

- 1) Informasi verbal yaitu kapabilitas mengungkapkan pengetahuan dalam bentuk bahasa baik lisan maupun tertulis.
- 2) Keterampilan intelektual yaitu kemampuan mempresentasikan konsep dan lambang. Keterampilan ini juga merupakan kemampuan melakukan aktivitas kognitif bersifat khas.
- 3) Strategi kognitif yaitu kecakapan menyalurkan dan mengarahkan aktivitas kognitifnya sendiri meliputi penggunaan konsep dan kaidah dalam memecahkan masalah.
- 4) Keterampilan motorik yaitu kemampuan melakukan serangkaian gerak jasmani dalam urusan dan koordinasi sehingga terwujud otomatisme gerak jasmani.
- 5) Sikap adalah kemampuan menerima atau menolak objek berdasarkan penilaian terhadap objek tersebut.

Sedangkan menurut Bloom (dalam Suprijono, 2013: 6) hasil belajar mencakup kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik. Yang harus diingat, hasil belajar adalah perubahan perilaku secara keseluruhan bukan hanya salah satu aspek potensi kemanusiaan saja. Artinya hasil pembelajaran yang tidak dilihat secara fragmentaris atau terpisah melainkan komprehensif.

Uraian tersebut juga diperkuat oleh pendapat Sardiman (2011: 28) bahwa hasil belajar merupakan pencapaian dari tujuan belajar. Sedangkan hasil belajar tersebut meliputi bidang keilmuan dan pengetahuan (kognitif), bidang personal (afektif), serta bidang kelakuan (psikomotorik).

Dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah perubahan yang terjadi dalam diri akibat belajar. Perubahan tersebut berupa perubahan dalam aspek kognitif, afektif, maupun psikomotoriknya. Siswa mengalami perubahan setelah adanya proses belajar mengajar (pembelajaran) yang biasanya diukur dalam bentuk tes.

#### 2.1.10.2 Ciri-Ciri Khas Perilaku Belajar

Siswa dalam belajar pasti perlu waktu agar mendapatkan suatu hal dari peristiwa belajar tersebut yang berupa perubahan-perubahan. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Muhibbinsyah (2015: 117) bahwa setiap perilaku belajar ditandai dengan ciri-ciri perubahan yang spesifik. Di antara ciri-ciri perubahan khas yang menjadi karakteristik perilaku belajar yang terpenting adalah:

##### 1) Perubahan itu intensional

Perubahan yang terjadi dalam proses belajar. Karakteristik ini mengandung konotasi bahwa siswa menyadari akan adanya perubahan yang dialami atau

sekurang-kurangnya ia merasakan adanya perubahan dalam dirinya seperti penambahan pengetahuan, kebiasaan, sikap dan pandangan tertentu, keterampilan dan seterusnya.

2) Perubahan itu positif dan aktif

Perubahan yang terjadi karena proses belajar bersifat positif dan aktif. Positif artinya baik, bermanfaat, serta sesuai dengan harapan. Hal ini juga bermakna bahwa perubahan tersebut senantiasa merupakan penambahan yakni diperolehnya sesuatu yang baru. Adapun perubahan aktif artinya tidak terjadi dengan sendirinya seperti karena proses kematangan tetapi karena usaha siswa itu sendiri.

3) Perubahan itu efektif dan fungsional

Perubahan yang timbul karena proses belajar bersifat efektif yakni berhasil. Artinya perubahan tersebut membawa pengaruh, makna, dan manfaat tertentu bagi siswa. Selain itu perubahan dalam proses belajar bersifat fungsional dalam arti bahwa ia relatif menetap dan setiap saat apabila dibutuhkan perubahan tersebut dapat direproduksi dan dimanfaatkan. Selain itu perubahan yang efektif fungsional biasanya bersifat dinamis dan mendorong timbulnya perubahan-perubahan positif lainnya.

Sedangkan Djamarah (2011: 15) menambahkan jika ada beberapa perubahan yang dimasukkan ke dalam ciri-ciri belajar, yaitu:



a. Perubahan yang Terjadi Secara Sadar

Perubahan merupakan akibat yang terjadi pada akhir aktivitas belajar. Perubahan itu terjadi secara sadar pada individu yang belajar. Individu itu sendiri yang merasakan perubahan-perubahan dalam dirinya.

b. Perubahan dalam Belajar Bersifat Fundamental

Sebagai hasil belajar, perubahan yang terjadi pada diri individu terjadi secara terus menerus dan tidak statis. Suatu perubahan akan berpengaruh pada perubahan berikutnya dan akan bermanfaat bagi kehidupan atau proses belajar selanjutnya.

c. Perubahan dalam Belajar Bersifat Positif dan Aktif

Perubahan yang terjadi pada aktivitas belajar selalu bertambah dan bertujuan untuk memperoleh sesuatu yang lebih baik dari sebelumnya. Perubahan yang bersifat aktif adalah perubahan yang terjadi karena adanya usaha dari individu itu sendiri.

d. Perubahan dalam Belajar Bukan Bersifat Sementara

Perubahan yang terjadi pada belajar adalah perubahan yang bersifat menetap atau permanen. Ini berarti perubahan yang terjadi pada individu setelah belajar akan bersifat tetap.

e. Perubahan dalam Belajar Bertujuan atau Terarah

Perubahan tingkah laku terjadi karena adanya tujuan yang ingin dicapai. Perubahan belajar terarah pada perubahan tingkah laku yang benar-benar disadari oleh individu setelah belajar.

#### f. Perubahan Mencakup Seluruh Aspek Tingkah Laku

Perubahan yang terjadi pada individu setelah belajar meliputi perubahan keseluruhan tingkah laku individu tersebut. Jika seseorang telah belajar sesuatu, maka sebagai hasil dari belajar tersebut, individu itu akan mengalami perubahan keterampilan, pengetahuan, dan sebagainya.

Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa belajar memang seringkali identik dengan perubahan perilaku namun tidak semua perubahan tingkah laku tersebut dapat dianggap belajar. Oleh karenanya ciri-ciri khas dari perubahan belajar diantaranya perubahan terjadi secara sadar (intensional) yang bersifat fundamental dan bukan bersifat sementara, perubahan tersebut bersifat positif dan aktif, perubahan belajar tersebut bertujuan dan mencakup seluruh aspek tingkah laku, serta bersifat efektif dan fungsional. Pada dasarnya belajar dilakukan oleh seseorang secara sadar dan terus menerus dengan tujuan berubahnya tingkah laku sehingga menjadi lebih baik dan bermanfaat.

#### 2.1.10.3 Perubahan yang Terjadi dalam Hasil Belajar

Bloom (dalam Rifa'I dan Anni, 2012: 70) menyampaikan tiga taksonomi yang disebut dengan ranah belajar, yaitu ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Ranah kognitif berkaitan dengan hasil berupa pengetahuan, kemampuan, dan kemahiran intelektual. Aspek kognitif dibedakan menjadi enam jenjang, yaitu (1) kemampuan mengingat (C1), dalam jenjang ini seseorang dituntut untuk dapat mengetahui, memahami dan mengingat adanya konsep, fakta, atau istilah; (2) memahami (C2), kemampuan ini menuntut siswa untuk memahami materi yang diajarkan, mengetahui hal-hal yang dikomunikasikan, dan dapat memanfaatkan isi

materi tersebut tanpa harus menghubungkannya dengan hal-hal yang lain; (3) mengaplikasi (C3), pada jenjang ini seseorang dituntut untuk menggunakan ide-ide umum, cara atau metode-metode, prinsip-prinsip, dan teori-teori dalam situasi baru dan konkret; (4) kemampuan menganalisis (C4), tingkat kemampuan ini menuntut seseorang untuk dapat menguraikan suatu keadaan tertentu ke dalam unsur-unsur pembentuknya; (5) kemampuan mengevaluasi (C5), yaitu jenjang yang menuntut seseorang untuk dapat menilai suatu keadaan, pernyataan, dan konsep berdasarkan suatu kriteria tertentu; (6) mencipta (C6), jenjang ini menuntut seseorang untuk dapat menghasilkan sesuatu yang baru dengan cara menggabungkan berbagai factor (Prasetya, 2012: 108)

Ranah afektif berhubungan dengan perasaan, sikap, minat, dan nilai (Rifa'i dan Anni, 2012:71). Ada beberapa tingkat ranah afektif sebagai tujuan dan tipe hasil belajar. Tingkat tersebut dimulai dari tingkat dasar atau sederhana sampai tingkat yang kompleks. Sardiman (2012:23) mengategorikan ranah afektif menjadi lima kemampuan, yaitu: sikap menerima (*receiving*), memberikan respons (*responding*), nilai (*valuing*), organisasi (*organization*), karakterisasi (*characterization*). Sedangkan ranah psikomotorik berhubungan dengan kemampuan fisik seperti keterampilan motorik dan saraf, manipulasi obyek, dan koordinasi syaraf. Menurut Simpson (dalam Rifa'i dan Anni, 2012:73) kategori jenis perilaku untuk ranah psikomotorik adalah persepsi (*perception*), kesiapan (*set*), gerakan terbimbing (*guided response*), gerakan terbiasa (*mechanism*), gerakan kompleks (*complex overt response*), penyesuaian (*adaptation*), dan kreativitas (*originality*).

Gagne (dalam Suprijono, 2012: 5) menjelaskan bahwa hasil belajar berupa: (1) informasi verbal yaitu kapabilitas mengungkapkan pengetahuan dalam bentuk bahasa, baik lisan maupun tulis; (2) keterampilan intelektual yaitu kemampuan mempresentasikan konsep dan lambang; (3) strategi kognitif yaitu kecakapan menyalurkan dan mengarahkan aktivitas kognitifnya sendiri, meliputi penggunaan konsep dan kaidah dalam memecahkan masalah; (4) keterampilan motorik yaitu kemampuan melakukan serangkaian gerak jasmani dalam urusan dan koordinasi, sehingga terwujud otomatisme gerak jasmani; (5) sikap adalah kemampuan menerima atau menolak objek berdasarkan penilaian terhadap objek tertentu.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah suatu perubahan yang terjadi setelah siswa mengikuti proses pembelajaran. Hasil belajar dapat dilihat dari tiga kompetensi yaitu kompetensi pengetahuan (kognitif), sikap (afektif) dan keterampilan (psikomotorik).

#### 2.1.10.4 Indikator Hasil Belajar

Untuk menyatakan bahwa suatu proses belajar mengajar dapat dikatakan berhasil, setiap guru memiliki pandangan masing-masing sejalan dengan filsafatnya. Namun, untuk menyamakan persepsi sebaiknya kita berpedoman pada kurikulum yang berlaku saat ini yang telah disempurnakan bahwa suatu proses belajar mengajar tentang suatu bahan pengajaran dinyatakan berhasil apabila tujuan instruksional khususnya tercapai.

Untuk mengetahui tercapai tidaknya tujuan instruksional khusus tersebut guru perlu mengadakan tes formatif setiap selesai menyajikan satu bahasan

kepada siswa. Penilaian formatif ini untuk mengetahui sejauh mana siswa telah menguasai tujuan instruksional khusus yang ingin dicapai. Fungsi penilaian ini adalah untuk memberikan umpan balik kepada guru dalam rangka memperbaiki proses belajar mengajar dan melaksanakan program remedial bagi siswa yang belum berhasil.

Karena itulah suatu proses belajar mengajar tentang suatu bahan pengajaran dinyatakan berhasil apabila hasilnya memenuhi tujuan instruksional khusus dari bahan tersebut. Yang menjadi petunjuk bahwa suatu proses belajar mengajar dianggap berhasil adalah:

1. Daya serap terhadap bahan pengajaran yang diajarkan mencapai prestasi tinggi baik secara individual maupun kelompok
2. Perilaku yang digariskan dalam tujuan pengajaran/instruksional khusus telah dicapai oleh siswa baik secara individual maupun kelompok.

Namun demikian, indikator yang banyak dipakai sebagai tolok ukur keberhasilan adalah daya serap (Djamarah dan Aswan Zain, 2010: 105).

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa indikator hasil belajar adalah daya serap yang diperoleh siswa setelah belajar. Dapat dikatakan jika hasil belajar merupakan pencapaian tujuan pendidikan pada siswa yang mengikuti proses belajar mengajar. Oleh karena itu dilakukan evaluasi yang dimaksudkan sebagai cermin untuk melihat apakah tujuan yang ditetapkan telah tercapai dan apakah dalam proses belajar mengajar tersebut sudah berlangsung efektif ataupun sebaliknya.

### **2.1.11 Karakteristik Perkembangan Siswa SD**

Piaget (dalam Dimiyati dan Mudjiono, 2006: 13) menjelaskan perkembangan intelektual anak melalui tahap-tahap sebagai berikut: (1) sensorimotor, usia 0-2 tahun; (2) pra operasional, usia 2-7 tahun; (3) operasional konkret, usia 7-11 tahun; (4) operasi formal, 11 tahun ke atas. Berikut dijelaskan mengenai tahapan perkembangan menurut Piaget.

#### **1) Tahap Sensorimotor (usia 0-2 tahun)**

Tahap ini merupakan masa di mana segala tindakan bergantung melalui pengalaman indrawi. Anak melihat dan merasakan apa yang terjadi, tetapi belum mempunyai cara untuk mengkategorikan pengalaman itu.

#### **2) Tahap Pra operasional (usia 2-7 tahun)**

Dalam tahap ini, individu tidak ditentukan oleh pengamatan indrawi saja, tetapi juga intuisi. Anak-anak mampu menyimpan kata-kata serta menggunakannya, terutama yang berhubungan erat dengan kebutuhan mereka. Pada masa ini anak siap untuk belajar bahasa, membaca, dan menyanyi. Menggunakan bahasa yang baik akan membantu perkembangan bahasa mereka. Selain itu, pada tahap ini anak suka berkhayal. Intuisi membebaskan mereka dan semaunya berbicara, tanpa menghiraukan pengalaman konkret dan paksaan dari luar.

#### **3) Tahap Operasional konkret (usia 7-11 tahun)**

Pada tahap ini, anak sudah memahami hubungan fungsional, karena mereka sudah menguji coba suatu permasalahan. Namun, cara berpikir anak masih konkret belum menangkap yang abstrak.

#### 4) Tahap Operasi formal (usia 11-15 tahun)

Pada tahap ini, individu mengembangkan pikiran formalnya. Mereka bisa mencapai logika dan rasio serta dapat menggunakan abstraksi. Arti simbolik dan kiasan dapat mereka mengerti. Melibatkan mereka dalam suatu kegiatan, akan memberikan akibat yang lebih positif.

Sedangkan Suryobroto, Hidayati (2008: 1-29) mengidentifikasi sejumlah karakteristik yang terdapat pada SD berdasarkan kelas-kelas yang terdapat di SD, yakni:

1. Karakteristik pada masa kelas rendah SD (Kelas 1, 2, dan 3)
  - a. Ada hubungan kuat antara keadaan jasmani dan prestasi sekolah.
  - b. Suka memuji diri sendiri.
  - c. Apabila tidak dapat menyelesaikan sesuatu, hal tersebut dianggap tidak penting.
  - d. Suka meremehkan orang lain.
2. Karakteristik pada masa kelas tinggi SD (Kelas 3, 4, dan 5)
  - a. Perhatiannya tertuju pada kehidupan praktis sehari-hari.
  - b. Ingin tahu, ingin belajar, dan realistis.
  - c. Timbul minat pada pembelajaran-pembelajaran khusus.
  - d. Anak memandang nilai sebagai ukuran yang tepat mengenai prestasi belajarnya di sekolah.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa siswa SD memiliki banyak karakteristik sesuai dengan tingkatan usianya. Dalam hal ini ditegaskan jika siswa kelas IV yang berusia sekitar 9-10 tahun merupakan usia kelas tinggi

dan berada di tahap operasional konkret dan operasi formal. Karakteristik siswa tersebut realistis artinya apa adanya sesuai dengan kenyataan yang ada. Dengan demikian apabila siswa kelas IV ini diberikan pertanyaan-pertanyaan maka jawaban yang ada bersifat realistis.

### **2.1.12 Teori Belajar yang Mendukung Lingkungan Sekolah**

Teori belajar merupakan suatu teori yang menjelaskan istilah dan pandangan tentang belajar. Terdapat beberapa teori belajar yang mengenai lingkungan, diantaranya:

#### **1. Teori Gestalt**

Menurut Djamarah (2011: 19), Gestalt adalah sebuah teori belajar yang dikemukakan oleh Koffka dan Kohler dari Jerman. Dalam belajar menurut teori Gestalt yang terpenting adalah penyesuaian pertama yaitu mendapatkan respons atau tanggapan yang tepat untuk memecahkan masalah yang dihadapi. Belajar yang penting bukan mengulangi hal-hal yang harus dipelajari, tetapi mengerti atau memperoleh *insight* (wawasan yang mendalam).

#### **2. Teori belajar menurut J. Bruner**

Menurut Bruner (dalam Slameto, 11: 2010), belajar tidak untuk mengubah tingkah laku seseorang tetapi untuk mengubah kurikulum sekolah menjadi sedemikian rupa sehingga siswa dapat belajar lebih banyak dan mudah. Alangkah baiknya bila sekolah dapat menyediakan kesempatan bagi siswa untuk maju dengan cepat sesuai dengan kemampuan siswa dalam mata pelajaran tertentu. Untuk meningkatkan proses belajar perlu lingkungan yang



dinamakan *discovery learning environment* dimana siswa dapat melakukan eksplorasi, penemuan-penemuan baru yang belum dikenal atau pengertian mirip dengan yang sudah diketahui.

### **2.1.13 Hubungan Lingkungan Sekolah dengan Hasil Belajar**

Lingkungan sekolah sebagai lingkungan kedua setelah keluarga memegang peranan penting bagi perkembangan belajar para siswa. Sebab lingkungan sekolah dapat menciptakan iklim kehidupan sekolah bagi perkembangan sosial siswa maupun perkembangan proses belajar siswa itu sendiri. Di sekolah siswa akan mendapatkan pendidikan baik pengetahuan, nilai-nilai maupun keterampilan yang didukung dengan sarana dan fasilitas pendidikan. Dengan kata lain adanya lingkungan sekolah mampu memberikan pengembangan proses pembelajaran yang belum pernah siswa temukan ketika berada di rumah. Oleh karena itu lingkungan sekolah akan memberikan pengalaman baru dalam belajar bagi para siswa.

Apabila lingkungan sekolah terasa nyaman, tenang dan sarana prasarana tersedia kelengkapannya sesuai dengan kebutuhan siswa akan memudahkan siswa dalam proses belajarnya sehingga berdampak pada semakin baik hasil belajar yang dicapainya. Begitu juga sebaliknya apabila lingkungan sekolah terasa bising, gaduh dan tidak tersedia kelengkapan sarana prasarana belajar yang dibutuhkan siswa akan menyebabkan siswa sulit menerima materi pelajaran dan dapat berdampak hasil belajar yang dicapai siswa menjadi kurang baik.

## 2.2 KAJIAN EMPIRIS

Penelitian ini juga didasarkan pada hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terdahulu. Adapun uraian tentang penelitian-penelitian tersebut adalah:

- 1) Penelitian yang dilakukan oleh Narendra Utama W, Subkhan, dan Ahmad Nurkhin dengan judul “pengaruh persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru, fasilitas belajar, dan lingkungan sekolah terhadap hasil belajar akuntansi kelas X di SMK Muhammadiyah 1 Semarang” yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh persepsi siswa tentang kompetensi professional guru, fasilitas belajar, dan lingkungan sekolah terhadap hasil belajar akuntansi kelas X di SMK Muhammadiyah 1 Semarang secara simultan dan parsial. Hasil penelitian menunjukkan jika kompetensi professional guru, fasilitas belajar dan lingkungan sekolah berpengaruh secara bersama-sama terhadap hasil belajar akuntansi sebesar 77,3%. Kompetensi professional guru berpengaruh terhadap hasil belajar akuntansi sebesar 39,8%. Fasilitas belajar berpengaruh sebesar 38,7%. Dengan kompetensi professional guru yang baik, fasilitas belajar dan lingkungan sekolah yang baik pula akan meningkatkan hasil belajar.
- 2) Penelitian yang dilakukan oleh Reny Mulyani dan Subkhan dengan judul “pengaruh perhatian orang tua, minat belajar, dan lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar akuntansi siswa kelas X SMK Swadaya Semarang program keahlian akuntansi SMK Swadaya Semarang Tahun Ajaran 2013/2014” yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh perhatian orang tua, minat belajar, dan lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar akuntansi siswa kelas X di SMK

Swadaya Semarang tahun ajaran 2013/2014 baik secara simultan maupun parsial. Hasil penelitian yang didapatkan adalah perhatian orang tua, minat belajar, dan lingkungan sekolah berpengaruh dan signifikan terhadap prestasi belajar akuntansi siswa kelas X program keahlian akuntansi SMK Swadaya Semarang baik secara simultan maupun secara parsial.

- 3) Penelitian yang dilakukan oleh Khoerunisa Fitriani dengan judul “Pengaruh motivasi, prestasi belajar, status sosial ekonomi orang tua dan lingkungan sekolah terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada siswa kelas XII Akuntansi SMK Negeri 1 Kendal” tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh positif motivasi, prestasi belajar, status sosial ekonomi, dan lingkungan sekolah terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada siswa kelas XII Akuntansi SMK Negeri 1 Kendal baik secara simultan maupun parsial. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi, prestasi belajar, status sosial ekonomi, dan lingkungan sekolah berpengaruh 91,7% terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi secara simultan. Motivasi berpengaruh 8,07% terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi secara parsial, prestasi belajar berpengaruh 39,56% terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi secara parsial, status sosial ekonomi orang tua berpengaruh 21,53% terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi secara parsial. Sedangkan lingkungan sekolah berpengaruh 25,50% terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi secara parsial.

- 4) Penelitian yang dilakukan oleh Herlinda Destia Ratnasari dengan judul “pengaruh lingkungan sekolah dan kompetensi professional guru melalui motivasi belajar sebagai variabel intervening terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 11 Semarang” tujuannya untuk mengetahui adanya pengaruh lingkungan sekolah dan kompetensi professional guru melalui motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 11 Semarang secara simultan maupun parsial. Hasil penelitian menunjukkan bahwa lingkungan sekolah berpengaruh terhadap motivasi belajar sebesar 24,6%. Kompetensi professional berpengaruh terhadap motivasi belajar sebesar 16,32%. Motivasi belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar sebesar 22,65%. Lingkungan sekolah berpengaruh terhadap prestasi belajar sebesar 29,26%. Kompetensi professional guru berpengaruh terhadap prestasi belajar sebesar 18,32%. Lingkungan sekolah dan kompetensi professional guru berpengaruh secara bersama-sama terhadap prestasi belajar sebesar 31,8%. Ada pengaruh lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar melalui motivasi belajar sebesar 59,7%. Ada pengaruh kompetensi professional guru terhadap prestasi belajar melalui motivasi belajar sebesar 33,7%.
- 5) Penelitian yang dilakukan oleh Andi Ilham Muchtar, M. Darwis, dan Rahmat Muhammad dengan judul “Pengaruh keharmonisan keluarga dan lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar bidang studi sosiologi” bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis seberapa besar pengaruh keharmonisan keluarga dan lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar bidang studi sosiologi. Penelitian ini dilaksanakan di SMU Negeri 4 kota Makassar. Hasil penelitian

menunjukkan bahwa keharmonisan keluarga berpengaruh positif terhadap prestasi belajar bidang studi sosiologi. Hal ini menunjukkan bahwa apabila keharmonisan keluarga meningkat maka prestasi belajar siswa juga akan meningkat dengan koefisien regresi sebesar 0.225. Selanjutnya lingkungan sekolah juga berpengaruh positif terhadap prestasi belajar bidang studi sosiologi. Hal ini menunjukkan bahwa variabel lingkungan sekolah berubah maka prestasi belajar juga akan berubah. Tanda positif menunjukkan perubahan yang searah. Apabila lingkungan sekolah meningkat maka prestasi belajar siswa juga akan meningkat dengan koefisien regresi sebesar 0.293.

- 6) Penelitian yang dilakukan oleh Ni Kt. R. Kartika, Nym. Natajaya, dan Kd. Rihendra dengan judul “Determinasi lingkungan sekolah, disiplin belajar, dan kualitas pembelajaran terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi” yang bertujuan untuk mengkaji determinasi lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi SMA PGRI 2 Denpasar, determinasi disiplin belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran di SMA PGRI 2 Denpasar, determinasi kualitas pembelajaran terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA PGRI 2 Denpasar, dan determinasi secara bersama-sama lingkungan sekolah, disiplin belajar, dan kualitas pembelajaran terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi SMA PGRI 2 Denpasar. Hasil analisis menunjukkan determinasi lingkungan sekolah, disiplin belajar dan kualitas pembelajaran terhadap prestasi belajar siswa masing-masing mencapai 16.1%, 3.9%, dan 9.9%. Sumbangan ketiga faktor tersebut secara holistik terhadap prestasi siswa sebesar 78.6%.

Dengan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan lingkungan sekolah, disiplin belajar, dan kualitas pembelajaran terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA PGRI 2 Denpasar.

- 7) Penelitian yang dilakukan oleh Sumiati dengan judul “pengaruh lingkungan belajar siswa terhadap motivasi belajar dan implikasinya terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi syariah di SMP Kota Tasikmalaya”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat dan motivasi belajar siswa berada pada kategori sedang namun hasil belajar siswa berada pada kategori tinggi. Uji hipotesis membuktikan, pertama adanya pengaruh positif variabel lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah terhadap motivasi keluarga. Kedua, adanya pengaruh positif lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat dan motivasi belajar terhadap hasil belajar. ketiga, adanya pengaruh tidak langsung antara lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah melalui motivasi belajar terhadap hasil belajar.
- 8) Penelitian yang dilakukan oleh Daniel K. Korir dan Felix Kipkemboi dengan judul “The impact of school environment and peer influences on students’ academic performance in Vihiga County, Kenya” tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji hubungan antara lingkungan sekolah dan pengaruh teman sebaya terhadap prestasi belajar siswa. Hasil penelitian menunjukkan jika lingkungan sekolah dan pengaruh teman sebaya memberikan kontribusi yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Sebuah sekolah sebagai lembaga pembelajaran dan sebagai rumah kedua bagi peserta didik memiliki hubungan yang kuat dengan

prestasi belajar siswa. Kepala sekolah dan guru mempunyai peran khusus bagi mereka dan juga memiliki pengaruh positif atau negatif terhadap prestasi belajar siswa. Oleh karena itu kepala sekolah dan guru harus meningkatkan lingkungan belajar yang kondusif dimana peserta didik bebas untuk berkonsultasi dengan mereka ketika membutuhkan, menyediakan fasilitas belajar yang memadai, dan membangkitkan minat peserta didik untuk bekerja keras sedangkan faktor teman sebaya juga memiliki hubungan terhadap prestasi belajar siswa.

- 9) Penelitian yang dilakukan oleh Dr. Aina dan Stephen Ileoye dengan judul “school environment and satisfaction with schooling among primary school pupils in Ondo State, Nigeria” yang bertujuan untuk mencari informasi mengenai kepuasan siswa terhadap lingkungan sekolah. Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa siswa di sekolah yang memiliki fasilitas yang lengkap lebih puas daripada siswa yang berada pada sekolah yang fasilitasnya tidak lengkap. Oleh karenanya seharusnya fasilitas yang ada harus memadai agar siswa mendapatkan kepuasan yang ada di sekolah tersebut.
- 10) Penelitian yang dilakukan oleh Dr. Comfort O. Akomolafe dan Dr. Veronica O. Adesua dengan judul “the classroom environment: a major motivating factor towards high academic performance of senior secondary school students in South West Nigeria” yang membahas dampak lingkungan kelas sebagai faktor motivasi dalam meningkatkan kinerja siswa sekolah menengah di South West Nigeria. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara lingkungan kelas dan kinerja akademik siswa sekolah menengah. Berdasarkan penelitian tersebut pemerintah yang merupakan pemilik umum dari sekolah

menengah harus membangun ruang kelas yang cukup, modern dan kondusif serta memulai merenovasi sekolah mereka yang kondisinya rusak. Guru harus membuat lingkungan kelas yang nyaman dan fungsional untuk berlangsungnya proses pembelajaran sehingga siswa dapat belajar akademik dengan baik dan berperilaku baik pula.

Penelitian-penelitian yang telah dipaparkan merupakan penelitian yang relevan dengan penelitian ini. Penelitian relevan digunakan sebagai landasan atau acuan dan diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam penelitian ini. Pada penelitian ini, peneliti ingin mengetahui hubungan antara lingkungan sekolah dengan hasil belajar siswa.

### **2.3 KERANGKA BERPIKIR**

Dalam penelitian ini, kerangka berpikir akan menjadi landasan untuk menjelaskan bagaimana hubungan lingkungan sekolah dengan hasil belajar. Untuk itu akan dijelaskan bagaimana rasionalisasi kerangka berpikir sebagai berikut:

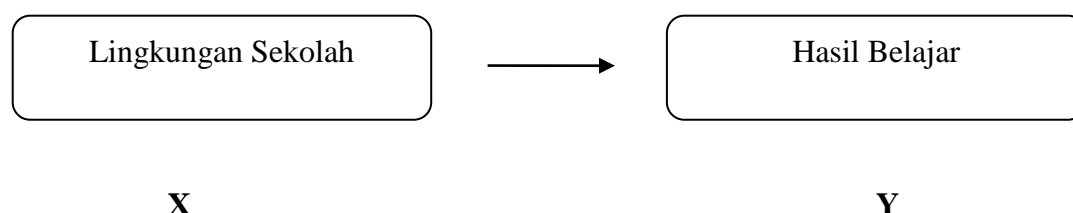
Salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah lingkungan sekolah. Di samping keluarga, lingkungan sekolah juga sangat berperan penting dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Dengan adanya sekolah siswa akan lebih leluasa mengembangkan potensi yang dimilikinya. Lingkungan sekolah yang dapat berupa lingkungan fisik maupun nonfisik hendaknya secara optimal menunjang kegiatan belajar. Sehingga guru sebaiknya dapat menciptakan lingkungan sekolah yang mendukung siswa untuk belajar.

Lingkungan fisik sekolah misalnya keadaan sekolah, letak sekolah (dekat jalan yang ramai atau sepi) dan sebagainya berpengaruh terhadap hasil belajar



siswa. Andaikan apabila keadaan gedung sekolah yang kurang bersih, terdapat ruangan yang rusak atau tidak dipelihara dengan baik pasti akan menyebabkan siswa kurang suka di sekolah sehingga menjadikan siswa tidak betah untuk berlama-lama. Hal tersebut dapat mempengaruhi keadaan siswa yang selanjutnya juga akan berpengaruh pada hasil belajar yang dicapai. Selain itu apabila di ruang kelas sebagai tempat belajar siswa panas, gelap, pengap, dan gaduh suasananya maka situasi tersebut dipastikan akan membuat siswa menjadi enggan dan malas untuk belajar. Namun sebaliknya jika suasana belajar siswa terang dan tenang pasti antusias siswa untuk belajar akan muncul. Begitu juga halnya dengan fasilitas belajar yang ada serta sarana prasarana di sekolah tersebut. Dengan sarana dan fasilitas yang memadai siswa akan lebih bersemangat untuk belajar secara optimal sehingga akan memicu dirinya untuk dapat meningkatkan hasil belajar. Oleh karena itu lingkungan sekolah yang baik dan sesuai dengan syarat yang telah ditentukan akan meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan hal tersebut maka hubungan lingkungan sekolah dengan hasil belajar siswa dapat digambarkan seperti berikut ini:



**Gambar 1.1 Bagan Kerangka Berpikir**

Gambar 1.1 menunjukkan bahwa bahwa hasil belajar (Y) sebagai variabel terikat dan lingkungan sekolah (X) sebagai variabel bebas. Lingkungan

sekolah merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Dengan lingkungan sekolah yang memadai diharapkan mampu memberikan semangat siswa untuk meningkatkan hasil belajarnya.

## **2.4 HIPOTESIS PENELITIAN**

Menurut Sugiyono (2012: 85) hipotesis dalam penelitian merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah pada suatu penelitian. Rumusan masalah penelitian yang dimaksud berupa bentuk pertanyaan yang telah dinyatakan oleh peneliti. Dikatakan sebagai jawaban sementara dikarenakan jawaban yang diberikan tersebut baru didasarkan pada teori. Oleh karenanya hipotesis dapat dirumuskan atas dasar kerangka berpikir sebagai jawaban sementara atas masalah yang telah dirumuskan. Hipotesis dalam penelitian ini adalah:

Ha : terdapat hubungan yang signifikan antara lingkungan sekolah dengan hasil belajar pada siswa kelas IV SD Negeri Gugus Wibisono Kecamatan Jati Kabupaten Kudus.

Ho : tidak terdapat hubungan yang signifikan antara lingkungan sekolah dengan hasil belajar pada siswa kelas IV SD Negeri Gugus Wibisono Kecamatan Jati Kabupaten Kudus.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 JENIS PENELITIAN**

Jenis penelitian ini tergolong penelitian kuantitatif yakni korelasi yang bersifat kausal (sebab-akibat) dengan tujuan untuk mengetahui hubungan yang ada di dalam variabel tersebut. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto (2010: 4) bahwa penelitian korelasi atau penelitian korelasional adalah penelitian yang dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih, tanpa melakukan perubahan, tambahan atau manipulasi terhadap data yang memang sudah ada. Ada dua jenis penelitian yaitu korelasi sejajar dan korelasi sebab akibat. Dalam penelitian ini termasuk pada jenis korelasi sebab akibat karena peneliti bermaksud untuk mengetahui apakah ada hubungan (korelasi) antara variabel-variabel yang telah ditentukan. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan Sugiyono (2013: 19) bahwa peneliti kuantitatif dalam melihat hubungan variabel terhadap obyek yang diteliti lebih bersifat sebab dan akibat (kausal) sehingga dalam penelitiannya ada variabel independen dan dependen. Dari variabel tersebut selanjutnya dicari seberapa besar hubungan variabel independen terhadap variabel dependen.

Dalam penelitian ini untuk lingkungan sekolah dan hasil belajar, peneliti mengasumsikan bahwa jika lingkungan sekolah siswa memadai dan sangat mendukung kegiatan belajar maka diharapkan siswa memperoleh hasil belajar yang optimal. Dengan kata lain lingkungan sekolah memiliki hubungan dengan

hasil belajar atau lingkungan sekolah menjadi penyebab sedangkan hasil belajar menjadi akibat. Itulah sebabnya penelitian ini termasuk jenis penelitian korelasi sebab akibat.

### **3.2 PROSEDUR PENELITIAN**

Prosedur dapat diartikan sebagai langkah-langkah yang ditempuh oleh peneliti dalam melakukan penelitian ini. Menurut Sugiyono (2012: 17) prosedur dalam penelitian kuantitatif terlihat dalam proses penelitian seperti berikut:

#### 1) Rumusan Masalah

Penelitian itu dimulai dengan adanya masalah. Masalah merupakan penyimpangan antara yang diharapkan dengan adanya yang terjadi. Masalah tersebut selanjutnya ingin dipecahkan oleh peneliti melalui penelitian.

#### 2) Konsep dan teori yang relevan

Supaya arah penelitian menjadi lebih jelas maka peneliti perlu berteori sesuai dengan lingkup permasalahan. Dengan berteori itu maka dapat membangun kerangka pemikiran sehingga dapat digunakan untuk menjawab permasalahan yang diajukan.

#### 3) Pengajuan Hipotesis

Jawaban terhadap permasalahan yang baru menggunakan teori tersebut dinamakan hipotesis. Jadi hipotesis penelitian itu merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Dikatakan sementara karena jawabannya baru menggunakan teori.

#### 4) Pengumpulan data

Untuk membuktikan kebenaran jawaban yang masih sementara (hipotesis) itu maka peneliti melakukan pengumpulan data pada obyek tertentu. Karena obyek dari populasi terlalu luas maka peneliti menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Sampel yang diambil dari populasi itu haruslah sampel yang representatif (mewakili). Untuk keperluan ini maka diperlukan teknik statistik untuk menentukan jumlah sampel.

#### 5) Menyusun instrumen

Setelah populasi dan sampel penelitian ditetapkan oleh peneliti maka langkah selanjutnya peneliti mengumpulkan data dari obyek itu. Untuk dapat mengumpulkan data dengan teliti maka peneliti perlu menggunakan instrumen penelitian (alat ukur). Instrumen yang baik adalah instrumen yang valid dan reliabel. Dengan instrumen yang valid dan reliabel ini diharapkan di dapat data yang valid dan reliabel pula. Bila peneliti ingin menyusun instrumen tersendiri maka instrumen tersebut harus diuji validitas dan realibilitasnya. Untuk keperluan ini maka diperlukan teknik statistik yang dapat digunakan untuk menguji validitas dan realibilitas instrumen.

#### 6) Penyajian data

Data yang telah dikumpulkan oleh peneliti dari populasi atau sampel yang telah ditetapkan selanjutnya dideskripsikan melalui penyajian data. Dengan demikian gambaran data menjadi lebih jelas baik bagi peneliti sendiri maupun oleh orang lain yang berminat untuk mengetahui. Untuk keperluan penyajian data ini maka diperlukan teknik statistik yaitu statistik deskriptif.

#### 7) Analisis data

Kegiatan penelitian selanjutnya adalah melakukan analisis data. Analisis data dilakukan terutama untuk menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis yang telah diajukan.

#### 8) Pembahasan

Setelah analisis data dilakukan peneliti dapat mengambil keputusan hipotesis yang diajukan diterima atau ditolak maka kegiatan penelitian selanjutnya adalah memberikan pembahasan. Pembahasan merupakan penceritaan terhadap hasil penelitian maupun analisis dengan menggunakan berbagai referensi sehingga hasil penelitian maupun analisisnya akan lebih dapat diyakini oleh pihak-pihak lain.

#### 9) Simpulan dan saran

Langkah akhir dari kegiatan penelitian adalah membuat kesimpulan dan memberikan saran-saran. Kesimpulan ini merupakan jawaban terhadap rumusan masalah penelitian dengan menggunakan data yang telah diperoleh. Selanjutnya berdasarkan kesimpulan itu peneliti memberikan saran-saran. Saran-saran yang diberikan harus betul-betul dari hasil penelitian bukan pemikiran pribadi peneliti.

Dari uraian tersebut dapat disimpulkan jika prosedur penelitian adalah serangkaian kegiatan yang dilakukan peneliti dalam melaksanakan kegiatan penelitian. Prosedur penelitian dalam penelitian ini dapat dikelompokkan sebagai berikut:

### 1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan ini merupakan tahap awal dalam melakukan penelitian. Pada tahap ini meliputi: a) penentuan tempat penelitian yakni di SD Gugus Wibisono Kecamatan Jati Kabupaten Kudus, b) melakukan observasi awal dan wawancara tak terstruktur guna memperoleh informasi ataupun data awal yang diperlukan dalam penelitian, c) penyusunan identifikasi masalah, d) penyusunan proposal penelitian, e) penyusunan kisi-kisi instrumen penelitian dan instrumen penelitian.

### 2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan yaitu serangkaian kegiatan pelaksanaan dalam penelitian. Pada tahap pelaksanaan ini terdiri atas: a) Seminar proposal, b) uji coba instrumen penelitian yang dilaksanakan di SD selain Gugus Wibisono. Hal tersebut bertujuan untuk mengurangi resiko kebocoran instrumen atau untuk menjaga kerahasiaannya, c) melakukan analisis data hasil uji coba instrumen, dan d) penelitian/pengambilan data sebenarnya sesuai dengan instrumen yang telah diuji validitas dan realibilitasnya.

### 3. Tahap Penyelesaian

Tahap terakhir dalam prosedur penelitian ini adalah penyelesaian dengan mengolah data hasil instrumen yang diberikan kepada responden. Data tersebut diolah menggunakan teknik analisis data korelasional. Selanjutnya membuat laporan penelitian/pembahasan mengenai data variabel yang diteliti dan yang terakhir membuat simpulan saran sesuai hasil yang diperoleh.

### 3.3 SUBYEK, LOKASI DAN WAKTU PENELITIAN

Subyek penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN Gugus Wibisono Kecamatan Jati Kabupaten Kudus. Gugus Wibisono ini terdiri dari 7 SD yaitu SD 01 Tumpangkrasak, SD 02 Tumpangkrasak, SD 03 Tumpangkrasak, SD 01 Ngembal Kulon, SD 02 Ngembal Kulon, SD 03 Ngembal Kulon, dan SD 04 Ngembal Kulon. Waktu pelaksanaan penelitian ini dilakukan pada bulan Mei 2016.

### 3.4 POPULASI DAN SAMPEL PENELITIAN

#### 3.4.1 Populasi

Sugiyono (2012: 61) menyatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini yang menjadi sasaran populasi adalah siswa kelas IV SDN Gugus Wibisono Kecamatan Jati Kabupaten Kudus yang terdiri dari 7 SD. Daftar SD yang masuk dalam Gugus Wibisono serta jumlah siswa kelas IV adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
**Jumlah Populasi dalam Penelitian**

| NO | NAMA SEKOLAH        | JUMLAH SISWA |
|----|---------------------|--------------|
| 1. | SD 01 Tumpangkrasak | 24           |
| 2. | SD 02 Tumpangkrasak | 15           |
| 3. | SD 03 Tumpangkrasak | 7            |
| 4. | SD 01 Ngembal Kulon | 29           |
| 5. | SD 02 Ngembal Kulon | 26           |
| 6. | SD 03 Ngembal Kulon | 18           |
| 7. | SD 04 Ngembal Kulon | 14           |



Sehingga total siswa kelas IV SD Gugus Wibisono Kecamatan Jati Kabupaten Kudus secara keseluruhan 133 anak.

### **3.4.2 Sampel**

Sampel diartikan sebagai bagian dari populasi yang akan diteliti. Hal tersebut diperkuat oleh pernyataan Sugiyono (2012: 62) bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Adapun sampel dalam penelitian ini berupa sampling jenuh. Sugiyono (2013: 124) menyatakan bahwa sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Alasan dari teknik sampel tersebut karena peneliti ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Sehingga dapat disimpulkan jika sampel dalam penelitian ini sebanyak 133 siswa di Gugus Wibisono Kecamatan Jati Kabupaten Kudus.

## **3.5 VARIABEL PENELITIAN**

Variabel menurut Sugiyono (2012: 3) adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Adapun variabel yang terdapat dalam penelitian ini adalah:

### **3.5.1 Variabel Bebas (Independen Variable)**

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi penyebab terjadinya perubahan pada variabel lain (Widoyoko, 2015: 4). Dengan kata lain perubahan pada variabel ini diasumsikan akan mengakibatkan terjadinya

perubahan pada variabel lain. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah lingkungan sekolah yang disimbolkan dengan huruf X.

### **3.5.2 Variabel Terikat (Dependen Variable)**

Widoyoko (2015: 5) mengemukakan bahwa variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Disebut variabel terikat karena kondisi atau variasinya dipengaruhi atau terikat oleh variasi variabel lain yaitu dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa kelas IV difokuskan pada aspek kognitif yang ditunjukkan dengan nilai ulangan tengah semester genap dan disimbolkan Y.

### **3.5.3 Definisi Operasional Variabel dalam Penelitian**

Dalam melaksanakan penelitian, istilah variabel merupakan istilah yang tidak dapat ditinggalkan. Menurut Sugiyono (2012: 3), variabel merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Sedangkan menurut Widoyoko (2015: 2), variabel adalah suatu konsep yang memiliki variasi nilai. Dari kedua pengertian di atas dapat diambil suatu pengertian bahwa variabel/obyek penelitian adalah suatu gejala yang menunjukkan variasi dan kemudian menjadi obyek penelitian. Dalam penelitian ini variabel yang diteliti adalah lingkungan sekolah dan hasil belajar. Berdasarkan teori-teori yang telah dikemukakan di atas, maka definisi operasional masing-masing variabel penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.2**  
**Definisi Operasional Variabel dalam Penelitian**

| No | Jenis Variabel         | Definisi   |
|----|------------------------|--|
| 1. | Lingkungan sekolah (X) | Lingkungan sekolah adalah segala sesuatu yang ada di sekitar kita baik fisik maupun nonfisik dimana sangat berpengaruh terhadap tingkah laku seseorang khususnya anak didik di dalam lembaga pendidikan formal yang melaksanakan program pendidikan untuk kegiatan pengajaran bagi siswa dalam mengembangkan potensinya. Dalam penelitian ini lingkungan sekolah berupa a) kondisi gedung sekolah, meliputi gedung sekolah dan ruang kelas, b) fasilitas sekolah meliputi perpustakaan sekolah dan kamar mandi sekolah, c) keadaan sekitar sekolah, meliputi halaman sekolah, tetangga sekolah/masyarakat sekitar sekolah, dan suasana sekolah, d) kebiasaan guru dalam mengajar meliputi metode mengajar dan alat pelajaran/media, e) relasi guru dengan siswa, f) relasi siswa dengan siswa, dan g) disiplin sekolah meliputi tugas rumah dan tata tertib sekolah. |
| 2. | Hasil belajar (Y)      | Hasil belajar merupakan perubahan yang terjadi dalam diri akibat belajar. Perubahan tersebut berupa perubahan dalam aspek kognitif, afektif, maupun psikomotornya. Hasil belajar dalam penelitian ini lebih difokuskan pada hasil belajar aspek kognitif yakni menggunakan nilai Ulangan Tengah Semester genap kelas IV SDN Gugus Wibisono Kecamatan Jati Kabupaten Kudus dengan 5 mata pelajaran yaitu PKn, Matematika, Bahasa Indonesia, IPS, dan IPA.   |

### 3.6 TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Menurut Eko Putro Widoyoko (2015: 33), metode pengumpulan data merupakan suatu hal yang penting dalam penelitian karena metode ini merupakan strategi atau cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitiannya. Pengumpulan data dalam penelitian dimaksudkan untuk memperoleh bahan-bahan, keterangan, kenyataan-kenyataan, dan informasi yang dapat dipercaya. Uraian tersebut diperkuat oleh Sugiyono (2013: 193) bahwa pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, berbagai *sumber*, dan

berbagai *cara*. Teknik pengumpulan data dapat dilakukan melalui angket (kuesioner), dokumentasi, wawancara, dan catatan lapangan. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

### **3.6.1 Teknik Pengumpulan Data Primer**

#### Angket (Kuesioner)

Angket atau kuesioner merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk diberikan respon sesuai dengan permintaan pengguna (Widoyoko, 2015: 33). Angket ini disebarakan kepada sampel penelitian yang telah ditentukan oleh peneliti untuk variabel lingkungan sekolah. Menurut Sutrisno Hadi penggunaan angket sebagai metode pengumpulan data dalam penelitian didasarkan pada anggapan:

1. Bahwa subyek adalah orang yang paling tahu tentang dirinya sendiri
2. Bahwa apa yang dinyatakan oleh subyek kepada peneliti adalah benar dan dapat dipercaya
3. Bahwa interpretasi subyek tentang pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepadanya adalah sama dengan yang dimaksudkan oleh peneliti.

Dengan demikian alasan peneliti mempergunakan teknik kuesioner dalam penelitian ini adalah:

- a. Pelaksanaannya relatif sederhana, karena tidak membutuhkan waktu dan tenaga yang banyak
- b. Responden dapat menjawab secara leluasa tanpa dipengaruhi oleh orang lain

- c. Kuesioner dapat diberikan kepada sejumlah subyek sekaligus dalam waktu yang relatif singkat
- d. Pengolahan datanya relatif lebih mudah

Penelitian ini menggunakan angket tertutup. Angket tertutup merupakan angket yang jumlah item dan alternatif jawaban maupun responnya sudah ditentukan, responden tinggal memilihnya sesuai dengan keadaan yang sebenarnya (Widoyoko, 2015: 34-36). Oleh karenanya responden hanya memilih salah satu dari jawaban yang benar-benar sesuai keadaannya dengan cara memberikan silang (X) pada pilihan jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang sudah disediakan oleh peneliti. Agar instrumen penelitian yang akan digunakan untuk melakukan pengukuran tersebut akurat maka digunakanlah skala dalam setiap instrumen tersebut. Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala Likert. Menurut Sugiyono (2012: 134), skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.

### **3.6.2 Teknik Pengumpulan Data Sekunder**

#### **3.6.2.1 Dokumentasi**

Metode ini merupakan suatu cara pengumpulan data yang dilakukan dengan menganalisis isi dokumen yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Dalam arti sempit dokumen berarti barang-barang atau benda-benda tertulis sedangkan dalam arti yang lebih luas dokumen bukan hanya yang berwujud tulisan saja tetapi dapat berupa benda-benda peninggalan seperti prasasti dan simbol-simbol lainnya (Widoyoko, 2015: 50). Dalam penelitian ini

dokumentasi dilakukan dengan melihat benda-benda tertulis seperti daftar rekap nilai ulangan siswa, catatan harian dan peraturan yang ada di sekolah. Dokumentasi yang digunakan adalah dengan mengumpulkan data dari sekolah berkaitan dengan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri Gugus Wibisono Kecamatan Jati Kabupaten Kudus berupa nilai Ulangan Tengah Semester (UTS) siswa pada semester genap tahun ajaran 2015/2016.

#### 3.6.2.2 Catatan Lapangan

Catatan lapangan merupakan catatan yang ditulis secara rinci, cermat, luas, dan mendalam dari hasil wawancara dan observasi yang dilakukan peneliti tentang aktor, aktivitas ataupun tempat berlangsungnya kegiatan tersebut (Idrus, 2007: 85). Oleh karenanya catatan lapangan dapat diartikan sebagai beberapa catatan yang diperoleh peneliti mengenai hasil pengamatan pada saat penelitian untuk mendapatkan data sedetail mungkin. Jadi catatan lapangan dalam penelitian ini digunakan untuk merangkum keadaan yang ada di sekolah sehingga catatan lapangan ini hanya sebagai pelengkap data.

#### 3.6.2.3 Wawancara

Wawancara menurut Burhan Bungin (2014: 136) adalah sebuah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman wawancara. Responden adalah orang yang diwawancarai, diminta informasi oleh pewawancara, ia diperkirakan menguasai data, informasi, ataupun fakta dari suatu objek penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan bentuk wawancara yakni wawancara

semiterstruktur. Sugiyono (2013: 320) mengemukakan bahwa jenis wawancara ini dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Dalam melakukan wawancara, peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan.

### **3.7 INSTRUMEN PENELITIAN**

Menurut Sugiyono (2012: 148) instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian. Dalam penelitian ini angket terdiri dari pertanyaan yang bersifat tertutup dimana jawaban sudah disediakan oleh peneliti sehingga responden tinggal memilih. Teknik penilaian pada penelitian ini menggunakan skala *Likert* yang terdiri dari empat pilihan jawaban. Peneliti menggunakan skala *Likert* karena dalam penelitian ini yang diukur bukanlah sikap melainkan persepsi seseorang dan pengetahuan seseorang. Sesuai dengan pendapat Widoyoko (2015: 104) bahwa dengan skala *Likert* maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak menyusun butir-butir instrumen yang berupa pertanyaan atau pernyataan yang perlu dijawab oleh responden. Setiap jawaban dihubungkan dengan bentuk pernyataan atau dukungan sikap yang diungkapkan dengan kata-kata. Uraian mengenai alternatif jawaban beserta pedoman penskoran dalam penelitian ini ialah sebagai berikut:

**Tabel 3.3**  
**Alternatif Jawaban Dan Pedoman Penskoran Instrumen**

| Alternatif Jawaban | Penskoran |         |
|--------------------|-----------|---------|
|                    | Positif   | Negatif |
| Selalu             | 4         | 1       |
| Sering             | 3         | 2       |
| Kadang-Kadang      | 2         | 3       |
| Tidak Pernah       | 1         | 4       |

Sumber: Widoyoko (2015: 105)

Untuk memudahkan penyusunan instrumen, maka perlu digunakan kisi-kisi instrumen yang berdasarkan kajian teori. Adapun kisi-kisi instrumen penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.4**  
**Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Sebelum Uji Coba**

| Variabel                     | Indikator                                      | Nomor Butir        | Jumlah Soal |
|------------------------------|--|--------------------|-------------|
| <b>Lingkungan Sekolah</b>    | 1. Kondisi Gedung Sekolah                      |                    |             |
|                              | a) Gedung sekolah                              | 1, 2, 3            | 3           |
|                              | b) Ruang kelas                                 | 4, 5, 6, 7, 8, 9   | 6           |
|                              | 2. Kelengkapan fasilitas sekolah               |                    |             |
|                              | a) Perpustakaan sekolah                        | 10, 11, 12, 13, 14 | 5           |
|                              | b) Kamar mandi sekolah                         | 15, 16, 17         | 3           |
|                              | 3. Keadaan sekitar sekolah                     |                    |             |
|                              | a) Halaman sekolah                             | 18, 19, 20         | 3           |
|                              | b) Tetangga sekolah/masyarakat sekitar sekolah | 21, 22, 23         | 3           |
|                              | c) Suasana sekolah                             | 24, 25, 26, 27     | 4           |
|                              | 4. Kebiasaan guru dalam mengajar               |                    |             |
|                              | a) Metode mengajar                             | 28, 29, 30, 31, 32 | 5           |
|                              | b) Alat pelajaran/media                        | 33, 34, 35, 36, 37 | 5           |
|                              | 5. Relasi guru dengan siswa                    | 38, 39, 40, 41, 42 | 5           |
| 6. Relasi siswa dengan siswa | 43, 44, 45, 46, 47                             | 5                  |             |
| 7. Disiplin sekolah          |  |                    |             |
| a) Tugas rumah               | 48, 49, 50, 51                                 | 4                  |             |
| b) Tata tertib sekolah       | 52, 53, 54, 55                                 | 4                  |             |
| <b>Jumlah seluruh soal</b>   |  |                    | <b>55</b>   |



**Tabel 3.5**  
**Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Setelah Uji Coba**

| Variabel                  | Indikator  | Nomor Butir                      | Jumlah Soal |
|---------------------------|--|----------------------------------|-------------|
| <b>Lingkungan Sekolah</b> | 1. Kondisi Gedung Sekolah<br>a) Gedung sekolah<br>b) Ruang kelas   | 1, 2, 3<br>4, 5, 6, 8, 9         | 3<br>5      |
|                           | 2. Kelengkapan fasilitas sekolah<br>a) Perpustakaan sekolah<br>b) Kamar mandi sekolah                                    | 10, 11, 12<br>15, 16             | 3<br>2      |
|                           | 3. Keadaan sekitar sekolah<br>a) Halaman sekolah<br>b) Tetangga sekolah/masyarakat sekitar sekolah<br>c) Suasana sekolah | 18, 20<br>21, 22<br>24, 26, 27   | 2<br>2<br>3 |
|                           | 4. Kebiasaan guru dalam mengajar<br>c) Metode mengajar<br>d) Alat pelajaran/media  | 28, 29, 31, 32<br>33, 34, 36, 37 | 4<br>4      |
|                           | 5. Relasi guru dengan siswa  | 39, 40, 41, 42                   | 4           |
|                           | 6. Relasi siswa dengan siswa   | 43, 44, 45, 47                   | 4           |
|                           | 7. Disiplin sekolah<br>a) Tugas rumah<br>b) Tata tertib sekolah  | 49, 50, 51<br>52, 53, 55         | 3<br>3      |
|                           | <b>Jumlah seluruh soal</b>   |                                  |             |

Sumber: Slameto (2010: 64), Dalyono (2015: 240), Djamarah (2011: 181),

Sardiman (2011: 147), Muhibbin Syah (2010: 246)

### **3.8 UJI COBA INSTRUMEN**

Angket yang telah dibuat oleh peneliti harus dilakukan uji coba terlebih dahulu. Uji coba angket tersebut dilakukan karena angket tersebut belum disebut valid dan reliabel. Artinya angket tersebut perlu dilakukan uji validitas dan uji realibilitas instrumen. Uji tersebut dilakukan untuk mengetahui apakah item-item dari instrumen tersebut sesuai dengan apa yang seharusnya diukur maupun untuk

mengetahui apakah item-item tersebut dapat diandalkan konsistensinya. Uji coba angket diberikan kepada responden dalam hal ini siswa kelas IV diluar populasi. Hal tersebut dilakukan agar kerahasiaan dari instrumen yang dibuat tetap terjaga dan terjamin. Seperti halnya yang dikemukakan oleh Burhan Bugin (2014: 169) bahwa instrumen penelitian harus diuji akurasiya terhadap responden. Uji coba ini merupakan keharusan apabila peneliti ingin menghindari kegagalan total dalam pengumpulan data. Hal ini mengingat biasanya sebuah instrumen penelitian yang telah dinyatakan siap dipakai tetapi belum diuji coba mengandung beberapa kelemahan terutama pada penggunaan bahasa, indikator, maupun pengukurannya. Terutama pada instrumen angket penelitian instrumen harus mampu secara efektif berperan sebagai peneliti artinya responden berhadapan langsung dengan penelitian. Pelaksanaan uji coba instrumen sama saja dengan pelaksanaan penelitian sebenarnya. Hanya saja pelaksanaan uji coba instrumen lebih bersifat simulasi. Oleh karena itu sampel uji coba instrumen adalah orang-orang yang memiliki kemiripan yang sepadan dengan sampel penelitian sebenarnya, walaupun besar jumlahnya tidak mesti sama.

### **3.8.1 Uji Validitas Instrumen**

Menurut Sugiyono (2012: 176), instrumen dikatakan valid apabila alat ukur tersebut mampu mengukur apa yang seharusnya diukur atau diinginkan sehingga alat ukur dikatakan shahih jika dapat mengungkapkan secara cermat dan tepat dari variabel yang diteliti.

### 3.8.1.1 Validitas Konstruk

Untuk menguji validitas konstruk dapat digunakan pendapat dari ahli. Dalam hal ini setelah instrumen dikonstruksi tentang aspek-aspek yang akan diukur dengan berlandaskan teori tertentu maka selanjutnya dikonsultasikan dengan para ahli. Para ahli diminta pendapatnya tentang instrumen yang telah disusun. Para ahli akan memberi keputusan apakah instrumen tersebut dapat digunakan tanpa perbaikan, ada perbaikan, dan mungkin dirombak total (Widoyoko, 2015: 146). Dalam penelitian ini para ahli yang dimaksud ialah Drs. Jairo, M.Pd., dan Sutji Wardhayani, S.Pd., M.Kes. sebagai dosen pembimbing 1 dan dosen pembimbing 2. Setelah angket tersebut divalidasi oleh ahli selanjutnya angket diujicobakan kepada responden/subjek yang dapat dikatakan mempunyai karakteristik hampir sama dengan subjek penelitian. Oleh karenanya dalam penelitian ini angket diujicobakan pada subjek di luar sampel yang telah ditentukan. Hal tersebut dilakukan agar kerahasiaan instrumen dapat terjaga dengan baik. Angket diuji cobakan kepada subjek yang memiliki karakteristik hampir sama dengan subjek penelitian sebanyak 39 siswa yang berasal dari SD Negeri 01 Undaan Kidul Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus yang berada diluar Gugus Wibisono.

### 3.8.1.2 Validitas Butir

Setelah pengujian konstruk dari ahli dilakukan kemudian dilanjutkan dengan uji coba di lapangan, hal ini bertujuan untuk mengetahui validitas butir instrumen. Tidak menutup kemungkinan secara konstruk teoritis instrumen tersebut sudah valid karena sudah disusun berdasarkan konsep serta indikator-

indikator dari variabel yang akan diukur namun setelah diujicobakan di antara butir-butir instrumen ada yang tidak valid sehingga mengurangi validitas instrumen secara keseluruhan (Widoyoko, 2014:176). Jadi untuk mengetahui apakah instrumen tersebut sudah benar mengukur apa yang seharusnya diukur dalam penelitian ini angket yang digunakan terlebih dahulu diuji validitasnya. Rumus yang digunakan ialah rumus korelasi sederhana yang dikemukakan oleh Pearson yang dikenal dengan rumus korelasi *Product Moment*. Adapun rumus yang dimaksud adalah:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

X = skor butir

Y = skor soal

N = jumlah responden uji coba

(Eko Putro Widoyoko, 2015: 147)

Selanjutnya apakah setiap butir dalam instrumen itu valid atau tidak, dapat diketahui dengan cara mengkorelasikan antara skor butir dengan skor total (Y). Jadi untuk keperluan ini ada tujuh koefisien korelasi yang perlu dihitung. Bila harga korelasi di bawah 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa butir instrumen tersebut tidak valid sehingga harus diperbaiki atau dibuang (Sugiyono, 2013: 178). Hal senada diungkapkan oleh Widoyoko (2014: 156) bahwa apabila  $r_{xy}$  hitung lebih besar atau sama dengan  $r_{xy}$  tabel ( $r_h \geq r_t$ ) pada taraf signifikansi 5%,

artinya instrumen tersebut dapat dikatakan valid. Begitu juga sebaliknya apabila  $r_{xy}$  hitung lebih kecil atau sama dengan  $r_{xy}$  tabel ( $r_h \geq r_t$ ) pada taraf signifikansi 5%, kesimpulannya instrumen tersebut tidak valid.

Setelah angket diujicobakan pada 39 responden di SD Negeri 01 Undaan Kidul, maka diperoleh data yang kemudian ditabulasikan untuk memperoleh skor guna menghitung hasil uji coba. Untuk memudahkan dalam menghitung validitas hasil uji coba, peneliti menggunakan *Ms.Excel* versi 2007. Berdasarkan perhitungan tersebut diperoleh hasil untuk uji coba angket lingkungan sekolah dari 55 pertanyaan diperoleh 42 pertanyaan yang valid sedangkan 13 pertanyaan tidak valid. Berikut soal yang valid dan tidak valid.

**Tabel 3.6**  
**Hasil Uji Validitas**

|            | Valid   | Tidak Valid  |
|------------|---|--|
| Nomor Soal | 1, 2, 3, 4, 5, 6, 8, 9, 10, 11, 12, 15, 16, 18, 20, 21, 22, 24, 26, 27, 28, 29, 31, 32, 33, 34, 36, 37, 39, 40, 41, 42, 43, 44, 45, 47, 49, 50, 51, 52, 53, 55. | 7, 13, 14, 17, 19, 23, 25, 30, 35, 38, 46, 48, 54. |
| Jumlah     | 42  | 13   |

Sumber: Hasil Pengolahan Data Program *Ms. Excel* versi 2007

Keterangan:

- a. Nomor soal yang valid sebanyak 42 butir yaitu nomor 1, 2, 3, 4, 5, 6, 8, 9, 10, 11, 12, 15, 16, 18, 20, 21, 22, 24, 26, 27, 28, 29, 31, 32, 33, 34, 36, 37, 39, 40, 41, 42, 43, 44, 45, 47, 49, 50, 51, 52, 53, dan 55.
- b. Nomor soal yang tidak valid sebanyak 13 butir yaitu nomor 7, 13, 14, 17, 19, 23, 25, 30, 35, 38, 46, 48, dan 54.

### 3.8.2 Uji Reliabilitas Instrumen

Widoyoko (2015: 157) menyatakan bahwa instrumen tes dikatakan dapat dipercaya (reliable) jika memberikan hasil yang tetap atau ajeg (konsisten) apabila diteskan berkali-kali. Pada uji realibilitas ini peneliti menggunakan rumus *Alpha Cronbach*, sebab skor butir instrumen bukan 1 dan 0 melainkan skornya rentangan antara 1-4. Suharsimi Arikunto (2010: 239) mengatakan bahwa rumus Alpha digunakan untuk mencari realibilitas instrumen yang skornya bukan 1 dan 0, misalnya angket atau soal bentuk uraian. Rumus Alpha tersebut adalah sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Sedangkan untuk menghitung varian digunakan rumus sebagai berikut:

$$\sigma^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

Keterangan:

- $r_{11}$  = realibilitas instrumen
- $k$  = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal
- $\sum \sigma_b^2$  = jumlah varians butir
- $\sigma_t^2$  = varians total
- $X$  = skor total

(Eko Putro Widoyoko, 2015: 163)

Dalam penelitian ini untuk menghitung nilai  $r$  hitung diolah dengan bantuan program *Ms. Excel versi 2007*. Apabila  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel maka dapat dikatakan instrumen tersebut reliabel. Setelah didapat sebanyak 42 butir pertanyaan yang

valid selanjutnya dihitung reliabilitasnya. Untuk jumlah responden sebanyak 39 responden, dengan signifikansi 5% maka  $r$  tabel yang diperoleh adalah 0,316. Adapun hasil uji realibilitas instrumen lingkungan sekolah adalah:

**Tabel 3.7**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

| Koefisien reliabilitas | Jumlah Butir |
|------------------------|--------------|
| 0,673                  | 42           |

Sumber: Hasil Pengolahan Data Program *Ms. Excel* versi 2007

Keterangan:

Dari hasil perhitungan diperoleh  $r$  hitung sebesar 0,673 sehingga  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel. Jadi dapat disimpulkan bahwa instrumen untuk angket lingkungan sekolah tersebut reliabel.

### 3.9 ANALISIS DATA

Teknik analisis data adalah suatu cara yang dilakukan untuk mengolah data agar dihasilkan suatu kesimpulan yang tepat. Kegiatan dalam analisis data yakni melakukan uji prasyarat analisis yang terdiri atas uji normalitas dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Peneliti menggunakan bantuan program *SPSS* versi 22 untuk melakukan analisis data.

#### 3.9.1 Analisis Data Awal (Uji Prasyarat)

##### 3.9.1.1 Uji Normalitas Data

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang bersangkutan berdistribusi normal atau tidak. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Sugiyono (2012: 241) yang menyatakan bahwa uji normalitas dilakukan untuk

mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Normalitas data merupakan syarat pokok yang harus dipenuhi dalam analisis parametrik. Penelitian ini uji normalitas data menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dan diolah dengan bantuan program *SPSS* versi 22. Langkah pengujian menggunakan *SPSS* dilakukan dengan memilih menu *Analyze* → *Non-parametric test* → *Legacy Dialogs* → *1-sample K-S*.

Untuk pengambilan keputusan apakah data normal atau tidak, maka cukup membaca pada nilai signifikansi (*Asymp Sig 2-tailed*). Jika signifikansi kurang dari 0,05 maka kesimpulannya data tidak berdistribusi normal. Namun jika signifikansi lebih dari 0,05 maka data berdistribusi normal.

### **3.9.2 Analisis Data Akhir**

Teknik analisis data akhir ini sebagai alat menguraikan data, mengolah data yang sudah terkumpul dari hasil penelitian. Dengan kata lain teknik analisis ini merupakan suatu cara untuk mengolah data yang didapat dari suatu penelitian dengan prosedur ilmiah. Ada beberapa macam analisa data, diantaranya:

#### **3.9.2.1 Analisis Deskriptif Data**

Menurut Sugiyono (2011: 199) statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Dengan kata lain analisis deskriptif berfungsi menerangkan keadaan, gejala, atau persoalan. Sehingga penyajian data penelitian akan mudah dipahami. Dalam menganalisis data dengan statistik deskriptif, data yang akan dianalisis berupa data kuantitatif.



Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau data yang diangkakan/*scoring* (Sugiyono, 2011: 6).

Dalam penelitian ini analisis deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan masing-masing variabel yang tujuannya agar lebih mudah dipahami. Uraian selanjutnya mengenai deskripsi data variabel lingkungan sekolah dan variabel hasil belajar dijelaskan sebagai berikut:

#### 1) Analisis Deskriptif Data Variabel Bebas

Variabel bebas dalam penelitian yaitu lingkungan sekolah. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa instrumen angket untuk mengukur variabel bebas lingkungan sekolah. Angket dalam penelitian ini di sebarakan kepada semua siswa SD Gugus Wibisono Kecamatan Jati Kabupaten Kudus. Instrumen penelitian berisi pertanyaan-pertanyaan mengenai keadaan lingkungan sekolah. Instrumen yang digunakan terdiri dari 4 pilihan skala jawaban, siswa diminta untuk memilih salah satu dari 4 alternatif jawaban yang ada.

Untuk mendeskripsikan variabel lingkungan sekolah terlebih dahulu dibuat tabel kategori berdasar pada jumlah skor jawaban angket yang telah diisi responden. Kategori yang digunakan untuk variabel lingkungan sekolah ini terdiri dari empat kategori yang disesuaikan dengan skala empat yang digunakan dalam angket yakni skala *likert*. Adapun kategori yang digunakan dalam variabel lingkungan sekolah tersebut adalah Sangat Baik, Baik, Cukup dan Kurang (Sugiyono, 2013: 141). Adapun pedoman perhitungannya yakni:

1) Menetapkan skor tertinggi = skor tertinggi x jumlah butir soal

- $$= 4 \times 42$$
- $$= 168$$
- 2) Menetapkan skor terendah = skor terendah x jumlah butir soal
- $$= 1 \times 42$$
- $$= 42$$
- 3) Menetapkan jumlah kelas = 4
- 4) Menetapkan jarak interval =  $\frac{\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}}{\text{jumlah kelas interval}}$
- $$= \frac{168 - 42}{4}$$
- $$= 31,5 \text{ dibulatkan menjadi } 32$$

Selanjutnya berdasarkan hasil tersebut maka dapat disusun tabel kategori untuk variabel lingkungan sekolah sebagai berikut:

**Tabel 3.8**  
**Kategori Variabel Lingkungan Sekolah**

| Skor Akhir | Klasifikasi |
|------------|-------------|
| 138 – 169  | Sangat Baik |
| 106 – 137  | Baik        |
| 74 – 105   | Cukup       |
| 42 – 73    | Kurang      |

Sumber: (Sugiyono, 2013: 141)

## 2) Analisis Deskriptif Data Variabel Terikat

Dalam penelitian ini yang dijadikan sebagai variabel terikat yaitu hasil belajar siswa. Hasil belajar yang digunakan ialah nilai Ulangan Tengah Semester (UTS) pada semester genap tahun 2015/2016. Untuk menentukan

kriteria hasil belajar digunakan pedoman menurut Arikunto (2013: 281) seperti berikut:

**Tabel 3.9**  
**Kategori Penilaian Hasil Belajar**

| Angka 100 | Keterangan  |
|-----------|-------------|
| 80 – 100  | Baik Sekali |
| 66 – 79   | Baik        |
| 56 – 65   | Cukup       |
| 40 – 55   | Kurang      |
| 30 – 39   | Gagal       |

Sumber: (Arikunto, 2013: 281)

### 3.9.2.2 Uji Koefisien Korelasi

Uji koefisien korelasi digunakan untuk mengetahui apakah variabel penelitian yaitu lingkungan sekolah mempunyai hubungan atau tidak dengan hasil belajar siswa. Artinya uji ini digunakan untuk membuktikan hipotesis yang telah diajukan yaitu antara variabel X (lingkungan sekolah) dengan variabel Y (hasil belajar). Untuk mengetahuinya digunakan rumus korelasi *Product Moment* dari *Carl Pearson*. Adapun rumus korelasi *Product Moment* tersebut ialah:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

X = skor item

$Y$  = skor total

$\sum X$  = jumlah skor butir

$\sum Y$  = jumlah skor total

$\sum X^2$  = jumlah kuadrat butir

$\sum Y^2$  = jumlah kuadrat total

$\sum XY$  = jumlah perkalian skor butir dengan skor total

$N$  = jumlah responden

(Sugiyono, 2012: 228)

Selanjutnya Sugiyono (2012: 231) menambahkan bahwa untuk dapat memberikan penafsiran terhadap koefisien korelasi yang ditemukan tersebut besar atau kecil maka dapat berpedoman pada ketentuan sebagai berikut:

**Tabel 3.10**  
**Pedoman untuk Memberikan Interpretasi terhadap Koefisien Korelasi**

| <b>Interval Koefisien</b> | <b>Tingkat Hubungan</b> |
|---------------------------|-------------------------|
| 0,00 – 0,199              | Sangat rendah           |
| 0,20 – 0,399              | Rendah                  |
| 0,40 – 0,599              | Sedang                  |
| 0,60 – 0,799              | Kuat                    |
| 0,80 – 1,000              | Sangat kuat             |

Berdasarkan dari perhitungan rumus korelasi *product moment* di atas dapat di jelaskan bahwa untuk taraf kesalahan 5% jika nilai  $r_{hitung}$  lebih besar dibandingkan dengan nilai  $r_{tabel}$ , maka hipotesis yang diajukan dapat di terima yaitu ada hubungan yang signifikan antara lingkungan sekolah dengan hasil belajar peserta didik.

### 3.9.2.3 Uji Signifikansi

Uji signifikansi ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar taraf signifikansi antar variabel berdasarkan perhitungan korelasi dengan Product Moment tersebut. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Sugiyono (2012: 230) bahwa uji signifikansi dilakukan untuk menguji tingkat signifikansi korelasi antara variabel X dengan variabel Y setelah harga  $r$  hitung di atas diperoleh, kemudian disubstitusikan ke dalam rumus uji  $t$  sebagai berikut:

$$t = \frac{r \sqrt{n - 2}}{\sqrt{1 - r^2}}$$

Keterangan:

$t$  = taraf signifikansi

$r$  = korelasi product moment

$n$  = banyak responden

(Sugiyono, 2012: 230)

Kriteria pengujian hasil hitung nilai signifikansi korelasi ( $t_{hitung}$ ) terhadap uji dua pihak dengan  $dk = n - 2$  untuk tingkat signifikansi 95% pada  $t_{tabel}$  diperoleh kriteria sebagai berikut:

Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka ( $H_0$ ) ditolak dan ( $H_a$ ) diterima.

Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka ( $H_0$ ) diterima dan ( $H_a$ ) ditolak.

### 3.9.2.4 Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinan digunakan untuk menyatakan besar kecilnya sumbangan variabel X terhadap variabel Y. Dengan kata lain uji koefisien determinasi ini dimaksudkan untuk mengetahui tingkat persentase kontribusi

kedua variabel tersebut yaitu lingkungan sekolah dan hasil belajar. Dalam uji koefisien determinan ini menggunakan rumus sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD : koefisien determinasi (kontribusi variabel X terhadap variabel Y)

$r^2$  : koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

(Sugiyono, 2012: 275)

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 DESKRIPSI LOKASI DAN SUBJEK PENELITIAN**

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri Gugus Wibisono Kecamatan Jati Kabupaten Kudus. Sekolah Dasar di Gugus Wibisono terdiri dari 7 SD yaitu SD 01 Tumpangkrasak, SD 02 Tumpangkrasak, SD 03 Tumpangkrasak, SD 01 Ngembal Kulon, SD 02 Ngembal Kulon, SD 03 Ngembal Kulon, dan SD 04 Ngembal Kulon. Letak SD di Gugus Wibisono ini cenderung menyebar dan tidak berada dalam kompleks yang sama.

Subjek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Negeri Gugus Wibisono Kecamatan Jati Kabupaten Kudus. Populasi penelitian berjumlah 133 anak dengan penjelasan berikut ini:

**Tabel 4.1**  
Data Siswa Kelas IV SD Gugus Wibisono Kecamatan Jati Kabupaten Kudus

| <b>No.</b>    | <b>Nama Sekolah</b> | <b>Jumlah</b>   |
|---------------|---------------------|-----------------|
| 1             | SD 01 Tumpangkrasak | 24              |
| 2             | SD 02 Tumpangkrasak | 15              |
| 3             | SD 03 Tumpangkrasak | 7               |
| 4             | SD 01 Ngembal Kulon | 29              |
| 5             | SD 02 Ngembal Kulon | 26              |
| 6             | SD 03 Ngembal Kulon | 18              |
| 7             | SD 04 Ngembal Kulon | 14              |
| <b>Jumlah</b> |                     | <b>133 anak</b> |

Sumber: Data Sekolah

## 4.2 DESKRIPSI DATA HASIL PENELITIAN

### 4.2.1 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif ini digunakan untuk mendeskripsikan data dari masing-masing variabel penelitian yaitu lingkungan sekolah sebagai variabel bebas dan hasil belajar sebagai variabel terikat yang dilakukan di SD Negeri Gugus Wibisono Kecamatan Jati Kabupaten Kudus. Data lingkungan sekolah diperoleh dari hasil angket yang telah diberikan kepada 133 responden. Sedangkan hasil belajar diperoleh dari hasil ulangan tengah semester genap pada mata pelajaran bahasa Indonesia, matematika, ilmu pengetahuan alam, ilmu pengetahuan sosial, dan pendidikan kewarganegaraan. Untuk mengetahui lebih jelas data hasil penelitian dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.2**  
Analisis Deskriptif Variabel Penelitian

| Variabel | Responden | Mean   | Median | Modus | Min | Max | Sum   |
|----------|-----------|--------|--------|-------|-----|-----|-------|
| X        | 133       | 125,75 | 124    | 120   | 90  | 159 | 16725 |
| Y        | 133       | 66,73  | 65     | 61    | 30  | 94  | 8875  |

Sumber: Data Penelitian tahun 2016

Adapun penjelasan data tersebut sebagai berikut:

#### 4.2.1.1 Lingkungan Sekolah

Dalam penelitian ini data mengenai lingkungan sekolah diperoleh dari angket yang diisi siswa kelas IV SD Negeri Gugus Wibisono Kecamatan Jati Kabupaten Kudus. Angket tersebut digunakan untuk mengukur lingkungan sekolah sebagai variabel bebas. Variabel lingkungan sekolah terdiri atas 7 indikator, yaitu kondisi gedung sekolah, kelengkapan fasilitas sekolah,



keadaan sekitar sekolah, kebiasaan guru dalam mengajar, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, dan disiplin sekolah. Berdasarkan hasil uji coba instrumen dari 55 butir soal terdapat 13 soal yang tidak valid. Sedangkan hasil realibilitas instrumen diperoleh  $r$  hitung = 0,673. Setelah dibandingkan dengan  $r$  tabel 0,316 maka diperoleh  $r$  hitung >  $r$  tabel. Dari data variabel lingkungan sekolah di SD Gugus Wibisono Kecamatan Jati Kabupaten Kudus pada siswa kelas IV dari jumlah sampel sebanyak 133 anak mempunyai skor tertinggi 159 sedangkan 90 skor terendah, rata-rata nilai skor 125,752 dan standar deviasinya 14,606.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa lingkungan sekolah pada siswa kelas IV SD Negeri Gugus Wibisono Kecamatan Jati Kabupaten Kudus secara keseluruhan tergolong baik. Adapun hasil perhitungan mengenai lingkungan sekolah adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.3**  
Distribusi Jawaban Variabel Lingkungan Sekolah

| <b>Interval Skor</b> | <b>Kriteria</b> | <b>Frekuensi</b> | <b>Persentase</b> |
|----------------------|-----------------|------------------|-------------------|
| 138 – 169            | Sangat baik     | 28               | 21 %              |
| 106 – 137            | Baik            | 98               | 74 %              |
| 74 – 105             | Cukup baik      | 7                | 5 %               |
| 42 – 73              | Kurang baik     | 0                | 0 %               |
| Jumlah               |                 | 133              | 100%              |
| Rata-Rata            |                 | 125, 752         |                   |

Sumber: Data penelitian yang diolah

Selanjutnya data skor variabel lingkungan sekolah diinterpretasikan ke dalam diagram seperti berikut:



**Gambar 4.1** Diagram Batang Variabel Lingkungan Sekolah

Berdasarkan tabel 4.3 dan gambar 4.1 di atas dapat dilihat bahwa dari 133 siswa ada 28 siswa (21%) tergolong dalam kriteria sangat baik untuk keadaan lingkungan sekolah. Dan sebanyak 98 siswa (74%) dengan kriteria baik, meskipun demikian juga ada 7 siswa (5%) masuk dalam kategori cukup baik dan 0 siswa (0%) masuk dalam kategori kurang baik. Selain itu dari hasil perhitungan data mengenai lingkungan sekolah menunjukkan bahwa skor rata-rata secara keseluruhan adalah 125,752. Dengan kriteria yang ada sesuai tabel 4.3 maka secara umum dapat disimpulkan jika lingkungan sekolah tergolong baik. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil penelitian yang menunjukkan banyak siswa yang merasa nyaman untuk belajar di sekolah. Kenyamanan tersebut bisa didapatkan dari keadaan sekolah, fasilitas sekolah, keadaan sekitar sekolah, guru, maupun teman.

Lebih detail mengenai lingkungan sekolah dapat dilihat dari deskripsi tiap-tiap indikator berikut ini:

1. Kondisi gedung sekolah

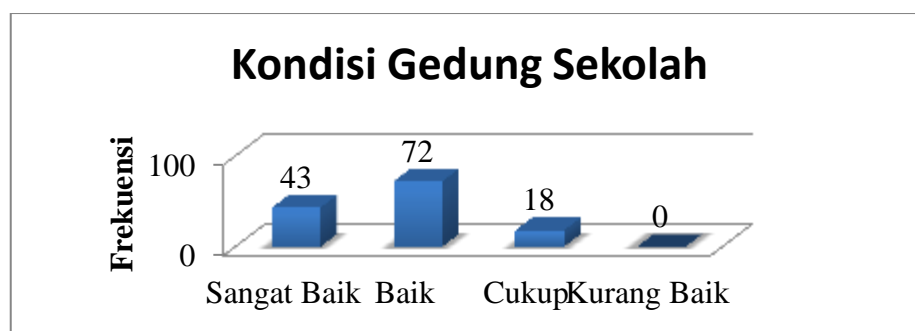
Gambaran tentang kondisi gedung sekolah berdasarkan hasil penelitian pada siswa kelas IV SD Gugus Wibisono ditunjukkan dalam tabel berikut ini:

**Tabel 4.4**  
Distribusi Jawaban Indikator 1 (Kondisi Gedung Sekolah)

| Interval Skor | Kriteria    | Frekuensi | Persentase |
|---------------|-------------|-----------|------------|
| 26 – 32       | Sangat baik | 43        | 32 %       |
| 20 – 25       | Baik        | 72        | 54 %       |
| 14 – 19       | Cukup baik  | 18        | 14 %       |
| 8 – 13        | Kurang baik | 0         | 0 %        |
| Jumlah        |             | 133       | 100%       |
| Rata-Rata     |             | 23,8947   |            |

Sumber: Data penelitian yang diolah

Selanjutnya data skor indikator 1 yakni kondisi gedung sekolah diinterpretasikan ke dalam diagram seperti berikut:



**Gambar 4.2** Diagram batang kondisi gedung sekolah

Berdasarkan tabel 4.4 dan gambar 4.2 di atas menunjukkan bahwa indikator kondisi gedung sekolah dalam kategori sangat baik sebanyak 43 siswa (32%), kategori baik sebanyak 72 siswa (54%), kategori cukup baik sebanyak 18 siswa (14%), dan 0 siswa (0%) masuk dalam kategori kurang baik. Hal ini juga dapat diketahui dari hasil perhitungan bahwa skor frekuensi rata-rata sebesar 23,8947 dan dengan kriteria yang ada maka secara umum dapat disimpulkan bahwa kondisi gedung sekolah tergolong dalam kriteria baik. Hal tersebut dapat ditunjukkan dengan kondisi gedung

sekolah dan ruang kelas yang bersih dan indah sehingga menjadikan siswa merasa senang dan nyaman berada di sekolah. Ruang kelas dengan penataan yang begitu rapi, penerangan yang cukup serta sejuknya udara menjadikan siswa siap untuk belajar di kelas.

Data selengkapnya mengenai kondisi gedung sekolah dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 4.5**  
**Data Standar Ukuran Sekolah Menurut BSNP**

| <b>Luas Gedung</b>                 | <b>Luas Ruangan</b>             |
|------------------------------------|---------------------------------|
| 12,7 m <sup>2</sup> /peserta didik | 2 m <sup>2</sup> /peserta didik |

**Tabel 4.6**  
**Data Luas Gedung Sekolah**

| <b>No</b> | <b>Nama Sekolah</b> | <b>Luas Gedung</b>   | <b>Luas Ruangan</b> | <b>Jumlah Ruang</b> | <b>Kapasitas</b> | <b>Keterangan</b> |
|-----------|---------------------|----------------------|---------------------|---------------------|------------------|-------------------|
| 1.        | SD 01 Tumpangkrasak | 1.736 m <sup>2</sup> | 45 m <sup>2</sup>   | 6                   | 23               | Baik              |
| 2.        | SD 02 Tumpangkrasak | 1.324 m <sup>2</sup> | 30 m <sup>2</sup>   | 6                   | 15               | Baik              |
| 3.        | SD 03 Tumpangkrasak | 900 m <sup>2</sup>   | 15 m <sup>2</sup>   | 6                   | 7                | Sangat Baik       |
| 4.        | SD 01 Ngembal Kulon | 1.145 m <sup>2</sup> | 55 m <sup>2</sup>   | 6                   | 29               | Cukup             |
| 5.        | SD 02 Ngembal Kulon | 3.100 m <sup>2</sup> | 50 m <sup>2</sup>   | 6                   | 27               | Kurang            |
| 6.        | SD 03 Ngembal Kulon | 1.480 m <sup>2</sup> | 35 m <sup>2</sup>   | 6                   | 18               | Baik              |
| 7.        | SD 04 Ngembal Kulon | 1.200 m <sup>2</sup> | 28 m <sup>2</sup>   | 6                   | 14               | Baik              |

## 2. Kelengkapan fasilitas sekolah

Gambaran tentang kelengkapan fasilitas sekolah berdasarkan hasil penelitian ditunjukkan dalam tabel berikut ini:

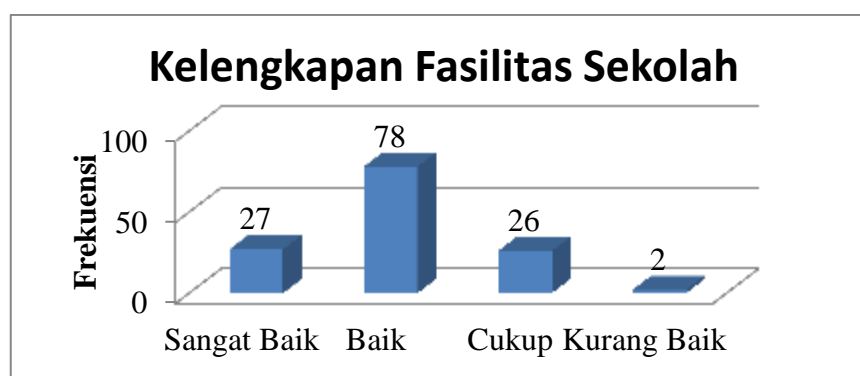
**Tabel 4.7**

Distribusi Jawaban Indikator 2 (Kelengkapan Fasilitas Sekolah)

| Interval Skor | Kriteria    | Frekuensi | Persentase |
|---------------|-------------|-----------|------------|
| 17 – 20       | Sangat baik | 27        | 20 %       |
| 13 – 16       | Baik        | 78        | 59 %       |
| 9 – 12        | Cukup baik  | 26        | 20 %       |
| 5 – 8         | Kurang baik | 2         | 2 %        |
| Jumlah        |             | 133       | 100%       |
| Rata-Rata     |             | 14,6241   |            |

Sumber: Data penelitian yang diolah

Selanjutnya data skor indikator 2 yakni kelengkapan fasilitas sekolah diinterpretasikan ke dalam diagram seperti berikut:

**Gambar 4.3** Diagram batang kelengkapan fasilitas sekolah

Berdasarkan tabel 4.7 dan gambar 4.3 di atas menunjukkan bahwa indikator kelengkapan fasilitas sekolah dalam kategori sangat baik sebanyak 27 siswa (20%), kategori baik sebanyak 78 siswa (59%), kategori cukup baik sebanyak 26 siswa (20%), dan kurang baik sebanyak 2 siswa (2%). Hal ini juga dapat diketahui dari hasil perhitungan bahwa skor frekuensi rata-rata sebesar 14,6241 dan dengan kriteria yang ada maka

secara umum dapat disimpulkan bahwa kelengkapan fasilitas sekolah tergolong dalam kriteria baik. Fasilitas sekolah yang dimaksud dalam penelitian ini adalah perpustakaan dan kamar mandi sekolah. Hal tersebut dapat ditunjukkan bahwa perpustakaan dan kamar mandi sekolahlah yang paling sering digunakan/dimanfaatkan oleh siswa. Biasanya siswa memanfaatkan fasilitas tersebut pada saat jam istirahat.

Data selengkapnya mengenai data perpustakaan dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 4.8**  
Data Buku di Perpustakaan

| No | Nama Sekolah        | Jumlah Buku |          |         |
|----|---------------------|-------------|----------|---------|
|    |                     | Fiksi       | Nonfiksi | Seluruh |
| 1. | SD 01 Tumpangkrasak | 630         | 362      | 992     |
| 2. | SD 02 Tumpangkrasak | 120         | 84       | 204     |
| 3. | SD 03 Tumpangkrasak | 75          | 30       | 105     |
| 4. | SD 01 Ngembal Kulon | 240         | 4.4370   | 4.805   |
| 5. | SD 02 Ngembal Kulon | 520         | 1.589    | 2.109   |
| 6. | SD 03 Ngembal Kulon | 235         | 188      | 423     |
| 7. | SD 04 Ngembal Kulon | 255         | 182      | 437     |

**Tabel 4.9**  
Data Ukuran Perpustakaan dan Kamar mandi Sekolah

| No | Nama Sekolah        | Luas                |                   |
|----|---------------------|---------------------|-------------------|
|    |                     | Perpustakaan        | Kamar Mandi       |
| 1. | SD 01 Tumpangkrasak | 56 m <sup>2</sup>   | 14 m <sup>2</sup> |
| 2. | SD 02 Tumpangkrasak | 49 m <sup>2</sup>   | 9 m <sup>2</sup>  |
| 3. | SD 03 Tumpangkrasak | 60 m <sup>2</sup>   | 12 m <sup>2</sup> |
| 4. | SD 01 Ngembal Kulon | 56 m <sup>2</sup>   | 9 m <sup>2</sup>  |
| 5. | SD 02 Ngembal Kulon | 36,5 m <sup>2</sup> | 12 m <sup>2</sup> |
| 6. | SD 03 Ngembal Kulon | 60 m <sup>2</sup>   | 13 m <sup>2</sup> |
| 7. | SD 04 Ngembal Kulon | 49 m <sup>2</sup>   | 14 m <sup>2</sup> |

### 3. Keadaan sekitar sekolah

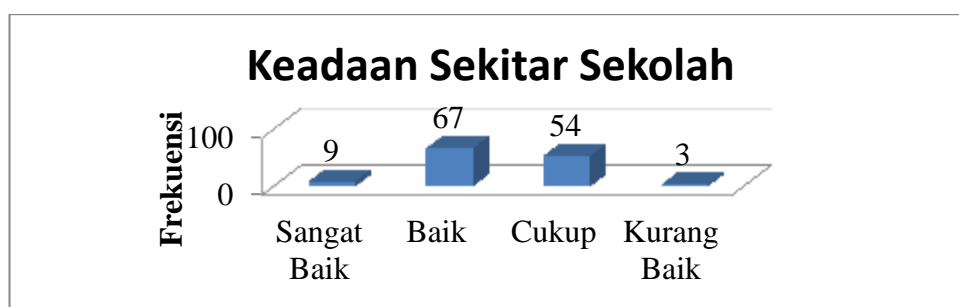
Gambaran tentang keadaan sekitar sekolah berdasarkan hasil penelitian ditunjukkan dalam tabel berikut ini:

**Tabel 4.10**  
Distribusi Jawaban Indikator 3 (Keadaan Sekitar Sekolah)

| Interval Skor | Kriteria    | Frekuensi | Persentase |
|---------------|-------------|-----------|------------|
| 25 – 30       | Sangat baik | 9         | 7 %        |
| 19 – 24       | Baik        | 67        | 50 %       |
| 13 – 18       | Cukup baik  | 54        | 41 %       |
| 7 – 13        | Kurang baik | 3         | 2 %        |
| Jumlah        |             | 133       | 100%       |
| Rata-Rata     |             | 19,0451   |            |

Sumber: Data penelitian yang diolah

Selanjutnya data skor indikator 3 yakni keadaan sekitar sekolah diinterpretasikan ke dalam diagram seperti berikut:



**Gambar 4.4** Diagram batang keadaan sekitar sekolah

Berdasarkan tabel 4.10 dan gambar 4.4 di atas menunjukkan bahwa indikator keadaan sekitar sekolah dalam kategori sangat baik sebanyak 9 siswa (7%), kategori baik sebanyak 67 siswa (50%), kategori cukup baik sebanyak 54 siswa (41%), dan kurang baik sebanyak 2 siswa (2%). Hal ini juga dapat diketahui dari hasil perhitungan bahwa skor frekuensi rata-rata sebesar 19,0451 dan dengan kriteria yang ada maka secara umum dapat disimpulkan bahwa keadaan sekitar sekolah tergolong dalam kriteria baik. Keadaan sekitar sekolah dalam penelitian ini meliputi halaman sekolah, tetangga sekolah/masyarakat sekitar sekolah, dan suasana sekolah. Hal

tersebut dapat ditunjukkan dengan halaman sekolah yang terlihat bersih. Begitu halnya pendapat siswa yang tidak merasa terganggu dengan suasana di sekitar sekolah meskipun sekolah terletak di dekat jalan raya. Data selengkapnya mengenai keadaan sekitar sekolah dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 4.11**  
Data Keadaan Sekitar Sekolah

| No | Nama Sekolah        | Keterangan                              |
|----|---------------------|---|
| 1. | SD 01 Tumpangkrasak | Terletak di dekat jalan raya            |
| 2. | SD 02 Tumpangkrasak | Letaknya berada di sekitar rumah warga  |
| 3. | SD 03 Tumpangkrasak | Letaknya di samping SD 01 Tumpangkrasak |
| 4. | SD 01 Ngembal Kulon | Depan sekolah adalah jalan raya         |
| 5. | SD 02 Ngembal Kulon | Terletak di dekat jalan raya            |
| 6. | SD 03 Ngembal Kulon | Letaknya di sekitar rumah warga         |
| 7. | SD 04 Ngembal Kulon | Letaknya di samping SD 02 Ngembal Kulon |

#### 4. Kebiasaan guru dalam mengajar

Gambaran tentang kebiasaan guru dalam mengajar berdasarkan hasil penelitian ditunjukkan dalam tabel berikut ini:

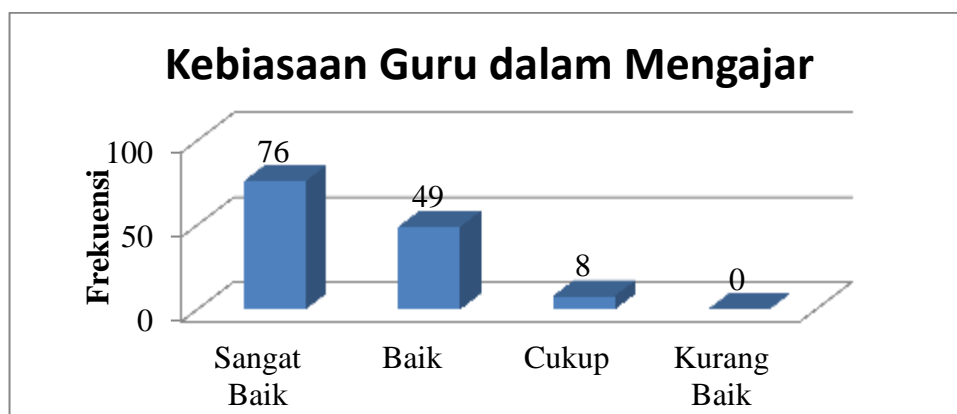
**Tabel 4.12**  
Distribusi Jawaban Indikator 4 (Kebiasaan Guru dalam Mengajar)

| Interval Skor | Kriteria    | Frekuensi | Persentase |
|---------------|-------------|-----------|------------|
| 26 – 32       | Sangat baik | 76        | 57 %       |
| 20 – 25       | Baik        | 49        | 37 %       |
| 14 – 19       | Cukup baik  | 8         | 6 %        |
| 8 – 13        | Kurang baik | 0         | 0 %        |
| Jumlah        |             | 133       | 100%       |
| Rata-Rata     |             | 25,8797   |            |

Sumber: Data penelitian yang diolah



Selanjutnya data skor indikator 4 yakni kebiasaan guru dalam mengajar diinterpretasikan ke dalam diagram seperti berikut:



**Gambar 4.5** Diagram batang kebiasaan guru dalam mengajar

Berdasarkan tabel 4.12 dan gambar 4.5 di atas menunjukkan bahwa indikator kebiasaan guru dalam mengajar dalam kategori sangat baik sebanyak 76 siswa (57%), kategori baik sebanyak 49 siswa (37%), dan kategori cukup baik sebanyak 8 siswa (6%). Hal ini juga dapat diketahui dari hasil perhitungan bahwa skor frekuensi rata-rata sebesar 25,8797 dan dengan kriteria yang ada maka secara umum dapat disimpulkan bahwa kebiasaan guru dalam mengajar meliputi metode guru mengajar dan alat pelajaran/media yang digunakan guru dalam mengajar di kelas tergolong dalam kriteria sangat baik. Hal tersebut dapat ditunjukkan bahwa siswa menyukai cara guru dalam mengajar, siswa memperhatikan guru saat pembelajaran berlangsung, dan siswa memahami materi yang disampaikan guru. Siswa tidak merasa sungkan dan takut bertanya pada guru apabila ada materi yang belum dipahami ataupun ada suatu pertanyaan.

Data selengkapnya mengenai jumlah media tiap sekolah dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 4.13**  
Data Jumlah Media/Alat Peraga

| No | Nama Sekolah        | Jumlah |
|----|---------------------|--------|
| 1. | SD 01 Tumpangkrasak | 60     |
| 2. | SD 02 Tumpangkrasak | 43     |
| 3. | SD 03 Tumpangkrasak | 47     |
| 4. | SD 01 Ngembal Kulon | 50     |
| 5. | SD 02 Ngembal Kulon | 88     |
| 6. | SD 03 Ngembal Kulon | 36     |
| 7. | SD 04 Ngembal Kulon | 53     |

#### 5. Relasi guru dengan siswa

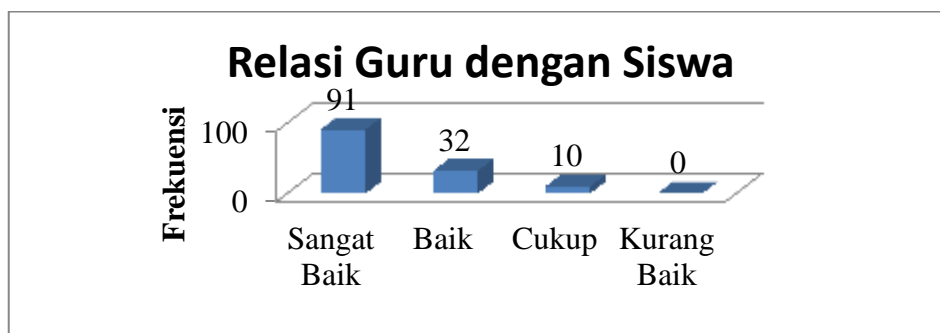
Gambaran tentang relasi guru dengan siswa berdasarkan hasil penelitian ditunjukkan dalam tabel berikut ini:

**Tabel 4.14**  
Distribusi Jawaban Indikator 5 (Relasi Guru dengan Siswa)

| Interval Skor | Kriteria    | Frekuensi | Persentase |
|---------------|-------------|-----------|------------|
| 13 – 16       | Sangat baik | 91        | 68%        |
| 10 – 12       | Baik        | 32        | 24 %       |
| 7 – 9         | Cukup baik  | 10        | 8 %        |
| 4 – 6         | Kurang baik | 0         | 0 %        |
| Jumlah        |             | 133       | 100%       |
| Rata-Rata     |             | 13,2932   |            |

Sumber: Data penelitian yang diolah

Selanjutnya data skor indikator 5 diinterpretasikan ke dalam diagram seperti berikut:



**Gambar 4.6** Diagram Batang Relasi Guru dengan Siswa

Berdasarkan tabel 4.14 dan gambar 4.6 di atas menunjukkan bahwa indikator relasi guru dengan siswa dalam kategori sangat baik sebanyak 91 siswa (68%), kategori baik sebanyak 32 siswa (24%), dan kategori cukup baik sebanyak 10 siswa (8%). Hal ini juga dapat diketahui dari hasil perhitungan bahwa skor frekuensi rata-rata sebesar 13,2932 dan dengan kriteria yang ada maka secara umum dapat disimpulkan bahwa relasi guru dengan siswa tergolong dalam kriteria sangat baik. Hal tersebut dapat ditunjukkan bahwa siswa menghormati dan menghargai guru, merasa senang mengerjakan tugas yang diberikan guru dikarenakan sikap guru yang sabar serta selalu memberikan bantuan pada siswanya jika mengalami kesulitan.

#### 6. Relasi siswa dengan siswa

Gambaran tentang relasi siswa dengan siswa berdasarkan hasil penelitian ditunjukkan dalam tabel berikut ini:

**Tabel 4.15**  
Distribusi Jawaban Indikator 6 (Relasi Siswa dengan Siswa)

| Interval Skor | Kriteria    | Frekuensi | Persentase |
|---------------|-------------|-----------|------------|
| 13 – 16       | Sangat baik | 33        | 25%        |
| 10 – 12       | Baik        | 48        | 36 %       |
| 7 – 9         | Cukup baik  | 46        | 35 %       |
| 4 – 6         | Kurang baik | 6         | 5 %        |
| Jumlah        |             | 133       | 100%       |
| Rata-Rata     |             | 10,406    |            |

Sumber: Data penelitian yang diolah

Selanjutnya data skor indikator 6 yakni relasi siswa dengan siswa diinterpretasikan ke dalam diagram seperti berikut:



**Gambar 4.7** Diagram batang relasi siswa dengan siswa

Berdasarkan tabel 4.15 dan gambar 4.7 di atas menunjukkan bahwa indikator relasi siswa dengan siswa dalam kategori sangat baik sebanyak 33 siswa (25%), kategori baik sebanyak 48 siswa (36%), kategori cukup baik sebanyak 46 siswa (35%), dan kurang baik sebanyak 6 siswa (5%). Hal ini juga dapat diketahui dari hasil perhitungan bahwa skor frekuensi rata-rata sebesar 10,406 dan dengan kriteria yang ada maka secara umum

dapat disimpulkan bahwa relasi siswa dengan siswa tergolong dalam kriteria baik. Hal tersebut dapat ditunjukkan bahwa siswa melakukan diskusi bersama teman lain dan membantu teman yang mengalami kesulitan dalam belajar.

#### 7. Disiplin sekolah

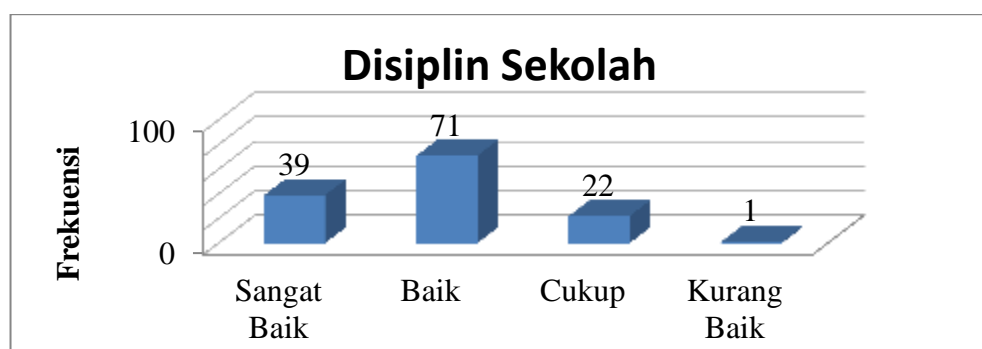
Gambaran tentang disiplin sekolah berdasarkan hasil penelitian ditunjukkan dalam tabel berikut ini:

**Tabel 4.16**  
Distribusi Jawaban Indikator 7 (Disiplin Sekolah)

| Interval Skor | Kriteria    | Frekuensi | Persentase |
|---------------|-------------|-----------|------------|
| 21 – 25       | Sangat baik | 39        | 29%        |
| 16 – 20       | Baik        | 71        | 53 %       |
| 11 – 15       | Cukup baik  | 22        | 17 %       |
| 6 – 10        | Kurang baik | 1         | 1 %        |
| Jumlah        |             | 133       | 100%       |
| Rata-Rata     |             | 18,609    |            |

Sumber: Data penelitian yang diolah

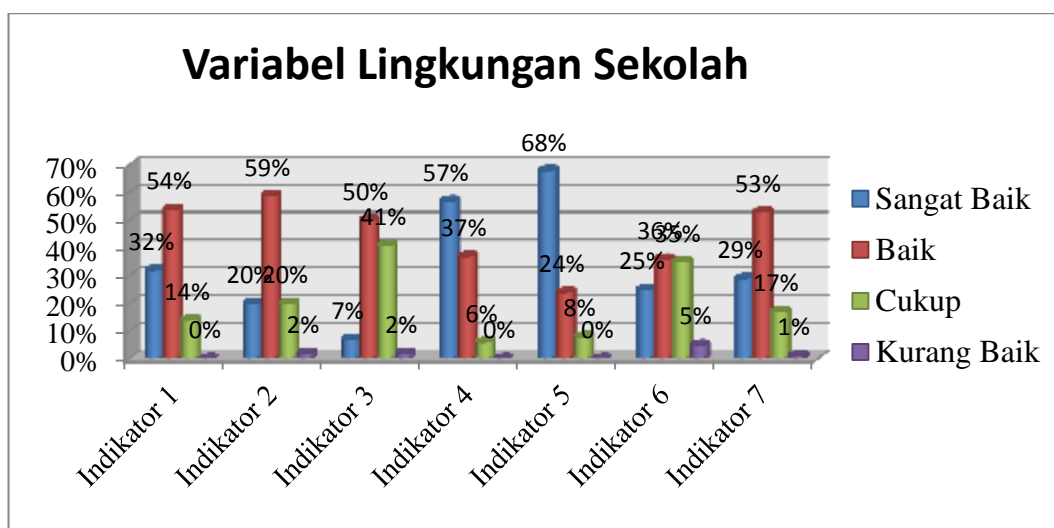
Selanjutnya data skor indikator 7 yakni disiplin sekolah diinterpretasikan ke dalam diagram seperti berikut:



**Gambar 4.8** Diagram batang disiplin sekolah

Berdasarkan tabel 4.16 dan gambar 4.8 di atas menunjukkan bahwa indikator disiplin sekolah dalam kategori sangat baik sebanyak 39 siswa (29%), kategori baik sebanyak 71 siswa (53%), kategori cukup baik sebanyak 22 siswa (17%), dan kurang baik sebanyak 1 siswa (1%). Hal ini juga dapat diketahui dari hasil perhitungan bahwa skor frekuensi rata-rata sebesar 18,609 dan dengan kriteria yang ada maka secara umum dapat disimpulkan bahwa disiplin sekolah tergolong dalam kriteria baik. Hal tersebut dapat ditunjukkan bahwa kebanyakan siswa berangkat sekolah tepat waktu, siswa selalu mengerjakan kewajibannya yakni mengerjakan tugas rumah yang diberikan guru dan melaksanakan piket sesuai jadwalnya. Apabila siswa tersebut tidak melakukan kewajiban maka ia akan terkena sanksi.

Adapun gambaran hasil penelitian untuk setiap indikator dapat dilihat pada gambar diagram berikut ini:



**Gambar 4.9** Diagram Batang Persentase Tiap Indikator Variabel Lingkungan Sekolah

#### 4.2.1.2 Hasil Belajar

Dalam penelitian ini variabel hasil belajar pada siswa kelas IV SD Negeri Gugus Wibisono Kecamatan Jati Kabupaten Kudus diperoleh melalui dokumentasi. Data hasil belajar menggunakan nilai ulangan tengah semester genap tahun 2015/2016 pada mata pelajaran Matematika, Bahasa Indonesia, IPA, IPS, dan PKn. Dari data variabel hasil belajar di SDN Gugus Wibisono Kecamatan Jati Kabupaten Kudus pada siswa kelas IV dari jumlah sampel sebanyak 133 anak mempunyai nilai tertinggi 94, nilai terendah 30, rata-rata nilai 66,73 dan Standar Deviasinya 13,334.

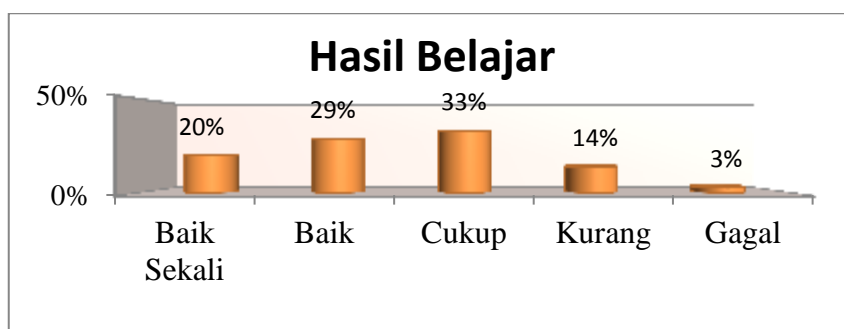
Dalam melakukan klasifikasi untuk menggolongkan variabel hasil belajar digunakan lima kategori yaitu Baik Sekali, Baik, Cukup, Kurang, dan Gagal sesuai pendapat Arikunto (2013:281). Adapun hasil analisis deskriptif untuk variabel hasil belajar dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4. 17**  
Kategori Hasil Belajar

| Interval  | Kategori    | Frekuensi | Persentase |
|-----------|-------------|-----------|------------|
| 80 – 100  | Baik Sekali | 27        | 20 %       |
| 66 – 79   | Baik        | 39        | 29 %       |
| 56 – 65   | Cukup       | 44        | 33 %       |
| 40 – 55   | Kurang      | 19        | 14 %       |
| 30 – 39   | Gagal       | 4         | 3 %        |
| Jumlah    |             | 133       |            |
| Rata-Rata |             | 66,73     |            |

Sumber: Data Penelitian tahun 2016

Berdasarkan tabel 4.16 dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa kelas IV SD Gugus Wibisono Kecamatan Jati Kabupaten Kudus dalam kategori baik sekali sebanyak 20%, kategori baik sebanyak 29%, kategori cukup 33%, kategori kurang 14%, dan kategori gagal 3%. Sedangkan rata-rata klasikal hasil belajar yaitu sebesar 66,73 masuk dalam kategori baik. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar diagram berikut ini:



**Gambar 4.10** Persentase Hasil Belajar

Lebih detail mengenai hasil belajar dapat dilihat dari deskripsi untuk mata pelajaran di setiap SD Gugus Wibisono berikut ini:

1) SD 01 Tumpangkrasak

Hasil belajar pada 5 mata pelajaran yaitu Bahasa Indonesia, IPA, IPS, Matematika, dan PKn di kelas IV adalah:

**Tabel 4.18**  
**Kategori Hasil Belajar Mata Pelajaran Bahasa Indonesia**

| Interval  | Kategori    | Frekuensi | Persentase |
|-----------|-------------|-----------|------------|
| 80 – 100  | Baik Sekali | 2         | 8,7%       |
| 66 – 79   | Baik        | 4         | 17,4%      |
| 56 – 65   | Cukup       | 10        | 43,5%      |
| 40 – 55   | Kurang      | 7         | 30,4%      |
| 30 – 39   | Gagal       | 0         | 0%         |
| Jumlah    |             | 23        |            |
| Rata-Rata |             | 62,8696   |            |

Sumber: Data penelitian yang diolah



**Tabel 4.19**  
**Kategori Hasil Belajar Mata Pelajaran IPA**

| Interval  | Kategori    | Frekuensi | Persentase |
|-----------|-------------|-----------|------------|
| 80 – 100  | Baik Sekali | 3         | 13%        |
| 66 – 79   | Baik        | 7         | 30,4%      |
| 56 – 65   | Cukup       | 7         | 30,4%      |
| 40 – 55   | Kurang      | 6         | 26,1%      |
| 30 – 39   | Gagal       | 0         | 0%         |
| Jumlah    |             | 23        |            |
| Rata-Rata |             | 63,6522   |            |

Sumber: Data penelitian yang diolah

**Tabel 4.20**  
**Kategori Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS**

| Interval  | Kategori    | Frekuensi | Persentase |
|-----------|-------------|-----------|------------|
| 80 – 100  | Baik Sekali | 4         | 17,4%      |
| 66 – 79   | Baik        | 5         | 21,7%      |
| 56 – 65   | Cukup       | 5         | 21,7%      |
| 40 – 55   | Kurang      | 9         | 39,1%      |
| 30 – 39   | Gagal       | 0         | 0%         |
| Jumlah    |             | 23        |            |
| Rata-Rata |             | 64,1304   |            |

Sumber: Data penelitian yang diolah

**Tabel 4.21**  
**Kategori Hasil Belajar Mata Pelajaran Matematika**

| Interval  | Kategori    | Frekuensi | Persentase |
|-----------|-------------|-----------|------------|
| 80 – 100  | Baik Sekali | 5         | 21,7%      |
| 66 – 79   | Baik        | 3         | 13%        |
| 56 – 65   | Cukup       | 5         | 21,7%      |
| 40 – 55   | Kurang      | 8         | 34,8%      |
| 30 – 39   | Gagal       | 2         | 8,7%       |
| Jumlah    |             | 23        |            |
| Rata-Rata |             | 61,3931   |            |

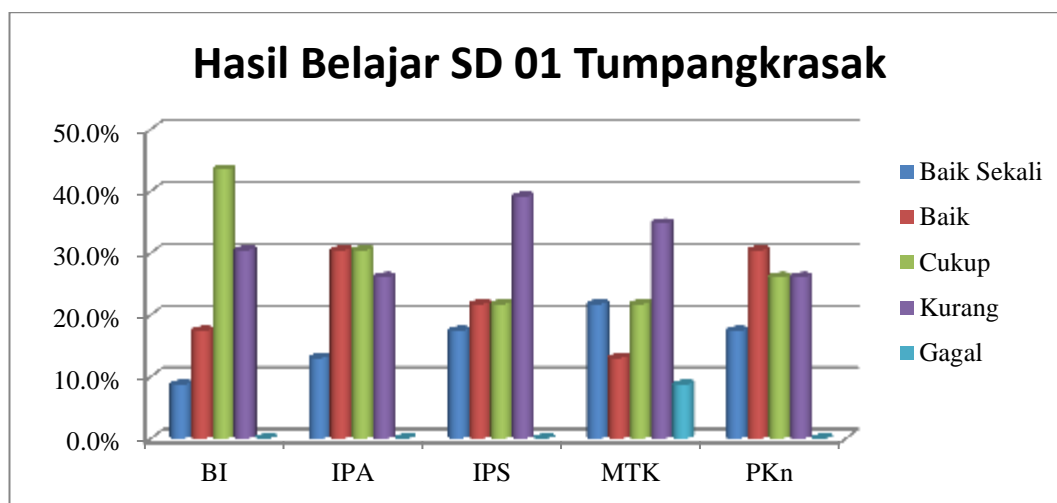
Sumber: Data penelitian yang diolah

**Tabel 4.22**  
**Kategori Hasil Belajar Mata Pelajaran PKn**

| Interval  | Kategori    | Frekuensi | Persentase |
|-----------|-------------|-----------|------------|
| 80 – 100  | Baik Sekali | 4         | 17,4%      |
| 66 – 79   | Baik        | 7         | 30,4%      |
| 56 – 65   | Cukup       | 6         | 26,1%      |
| 40 – 55   | Kurang      | 6         | 26,1%      |
| 30 – 39   | Gagal       | 0         | 0%         |
| Jumlah    |             | 23        |            |
| Rata-Rata |             | 65,8696   |            |

Sumber: Data penelitian yang diolah

Selanjutnya hasil data tersebut diinterpretasikan ke dalam diagram berikut ini:



**Gambar 4.11** Diagram Hasil Belajar SD 01 Tumpangkrasak

## 2) SD 02 Tumpangkrasak

Hasil belajar pada 5 mata pelajaran yaitu Bahasa Indonesia, IPA, IPS, Matematika, dan PKn di kelas IV adalah:

**Tabel 4.23**  
**Kategori Hasil Belajar Mata Pelajaran Bahasa Indonesia**

| Interval | Kategori    | Frekuensi | Persentase |
|----------|-------------|-----------|------------|
| 80 – 100 | Baik Sekali | 3         | 20%        |
| 66 – 79  | Baik        | 6         | 40%        |
| 56 – 65  | Cukup       | 4         | 26,67%     |

|           |        |      |       |
|-----------|--------|------|-------|
| 40 – 55   | Kurang | 1    | 6,67% |
| 30 – 39   | Gagal  | 1    | 6,67% |
| Jumlah    |        | 15   |       |
| Rata-Rata |        | 68,2 |       |

Sumber: Data penelitian yang diolah

**Tabel 4.24**  
**Kategori Hasil Belajar Mata Pelajaran IPA**

| Interval  | Kategori    | Frekuensi | Persentase |
|-----------|-------------|-----------|------------|
| 80 – 100  | Baik Sekali | 3         | 20%        |
| 66 – 79   | Baik        | 5         | 33,33%     |
| 56 – 65   | Cukup       | 5         | 33,33%     |
| 40 – 55   | Kurang      | 1         | 6,67%      |
| 30 – 39   | Gagal       | 1         | 6,67%      |
| Jumlah    |             | 15        |            |
| Rata-Rata |             | 67,867    |            |

Sumber: Data penelitian yang diolah

**Tabel 4.25**  
**Kategori Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS**

| Interval  | Kategori    | Frekuensi | Persentase |
|-----------|-------------|-----------|------------|
| 80 – 100  | Baik Sekali | 2         | 13,33%     |
| 66 – 79   | Baik        | 6         | 40%        |
| 56 – 65   | Cukup       | 5         | 33,33%     |
| 40 – 55   | Kurang      | 1         | 6,67%      |
| 30 – 39   | Gagal       | 1         | 6,67%      |
| Jumlah    |             | 15        |            |
| Rata-Rata |             | 65,8      |            |

Sumber: Data penelitian yang diolah

**Tabel 4.26**  
**Kategori Hasil Belajar Mata Pelajaran Matematika**

| Interval  | Kategori    | Frekuensi | Persentase |
|-----------|-------------|-----------|------------|
| 80 – 100  | Baik Sekali | 0         | 0%         |
| 66 – 79   | Baik        | 5         | 33,33%     |
| 56 – 65   | Cukup       | 5         | 33,33%     |
| 40 – 55   | Kurang      | 4         | 26,67%     |
| 30 – 39   | Gagal       | 1         | 6,67%      |
| Jumlah    |             | 15        |            |
| Rata-Rata |             | 59,133    |            |

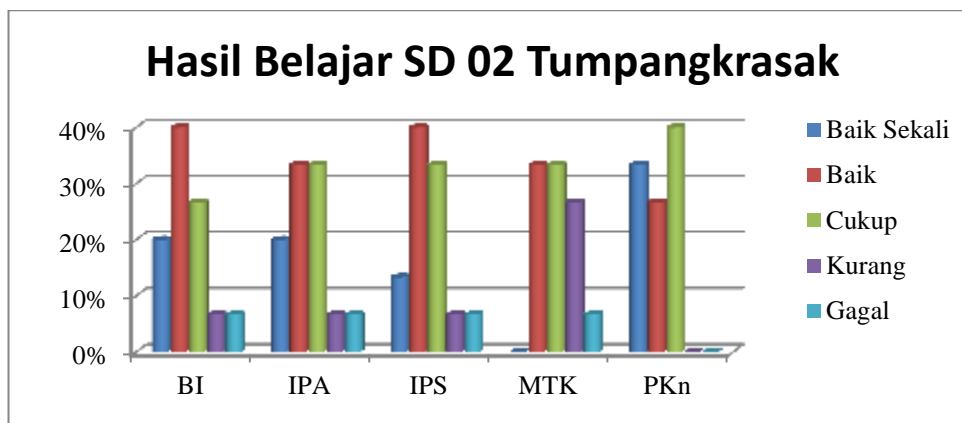
Sumber: Data penelitian yang diolah

**Tabel 4.27**  
**Kategori Hasil Belajar Mata Pelajaran PKn**

| Interval  | Kategori    | Frekuensi | Persentase |
|-----------|-------------|-----------|------------|
| 80 – 100  | Baik Sekali | 5         | 33,33%     |
| 66 – 79   | Baik        | 4         | 26,67%     |
| 56 – 65   | Cukup       | 6         | 40%        |
| 40 – 55   | Kurang      | 0         | 0          |
| 30 – 39   | Gagal       | 0         | 0          |
| Jumlah    |             | 15        |            |
| Rata-Rata |             | 59,133%   |            |

Sumber: Data penelitian yang diolah

Selanjutnya hasil data tersebut diinterpretasikan ke dalam diagram berikut ini:



**Gambar 4.12** Diagram Hasil Belajar SD 02 Tumpangkrasak

### 3) SD 03 Tumpangkrasak

Hasil belajar pada 5 mata pelajaran yaitu Bahasa Indonesia, IPA, IPS, Matematika, dan PKn di kelas IV adalah:

**Tabel 4.28**  
**Kategori Hasil Belajar Mata Pelajaran Bahasa Indonesia**

| Interval | Kategori    | Frekuensi | Persentase |
|----------|-------------|-----------|------------|
| 80 – 100 | Baik Sekali | 1         | 14,28%     |
| 66 – 79  | Baik        | 0         | 0%         |
| 56 – 65  | Cukup       | 1         | 14,28%     |
| 40 – 55  | Kurang      | 4         | 57,14%     |
| 30 – 39  | Gagal       | 1         | 14,28%     |

|           |         |
|-----------|---------|
| Jumlah    | 7       |
| Rata-Rata | 51,7143 |

Sumber: Data penelitian yang diolah

**Tabel 4.29**  
**Kategori Hasil Belajar Mata Pelajaran IPA**

| Interval  | Kategori    | Frekuensi | Persentase |
|-----------|-------------|-----------|------------|
| 80 – 100  | Baik Sekali | 0         | 0%         |
| 66 – 79   | Baik        | 1         | 14,28%     |
| 56 – 65   | Cukup       | 1         | 14,28%     |
| 40 – 55   | Kurang      | 3         | 42,86%     |
| 30 – 39   | Gagal       | 2         | 28,57%     |
| Jumlah    |             | 7         |            |
| Rata-Rata |             | 48,286    |            |

Sumber: Data penelitian yang diolah

**Tabel 4.30**  
**Kategori Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS**

| Interval  | Kategori    | Frekuensi | Persentase |
|-----------|-------------|-----------|------------|
| 80 – 100  | Baik Sekali | 0         | 0%         |
| 66 – 79   | Baik        | 0         | 0%         |
| 56 – 65   | Cukup       | 2         | 28,57%     |
| 40 – 55   | Kurang      | 3         | 42,86%     |
| 30 – 39   | Gagal       | 2         | 28,57%     |
| Jumlah    |             | 7         |            |
| Rata-Rata |             | 47,286    |            |

Sumber: Data penelitian yang diolah

**Tabel 4.31**  
**Kategori Hasil Belajar Mata Pelajaran MTK**

| Interval  | Kategori    | Frekuensi | Persentase |
|-----------|-------------|-----------|------------|
| 80 – 100  | Baik Sekali | 0         | 0%         |
| 66 – 79   | Baik        | 1         | 14,28%     |
| 56 – 65   | Cukup       | 1         | 14,28%     |
| 40 – 55   | Kurang      | 3         | 42,86%     |
| 30 – 39   | Gagal       | 2         | 28,57%     |
| Jumlah    |             | 7         |            |
| Rata-Rata |             | 49,429    |            |

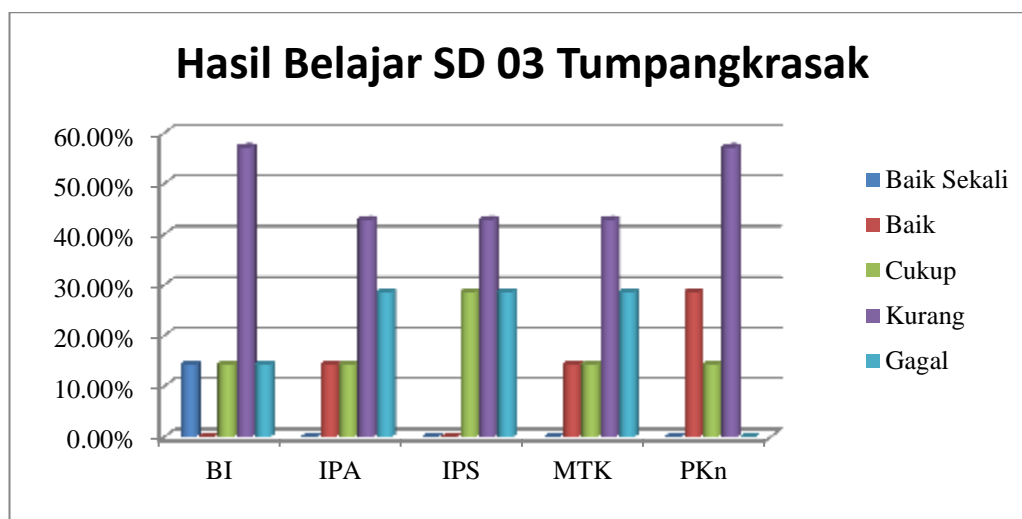
Sumber: Data penelitian yang diolah

**Tabel 4.32**  
**Kategori Hasil Belajar Mata Pelajaran PKn**

| Interval  | Kategori    | Frekuensi | Persentase |
|-----------|-------------|-----------|------------|
| 80 – 100  | Baik Sekali | 0         | 0%         |
| 66 – 79   | Baik        | 2         | 28,57%     |
| 56 – 65   | Cukup       | 1         | 14,29%     |
| 40 – 55   | Kurang      | 4         | 57,14%     |
| 30 – 39   | Gagal       | 0         | 0%         |
| Jumlah    |             | 7         |            |
| Rata-Rata |             | 56,7143   |            |

Sumber: Data penelitian yang diolah

Selanjutnya hasil data tersebut diinterpretasikan ke dalam diagram berikut ini:



**Gambar 4.13** Diagram Hasil Belajar SD 03 Tumpangkrasak

#### 4) SD 01 Ngembal Kulon

Hasil belajar pada 5 mata pelajaran yaitu Bahasa Indonesia, IPA, IPS, Matematika, dan PKn di kelas IV adalah:

**Tabel 4.33**  
**Kategori Hasil Belajar Mata Pelajaran Bahasa Indonesia**

| Interval  | Kategori    | Frekuensi | Persentase |
|-----------|-------------|-----------|------------|
| 80 – 100  | Baik Sekali | 16        | 55,17%     |
| 66 – 79   | Baik        | 9         | 31,03%     |
| 56 – 65   | Cukup       | 2         | 6,90%      |
| 40 – 55   | Kurang      | 2         | 6,90%      |
| 30 – 39   | Gagal       | 0         | 0%         |
| Jumlah    |             | 29        |            |
| Rata-Rata |             | 77,1034   |            |

Sumber: Data penelitian yang diolah

**Tabel 4.34**  
**Kategori Hasil Belajar Mata Pelajaran IPA**

| Interval  | Kategori    | Frekuensi | Persentase |
|-----------|-------------|-----------|------------|
| 80 – 100  | Baik Sekali | 5         | 17,24%     |
| 66 – 79   | Baik        | 22        | 75,86%     |
| 56 – 65   | Cukup       | 2         | 6,90%      |
| 40 – 55   | Kurang      | 0         | 0%         |
| 30 – 39   | Gagal       | 0         | 0%         |
| Jumlah    |             | 29        |            |
| Rata-Rata |             | 73,1724   |            |

Sumber: Data penelitian yang diolah

**Tabel 4.35**  
**Kategori Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS**

| Interval  | Kategori    | Frekuensi | Persentase |
|-----------|-------------|-----------|------------|
| 80 – 100  | Baik Sekali | 11        | 37,93%     |
| 66 – 79   | Baik        | 15        | 51,72%     |
| 56 – 65   | Cukup       | 3         | 10,34%     |
| 40 – 55   | Kurang      | 0         | 0%         |
| 30 – 39   | Gagal       | 0         | 0%         |
| Jumlah    |             | 29        |            |
| Rata-Rata |             | 76,2069   |            |

Sumber: Data penelitian yang diolah

**Tabel 4.36**  
**Kategori Hasil Belajar Mata Pelajaran MTK**

| Interval  | Kategori    | Frekuensi | Persentase |
|-----------|-------------|-----------|------------|
| 80 – 100  | Baik Sekali | 2         | 6,90%      |
| 66 – 79   | Baik        | 18        | 62,07%     |
| 56 – 65   | Cukup       | 6         | 20,69%     |
| 40 – 55   | Kurang      | 3         | 10,34%     |
| 30 – 39   | Gagal       | 0         | 0%         |
| Jumlah    |             | 29        |            |
| Rata-Rata |             | 68,2759   |            |

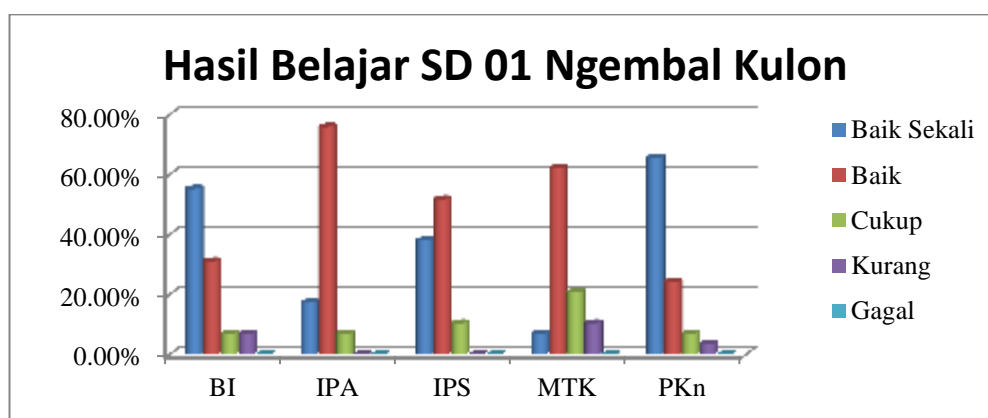
Sumber: Data penelitian yang diolah

**Tabel 4.37**  
**Kategori Hasil Belajar Mata Pelajaran PKn**

| Interval  | Kategori    | Frekuensi | Persentase |
|-----------|-------------|-----------|------------|
| 80 – 100  | Baik Sekali | 19        | 65,52%     |
| 66 – 79   | Baik        | 7         | 24,14%     |
| 56 – 65   | Cukup       | 2         | 6,90%      |
| 40 – 55   | Kurang      | 1         | 3,45%      |
| 30 – 39   | Gagal       | 0         | 0%         |
| Jumlah    |             | 29        |            |
| Rata-Rata |             | 80        |            |

Sumber: Data penelitian yang diolah

Selanjutnya hasil data tersebut diinterpretasikan ke dalam diagram berikut ini:



**Gambar 4.14** Diagram Hasil Belajar SD 01 Ngembal Kulon



## 5) SD 02 Ngembal Kulon

Hasil belajar pada 5 mata pelajaran yaitu Bahasa Indonesia, IPA, IPS, Matematika, dan PKn di kelas IV adalah:

**Tabel 4.38**  
**Kategori Hasil Belajar Mata Pelajaran Bahasa Indonesia**

| Interval  | Kategori    | Frekuensi | Persentase |
|-----------|-------------|-----------|------------|
| 80 – 100  | Baik Sekali | 5         | 18,52%     |
| 66 – 79   | Baik        | 8         | 29,63%     |
| 56 – 65   | Cukup       | 13        | 48,15%     |
| 40 – 55   | Kurang      | 1         | 3,70%      |
| 30 – 39   | Gagal       | 0         | 0%         |
| Jumlah    |             | 27        |            |
| Rata-Rata |             | 69,333    |            |

Sumber: Data penelitian yang diolah

**Tabel 4.39**  
**Kategori Hasil Belajar Mata Pelajaran IPA**

| Interval  | Kategori    | Frekuensi | Persentase |
|-----------|-------------|-----------|------------|
| 80 – 100  | Baik Sekali | 1         | 3,70%      |
| 66 – 79   | Baik        | 8         | 29,63%     |
| 56 – 65   | Cukup       | 17        | 62,96%     |
| 40 – 55   | Kurang      | 1         | 3,70%      |
| 30 – 39   | Gagal       | 0         | 0%         |
| Jumlah    |             | 27        |            |
| Rata-Rata |             | 65,037    |            |

Sumber: Data penelitian yang diolah

**Tabel 4.40**  
**Kategori Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS**

| Interval  | Kategori    | Frekuensi | Persentase |
|-----------|-------------|-----------|------------|
| 80 – 100  | Baik Sekali | 6         | 22,22%     |
| 66 – 79   | Baik        | 10        | 37,04%     |
| 56 – 65   | Cukup       | 8         | 29,63%     |
| 40 – 55   | Kurang      | 3         | 11,11%     |
| 30 – 39   | Gagal       | 0         | 0%         |
| Jumlah    |             | 27        |            |
| Rata-Rata |             | 69,8148   |            |

Sumber: Data penelitian yang diolah

**Tabel 4.41**  
**Kategori Hasil Belajar Mata Pelajaran MTK**

| Interval  | Kategori    | Frekuensi | Persentase |
|-----------|-------------|-----------|------------|
| 80 – 100  | Baik Sekali | 3         | 11,11%     |
| 66 – 79   | Baik        | 10        | 37,04%     |
| 56 – 65   | Cukup       | 9         | 33,33%     |
| 40 – 55   | Kurang      | 5         | 18,52%     |
| 30 – 39   | Gagal       | 0         | 0%         |
| Jumlah    |             | 27        |            |
| Rata-Rata |             | 66,3704   |            |

Sumber: Data penelitian yang diolah

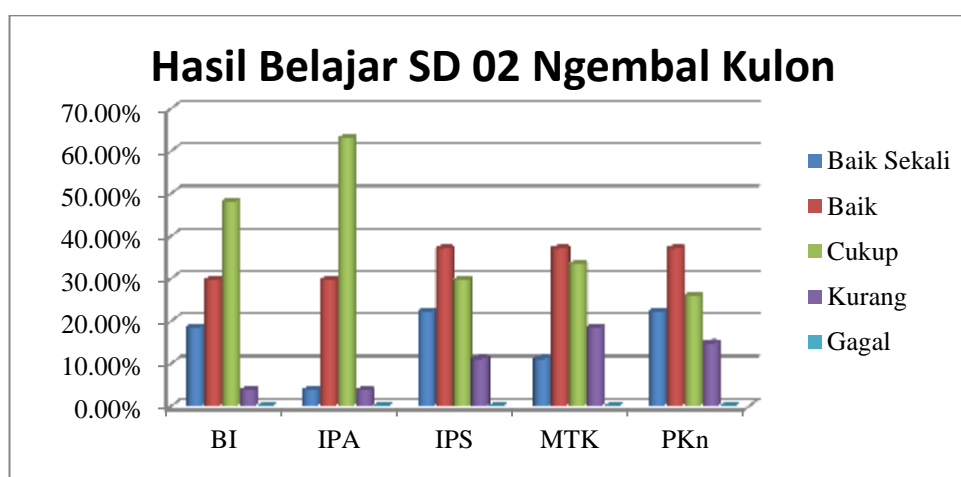
**Tabel 4.42**  
**Kategori Hasil Belajar Mata Pelajaran PKn**

| Interval  | Kategori    | Frekuensi | Persentase |
|-----------|-------------|-----------|------------|
| 80 – 100  | Baik Sekali | 6         | 22,22%     |
| 66 – 79   | Baik        | 10        | 37,04%     |
| 56 – 65   | Cukup       | 7         | 25,93%     |
| 40 – 55   | Kurang      | 4         | 14,81%     |
| 30 – 39   | Gagal       | 0         | 0%         |
| Jumlah    |             | 27        |            |
| Rata-Rata |             | 68,518    |            |

Sumber: Data penelitian yang diolah

Selanjutnya hasil data tersebut diinterpretasikan ke dalam diagram

berikut ini:



**Gambar 4.15** Diagram Hasil Belajar SD 02 Ngembal Kulon

## 6) SD 03 Ngembal Kulon

Hasil belajar pada 5 mata pelajaran yaitu Bahasa Indonesia, IPA, IPS, Matematika, dan PKn di kelas IV adalah:

**Tabel 4.43****Kategori Hasil Belajar Mata Pelajaran Bahasa Indonesia**

| Interval  | Kategori    | Frekuensi | Persentase |
|-----------|-------------|-----------|------------|
| 80 – 100  | Baik Sekali | 7         | 38,89%     |
| 66 – 79   | Baik        | 5         | 27,78%     |
| 56 – 65   | Cukup       | 5         | 27,78%     |
| 40 – 55   | Kurang      | 1         | 5,56%      |
| 30 – 39   | Gagal       | 0         | 0%         |
| Jumlah    |             | 18        |            |
| Rata-Rata |             | 74,7222   |            |

Sumber: Data penelitian yang diolah

**Tabel 4.44****Kategori Hasil Belajar Mata Pelajaran IPA**

| Interval  | Kategori    | Frekuensi | Persentase |
|-----------|-------------|-----------|------------|
| 80 – 100  | Baik Sekali | 4         | 22,22%     |
| 66 – 79   | Baik        | 6         | 33,33%     |
| 56 – 65   | Cukup       | 3         | 16,67%     |
| 40 – 55   | Kurang      | 5         | 27,78%     |
| 30 – 39   | Gagal       | 0         | 0%         |
| Jumlah    |             | 18        |            |
| Rata-Rata |             | 69,7778   |            |

Sumber: Data penelitian yang diolah

**Tabel 4.45****Kategori Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS**

| Interval  | Kategori    | Frekuensi | Persentase |
|-----------|-------------|-----------|------------|
| 80 – 100  | Baik Sekali | 3         | 16,67%     |
| 66 – 79   | Baik        | 6         | 33,33%     |
| 56 – 65   | Cukup       | 4         | 22,22%     |
| 40 – 55   | Kurang      | 4         | 22,22%     |
| 30 – 39   | Gagal       | 1         | 5,56%      |
| Jumlah    |             | 18        |            |
| Rata-Rata |             | 64,444    |            |

Sumber: Data penelitian yang diolah

**Tabel 4.46**  
**Kategori Hasil Belajar Mata Pelajaran MTK**

| Interval  | Kategori    | Frekuensi | Persentase |
|-----------|-------------|-----------|------------|
| 80 – 100  | Baik Sekali | 4         | 22,22%     |
| 66 – 79   | Baik        | 3         | 16,67%     |
| 56 – 65   | Cukup       | 6         | 33,33%     |
| 40 – 55   | Kurang      | 4         | 22,22%     |
| 30 – 39   | Gagal       | 1         | 5,56%      |
| Jumlah    |             | 18        |            |
| Rata-Rata |             | 64,2222   |            |

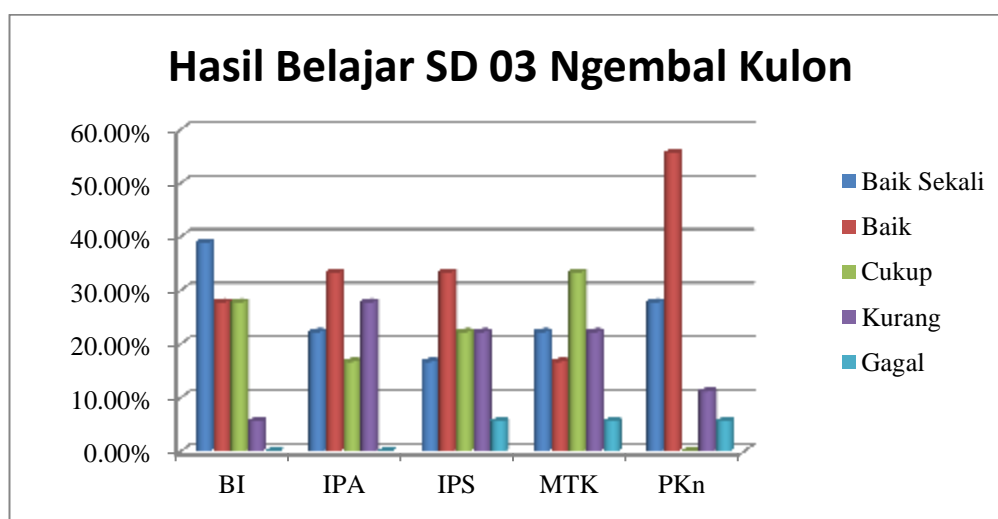
Sumber: Data penelitian yang diolah

**Tabel 4.47**  
**Kategori Hasil Belajar Mata Pelajaran PKn**

| Interval  | Kategori    | Frekuensi | Persentase |
|-----------|-------------|-----------|------------|
| 80 – 100  | Baik Sekali | 5         | 27,78%     |
| 66 – 79   | Baik        | 10        | 55,56%     |
| 56 – 65   | Cukup       | 0         | 0%         |
| 40 – 55   | Kurang      | 2         | 11,11%     |
| 30 – 39   | Gagal       | 1         | 5,56%      |
| Jumlah    |             | 18        |            |
| Rata-Rata |             | 73,0556   |            |

Sumber: Data penelitian yang diolah

Selanjutnya hasil data tersebut diinterpretasikan ke dalam diagram berikut ini:



**Gambar 4.16** Diagram Hasil Belajar SD 03 Ngembal Kulon

## 7) SD 04 Ngembal Kulon

Hasil belajar pada 5 mata pelajaran yaitu Bahasa Indonesia, IPA, IPS, Matematika, dan PKn di kelas IV adalah:

**Tabel 4.48****Kategori Hasil Belajar Mata Pelajaran Bahasa Indonesia**

| Interval  | Kategori    | Frekuensi | Persentase |
|-----------|-------------|-----------|------------|
| 80 – 100  | Baik Sekali | 1         | 7,14%      |
| 66 – 79   | Baik        | 4         | 28,57%     |
| 56 – 65   | Cukup       | 5         | 35,71%     |
| 40 – 55   | Kurang      | 2         | 14,29%     |
| 30 – 39   | Gagal       | 2         | 14,29%     |
| Jumlah    |             | 14        |            |
| Rata-Rata |             | 62,3571   |            |

Sumber: Data penelitian yang diolah

**Tabel 4.49****Kategori Hasil Belajar Mata Pelajaran IPA**

| Interval  | Kategori    | Frekuensi | Persentase |
|-----------|-------------|-----------|------------|
| 80 – 100  | Baik Sekali | 2         | 14,29%     |
| 66 – 79   | Baik        | 0         | 0%         |
| 56 – 65   | Cukup       | 5         | 35,71%     |
| 40 – 55   | Kurang      | 5         | 35,71%     |
| 30 – 39   | Gagal       | 2         | 14,29%     |
| Jumlah    |             | 14        |            |
| Rata-Rata |             | 55,2857   |            |

Sumber: Data penelitian yang diolah

**Tabel 4.50****Kategori Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS**

| Interval  | Kategori    | Frekuensi | Persentase |
|-----------|-------------|-----------|------------|
| 80 – 100  | Baik Sekali | 3         | 21,43%     |
| 66 – 79   | Baik        | 1         | 7,14%      |
| 56 – 65   | Cukup       | 4         | 28,57%     |
| 40 – 55   | Kurang      | 3         | 21,43%     |
| 30 – 39   | Gagal       | 3         | 21,43%     |
| Jumlah    |             | 14        |            |
| Rata-Rata |             | 56,9286   |            |

Sumber: Data penelitian yang diolah

**Tabel 4.51**  
**Kategori Hasil Belajar Mata Pelajaran MTK**

| Interval  | Kategori    | Frekuensi | Persentase |
|-----------|-------------|-----------|------------|
| 80 – 100  | Baik Sekali | 2         | 14,29%     |
| 66 – 79   | Baik        | 4         | 28,57%     |
| 56 – 65   | Cukup       | 3         | 21,43%     |
| 40 – 55   | Kurang      | 1         | 7,14%      |
| 30 – 39   | Gagal       | 4         | 28,57%     |
| Jumlah    |             | 14        |            |
| Rata-Rata |             | 59,8571   |            |

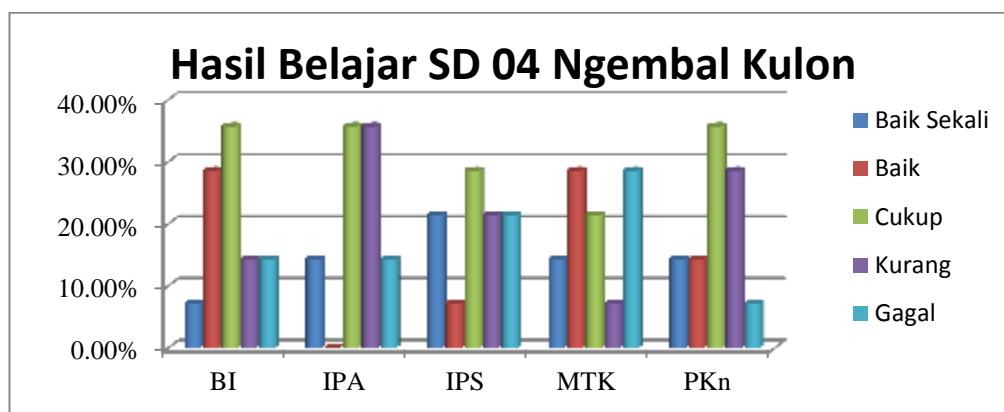
Sumber: Data penelitian yang diolah

**Tabel 4.52**  
**Kategori Hasil Belajar Mata Pelajaran PKn**

| Interval  | Kategori    | Frekuensi | Persentase |
|-----------|-------------|-----------|------------|
| 80 – 100  | Baik Sekali | 2         | 14,29%     |
| 66 – 79   | Baik        | 2         | 14,29%     |
| 56 – 65   | Cukup       | 5         | 35,71%     |
| 40 – 55   | Kurang      | 4         | 28,57%     |
| 30 – 39   | Gagal       | 1         | 7,14%      |
| Jumlah    |             | 14        |            |
| Rata-Rata |             | 61,1429   |            |

Sumber: Data penelitian yang diolah

Selanjutnya hasil data tersebut diinterpretasikan ke dalam diagram berikut ini:



**Gambar 4.17** Diagram Hasil Belajar SD 04 Ngembal Kulon

#### 4.2.2 Hasil Analisis Data Awal

Analisis data awal atau uji prasyarat dalam penelitian ini adalah uji normalitas data.

#### 4.2.2.1 Uji Normalitas Data

Normalitas data merupakan syarat pokok yang harus dipenuhi dalam analisis parametrik. Menurut Sugiyono (2014: 202), sebelum hipotesis diuji kebenarannya maka terlebih dahulu harus melakukan uji normalitas data. Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui data pada setiap variabel yang dianalisis berdistribusi normal. Hasil pengujian normalitas menggunakan bantuan program *SPSS versi 22* dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel 4.53**  
Hasil Uji Normalitas (*Kolmogorov-Smirnov*)

| Variabel           | Signifikansi | Kondisi | Keterangan |
|--------------------|--------------|---------|------------|
| Lingkungan Sekolah | 0,2          | > 0,05  | Normal     |
| Hasil Belajar      | 0,073        | > 0,05  | Normal     |

Dapat disimpulkan bahwa data dari lingkungan sekolah dan hasil belajar di atas memiliki signifikansi 0,2 dan 0,073. Karena nilai signifikansi 0,2 dan 0,073 > 0,05 maka dapat dikatakan jika data tersebut normal.

#### 4.2.3 Hasil Analisis Data Akhir

##### 4.2.3.1 Analisis Korelasi

Dalam penelitian ini pengujian hipotesis menggunakan korelasi product moment menggunakan bantuan *SPSS versi 22*. Hasil perhitungan didapatkan bahwa besar hubungan antara variabel lingkungan sekolah dengan hasil belajar adalah 0,834. Hal ini menunjukkan adanya hubungan yang positif antara lingkungan sekolah dengan hasil belajar siswa.

Dalam penelitian ini untuk menginterpretasikan hasil korelasi apakah ada hubungan antara lingkungan sekolah dengan hasil belajar pada siswa kelas IV SD Gugus Wibisono Kecamatan Jati Kabupaten Kudus dilakukan menggunakan cara sederhana sesuai dengan pedoman koefisien korelasi.

**Tabel 4.54**  
Interpretasi Analisis Korelasi

| Interval Koefisien | Tingkat Hubungan | Interpretasi  |
|--------------------|------------------|---|
| 0,00 – 0,199       | Sangat rendah    | Antara variabel X dan Y memang terdapat korelasi, akan tetapi sangat rendah |
| 0,20 – 0,399       | Rendah           | Antara variabel X dan Y terdapat korelasi yang rendah                       |
| 0,40 – 0,599       | Sedang           | Antara variabel X dan Y terdapat korelasi yang sedang                       |
| 0,60 – 0,799       | Kuat             | Antara variabel X dan Y terdapat korelasi yang kuat                         |
| 0,80 – 1,000       | Sangat kuat      | Antara variabel X dan Y terdapat korelasi yang sangat kuat                  |

Dengan memperhatikan  $r_{hitung}$  yang dihasilkan yaitu 0,834 yang berada pada rentang 0,80 – 1,000 yang menunjukkan antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang sangat kuat.

Selanjutnya hasil perhitungan data untuk variabel lingkungan sekolah dengan hasil belajar pada setiap indikatornya adalah:

**Tabel 4.55**  
**Analisis Korelasi Lingkungan Sekolah Tiap Indikator dengan Hasil Belajar**

| Indikator   | Hasil Perhitungan | Keterangan |
|-------------|-------------------|------------|
| Indikator 1 | 0,577             | Sedang     |
| Indikator 2 | 0,369             | Rendah     |
| Indikator 3 | 0,471             | Kuat       |
| Indikator 4 | 0,694             | Kuat       |
| Indikator 5 | 0,626             | Kuat       |



|             |       |        |
|-------------|-------|--------|
| Indikator 6 | 0,527 | Sedang |
| Indikator 7 | 0,677 | Kuat   |

Sedangkan hasil perhitungan data untuk lingkungan sekolah dengan hasil belajar pada setiap mata pelajaran yaitu sebagai berikut:

**Tabel 4.56**  
**Analisis Korelasi Lingkungan Sekolah dengan Tiap Mapel**

| Mata Pelajaran   | Hasil Perhitungan | Keterangan  |
|------------------|-------------------|-------------|
| Bahasa Indonesia | 0,807             | Sangat Kuat |
| IPA              | 0,762             | Kuat        |
| IPS              | 0,721             | Kuat        |
| Matematika       | 0,713             | Kuat        |
| PKn              | 0,780             | Kuat        |

#### 4.2.3.2 Uji Signifikansi

Untuk melihat apakah koefisien korelasi hasil perhitungan di atas signifikan atau tidak, maka perlu dibandingkan dengan  $r_{\text{tabel}}$  *Product Moment*. Dengan nilai  $r_{\text{hitung}}$  yang diperoleh yaitu 0,834 sedangkan  $r_{\text{tabel}}$  pada taraf signifikansi 5% dari  $N=133$  adalah 0,176. Hasil analisis tersebut terlihat bahwa nilai  $r_{\text{hitung}}$  lebih besar dari  $r_{\text{tabel}}$  ( $0,834 > 0,176$ ). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa  $r_{\text{hitung}}$  lebih besar dari pada  $r_{\text{tabel}}$ . Dengan demikian terdapat hubungan yang signifikan antara lingkungan sekolah dengan hasil belajar siswa kelas IV SD N Gugus Wibisono Kecamatan Jati Kabupaten Kudus.

#### 4.2.3.3 Uji Koefisien Determinasi

Setelah diuji hipotesis, maka untuk mengetahui seberapa besar kontribusi antara variabel X dan Y maka harus dihitung dahulu koefisien determinasinya. Hasil nilai koefisien determinasi dalam penelitian ini adalah 70%.

Dari hasil perhitungan dinyatakan bahwa koefisien determinasi diperoleh sebesar 70%. Hal ini mengandung pengertian bahwa lingkungan sekolah dapat meningkatkan hasil belajar siswa sebesar 70%, dan 30% dipengaruhi oleh faktor lainnya.

Selanjutnya kontribusi antara variabel lingkungan sekolah pada setiap mata pelajaran adalah:

**Tabel 4.57**  
**Perhitungan Kontribusi Variabel Lingkungan Sekolah dengan Setiap Mapel**

| Bahasa Indonesia | IPA | IPS | Matematika | PKn |
|------------------|-----|-----|------------|-----|
| 65%              | 58% | 52% | 51%        | 61% |

Sedangkan kontribusi antara tiap-tiap variabel lingkungan sekolah dengan hasil belajar adalah:

**Tabel 4.58**  
**Perhitungan Kontribusi Variabel Lingkungan Sekolah dengan Setiap Mata Pelajaran**

| Indikator 1 | Indikator 2 | Indikator 3 | Indikator 4 | Indikator 5 | Indikator 6 | Indikator 7 |
|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|
| 33,3%       | 13,6%       | 22,2%       | 48,2%       | 39,2%       | 27,8%       | 45,8%       |

### 4.3 Pembahasan

Penelitian ini merupakan jenis penelitian korelasional untuk menguji hubungan antara variabel lingkungan sekolah terhadap hasil belajar siswa yang dilakukan di SD Negeri Gugus Wibisono Kecamatan Jati Kabupaten Kudus. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji korelasi *product moment* yaitu untuk mengetahui bagaimana hubungan antara lingkungan sekolah

dengan hasil belajar siswa. Persyaratan yang harus dipenuhi sebelum uji korelasi yaitu distribusi data harus normal (uji normalitas) yang dianalisis menggunakan program *SPSS* versi 22.

Pada hasil penelitian berdasarkan analisis deskriptif mengenai lingkungan sekolah pada siswa kelas IV SD Negeri Gugus Wibisono Kecamatan Jati Kabupaten Kudus diperoleh rata-rata secara keseluruhan sebesar 125,752 dengan kriteria baik. Lingkungan sekolah merupakan segala sesuatu yang ada di sekitar kita baik fisik maupun nonfisik dimana sangat berpengaruh terhadap tingkah laku seseorang khususnya anak didik di dalam lembaga pendidikan formal yang melaksanakan program pendidikan untuk kegiatan pengajaran bagi siswa dalam mengembangkan potensinya. Lingkungan sekolah meliputi: (1) kondisi gedung sekolah, (2) kelengkapan fasilitas sekolah, (3) keadaan sekitar sekolah, (4) kebiasaan guru dalam mengajar, (5) relasi guru dengan siswa, (6) relasi siswa dengan siswa, dan (7) disiplin sekolah.

Berdasarkan analisis deskriptif mengenai lingkungan sekolah pada siswa kelas IV SD Negeri Gugus Wibisono Kecamatan Jati Kabupaten Kudus menunjukkan bahwa dari 133 siswa ternyata skor jawaban siswa yang paling rendah mencapai 90 dalam kategori cukup dan skor jawaban tertinggi mencapai 159 dalam kategori sangat baik. Sesuai data hasil penelitian sebanyak 28 siswa atau 21% mempunyai persepsi yang sangat baik tentang lingkungan sekolah, 98 siswa atau 74% dalam kategori baik, dan 7 siswa atau 5% dalam kategori cukup. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa mempunyai persepsi yang baik terhadap lingkungan sekolah. Artinya kondisi gedung dan

kelengkapan fasilitas sekolah cukup memadai, keadaan sekitar sekolah yang tidak mengganggu aktifitas belajar siswa, demikian juga dengan kebiasaan guru dalam mengajar yang sudah baik, relasi antara guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa yang terjalin baik dan disiplin sekolah yang diterapkan secara baik. Demikian halnya dengan hasil penelitian sebesar 74% dapat diartikan bahwa lingkungan sekolah yang ada sudah mendukung kegiatan belajar siswa. Lingkungan sekolah yang mendukung tentunya akan membangkitkan semangat belajar siswa.

Sedangkan untuk hasil penelitian mengenai hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri Gugus Wibisono Kecamatan Jati Kabupaten Kudus menunjukkan nilai maksimum yang diperoleh siswa adalah 94 dan nilai minimum yang diperoleh siswa adalah 30. Nilai hasil belajar siswa yang berada dalam kategori baik sekali sebanyak 20%, kategori baik sebanyak 29%, kategori cukup 33%, kategori kurang 14%, dan kategori gagal 3%. Sedangkan rata-rata klasikal hasil belajar yaitu sebesar 66,73 masuk dalam kategori baik.

Hubungan antara lingkungan sekolah dengan hasil belajar pada siswa kelas IV SD Negeri Gugus Wibisono Kecamatan Jati Kabupaten Kudus dapat diketahui melalui uji hipotesis dengan uji analisis korelasi menggunakan *Product Moment*. Hasil yang didapat melalui perhitungan tersebut sebesar 0,834. Hal ini menunjukkan bahwa lingkungan sekolah memiliki hubungan yang positif terhadap hasil belajar siswa. Dari hasil tersebut dapat dikatakan bahwa semakin baik lingkungan sekolah maka akan baik pula hasil belajar siswa. Selanjutnya untuk menginterpretasikan hasil korelasi apakah ada

hubungan antara lingkungan sekolah dengan hasil belajar pada siswa kelas IV SD Gugus Wibisono Kecamatan Jati Kabupaten Kudus diperoleh hasil 0,834. Hal tersebut menunjukkan bahwa antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang sangat kuat dan berada pada rentang 0,80 – 1,000.

Sedangkan hasil korelasi lingkungan sekolah untuk tiap indikator dengan hasil belajar yakni indikator 1 diperoleh hasil 0,577, indikator 2 diperoleh hasil 0,369, indikator 3 diperoleh hasil 0,471, indikator 4 diperoleh hasil 0,694, indikator 5 diperoleh hasil 0,626, indikator 6 diperoleh hasil 0,527, dan indikator 7 diperoleh hasil 0,677. Dari hasil perhitungan tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa indikator 4 yaitu kebiasaan guru dalam mengajar memperoleh hasil korelasi yang paling besar. Artinya guru mempunyai peran yang penting bagi siswa untuk mencapai hasil belajar yang optimal.

Dari analisis data menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara lingkungan sekolah terhadap hasil belajar yang dicapai siswa dimana nilai  $r$  hitung sebesar 0,834 lebih besar dari nilai  $r$  tabel pada taraf signifikan 5% dan 1% adalah 0,176 dan 0,230 karena  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa lingkungan sekolah siswa dalam belajar merupakan salah satu faktor yang ikut memberikan kontribusi hasil belajar siswa, semakin baik lingkungan sekolah tersebut akan semakin baik pula hasil belajar yang dicapai. Sedangkan mengetahui seberapa besar kontribusi antara lingkungan sekolah dan hasil belajar diperoleh sebesar 70%. Hal ini mengandung pengertian bahwa lingkungan sekolah dapat meningkatkan hasil belajar siswa sebesar 70%, dan 30% dipengaruhi oleh faktor lainnya.

Peneliti membuktikan bahwa adanya hubungan positif dan signifikan antara lingkungan sekolah terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri Gugus Wibisono Kecamatan Jati Kabupaten Kudus.

Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat dikemukakan bahwa secara positif dan signifikan terdapat hubungan antara lingkungan sekolah dengan hasil belajar. Hasil penelitian ini sesuai dengan kajian teori dan hasil penelitian yang relevan. Lingkungan sekolah merupakan salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Djamarah (2011: 176) bahwa lingkungan belajar merupakan salah satu faktor ekstern yang berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Faktor eksternal yakni lingkungan alami dan lingkungan sosial (lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat). Dalam lingkungan sekolah tersebut terdapat indikator-indikator untuk menunjang proses pembelajaran bagi siswa. Oleh karena itu lingkungan sekolah sangat penting dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas sehingga keberhasilan belajar dapat tercapai dengan baik. Menurut Sardiman (2011: 28), hasil belajar merupakan pencapaian dari tujuan belajar. Sedangkan hasil belajar tersebut meliputi kognitif, afektif, dan psikomotor. Dalam penelitian ini hasil belajar yang digunakan adalah hasil belajar pada aspek kognitif saja.

Hasil penelitian ini juga selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Narendra Utama W, Subkhan, dan Ahmad Nurkhin dengan judul “pengaruh persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru, fasilitas belajar, dan lingkungan sekolah terhadap hasil belajar akuntansi kelas X di SMK Muhammadiyah 1 Semarang”. Dari analisis data menunjukkan jika ada

pengaruh persepsi siswa tentang kompetensi professional guru, fasilitas belajar dan lingkungan sekolah berpengaruh secara bersama-sama terhadap hasil belajar akuntansi sebesar 77,3%. Kompetensi professional guru berpengaruh terhadap hasil belajar akuntansi sebesar 26,83%. Fasilitas belajar berpengaruh sebesar 26,83%. Dan lingkungan sekolah berpengaruh terhadap hasil belajar akuntansi kelas X SMK Muhammadiyah 1 Semarang sebesar 28,52%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tingkat persepsi siswa mengenai lingkungan sekolah dalam belajar merupakan salah satu faktor yang ikut mempengaruhi hasil belajar siswa. Semakin baik lingkungan sekolah maka semakin tinggi pula hasil belajar siswa yang dicapai. Hal tersebut senada dengan pendapat Ngalm Purwanto (2014: 107) bahwa dalam proses belajar mengajar di sekolah dapat mempengaruhi bagaimana proses dan hasil belajarnya.

Penelitian yang mendukung selanjutnya adalah penelitian yang dilakukan oleh Kartika, Natajaya, dan Rihendra yang berjudul “determinasi lingkungan sekolah, disiplin belajar, dan kualitas pembelajaran terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi”. Hasil analisis dari penelitian tersebut menunjukkan jika determinasi lingkungan sekolah, disiplin belajar, dan kualitas pembelajaran terhadap prestasi belajar siswa masing-masing mencapai 16,1% 3,9% dan 9,9%. Sumbangan dari ketiga faktor tersebut sebesar 78,6%. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan lingkungan sekolah, disiplin belajar dan kualitas pembelajarn terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA PGRI 2 Denpasar. Dari data

tersebut juga dapat dilihat bahwa lingkungan sekolahlah yang paling banyak memberikan sumbangan siswa dalam prestasi belajar.

Selain itu penelitian lain yang mendukung penelitian ini yakni penelitian yang dilakukan oleh Reny Mulyani dan Subkhan dengan judul "pengaruh perhatian orang tua, minat belajar, dan lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar akuntansi siswa kelas X SMK Swadaya Semarang program keahlian Akuntansi tahun ajaran 2013/2014". Hasil penelitian menunjukkan bahwa perhatian orang tua, minat belajar, dan lingkungan sekolah berpengaruh dan signifikan terhadap hasil belajar akuntansi baik secara simultan maupun secara parsial. Adapun hasil yang didapat dari perhatian orang tua, minat belajar, dan lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar sebesar 73,40%, 72,71% dan 75,44%. Dapat disimpulkan bahwa pada penelitian tersebut lingkungan sekolah mempunyai pengaruh yang besar diantara perhatian orang tua dan minat belajar yang dapat menunjang prestasi belajar siswa.

Berdasarkan uraian di atas telah membuktikan secara langsung bahwa lingkungan sekolah memiliki hubungan yang positif terhadap hasil belajar siswa. Semakin tinggi kualitas lingkungan sekolah dalam arti kondisi gedung dan kelengkapan fasilitas sekolah yang memadai, keadaan sekitar sekolah yang tidak mengganggu kegiatan belajar siswa, kebiasaan guru dalam mengajar yang baik, relasi antara guru dengan siswa baik, relasi siswa dengan siswa yang terjalin baik dan disiplin sekolah yang diterapkan baik akan berkaitan erat dengan kegiatan belajar siswa. Yang nanti pada akhirnya mampu meningkatkan hasil belajar siswa.



#### 4.4 Implikasi Hasil

Penelitian ini telah membuktikan bahwa ada hubungan yang positif dan signifikan antara lingkungan sekolah dengan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri Gugus Wibisono Kecamatan Jati Kabupaten Kudus. Dengan demikian lingkungan sekolah merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan tujuan pembelajaran berupa hasil belajar yang baik. Hasil penelitian ini memberikan beberapa implikasi, antara lain :

1. Teori

Adanya hubungan yang positif dan signifikan antara lingkungan sekolah dan hasil belajar mengindikasikan bahwa semakin tingginya kualitas lingkungan sekolah yang diberikan kepada siswa maka akan meningkatkan pula hasil belajarnya. Sehingga dapat disimpulkan bahwa salah satu cara mendukung ketercapaian hasil belajar yang optimal pada siswa adalah dengan meningkatkan kualitas lingkungan sekolah.

2. Praktis

Untuk meningkatkan pencapaian hasil belajar siswa maka kepala sekolah sebagai pihak yang berwenang di sekolah perlu memperhatikan dan meningkatkan kualitas sekolah. Hal tersebut meliputi kondisi gedung dan kelengkapan fasilitas sekolah, keadaan sekitar sekolah, kebiasaan guru dalam mengajar, relasi antara guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa dan disiplin sekolah.

### 3. Pedagogis

Dalam rangka untuk meningkatkan kualitas lingkungan sekolah maka perlu adanya kerja sama semua warga sekolah termasuk juga orang tua siswa. Karena untuk mencapai hasil belajar yang optimal sesuai harapan perlu adanya kerja sama dari pihak sekolah itu sendiri maupun orang tua siswa sebagai pihak wali anak.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian tentang hubungan antara lingkungan sekolah dengan hasil belajar pada siswa kelas IV SD Negeri Gugus Wibisono Kecamatan Jati Kabupaten Kudus dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang positif dan signifikan antara lingkungan sekolah dengan hasil belajar siswa. Artinya hipotesis yang diajukan dalam penelitian yaitu  $H_a$  (terdapat hubungan yang signifikan antara lingkungan sekolah dengan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri Gugus Wibisono Kecamatan Jati Kabupaten Kudus) diterima sedangkan  $H_o$  (tidak terdapat hubungan yang signifikan antara lingkungan sekolah dengan hasil belajar pada siswa kelas IV SD Negeri Gugus Wibisono Kecamatan Jati Kabupaten Kudus) ditolak.

Persentase sumbangan kontribusi variabel lingkungan sekolah dengan hasil belajar siswa tersebut sebesar 70%, sedangkan sisanya sebesar 30% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa terdapat hubungan yang positif antara lingkungan sekolah dengan hasil belajar siswa. Semakin baik lingkungan sekolah yang digunakan untuk kegiatan belajar akan semakin meningkatkan hasil belajar siswa. Oleh karena itu, dengan tingginya hasil belajar siswa di SD Negeri Gugus Wibisono Kecamatan Jati Kabupaten Kudus diharapkan dapat membantu meningkatkan

kualitas pendidikan sekolah dasar di SD Negeri Gugus Wibisono Kecamatan Jati Kabupaten Kudus.

## **5.2 SARAN**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dalam penelitian ini, maka dapat dikemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi pihak pemerintah dan pengamat pendidikan hendaknya mengadakan seminar-seminar ataupun workshop yang berkaitan dengan kualitas lingkungan sekolah agar sekolah menjadi lebih baik.
2. Pihak sekolah hendaknya lebih memperhatikan keluhan dari guru dan siswa seperti sumber belajar atau alat belajar yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran.
3. Bagi guru diharapkan untuk lebih memotivasi siswa dengan menciptakan pembelajaran kreatif yang dapat menimbulkan minat belajar siswa. Di samping itu guru juga harus meningkatkan kualitas diri dengan memberikan teladan dan bimbingan kepada siswa.
4. Bagi siswa hendaknya lebih aktif dalam pembelajaran agar tercipta interaksi antara guru dengan siswa sehingga dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmamadi, Abu. 2007. *Sosiologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ahmadi, Abu dan Nur Uhbiyati. 2015. *Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aina dan Stephen Ikoye. 2015. *School Environment and Satisfaction with Schooling among primary school pupils in Ondo State, Nigeria*. Volume 6 Nomor 12. Halaman 148 – 151.
- Akomolafe, Comfort O. dan Veronica O. Adesua. 2015. *The Classroom Environment: a Major Motivating Factor toward High Academic Performance of Senior Secondary School Students in South West Nigeria*. Volume 6 Nomor 34. Halaman 17 – 21.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bungin, Burhan. 2014. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Dalyono. 2015. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2010. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fitriani, Khoerunisa. 2014. *Pengaruh Motivasi, Prestasi Belajar, Status Sosial Ekonomi Orang Tua dan Lingkungan Sekolah terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi pada Siswa Kelas XII Akuntansi SMK Negeri 1 Kendal*. Volume 3 Nomor 1. Halaman 152 – 159.
- Hamalik, Oemar. 2013. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hasbullah. 2015. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Helmawati. 2014. *Pendidikan Keluarga Teoritis dan Praktis*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Kartika, Ni Kt. R. dkk. 2013. *Determinasi Lingkungan Sekolah, Disiplin Belajar, dan Kualitas Pembelajaran terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi*. Volume 4.
- Korir, Daniel K. dkk. 2014. *The Impact of School Environment and Peer Influences on Students' Academic Performance in Vihiga County, Kenya*. Volume 3 Nomor 11. Halaman 1 – 11.
- Muchtar, Andi Ilham dkk. 2013. *Pengaruh Keharmonisan Keluarga dan Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Bidang Studi Sosiologi*. Volume 2 Nomor 1. Halaman 67 – 75.
- Mulyani, Reny dan Subkhan. 2015. *Pengaruh Perhatian Orang Tua, Minat Belajar, dan Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X SMK Swadaya Semarang Program Keahlian Akuntansi SMK Swadaya Semarang Tahun Ajaran 2013/2014*. Volume 4 Nomor 1. Halaman 219 – 226.
- Purwanto, Ngalim. 2014. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Ratnasari, Herlinda Destia. 2014. *Pengaruh Lingkungan Sekolah dan Kompetensi Profesional Guru melalui Motivasi Belajar sebagai Variabel Intervening terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi pada Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 11 Semarang*. Volume 3 Nomor 1. Halaman 134 – 142.
- Razali, Ahmad dan Intan Pariwara. 2010. *Sosiologi Pendidikan*. Jakarta: PT.Rineka Cipta
- Rifai, Achmad dan Catharina Tri Anni. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Semarang: UPT UNNES PRESS.
- Sardiman. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar-Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2012. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- \_\_\_\_\_. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumiati. 2012. *Pengaruh Lingkungan Belajar Siswa terhadap Motivasi Belajar dan Implikasinya terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi Syariah di SMP Kota Tasikmalaya*. Volume 7 Nomor 1.

Suprijono, Agus. 2013. *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Suwarno, Wiji. 2006. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Syah, Muhibbin. 2010. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

\_\_\_\_\_. 2015. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rajawali Pers.

Triwiyanto, Teguh. 2014. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Utama W, Narendra dkk. 2015. *Pengaruh Persepsi Siswa tentang Kompetensi Profesional Guru, Fasilitas Belajar, dan Lingkungan Sekolah terhadap Hasil Belajar Akuntansi Kelas X di SMK Muhammadiyah 1 Semarang*. Volume 4 Nomor 2. Halaman 376 – 388.

Widoyoko, Eko Putro. 2014. *Penilaian Hasil Pembelajaran di Sekolah*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.

\_\_\_\_\_. 2015. *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.

Yusuf, Syamsu. 2012. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung; Remaja Rosdakarya.

# LAMPIRAN



## LAMPIRAN 1

## KISI-KISI INSTRUMEN LINGKUNGAN SEKOLAH (UJI COBA)

| Variabel                      | Indikator                                      | Nomor Butir        | Jumlah Soal |
|-------------------------------|--|--------------------|-------------|
| Lingkungan Sekolah            | 8. Kondisi Gedung Sekolah                      |                    |             |
|                               | c) Gedung sekolah                              | 1, 2, 3            | 3           |
|                               | d) Ruang kelas                                 | 4, 5, 6, 7, 8, 9   | 6           |
|                               | 9. Kelengkapan fasilitas sekolah               |                    |             |
|                               | c) Perpustakaan sekolah                        | 10, 11, 12, 13, 14 | 5           |
|                               | d) Kamar mandi sekolah                         | 15, 16, 17         | 3           |
|                               | 10. Keadaan sekitar sekolah                    |                    |             |
|                               | d) Halaman sekolah                             | 18, 19, 20         | 3           |
|                               | e) Tetangga sekolah/masyarakat sekitar sekolah | 21, 22, 23         | 3           |
|                               | f) Suasana sekolah                             | 24, 25, 26, 27     | 4           |
|                               | 11. Kebiasaan guru dalam mengajar              |                    |             |
|                               | e) Metode mengajar                             | 28, 29, 30, 31, 32 | 5           |
|                               | f) Alat pelajaran/media                        | 33, 34, 35, 36, 37 | 5           |
|                               | 12. Relasi guru dengan siswa                   | 38, 39, 40, 41, 42 | 5           |
| 13. Relasi siswa dengan siswa | 43, 44, 45, 46, 47                             | 5                  |             |
| 14. Disiplin sekolah          |  |                    |             |
| c) Tugas rumah                | 48, 49, 50, 51                                 | 4                  |             |
| d) Tata tertib sekolah        | 52, 53, 54, 55                                 | 4                  |             |
| <b>Jumlah seluruh soal</b>    |  |                    | <b>55</b>   |

**LAMPIRAN 2****ANGKET LINGKUNGAN SEKOLAH (UJI COBA)****IDENTITAS RESPONDEN**

Nama : .....

No. Presensi : .....

Sekolah : .....

Hari, tanggal : .....

**PETUNJUK PENGISIAN**

1. Isilah identitas Anda pada lembar yang telah disediakan.
2. Bacalah dengan cermat dan teliti pada setiap pertanyaan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
3. Berilah tanda silang ( **X** ) pada opsi jawaban yang sesuai dengan pilihanmu.

Contohnya seperti berikut ini:

**Apakah sebelum berangkat sekolah, Anda sarapan terlebih dahulu?**

- |   |                          |
|---|--------------------------|
| <input checked="" type="checkbox"/> a. Selalu sarapan | c. Kadang-kadang sarapan |
| b. Sering sarapan                                     | d. Tidak pernah sarapan  |

4. Setelah mengisi angket ini, periksalah kembali bahwa setiap nomor sudah Anda isi sesuai dengan keadaan yang ada.
5. Terimakasih atas kerjasama Anda

*Selamat Mengerjakan* 😊 😊

**DAFTAR PERTANYAAN UJI COBA PENELITIAN**

1. Apakah gedung sekolahmu terlihat bersih?
  - a. Selalu bersih
  - b. Sering bersih
  - c. Kadang-kadang bersih
  - d. Tidak pernah bersih
2. Apakah saat hujan turun, sekolahmu menjadi becek?
  - a. Selalu becek
  - b. Sering becek
  - c. Kadang-kadang becek
  - d. Tidak pernah becek
3. Apakah gedung sekolahmu terawat keindahannya?
  - a. Selalu indah
  - b. Sering indah
  - c. Kadang-kadang indah
  - d. Tidak pernah indah
4. Apakah ruang kelasmu bersih?
  - a. Selalu bersih
  - b. Sering bersih
  - c. Kadang-kadang bersih
  - d. Tidak pernah bersih
5. Apakah ruang kelasmu terasa segar dan sejuk?
  - a. Selalu segar dan sejuk
  - b. Sering segar dan sejuk
  - c. Kadang-kadang segar dan sejuk
  - d. Tidak pernah segar dan sejuk
6. Apakah penerangan di ruang kelasmu kurang sehingga kelas menjadi gelap?
  - a. Selalu gelap
  - b. Sering gelap
  - c. Kadang-kadang gelap
  - d. Tidak pernah gelap
7. Apakah ruang kelasmu nyaman digunakan sebagai tempat belajar?
  - a. Selalu nyaman
  - b. Sering nyaman
  - c. Kadang-kadang nyaman
  - d. Tidak pernah nyaman
8. Apakah meja dan kursi di kelasmu tertata rapi?
  - a. Selalu tertata rapi
  - b. Sering tertata rapi
  - c. Kadang-kadang tertata rapi
  - d. Tidak pernah tertata rapi
9. Apakah setiap hujan turun ruang kelasmu bocor?
  - a. Selalu bocor
  - b. Sering bocor
  - c. Kadang-kadang bocor
  - d. Tidak pernah bocor
10. Apakah perpustakaan sekolahmu terjaga kebersihannya?
  - a. Selalu bersih
  - b. Sering bersih
  - c. Kadang-kadang bersih
  - d. Tidak pernah bersih

11. Apakah buku-buku yang terdapat di perpustakaan sekolahmu lengkap?
- a. Lengkap sekali
  - b. Lengkap
  - c. Cukup lengkap
  - d. Tidak lengkap
12. Apakah saat jam istirahat, kamu belajar dan membaca buku di perpustakaan?
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
13. Apakah kamu merasa nyaman membaca buku di perpustakaan?
- a. Nyaman sekali
  - b. Nyaman
  - c. Cukup nyaman
  - d. Tidak nyaman
14. Apakah udara di perpustakaan terasa sejuk?
- a. Sejuk sekali
  - b. Sejuk
  - c. Cukup sejuk
  - d. Tidak sejuk
15. Apakah kamar mandi di sekolahmu selalu terjaga kebersihannya?
- a. Selalu bersih
  - b. Sering bersih
  - c. Kadang-kadang bersih
  - d. Tidak pernah bersih
16. Apakah siswa laki-laki terbiasa buang air di toilet khusus laki-laki?
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
17. Apakah ada air di kamar mandi sekolahmu?
- a. Selalu ada
  - b. Sering ada
  - c. Kadang-kadang ada
  - d. Tidak pernah ada
18. Apakah biasanya halaman sekolahmu terlihat bersih?
- a. Selalu bersih
  - b. Sering bersih
  - c. Kadang-kadang bersih
  - d. Tidak pernah bersih
19. Apakah halaman sekolahmu selalu terawat keindahannya?
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
20. Apakah biasanya bungkus jajan/daun mengotori halaman sekolahmu?
- a. Selalu ada
  - b. Sering ada
  - c. Kadang-kadang ada
  - d. Tidak pernah ada

21. Apakah kegiatan warga di sekitar sekolah mengganggu kegiatan belajarmu?
- a. Selalu mengganggu
  - b. Sering mengganggu
  - c. Kadang-kadang mengganggu
  - d. Tidak pernah mengganggu
22. Apakah kamu merasa terganggu dengan suara kendaraan yang lewat di sekitar sekolah?
- a. Selalu terganggu
  - b. Sering terganggu
  - c. Kadang-kadang terganggu
  - d. Tidak pernah terganggu
23. Apakah warga sekitar sekolah anda sering menyetel musik keras-keras sehingga mengganggu kegiatan belajarmu?
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
24. Apakah suasana kelas sebelahmu gaduh?
- a. Selalu gaduh
  - b. Sering gaduh
  - c. Kadang-kadang gaduh
  - d. Tidak pernah gaduh
25. Apakah siswa kelas sebelahmu mengganggu belajar di kelasmu?
- a. Selalu mengganggu
  - b. Sering mengganggu
  - c. Kadang-kadang mengganggu
  - d. Tidak pernah mengganggu
26. Apakah di kelasmu terjadi keributan/perkelahian?
- a. Selalu ribut
  - b. Sering ribut
  - c. Kadang-kadang ribut
  - d. Tidak pernah rebut
27. Apakah di kelasmu gaduh?
- a. Selalu gaduh
  - b. Sering gaduh
  - c. Kadang-kadang gaduh
  - d. Tidak pernah gaduh
28. Apakah kamu memperhatikan guru ketika menerangkan?
- a. Selalu memperhatikan
  - b. Sering memperhatikan
  - c. Kadang-kadang memperhatikan
  - d. Tidak pernah memperhatikan
29. Apakah kamu dapat memahami materi pelajaran yang disampaikan oleh guru?
- a. Selalu paham
  - b. Sering paham
  - c. Kadang-kadang paham
  - d. Tidak pernah paham

30. Apakah kamu mendengarkan dan mencatat materi yang dijelaskan oleh guru?
- a. Selalu mendengarkan
  - b. Sering mendengarkan
  - c. Kadang-kadang mendengarkan
  - d. Tidak pernah mendengarkan
31. Apakah guru memberikan kesempatan untuk bertanya apabila ada materi yang belum dipahami?
- a. Selalu memberi kesempatan
  - b. Sering memberi kesempatan
  - c. Kadang-kadang memberi kesempatan
  - d. Tidak pernah memberi kesempatan
32. Apakah guru menegur siswa yang gaduh/ramai saat kegiatan belajar berlangsung?
- a. Selalu menegur
  - b. Sering menegur
  - c. Kadang-kadang menegur
  - d. Tidak pernah menegur
33. Apakah guru menggunakan alat peraga/media pembelajaran ketika mengajar?
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
34. Apakah guru melakukan pembelajaran di luar kelas, misalnya di perpustakaan, di halaman sekolah, dan lain-lain?
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
35. Apakah guru menggunakan proyektor atau LCD pada saat memberikan materi pelajaran?
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
36. Apakah kamu merasa senang dengan cara guru mengajar?
- a. Selalu senang
  - b. Sering senang
  - c. Kadang-kadang senang
  - d. Tidak pernah senang
37. Apakah kegiatan belajar mengajar di kelasmu menyenangkan?
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
38. Apakah guru biasanya berinteraksi dengan siswa secara akrab?
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah

39. Apakah kamu menghormati dan menghargai setiap nasihat guru?
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
40. Apakah kamu merasa senang mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru?
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
41. Apakah guru memberikan bantuan kepadamu saat mengalami kesulitan dalam belajar?
- a. Selalu dibantu
  - b. Sering dibantu
  - c. Kadang-kadang dibantu
  - d. Tidak pernah dibantu
42. Apakah guru sabar mengajarimu saat mengalami kesulitan dalam belajar?
- a. Selalu sabar
  - b. Sering sabar
  - c. Kadang-kadang sabar
  - d. Tidak pernah sabar
43. Apakah kamu membantu teman yang mengalami kesulitan dalam belajar?
- a. Selalu membantu
  - b. Sering membantu
  - c. Kadang-kadang membantu
  - d. Tidak pernah membantu
44. Apakah setelah pulang sekolah, kamu belajar kelompok?
- a. Selalu belajar kelompok
  - b. Sering belajar kelompok
  - c. Kadang-kadang belajar kelompok
  - d. Tidak pernah belajar kelompok
45. Apakah kamu berdiskusi dengan teman-temanmu ketika ada pelajaran yang sulit?
- a. Selalu berdiskusi
  - b. Sering berdiskusi
  - c. Kadang-kadang berdiskusi
  - d. Tidak pernah berdiskusi
46. Apakah kamu akrab dengan semua teman?
- a. Selalu akrab
  - b. Sering akrab
  - c. Kadang-kadang akrab
  - d. Tidak pernah akrab
47. Apakah teman membantumu saat mengalami kesulitan dalam belajar?
- a. Selalu membantu
  - b. Sering membantu
  - c. Kadang-kadang membantu
  - d. Tidak pernah membantu

48. Apakah kamu mengerjakan PR saat ada tugas dari guru?
- a. Selalu mengerjakan
  - b. Sering mengerjakan
  - c. Kadang-kadang mengerjakan
  - d. Tidak pernah mengerjakan
49. Apakah kamu biasanya mengerjakan PR di rumah?
- a. Selalu di rumah
  - b. Sering di rumah
  - c. Kadang-kadang di rumah
  - d. Tidak pernah di rumah
50. Apakah guru menegur siswa saat tidak mengerjakan PR?
- a. Selalu menegur
  - b. Sering menegur
  - c. Kadang-kadang menegur
  - d. Tidak pernah menegur
51. Apakah guru memberikan hukuman apabila kamu tidak mengerjakan PR?
- a. Selalu menghukum
  - b. Sering menghukum
  - c. Kadang-kadang menghukum
  - d. Tidak pernah menghukum
52. Apakah kamu datang terlambat ke sekolah?
- a. Selalu terlambat
  - b. Sering terlambat
  - c. Kadang-kadang terlambat
  - d. Tidak pernah terlambat
53. Apakah kamu melaksanakan piket sesuai jadwal?
- a. Selalu piket
  - b. Sering piket
  - c. Kadang-kadang piket
  - d. Tidak pernah piket
54. Apakah kamu mematuhi tata tertib sekolah?
- a. Selalu patuh
  - b. Sering patuh
  - c. Kadang-kadang patuh
  - d. Tidak pernah patuh
55. Apakah guru memberikan hukuman jika kamu melanggar tata tertib?
- a. Selalu menghukum
  - b. Sering menghukum
  - c. Kadang-kadang menghukum
  - d. Tidak pernah menghukum

*Terimakasih atas kejujuran Anda 😊*



## LAMPIRAN 3

## SURAT PENGANTAR VALIDASI DOSEN PEMBIMBING 1

## SURAT PENGANTAR VALIDASI

Kepada Yth.

Bapak Drs. Jaino, M. Pd.

Dosen Pendidikan Guru Sekolah Dasar FIP Unnes

Dengan hormat,

Yang bertanda tangan di bawah ini selaku dosen pembimbing dari mahasiswa:

nama : Dian Purnama Sari

NIM : 1401412035

program studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

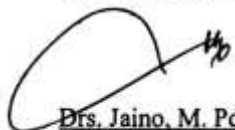
memohon kesediaan Bapak sebagai *judgment experts* dalam mempertimbangkan dan menilai validitas konstruk (*construct validity*) pada instrument penelitian skripsi yang berjudul "Hubungan antara Lingkungan Sekolah terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri Gugus Wibisono Kecamatan Jati Kabupaten Kudus."

Demikian surat pengantar ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatian dan bantuan yang Bapak berikan, saya mengucapkan terimakasih.

Semarang,

Mengetahui,

Dosen Pembimbing I



Drs. Jaino, M. Pd.

NIP 195408151980031004

Peneliti



Dian Purnama Sari

NIM 1401412035

## LAMPIRAN 4

## SURAT KETERANGAN VALIDASI INSTRUMEN

## DOSEN PEMBIMBING 1

SURAT KETERANGAN VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN  
LINGKUNGAN SEKOLAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Drs. Jaino, M. Pd.

NIP : 195408151980031004

Setelah membaca, menelaah, dan mencermati instrumen penelitian berupa angket lingkungan sekolah yang akan digunakan untuk penelitian berjudul "Hubungan antara Lingkungan Sekolah terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri Gugus Wibisono Kecamatan Jati Kabupaten Kudus" yang dibuat oleh:

Nama : Dian Purnama Sari

NIM : 1401412035

Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang

Dengan ini menyatakan instrumen penelitian lembar angket lingkungan sekolah

(√)

- Layak digunakan untuk mengambil data tanpa revisi  
 Layak digunakan untuk mengambil data dengan revisi sesuai saran  
 Tidak layak

Catatan (bila perlu)

.....  
*Soal no 9 perlu diperbaiki*  
 .....

Demikian keterangan ini dibuat dan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Semarang,

Validator,



Drs. Jaino, M. Pd.

NIP 195408151980031004

## LAMPIRAN 5

## KETERANDALAN ANGKET DOSEN PEMBIMBING 1

## KETERANDALAN ANGKET LINGKUNGAN SEKOLAH

Keterandalan ini diperlukan guna mengetahui validitas dan reliabilitas lembar angket lingkungan sekolah. Adapun petunjuk dan ketentuannya adalah sebagai berikut:

1. Pengisian dilakukan dengan memberikan *checklist* (✓) pada kolom penilaian.
2. Ketentuan skor penilaian yaitu layak= 1, dan tidak layak= 0.

$$\text{Skor minimum} = 0 \times 4 = 0$$

$$\text{Skor maksimum} = 1 \times 4 = 4$$

3. Kualitas lembar angket tingkat pendidikan orang tua, yaitu:

| Kualitas    | Interval skor               | Interpretasi  |
|-------------|-----------------------------|---|
| Layak       | $3 \leq \text{skor} \leq 4$ | Lembar angket lingkungan sekolah dinyatakan layak digunakan untuk pengambilan data.       |
| Tidak layak | $0 \leq \text{skor} \leq 2$ | Lembar angket lingkungan sekolah dinyatakan tidak layak digunakan untuk pengambilan data. |

## Penilaian Angket Lingkungan Sekolah

| No.         | Indikator Validitas                                       | Penilaian |       |
|-------------|---|-----------|-------|
|             |   | Ya        | Tidak |
| 1           | Sesuai dengan kisi-kisi                                   | ✓         |       |
| 2           | Indikator mewakili aspek-aspek tingkat lingkungan sekolah | ✓         |       |
| 3           | Kriteria pencapaian indikator jelas                       | ✓         |       |
| 4           | Pembobotan setiap indikator tepat                         | ✓         |       |
| Jumlah skor |   |           |       |

## LAMPIRAN 6

## SURAT PENGANTAR VALIDASI DOSEN PEMBIMBING 2

## SURAT PENGANTAR VALIDASI

Kepada Yth.

Ibu Sutji Wardhayani, S.Pd., M.Kes.

Dosen Pendidikan Guru Sekolah Dasar FIP Unnes

Dengan hormat,

Yang bertanda tangan di bawah ini selaku dosen pembimbing dari mahasiswa:

nama : Dian Purnama Sari

NIM : 1401412035

program studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

memohon kesediaan Ibu sebagai *judgment experts* dalam mempertimbangkan dan menilai validitas konstruk (*construct validity*) pada instrument penelitian skripsi yang berjudul "Hubungan antara Lingkungan Sekolah terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri Gugus Wibisono Kecamatan Jati Kabupaten Kudus."

Demikian surat pengantar ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatian dan bantuan yang Ibu berikan, saya mengucapkan terimakasih.

Semarang,

Mengetahui,

Dosen Pembimbing II



Sutji Wardhayani, S.Pd., M.Kes.

NIP 195202211979032001

Peneliti



Dian Purnama Sari

NIM 1401412035

## LAMPIRAN 7

## SURAT KETERANGAN VALIDASI INSTRUMEN

## DOSEN PEMBIMBING 2

SURAT KETERANGAN VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN  
LINGKUNGAN SEKOLAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sutji Wardhayani, S.Pd., M.Kes.

NIP : 195202211979032001

Setelah membaca, menelaah, dan mencermati instrumen penelitian berupa angket lingkungan sekolah yang akan digunakan untuk penelitian berjudul "Hubungan antara Lingkungan Sekolah terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri Gugus Wibisono Kecamatan Jati Kabupaten Kudus" yang dibuat oleh:

Nama : Dian Purnama Sari

NIM : 1401412035

Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang

Dengan ini menyatakan instrumen penelitian lembar angket lingkungan sekolah

(√)

- Layak digunakan untuk mengambil data tanpa revisi
- Layak digunakan untuk mengambil data dengan revisi sesuai saran
- Tidak layak

Catatan (bila perlu)

.....

.....

.....

Demikian keterangan ini dibuat dan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Semarang,

Validator,



Sutji Wardhayani, S.Pd., M.Kes.

NIP 195202211979032001

## LAMPIRAN 8

## KETERANDALAN ANGKET DOSEN PEMBIMBING 2

## KETERANDALAN ANGKET LINGKUNGAN SEKOLAH

Keterandalan ini diperlukan guna mengetahui validitas dan reliabilitas lembar angket lingkungan sekolah. Adapun petunjuk dan ketentuannya adalah sebagai berikut:

1. Pengisian dilakukan dengan memberikan *checklist* (✓) pada kolom penilaian.
2. Ketentuan skor penilaian yaitu layak= 1, dan tidak layak= 0.  
 Skor minimum =  $0 \times 4 = 0$   
 Skor maksimum =  $1 \times 4 = 4$
3. Kualitas lembar angket lingkungan sekolah, yaitu:

| Kualitas    | Interval skor               | Interpretasi  |
|-------------|-----------------------------|---|
| Layak       | $3 \leq \text{skor} \leq 4$ | Lembar angket lingkungan sekolah dinyatakan layak digunakan untuk pengambilan data.       |
| Tidak layak | $0 \leq \text{skor} \leq 2$ | Lembar angket lingkungan sekolah dinyatakan tidak layak digunakan untuk pengambilan data. |

## Penilaian Angket Lingkungan Sekolah

| No.         | Indikator Validitas                               | Penilaian |       |
|-------------|---|-----------|-------|
|             |   | Ya        | Tidak |
| 1           | Sesuai dengan kisi-kisi                           | ✓         |       |
| 2           | Indikator mewakili aspek-aspek lingkungan sekolah | ✓         |       |
| 3           | Kriteria pencapaian indikator jelas               | ✓         |       |
| 4           | Pembobotan setiap indikator tepat                 | ✓         |       |
| Jumlah skor |   |           |       |

## LAMPIRAN 9

## HASIL VALIDITAS INSTRUMEN ANGGKET UJI COBA

| No | Butir Angket |   |   |   |   |   |   |   |   |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |
|----|--------------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|
|    | 1            | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 |
| 1  | 4            | 3 | 2 | 4 | 1 | 4 | 1 | 4 | 3 | 4  | 4  | 3  | 3  | 4  | 3  | 3  | 3  | 4  | 4  | 4  |
| 2  | 3            | 2 | 1 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4  | 3  | 3  | 3  | 3  | 4  | 2  | 2  | 4  | 3  | 3  |
| 3  | 2            | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4  | 3  | 4  | 3  | 4  | 4  | 2  | 3  | 4  | 2  | 4  |
| 4  | 3            | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4  | 3  | 4  | 2  | 3  | 3  | 3  | 3  | 4  | 1  | 2  |
| 5  | 4            | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4  | 4  | 3  | 1  | 4  | 4  | 4  | 1  | 4  | 4  | 4  |
| 6  | 2            | 2 | 2 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4  | 3  | 2  | 4  | 4  | 2  | 4  | 4  | 4  | 4  | 3  |
| 7  | 2            | 3 | 1 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2  | 2  | 4  | 3  | 4  | 2  | 2  | 4  | 4  | 1  | 4  |
| 8  | 3            | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4  | 3  | 3  | 3  | 4  | 3  | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  |
| 9  | 2            | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 1  | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  | 4  | 3  | 4  | 2  | 3  |
| 10 | 4            | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 1 | 4 | 4 | 4  | 3  | 3  | 2  | 4  | 3  | 3  | 4  | 3  | 4  | 2  |
| 11 | 3            | 4 | 3 | 1 | 4 | 3 | 1 | 3 | 3 | 4  | 4  | 4  | 3  | 4  | 1  | 4  | 3  | 4  | 1  | 4  |
| 12 | 2            | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4  | 4  | 3  | 2  | 4  | 2  | 4  | 4  | 3  | 2  | 2  |
| 13 | 2            | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4  | 3  | 2  | 2  | 4  | 2  | 1  | 2  | 2  | 3  | 3  |
| 14 | 3            | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4  | 2  | 4  | 2  | 4  | 1  | 2  | 4  | 4  | 4  | 4  |
| 15 | 2            | 2 | 3 | 2 | 1 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2  | 3  | 4  | 3  | 4  | 2  | 4  | 4  | 3  | 3  | 3  |
| 16 | 2            | 1 | 1 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4  | 2  | 3  | 1  | 4  | 2  | 2  | 4  | 3  | 4  | 3  |
| 17 | 3            | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4  | 1  | 4  | 1  | 4  | 2  | 2  | 3  | 4  | 1  | 4  |
| 18 | 1            | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4  | 3  | 3  | 4  | 4  | 1  | 4  | 3  | 3  | 3  | 2  |
| 19 | 3            | 4 | 2 | 4 | 1 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3  | 3  | 4  | 2  | 4  | 1  | 1  | 4  | 4  | 2  | 3  |
| 20 | 2            | 3 | 2 | 1 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4  | 2  | 3  | 2  | 4  | 1  | 2  | 3  | 3  | 2  | 2  |
| 21 | 2            | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3  | 2  | 4  | 2  | 4  | 2  | 2  | 3  | 4  | 2  | 2  |
| 22 | 3            | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4  | 3  | 4  | 3  | 4  | 3  | 4  | 4  | 4  | 4  | 2  |
| 23 | 2            | 4 | 2 | 1 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4  | 3  | 3  | 4  | 4  | 2  | 1  | 4  | 4  | 4  | 4  |
| 24 | 1            | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4  | 3  | 3  | 1  | 4  | 3  | 3  | 4  | 4  | 3  | 3  |
| 25 | 3            | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4  | 2  | 4  | 1  | 4  | 3  | 3  | 3  | 4  | 3  | 3  |
| 26 | 3            | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2  | 1  | 3  | 2  | 4  | 1  | 4  | 3  | 3  | 2  | 3  |

## LANJUTAN

|             |                     |              |              |              |              |              |              |              |              |              |              |              |              |              |              |              |              |              |              |              |
|-------------|---------------------|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------|
| 27          | 4                   | 4            | 4            | 4            | 2            | 3            | 3            | 4            | 4            | 4            | 3            | 4            | 3            | 4            | 4            | 4            | 2            | 4            | 4            | 4            |
| 28          | 2                   | 4            | 4            | 4            | 4            | 4            | 2            | 3            | 4            | 4            | 3            | 4            | 4            | 4            | 4            | 4            | 4            | 4            | 3            | 4            |
| 29          | 2                   | 1            | 2            | 1            | 1            | 2            | 1            | 2            | 3            | 1            | 1            | 2            | 2            | 4            | 1            | 2            | 4            | 1            | 1            | 2            |
| 30          | 2                   | 3            | 3            | 4            | 3            | 4            | 1            | 2            | 4            | 4            | 1            | 3            | 4            | 4            | 4            | 2            | 2            | 3            | 2            | 2            |
| 31          | 3                   | 4            | 3            | 3            | 2            | 4            | 2            | 4            | 4            | 4            | 3            | 4            | 1            | 4            | 4            | 4            | 4            | 4            | 4            | 4            |
| 32          | 3                   | 3            | 4            | 3            | 2            | 4            | 2            | 3            | 3            | 4            | 4            | 3            | 2            | 4            | 3            | 4            | 4            | 3            | 3            | 3            |
| 33          | 4                   | 2            | 4            | 4            | 2            | 4            | 2            | 4            | 4            | 4            | 3            | 4            | 3            | 4            | 4            | 4            | 4            | 2            | 1            | 4            |
| 34          | 3                   | 3            | 3            | 2            | 1            | 4            | 3            | 3            | 2            | 2            | 3            | 3            | 3            | 4            | 3            | 4            | 3            | 2            | 3            | 3            |
| 35          | 3                   | 3            | 3            | 4            | 3            | 3            | 1            | 4            | 4            | 4            | 2            | 3            | 1            | 4            | 4            | 3            | 4            | 3            | 4            | 4            |
| 36          | 4                   | 3            | 3            | 2            | 4            | 4            | 2            | 3            | 4            | 3            | 4            | 4            | 4            | 4            | 4            | 4            | 3            | 4            | 1            | 3            |
| 37          | 2                   | 3            | 4            | 2            | 3            | 3            | 2            | 3            | 4            | 3            | 3            | 3            | 3            | 4            | 4            | 4            | 3            | 3            | 3            | 4            |
| 38          | 4                   | 2            | 2            | 2            | 4            | 3            | 2            | 2            | 3            | 4            | 2            | 4            | 3            | 3            | 2            | 4            | 3            | 3            | 2            | 3            |
| 39          | 2                   | 3            | 1            | 4            | 3            | 4            | 3            | 2            | 3            | 4            | 2            | 4            | 1            | 4            | 2            | 4            | 4            | 4            | 2            | 3            |
| <b>Jml</b>  | <b>104</b>          | <b>116</b>   | <b>109</b>   | <b>121</b>   | <b>113</b>   | <b>137</b>   | <b>84</b>    | <b>123</b>   | <b>136</b>   | <b>138</b>   | <b>107</b>   | <b>133</b>   | <b>96</b>    | <b>153</b>   | <b>104</b>   | <b>121</b>   | <b>130</b>   | <b>134</b>   | <b>105</b>   | <b>123</b>   |
| <b>rh</b>   | 0.322               | 0.373        | 0.392        | 0.351        | 0.353        | 0.327        | 0.0501       | 0.4989       | 0.322        | 0.373        | 0.503        | 0.493        | 0.160        | -0.035       | 0.559        | 0.406        | 0.074        | 0.637        | 0.295        | 0.558        |
| <b>rt</b>   | 0.316               | 0.316        | 0.316        | 0.316        | 0.316        | 0.316        | 0.316        | 0.316        | 0.316        | 0.316        | 0.316        | 0.316        | 0.316        | 0.316        | 0.316        | 0.316        | 0.316        | 0.316        | 0.316        | 0.316        |
| <b>Ket.</b> | <b>VALID</b>        | <b>VALID</b> | <b>VALID</b> | <b>VALID</b> | <b>VALID</b> | <b>VALID</b> | <b>TIDAK</b> | <b>VALID</b> | <b>VALID</b> | <b>VALID</b> | <b>VALID</b> | <b>VALID</b> | <b>TIDAK</b> | <b>TIDAK</b> | <b>VALID</b> | <b>VALID</b> | <b>TIDAK</b> | <b>VALID</b> | <b>TIDAK</b> | <b>VALID</b> |
| <b>No</b>   | <b>Butir Angket</b> |              |              |              |              |              |              |              |              |              |              |              |              |              |              |              |              |              |              |              |
|             | 21                  | 22           | 23           | 24           | 25           | 26           | 27           | 28           | 29           | 30           | 31           | 32           | 33           | 34           | 35           | 36           | 37           | 38           | 39           | 40           |
| 1           | 4                   | 4            | 2            | 4            | 1            | 4            | 3            | 4            | 4            | 1            | 4            | 4            | 3            | 4            | 2            | 4            | 4            | 3            | 4            | 3            |
| 2           | 4                   | 4            | 3            | 3            | 1            | 3            | 4            | 3            | 4            | 3            | 4            | 3            | 4            | 3            | 3            | 4            | 3            | 4            | 3            | 4            |
| 3           | 4                   | 3            | 3            | 2            | 3            | 3            | 4            | 3            | 4            | 2            | 4            | 3            | 4            | 4            | 4            | 4            | 3            | 4            | 3            | 4            |
| 4           | 3                   | 3            | 4            | 3            | 1            | 4            | 4            | 3            | 4            | 3            | 4            | 4            | 4            | 4            | 4            | 4            | 4            | 4            | 3            | 4            |
| 5           | 3                   | 4            | 4            | 4            | 4            | 4            | 4            | 4            | 4            | 3            | 4            | 4            | 4            | 4            | 4            | 3            | 4            | 3            | 4            | 4            |
| 6           | 3                   | 4            | 3            | 3            | 2            | 3            | 4            | 4            | 4            | 2            | 4            | 3            | 4            | 4            | 4            | 4            | 4            | 3            | 4            | 3            |
| 7           | 3                   | 3            | 4            | 4            | 2            | 2            | 3            | 3            | 4            | 4            | 3            | 4            | 4            | 3            | 4            | 4            | 4            | 4            | 3            | 4            |
| 8           | 3                   | 3            | 2            | 3            | 1            | 4            | 3            | 3            | 3            | 3            | 3            | 4            | 3            | 3            | 4            | 4            | 3            | 4            | 3            | 4            |
| 9           | 4                   | 4            | 3            | 4            | 2            | 3            | 4            | 3            | 4            | 4            | 4            | 3            | 4            | 4            | 4            | 4            | 4            | 4            | 3            | 4            |
| 10          | 3                   | 4            | 3            | 4            | 1            | 3            | 4            | 3            | 3            | 3            | 3            | 3            | 4            | 2            | 4            | 3            | 3            | 1            | 3            | 4            |
| 11          | 4                   | 4            | 4            | 2            | 2            | 4            | 2            | 2            | 4            | 4            | 4            | 3            | 4            | 4            | 4            | 4            | 4            | 1            | 2            | 3            |
| 12          | 3                   | 4            | 3            | 3            | 1            | 3            | 2            | 3            | 3            | 4            | 4            | 3            | 4            | 3            | 4            | 3            | 3            | 4            | 3            | 4            |
| 13          | 2                   | 3            | 2            | 2            | 2            | 2            | 2            | 2            | 2            | 3            | 3            | 4            | 4            | 3            | 3            | 3            | 2            | 2            | 2            | 3            |



## LANJUTAN

|             |              |              |              |              |              |              |              |              |              |              |              |              |              |              |              |              |              |              |              |              |
|-------------|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------|
| 14          | 4            | 4            | 3            | 4            | 2            | 4            | 4            | 4            | 4            | 3            | 3            | 4            | 4            | 4            | 4            | 4            | 3            | 4            | 4            |              |
| 15          | 1            | 4            | 3            | 2            | 3            | 4            | 4            | 1            | 4            | 4            | 4            | 4            | 4            | 4            | 4            | 4            | 4            | 2            | 4            |              |
| 16          | 1            | 4            | 2            | 4            | 2            | 2            | 4            | 4            | 4            | 3            | 4            | 3            | 4            | 4            | 4            | 2            | 1            | 4            | 2            |              |
| 17          | 3            | 4            | 3            | 2            | 4            | 3            | 3            | 3            | 4            | 2            | 2            | 3            | 4            | 4            | 4            | 4            | 4            | 3            | 3            |              |
| 18          | 3            | 4            | 2            | 2            | 3            | 2            | 2            | 3            | 3            | 3            | 2            | 3            | 2            | 4            | 3            | 4            | 3            | 4            | 4            |              |
| 19          | 4            | 4            | 1            | 3            | 4            | 1            | 1            | 3            | 4            | 4            | 4            | 4            | 4            | 2            | 4            | 4            | 2            | 3            | 3            |              |
| 20          | 3            | 1            | 4            | 3            | 4            | 4            | 1            | 3            | 3            | 3            | 3            | 3            | 1            | 4            | 4            | 3            | 3            | 4            | 3            |              |
| 21          | 4            | 3            | 4            | 3            | 3            | 2            | 4            | 2            | 4            | 4            | 2            | 3            | 3            | 2            | 3            | 4            | 4            | 4            | 4            |              |
| 22          | 3            | 4            | 3            | 3            | 4            | 3            | 4            | 2            | 4            | 2            | 4            | 2            | 4            | 4            | 4            | 3            | 3            | 3            | 2            |              |
| 23          | 4            | 4            | 3            | 4            | 2            | 3            | 4            | 4            | 4            | 4            | 3            | 4            | 4            | 4            | 3            | 3            | 4            | 3            | 4            |              |
| 24          | 2            | 4            | 4            | 3            | 2            | 4            | 4            | 2            | 4            | 4            | 4            | 3            | 4            | 4            | 4            | 4            | 3            | 4            | 4            |              |
| 25          | 4            | 4            | 3            | 2            | 3            | 3            | 2            | 2            | 4            | 3            | 4            | 3            | 4            | 2            | 3            | 4            | 3            | 4            | 3            |              |
| 26          | 3            | 2            | 2            | 3            | 2            | 3            | 3            | 4            | 3            | 2            | 1            | 2            | 2            | 4            | 3            | 4            | 4            | 3            | 4            |              |
| 27          | 4            | 4            | 2            | 4            | 2            | 4            | 2            | 2            | 4            | 4            | 4            | 4            | 4            | 4            | 4            | 4            | 3            | 4            | 2            |              |
| 28          | 4            | 4            | 3            | 4            | 2            | 4            | 4            | 3            | 4            | 3            | 4            | 4            | 4            | 4            | 4            | 4            | 4            | 4            | 3            |              |
| 29          | 1            | 1            | 3            | 3            | 3            | 1            | 2            | 2            | 1            | 3            | 1            | 3            | 2            | 1            | 4            | 3            | 2            | 4            | 2            |              |
| 30          | 3            | 4            | 3            | 4            | 4            | 3            | 3            | 1            | 3            | 2            | 4            | 3            | 1            | 4            | 4            | 3            | 3            | 3            | 1            |              |
| 31          | 4            | 4            | 2            | 4            | 2            | 4            | 4            | 4            | 4            | 4            | 4            | 4            | 4            | 4            | 4            | 4            | 4            | 4            | 4            |              |
| 32          | 3            | 4            | 3            | 3            | 3            | 4            | 4            | 4            | 3            | 4            | 4            | 4            | 4            | 4            | 4            | 4            | 4            | 4            | 4            |              |
| 33          | 2            | 4            | 3            | 4            | 1            | 4            | 2            | 4            | 4            | 3            | 4            | 4            | 4            | 4            | 3            | 4            | 3            | 4            | 3            |              |
| 34          | 3            | 2            | 4            | 2            | 2            | 1            | 3            | 3            | 4            | 4            | 2            | 2            | 4            | 4            | 3            | 2            | 3            | 3            | 2            |              |
| 35          | 3            | 4            | 4            | 4            | 3            | 3            | 4            | 3            | 4            | 2            | 2            | 4            | 4            | 3            | 4            | 3            | 4            | 4            | 3            |              |
| 36          | 3            | 4            | 2            | 2            | 4            | 4            | 4            | 3            | 4            | 4            | 4            | 4            | 4            | 4            | 4            | 3            | 4            | 4            | 3            |              |
| 37          | 3            | 4            | 3            | 4            | 1            | 3            | 2            | 2            | 3            | 3            | 4            | 3            | 4            | 3            | 4            | 4            | 3            | 4            | 2            |              |
| 38          | 4            | 2            | 2            | 4            | 3            | 4            | 2            | 3            | 4            | 3            | 4            | 4            | 4            | 3            | 4            | 4            | 4            | 4            | 3            |              |
| 39          | 4            | 4            | 3            | 3            | 4            | 3            | 3            | 2            | 4            | 4            | 2            | 1            | 4            | 3            | 4            | 3            | 4            | 3            | 2            |              |
| <b>Jml</b>  | <b>123</b>   | <b>138</b>   | <b>114</b>   | <b>124</b>   | <b>95</b>    | <b>122</b>   | <b>122</b>   | <b>113</b>   | <b>142</b>   | <b>123</b>   | <b>131</b>   | <b>130</b>   | <b>141</b>   | <b>136</b>   | <b>145</b>   | <b>142</b>   | <b>136</b>   | <b>132</b>   | <b>115</b>   | <b>135</b>   |
| <b>rh</b>   | 0.412        | 0.565        | 0.043        | 0.350        | -0.156       | 0.717        | 0.488        | 0.395        | 0.708        | 0.086        | 0.596        | 0.396        | 0.489        | 0.573        | 0.198        | 0.333        | 0.528        | 0.239        | 0.403        | 0.518        |
| <b>rt</b>   | 0.316        | 0.316        | 0.316        | 0.316        | 0.316        | 0.316        | 0.316        | 0.316        | 0.316        | 0.316        | 0.316        | 0.316        | 0.316        | 0.316        | 0.316        | 0.316        | 0.316        | 0.316        | 0.316        | 0.316        |
| <b>Ket.</b> | <b>VALID</b> | <b>VALID</b> | <b>TIDAK</b> | <b>VALID</b> | <b>TIDAK</b> | <b>VALID</b> | <b>VALID</b> | <b>VALID</b> | <b>VALID</b> | <b>TIDAK</b> | <b>VALID</b> | <b>VALID</b> | <b>VALID</b> | <b>VALID</b> | <b>TIDAK</b> | <b>VALID</b> | <b>VALID</b> | <b>TIDAK</b> | <b>VALID</b> | <b>VALID</b> |

## LANJUTAN

| Nomor | Butir Angket |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |
|-------|--------------|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|
|       | 41           | 42 | 43 | 44 | 45 | 46 | 47 | 48 | 49 | 50 | 51 | 52 | 53 | 54 | 55 |
| 1     | 1            | 4  | 3  | 4  | 3  | 3  | 4  | 3  | 4  | 3  | 3  | 4  | 3  | 4  | 4  |
| 2     | 3            | 2  | 2  | 3  | 3  | 3  | 3  | 4  | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  | 4  | 4  |
| 3     | 3            | 3  | 3  | 4  | 3  | 3  | 3  | 4  | 4  | 4  | 1  | 4  | 4  | 3  | 4  |
| 4     | 4            | 4  | 3  | 3  | 4  | 2  | 3  | 3  | 2  | 3  | 3  | 2  | 4  | 3  | 2  |
| 5     | 3            | 3  | 3  | 4  | 3  | 1  | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  | 3  | 4  | 2  | 3  |
| 6     | 3            | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 3  | 2  | 2  | 4  | 2  | 4  | 4  | 2  |
| 7     | 3            | 4  | 4  | 4  | 4  | 3  | 3  | 4  | 3  | 3  | 4  | 3  | 4  | 4  | 3  |
| 8     | 4            | 3  | 4  | 4  | 4  | 3  | 3  | 3  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  |
| 9     | 3            | 4  | 3  | 4  | 4  | 3  | 3  | 4  | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  | 2  | 4  |
| 10    | 3            | 3  | 4  | 3  | 4  | 2  | 3  | 3  | 3  | 2  | 2  | 1  | 3  | 3  | 1  |
| 11    | 4            | 4  | 3  | 3  | 4  | 3  | 2  | 4  | 2  | 4  | 4  | 2  | 4  | 2  | 2  |
| 12    | 3            | 3  | 4  | 3  | 4  | 2  | 3  | 2  | 2  | 3  | 4  | 2  | 4  | 4  | 2  |
| 13    | 2            | 3  | 2  | 3  | 3  | 2  | 2  | 4  | 2  | 3  | 3  | 2  | 3  | 2  | 2  |
| 14    | 4            | 4  | 4  | 3  | 4  | 2  | 4  | 4  | 2  | 3  | 4  | 2  | 4  | 4  | 2  |
| 15    | 3            | 3  | 4  | 4  | 4  | 3  | 2  | 4  | 2  | 2  | 4  | 2  | 4  | 4  | 2  |
| 16    | 3            | 3  | 4  | 3  | 4  | 1  | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  | 3  |
| 17    | 4            | 4  | 3  | 4  | 3  | 1  | 3  | 4  | 2  | 3  | 4  | 2  | 4  | 3  | 2  |
| 18    | 1            | 2  | 4  | 3  | 4  | 4  | 3  | 2  | 2  | 3  | 4  | 1  | 3  | 3  | 1  |

## LANJUTAN

|    |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |
|----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 19 | 2 | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 1 | 3 | 2 | 1 | 4 | 2 | 1 |
| 20 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 |
| 21 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 1 | 4 | 3 | 1 | 3 | 3 | 1 |
| 22 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 |
| 23 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 2 |
| 24 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 1 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 |
| 25 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 26 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 3 | 1 | 2 | 4 | 2 | 2 |
| 27 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 |
| 28 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 |
| 29 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 4 | 2 |
| 30 | 1 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 2 | 3 | 4 | 2 |
| 31 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 |
| 32 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 1 | 4 | 4 | 1 |
| 33 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 |
| 34 | 1 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 2 |
| 35 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 1 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 |
| 36 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 37 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 |
| 38 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 |
| 39 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 |

## LANJUTAN

|                |              |              |              |              |              |              |              |              |              |              |              |              |              |              |              |
|----------------|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------|
| <b>Jumlah</b>  | <b>118</b>   | <b>129</b>   | <b>132</b>   | <b>136</b>   | <b>139</b>   | <b>96</b>    | <b>119</b>   | <b>142</b>   | <b>103</b>   | <b>119</b>   | <b>129</b>   | <b>100</b>   | <b>136</b>   | <b>130</b>   | <b>100</b>   |
| <b>rhitung</b> | 0.527        | 0.336        | 0.329        | 0.459        | 0.510        | 0.160        | 0.357        | 0.092        | 0.423        | 0.33         | 0.496        | 0.435        | 0.465        | 0.103        | 0.435        |
| <b>rtabel</b>  | 0.316        | 0.316        | 0.316        | 0.316        | 0.316        | 0.316        | 0.316        | 0.316        | 0.316        | 0.316        | 0.316        | 0.316        | 0.316        | 0.316        | 0.316        |
| <b>Ket.</b>    | <b>VALID</b> | <b>VALID</b> | <b>VALID</b> | <b>VALID</b> | <b>VALID</b> | <b>TIDAK</b> | <b>VALID</b> | <b>TIDAK</b> | <b>VALID</b> | <b>VALID</b> | <b>VALID</b> | <b>VALID</b> | <b>VALID</b> | <b>TIDAK</b> | <b>VALID</b> |

Sumber: Sugiyono, 2012: 373 (r tabel yang digunakan adalah r *Product Moment*)

**LAMPIRAN 10****HASIL REALIBILITAS INSTRUMEN ANGGKET LINGKUNGAN****SEKOLAH**

Jumlah Varians = 37.11066

Menghitung Koefisien Alpha

k (banyaknya item instrumen) = 42

jumlah item varians = 37.111

Varians total = 274.3

n (jumlah responden) = 39

r hitung = 0.67255

r tabel = 0.316

rhitung (0,673) > rtabel (0.316), maka instrumen dinyatakan reliabel.

## LAMPIRAN 11

## KISI-KISI INSTRUMEN ANGKET LINGKUNGAN SEKOLAH

| Variabel                     | Indikator                                      | Nomor Butir    | Jumlah Soal |
|------------------------------|--|----------------|-------------|
| <b>Lingkungan Sekolah</b>    | 1. Kondisi Gedung Sekolah                      |                |             |
|                              | a) Gedung sekolah                              | 1, 2, 3        | 3           |
|                              | b) Ruang kelas                                 | 4, 5, 6, 8, 9  | 5           |
|                              | 2. Kelengkapan fasilitas sekolah               |                |             |
|                              | a) Perpustakaan sekolah                        | 10, 11, 12     | 3           |
|                              | b) Kamar mandi sekolah                         | 15, 16         | 2           |
|                              | 3. Keadaan sekitar sekolah                     |                |             |
|                              | a) Halaman sekolah                             | 18, 20         | 2           |
|                              | b) Tetangga sekolah/masyarakat sekitar sekolah | 21, 22         | 2           |
|                              | c) Suasana sekolah                             | 24, 26, 27     | 3           |
|                              | 4. Kebiasaan guru dalam mengajar               |                |             |
|                              | a) Metode mengajar                             | 28, 29, 31, 32 | 4           |
|                              | b) Alat pelajaran/media                        | 33, 34, 36, 37 | 4           |
|                              | 5. Relasi guru dengan siswa                    | 39, 40, 41, 42 | 4           |
| 6. Relasi siswa dengan siswa | 43, 44, 45, 47                                 | 4              |             |
| 7. Disiplin sekolah          |  |                |             |
| a) Tugas rumah               | 49, 50, 51                                     | 3              |             |
| b) Tata tertib sekolah       | 52, 53, 55                                     | 3              |             |
| <b>Jumlah seluruh soal</b>   |  |                | <b>42</b>   |

**LAMPIRAN 12****ANGKET LINGKUNGAN SEKOLAH****IDENTITAS RESPONDEN**

Nama : .....

No. Presensi : .....

Sekolah : .....

Hari, tanggal : .....

**PETUNJUK PENGISIAN**

1. Isilah identitas Anda pada lembar yang telah disediakan.
2. Bacalah dengan cermat dan teliti pada setiap pertanyaan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
3. Berilah tanda silang ( **X** ) pada opsi jawaban yang sesuai dengan pilihanmu.

Contohnya seperti berikut ini:

**Apakah sebelum berangkat sekolah, Anda sarapan terlebih dahulu?**

- |   |                          |
|---|--------------------------|
| <input checked="" type="checkbox"/> a. Selalu sarapan | c. Kadang-kadang sarapan |
| b. Sering sarapan                                     | d. Tidak pernah sarapan  |

4. Setelah mengisi angket ini, periksalah kembali bahwa setiap nomor sudah Anda isi sesuai dengan keadaan yang ada.
5. Terimakasih atas kerjasama Anda

*Selamat Mengerjakan* 😊 😊

**DAFTAR PERTANYAAN ANGGKET PENELITIAN**

1. Apakah gedung sekolahmu terlihat bersih?
  - a. Selalu bersih
  - b. Sering bersih
  - c. Kadang-kadang bersih
  - d. Tidak pernah bersih
2. Apakah saat hujan turun, sekolahmu menjadi becek?
  - a. Selalu becek
  - b. Sering becek
  - c. Kadang-kadang becek
  - d. Tidak pernah becek
3. Apakah gedung sekolahmu terawat keindahannya?
  - a. Selalu indah
  - b. Sering indah
  - c. Kadang-kadang indah
  - d. Tidak pernah indah
4. Apakah ruang kelasmu bersih?
  - a. Selalu bersih
  - b. Sering bersih
  - c. Kadang-kadang bersih
  - d. Tidak pernah bersih
5. Apakah ruang kelasmu terasa segar dan sejuk?
  - a. Selalu segar dan sejuk
  - b. Sering segar dan sejuk
  - c. Kadang-kadang segar dan sejuk
  - d. Tidak pernah segar dan sejuk
6. Apakah penerangan di ruang kelasmu kurang sehingga kelas menjadi gelap?
  - a. Selalu gelap
  - b. Sering gelap
  - c. Kadang-kadang gelap
  - d. Tidak pernah gelap
7. Apakah meja dan kursi di kelasmu tertata rapi?
  - a. Selalu tertata rapi
  - b. Sering tertata rapi
  - c. Kadang-kadang tertata rapi
  - d. Tidak pernah tertata rapi
8. Apakah setiap hujan turun ruang kelasmu bocor?
  - a. Selalu bocor
  - b. Sering bocor
  - c. Kadang-kadang bocor
  - d. Tidak pernah bocor
9. Apakah perpustakaan sekolahmu terjaga kebersihannya?
  - a. Selalu bersih
  - b. Sering bersih
  - c. Kadang-kadang bersih
  - d. Tidak pernah bersih
10. Apakah buku-buku yang terdapat di perpustakaan sekolahmu lengkap?
  - a. Lengkap sekali
  - b. Lengkap
  - c. Cukup lengkap
  - d. Tidak lengkap



11. Apakah saat jam istirahat, kamu belajar dan membaca buku di perpustakaan?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
12. Apakah biasanya kamar mandi di sekolahmu terjaga kebersihannya?
  - a. Selalu bersih
  - b. Sering bersih
  - c. Kadang-kadang bersih
  - d. Tidak pernah bersih
13. Apakah siswa laki-laki terbiasa buang air di toilet khusus laki-laki?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
14. Apakah biasanya halaman sekolahmu terlihat bersih?
  - a. Selalu bersih
  - b. Sering bersih
  - c. Kadang-kadang bersih
  - d. Tidak pernah bersih
15. Apakah biasanya bungkus jajan/daun mengotori halaman sekolahmu?
  - a. Selalu ada
  - b. Sering ada
  - c. Kadang-kadang ada
  - d. Tidak pernah ada
16. Apakah kegiatan warga di sekitar sekolah mengganggu kegiatan belajarmu?
  - a. Selalu mengganggu
  - b. Sering mengganggu
  - c. Kadang-kadang mengganggu
  - d. Tidak pernah mengganggu
17. Apakah kamu merasa terganggu dengan suara kendaraan yang lewat di sekitar sekolah?
  - a. Selalu terganggu
  - b. Sering terganggu
  - c. Kadang-kadang terganggu
  - d. Tidak pernah terganggu
18. Apakah suasana kelas sebelahmu gaduh?
  - a. Selalu gaduh
  - b. Sering gaduh
  - c. Kadang-kadang gaduh
  - d. Tidak pernah gaduh
19. Apakah biasanya di kelasmu terjadi keributan/perkelahian?
  - a. Selalu ribut
  - b. Sering ribut
  - c. Kadang-kadang ribut
  - d. Tidak pernah ribut
20. Apakah di kelasmu gaduh?
  - a. Selalu gaduh
  - b. Sering gaduh
  - c. Kadang-kadang gaduh
  - d. Tidak pernah gaduh

21. Apakah kamu memperhatikan guru ketika menerangkan?
- a. Selalu memperhatikan
  - b. Sering memperhatikan
  - c. Kadang-kadang memperhatikan
  - d. Tidak pernah memperhatikan
22. Apakah kamu dapat memahami materi pelajaran yang disampaikan oleh guru?
- a. Selalu paham
  - b. Sering paham
  - c. Kadang-kadang paham
  - d. Tidak pernah paham
23. Apakah guru memberikan kesempatan untuk bertanya apabila ada materi yang belum dipahami?
- a. Selalu memberi kesempatan
  - b. Sering memberi kesempatan
  - c. Kadang-kadang memberi kesempatan
  - d. Tidak pernah memberi kesempatan
24. Apakah guru menegur siswa yang gaduh/ramai saat kegiatan belajar berlangsung?
- a. Selalu menegur
  - b. Sering menegur
  - c. Kadang-kadang menegur
  - d. Tidak pernah menegur
25. Apakah guru menggunakan alat peraga/media pembelajaran ketika mengajar?
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
26. Apakah guru melakukan pembelajaran di luar kelas, misalnya di perpustakaan, di halaman sekolah, dan lain-lain?
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
27. Apakah kamu merasa senang dengan cara guru mengajar?
- a. Selalu senang
  - b. Sering senang
  - c. Kadang-kadang senang
  - d. Tidak pernah senang
28. Apakah kegiatan belajar mengajar di kelasmu menyenangkan?
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
29. Apakah kamu menghormati dan menghargai setiap nasihat guru?
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah

30. Apakah kamu merasa senang mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru?
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
31. Apakah guru memberikan bantuan kepadamu saat mengalami kesulitan dalam belajar?
- a. Selalu dibantu
  - b. Sering dibantu
  - c. Kadang-kadang dibantu
  - d. Tidak pernah dibantu
32. Apakah guru sabar mengajarimu saat mengalami kesulitan dalam belajar?
- a. Selalu sabar
  - b. Sering sabar
  - c. Kadang-kadang sabar
  - d. Tidak pernah sabar
33. Apakah kamu membantu teman yang mengalami kesulitan dalam belajar?
- a. Selalu membantu
  - b. Sering membantu
  - c. Kadang-kadang membantu
  - d. Tidak pernah membantu
34. Apakah setelah pulang sekolah, kamu belajar kelompok?
- a. Selalu belajar kelompok
  - b. Sering belajar kelompok
  - c. Kadang-kadang belajar kelompok
  - d. Tidak pernah belajar kelompok
35. Apakah kamu berdiskusi dengan teman-temanmu ketika ada pelajaran yang sulit?
- a. Selalu berdiskusi
  - b. Sering berdiskusi
  - c. Kadang-kadang berdiskusi
  - d. Tidak pernah berdiskusi
36. Apakah teman membantumu saat mengalami kesulitan dalam belajar?
- a. Selalu membantu
  - b. Sering membantu
  - c. Kadang-kadang membantu
  - d. Tidak pernah membantu
37. Apakah kamu biasanya mengerjakan PR di rumah?
- a. Selalu di rumah
  - b. Sering di rumah
  - c. Kadang-kadang di rumah
  - d. Tidak pernah di rumah
38. Apakah guru menegur siswa saat tidak mengerjakan PR?
- a. Selalu menegur
  - b. Sering menegur
  - c. Kadang-kadang menegur
  - d. Tidak pernah menegur

39. Apakah guru memberikan hukuman apabila kamu tidak mengerjakan PR?
- a. Selalu menghukum
  - b. Sering menghukum
  - c. Kadang-kadang menghukum
  - d. Tidak pernah menghukum
40. Apakah kamu datang terlambat ke sekolah?
- a. Selalu terlambat
  - b. Sering terlambat
  - c. Kadang-kadang terlambat
  - d. Tidak pernah terlambat
41. Apakah kamu melaksanakan piket sesuai jadwal?
- a. Selalu piket
  - b. Sering piket
  - c. Kadang-kadang piket
  - d. Tidak pernah piket
42. Apakah guru memberikan hukuman jika kamu melanggar tata tertib?
- a. Selalu menghukum
  - b. Sering menghukum
  - c. Kadang-kadang menghukum
  - d. Tidak pernah menghukum

*Terimakasih atas kejujuran Anda 😊*

## LAMPIRAN 13

## REKAPITULASI SKOR ANGKET PENELITIAN LINGKUNGAN SEKOLAH

| Nomor Responden | Nomor Butir Angket |   |   |   |   |   |   |   |   |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |
|-----------------|--------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|
|                 | 1                  | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 |
| 1               | 2                  | 3 | 2 | 4 | 1 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4  | 2  | 2  | 3  | 2  | 4  | 3  | 3  | 3  | 3  | 1  | 4  |
| 2               | 2                  | 2 | 1 | 4 | 2 | 4 | 4 | 1 | 2 | 4  | 4  | 3  | 2  | 2  | 3  | 4  | 3  | 3  | 3  | 4  | 4  |
| 3               | 4                  | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4  | 4  | 4  | 3  | 4  | 3  | 4  | 3  | 3  | 3  | 3  | 4  |
| 4               | 3                  | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2  | 3  | 2  | 1  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 4  |
| 5               | 2                  | 3 | 2 | 4 | 1 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4  | 2  | 2  | 3  | 2  | 4  | 3  | 3  | 3  | 3  | 1  | 4  |
| 6               | 3                  | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3  | 2  | 2  | 4  | 2  | 3  | 3  | 4  | 3  | 4  | 4  | 2  |
| 7               | 4                  | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4  | 4  | 4  | 3  | 4  | 1  | 4  | 1  | 3  | 2  | 3  | 4  |
| 8               | 2                  | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4  | 3  | 2  | 4  | 2  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 4  |
| 9               | 2                  | 2 | 2 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2  | 1  | 2  | 1  | 2  | 1  | 4  | 3  | 2  | 3  | 4  | 4  |
| 10              | 4                  | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  |
| 11              | 4                  | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  |
| 12              | 2                  | 2 | 3 | 1 | 2 | 1 | 3 | 4 | 3 | 3  | 3  | 3  | 1  | 2  | 1  | 3  | 2  | 2  | 2  | 2  | 3  |
| 13              | 2                  | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 4 | 2 | 2  | 2  | 2  | 2  | 2  | 3  | 4  | 3  | 3  | 3  | 1  | 4  |
| 14              | 4                  | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  |
| 15              | 3                  | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2  | 3  | 2  | 1  | 3  | 3  | 4  | 3  | 3  | 3  | 3  | 4  |
| 16              | 4                  | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4  | 4  | 4  | 3  | 4  | 1  | 4  | 1  | 3  | 2  | 3  | 4  |
| 17              | 3                  | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2  | 3  | 2  | 1  | 3  | 3  | 4  | 3  | 3  | 3  | 3  | 4  |
| 18              | 3                  | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3  | 1  | 2  | 4  | 2  | 3  | 3  | 4  | 3  | 4  | 4  | 2  |
| 19              | 2                  | 1 | 3 | 3 | 2 | 1 | 3 | 3 | 3 | 2  | 2  | 2  | 2  | 1  | 2  | 2  | 2  | 4  | 1  | 1  | 2  |
| 20              | 4                  | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4  | 2  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  |
| 21              | 2                  | 1 | 1 | 2 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4  | 1  | 1  | 4  | 2  | 1  | 4  | 4  | 3  | 1  | 3  | 4  |
| 22              | 3                  | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  | 3  | 4  | 3  | 4  |
| 23              | 2                  | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2  | 2  | 2  | 3  | 2  | 3  | 3  | 4  | 3  | 3  | 3  | 4  |



## LANJUTAN

|    |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |
|----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 51 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 |
| 52 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 |
| 53 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 |
| 55 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 |
| 56 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 2 | 1 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 |
| 57 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 2 | 1 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 |
| 58 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 2 | 4 | 3 | 2 | 2 | 2 | 4 |
| 59 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 |
| 60 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 1 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 |
| 61 | 4 | 1 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 1 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 |
| 62 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 |
| 63 | 2 | 1 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 64 | 2 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 1 | 4 |
| 65 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 |
| 66 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 |
| 67 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 |
| 68 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 2 | 4 | 3 | 2 | 2 | 2 | 4 |
| 69 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 1 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 1 | 4 | 1 | 4 | 2 | 1 | 4 |
| 70 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 |
| 71 | 3 | 1 | 2 | 2 | 1 | 3 | 1 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 1 | 1 | 2 | 4 |
| 72 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 1 | 2 | 4 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 1 | 1 | 3 | 3 | 4 |
| 73 | 2 | 2 | 2 | 3 | 1 | 3 | 1 | 4 | 4 | 4 | 2 | 1 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 1 | 1 | 2 | 4 |
| 74 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 |
| 75 | 2 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 |
| 76 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 |
| 77 | 3 | 2 | 2 | 3 | 1 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |

## LANJUTAN

|     |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |
|-----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 78  | 2 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 4 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 |
| 79  | 2 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 80  | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 | 3 | 1 | 1 | 2 |
| 81  | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 1 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 1 | 4 | 1 | 4 | 2 | 1 | 4 |
| 82  | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 4 |
| 83  | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 1 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 1 | 4 |
| 84  | 3 | 1 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 1 | 4 | 3 | 1 | 4 | 4 | 4 | 2 | 1 | 4 |
| 85  | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 3 | 1 | 4 | 4 | 4 | 3 | 1 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 1 | 1 | 2 | 4 |
| 86  | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 |
| 87  | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 |
| 88  | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 3 | 1 | 4 | 3 | 4 | 2 | 1 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 1 | 1 | 2 | 4 |
| 89  | 2 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 4 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 |
| 90  | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 3 | 1 | 4 | 4 | 4 | 2 | 1 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 1 | 1 | 2 | 4 |
| 91  | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 1 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 1 | 4 |
| 92  | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 3 | 1 | 4 | 4 | 4 | 2 | 1 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 1 | 1 | 2 | 4 |
| 93  | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 1 | 3 | 2 | 4 | 2 | 2 | 3 |
| 94  | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 |
| 95  | 2 | 2 | 4 | 2 | 3 | 3 | 1 | 4 | 4 | 4 | 2 | 1 | 4 | 2 | 1 | 1 | 3 | 1 | 1 | 1 | 2 |
| 96  | 2 | 1 | 4 | 2 | 2 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 |
| 97  | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 1 | 4 | 2 | 1 | 3 |
| 98  | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 3 | 2 | 1 | 4 |
| 99  | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 1 | 2 | 3 |
| 100 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 2 | 3 | 1 | 1 | 3 | 3 | 3 | 4 |
| 101 | 2 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 2 | 1 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 1 | 4 | 1 | 3 | 3 | 1 | 4 |
| 102 | 2 | 1 | 4 | 2 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 |
| 103 | 2 | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 2 | 1 | 1 | 4 |



## LANJUTAN

|     |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |
|-----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 104 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 4 |
| 105 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 1 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 |
| 106 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 2 | 1 | 1 | 2 | 3 |
| 107 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 3 | 1 | 2 | 4 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 4 |
| 108 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 2 | 4 | 2 | 3 | 1 | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 |
| 109 | 2 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 2 | 1 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 1 | 4 | 1 | 3 | 3 | 1 | 4 |
| 110 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 1 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 1 | 1 | 3 | 4 |
| 111 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 1 | 2 | 3 |
| 112 | 2 | 3 | 4 | 2 | 2 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 |
| 114 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 |
| 115 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 |
| 116 | 4 | 2 | 4 | 1 | 4 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 1 | 3 | 2 | 3 | 3 |
| 117 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 2 | 1 | 2 | 2 | 4 |
| 118 | 3 | 2 | 3 | 4 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 1 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 |
| 119 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 1 | 2 | 2 |
| 120 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 4 |
| 121 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 1 | 1 | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 1 | 4 |
| 122 | 4 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 1 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 |
| 123 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 2 | 1 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 1 | 4 | 1 | 3 | 3 | 1 | 4 |
| 124 | 4 | 2 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 1 | 2 | 3 | 1 | 3 |
| 125 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 1 | 3 | 4 | 3 | 3 | 1 | 2 | 4 | 2 | 1 | 3 | 4 | 2 | 1 | 3 | 3 |
| 126 | 4 | 1 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 4 |
| 127 | 2 | 1 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 1 | 3 | 3 | 2 | 4 |
| 128 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 1 | 4 | 2 | 1 | 3 |
| 129 | 4 | 1 | 4 | 2 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 2 | 2 | 1 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 4 |
| 130 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 1 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 3 |

## LANJUTAN

|               |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |
|---------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|
| 131           | 2          | 3          | 2          | 2          | 2          | 4          | 2          | 4          | 2          | 3          | 1          | 2          | 2          | 2          | 1          | 4          | 4          | 3          | 3          | 1          | 2          |
| 132           | 3          | 1          | 3          | 2          | 2          | 1          | 2          | 2          | 4          | 2          | 2          | 1          | 2          | 3          | 2          | 2          | 2          | 2          | 2          | 1          | 3          |
| 133           | 4          | 1          | 4          | 3          | 4          | 2          | 4          | 3          | 4          | 4          | 2          | 3          | 4          | 4          | 2          | 4          | 4          | 3          | 2          | 2          | 4          |
| <b>Jumlah</b> | <b>386</b> | <b>312</b> | <b>426</b> | <b>389</b> | <b>421</b> | <b>421</b> | <b>389</b> | <b>434</b> | <b>468</b> | <b>413</b> | <b>321</b> | <b>332</b> | <b>411</b> | <b>387</b> | <b>338</b> | <b>435</b> | <b>370</b> | <b>348</b> | <b>334</b> | <b>321</b> | <b>472</b> |

| Nomor Responden | Butir Angket |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    | Skor |            |
|-----------------|--------------|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|------|------------|
|                 | 22           | 23 | 24 | 25 | 26 | 27 | 28 | 29 | 30 | 31 | 32 | 33 | 34 | 35 | 36 | 37 | 38 | 39 | 40 | 41 |      | 42         |
| 1               | 4            | 2  | 2  | 4  | 2  | 4  | 4  | 4  | 2  | 2  | 2  | 2  | 2  | 2  | 2  | 3  | 2  | 2  | 3  | 4  | 2    | <b>115</b> |
| 2               | 2            | 3  | 4  | 3  | 2  | 2  | 1  | 4  | 3  | 2  | 2  | 2  | 3  | 3  | 4  | 3  | 2  | 4  | 3  | 3  | 2    | <b>118</b> |
| 3               | 4            | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  | 4  | 4    | <b>159</b> |
| 4               | 4            | 4  | 4  | 2  | 3  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 3  | 3  | 3  | 4  | 4  | 2  | 3  | 4  | 3    | <b>135</b> |
| 5               | 4            | 2  | 2  | 4  | 2  | 4  | 4  | 4  | 3  | 2  | 2  | 3  | 2  | 2  | 3  | 4  | 2  | 2  | 3  | 4  | 3    | <b>120</b> |
| 6               | 2            | 4  | 2  | 3  | 2  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 2  | 2  | 4  | 4  | 3  | 2  | 4  | 3  | 4  | 3    | <b>130</b> |
| 7               | 4            | 4  | 4  | 3  | 3  | 4  | 4  | 4  | 2  | 4  | 4  | 1  | 4  | 3  | 4  | 4  | 3  | 1  | 4  | 3  | 1    | <b>140</b> |
| 8               | 2            | 2  | 2  | 2  | 2  | 2  | 2  | 4  | 2  | 2  | 2  | 2  | 2  | 2  | 2  | 2  | 2  | 2  | 3  | 4  | 2    | <b>110</b> |
| 9               | 4            | 3  | 2  | 2  | 2  | 4  | 3  | 4  | 4  | 4  | 4  | 3  | 2  | 2  | 4  | 4  | 3  | 3  | 3  | 4  | 4    | <b>123</b> |
| 10              | 4            | 4  | 3  | 3  | 3  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 3  | 3    | <b>158</b> |
| 11              | 4            | 4  | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 3  | 3  | 3  | 3  | 2  | 4  | 4  | 4  | 3  | 4  | 4    | <b>159</b> |
| 12              | 1            | 3  | 2  | 2  | 2  | 2  | 2  | 3  | 1  | 2  | 2  | 3  | 2  | 2  | 2  | 3  | 2  | 2  | 2  | 1  | 1    | <b>90</b>  |
| 13              | 2            | 3  | 4  | 4  | 2  | 4  | 4  | 4  | 3  | 2  | 4  | 4  | 3  | 3  | 2  | 3  | 3  | 3  | 3  | 4  | 3    | <b>120</b> |
| 14              | 4            | 4  | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 2  | 2  | 2  | 2  | 2  | 4  | 4  | 4  | 3  | 4  | 4    | <b>155</b> |
| 15              | 4            | 4  | 4  | 2  | 3  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 3  | 3  | 3  | 4  | 4  | 2  | 3  | 4  | 2    | <b>138</b> |
| 16              | 4            | 4  | 4  | 3  | 3  | 4  | 4  | 4  | 2  | 4  | 4  | 1  | 4  | 3  | 4  | 4  | 3  | 1  | 4  | 3  | 1    | <b>140</b> |

## LANJUTAN

|    |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |            |
|----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|------------|
| 17 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | <b>130</b> |
| 18 | 2 | 4 | 2 | 1 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 3 | 4 | 1 | <b>123</b> |
| 19 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 3 | 2 | 1 | 2 | 4 | 1 | <b>95</b>  |
| 20 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | <b>159</b> |
| 21 | 3 | 4 | 4 | 1 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | <b>118</b> |
| 22 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | <b>159</b> |
| 23 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 2 | <b>115</b> |
| 24 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 1 | 3 | 2 | 1 | <b>115</b> |
| 25 | 4 | 3 | 2 | 2 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | <b>120</b> |
| 26 | 4 | 4 | 1 | 1 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 1 | 1 | 1 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | <b>130</b> |
| 27 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | <b>123</b> |
| 28 | 3 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 1 | 1 | 1 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 1 | <b>107</b> |
| 29 | 2 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | <b>92</b>  |
| 30 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | <b>138</b> |
| 31 | 4 | 4 | 3 | 1 | 1 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 1 | <b>118</b> |
| 32 | 3 | 4 | 3 | 4 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 1 | 3 | 3 | 1 | <b>115</b> |
| 33 | 3 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | <b>128</b> |
| 34 | 2 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | <b>107</b> |
| 35 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 1 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | <b>118</b> |
| 36 | 4 | 4 | 3 | 1 | 1 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 2 | 4 | 3 | 1 | 4 | 3 | 1 | <b>110</b> |
| 37 | 3 | 3 | 4 | 2 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | <b>120</b> |
| 38 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | <b>155</b> |
| 39 | 2 | 4 | 3 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 2 | 2 | 4 | 2 | <b>118</b> |
| 40 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | <b>110</b> |
| 41 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 2 | <b>115</b> |
| 42 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | <b>135</b> |

## LANJUTAN

|    |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |            |
|----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|------------|
| 43 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | <b>145</b> |
| 44 | 3 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | <b>130</b> |
| 45 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | <b>122</b> |
| 46 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | <b>138</b> |
| 47 | 2 | 1 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 1 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 1 | 2 | 2 | 3 | 3 | <b>113</b> |
| 48 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 2 | <b>128</b> |
| 49 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | <b>123</b> |
| 50 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | <b>155</b> |
| 51 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | <b>145</b> |
| 52 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 1 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 2 | <b>138</b> |
| 53 | 2 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | <b>130</b> |
| 54 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | <b>122</b> |
| 55 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | <b>130</b> |
| 56 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | <b>145</b> |
| 57 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | <b>142</b> |
| 58 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | <b>137</b> |
| 59 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | <b>149</b> |
| 60 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 2 | 4 | 3 | 1 | 4 | 3 | 2 | <b>138</b> |
| 61 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 2 | <b>126</b> |
| 62 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 1 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 2 | <b>135</b> |
| 63 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 3 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | <b>124</b> |
| 64 | 4 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 2 | <b>128</b> |
| 65 | 3 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | <b>141</b> |
| 66 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | <b>140</b> |
| 67 | 2 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | <b>137</b> |
| 68 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | <b>133</b> |

## LANJUTAN

|    |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |            |
|----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|------------|
| 69 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 1 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | <b>126</b> |
| 70 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | <b>145</b> |
| 71 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | <b>126</b> |
| 72 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | <b>120</b> |
| 73 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | <b>124</b> |
| 74 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 2 | 4 | 3 | 1 | 4 | 3 | 2 | <b>136</b> |
| 75 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | <b>130</b> |
| 76 | 3 | 4 | 1 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | <b>133</b> |
| 77 | 4 | 2 | 3 | 3 | 1 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | <b>120</b> |
| 78 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | <b>128</b> |
| 79 | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | <b>107</b> |
| 80 | 2 | 3 | 3 | 4 | 1 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 1 | 4 | 2 | 3 | <b>112</b> |
| 81 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 1 | 1 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | <b>122</b> |
| 82 | 2 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | <b>110</b> |
| 83 | 4 | 2 | 2 | 2 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 1 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 3 | 4 | 1 | <b>115</b> |
| 84 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | <b>138</b> |
| 85 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | <b>124</b> |
| 86 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | <b>146</b> |
| 87 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | <b>145</b> |
| 88 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | <b>120</b> |
| 89 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | <b>128</b> |
| 90 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | <b>123</b> |
| 91 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | <b>144</b> |
| 92 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | <b>124</b> |
| 93 | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | <b>128</b> |
| 94 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | <b>135</b> |

## LANJUTAN

|     |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |            |
|-----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|------------|
| 95  | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 1 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | <b>110</b> |
| 96  | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 4 | 2 | 3 | 2 | 2 | <b>118</b> |
| 97  | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | <b>126</b> |
| 98  | 4 | 4 | 4 | 3 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 1 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | <b>130</b> |
| 99  | 3 | 2 | 3 | 2 | 1 | 4 | 3 | 2 | 4 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | <b>108</b> |
| 100 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | <b>135</b> |
| 101 | 4 | 4 | 4 | 2 | 1 | 2 | 2 | 4 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 4 | 2 | 1 | 4 | 4 | 3 | <b>112</b> |
| 102 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | <b>133</b> |
| 103 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | <b>136</b> |
| 104 | 3 | 2 | 4 | 3 | 1 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 2 | <b>112</b> |
| 105 | 2 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 3 | 3 | 3 | <b>100</b> |
| 106 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 1 | 3 | 4 | 3 | <b>118</b> |
| 107 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | <b>133</b> |
| 108 | 2 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | <b>113</b> |
| 109 | 4 | 4 | 4 | 2 | 1 | 2 | 2 | 4 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 3 | 2 | 1 | 3 | 3 | 2 | <b>107</b> |
| 110 | 4 | 2 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | <b>120</b> |
| 111 | 3 | 2 | 3 | 2 | 1 | 4 | 3 | 2 | 4 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 2 | <b>110</b> |
| 112 | 2 | 4 | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 3 | <b>120</b> |
| 113 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | <b>137</b> |
| 114 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 1 | 4 | 4 | 2 | <b>135</b> |
| 115 | 3 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 3 | 3 | 2 | <b>123</b> |
| 116 | 3 | 4 | 2 | 2 | 1 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | <b>113</b> |
| 117 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | <b>120</b> |
| 118 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 3 | 1 | 2 | 2 | 2 | <b>110</b> |
| 119 | 3 | 2 | 3 | 2 | 1 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | <b>107</b> |
| 120 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 4 | 1 | 2 | 4 | 3 | 2 | <b>118</b> |

## LANJUTAN

|               |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |
|---------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|
| 121           | 2          | 4          | 2          | 1          | 2          | 3          | 4          | 3          | 3          | 3          | 2          | 3          | 2          | 2          | 3          | 2          | 4          | 2          | 3          | 3          | 2          | <b>108</b> |
| 122           | 4          | 4          | 4          | 4          | 2          | 4          | 4          | 3          | 3          | 2          | 4          | 2          | 2          | 2          | 3          | 4          | 3          | 2          | 4          | 3          | 2          | <b>122</b> |
| 123           | 4          | 4          | 4          | 2          | 1          | 2          | 2          | 4          | 1          | 2          | 2          | 1          | 2          | 1          | 2          | 4          | 2          | 1          | 3          | 2          | 3          | <b>110</b> |
| 124           | 4          | 4          | 4          | 3          | 3          | 4          | 4          | 3          | 4          | 4          | 4          | 3          | 3          | 4          | 3          | 4          | 4          | 3          | 3          | 4          | 4          | <b>135</b> |
| 125           | 3          | 4          | 4          | 4          | 2          | 2          | 2          | 4          | 3          | 4          | 3          | 4          | 4          | 4          | 3          | 4          | 2          | 4          | 3          | 4          | 3          | <b>125</b> |
| 126           | 4          | 3          | 4          | 3          | 2          | 4          | 3          | 4          | 4          | 3          | 3          | 3          | 2          | 2          | 2          | 4          | 3          | 3          | 4          | 3          | 3          | <b>133</b> |
| 127           | 4          | 4          | 2          | 1          | 2          | 4          | 4          | 4          | 4          | 3          | 1          | 3          | 2          | 3          | 2          | 3          | 3          | 4          | 4          | 4          | 3          | <b>125</b> |
| 128           | 3          | 4          | 3          | 4          | 3          | 4          | 4          | 4          | 4          | 4          | 3          | 4          | 3          | 3          | 3          | 3          | 2          | 3          | 4          | 4          | 3          | <b>130</b> |
| 129           | 4          | 4          | 2          | 2          | 2          | 4          | 4          | 3          | 3          | 3          | 4          | 2          | 2          | 4          | 2          | 4          | 2          | 2          | 4          | 4          | 3          | <b>112</b> |
| 130           | 4          | 4          | 2          | 2          | 2          | 3          | 3          | 3          | 2          | 3          | 3          | 2          | 2          | 4          | 2          | 3          | 1          | 2          | 3          | 2          | 4          | <b>102</b> |
| 131           | 2          | 4          | 2          | 2          | 2          | 2          | 2          | 4          | 2          | 2          | 1          | 2          | 1          | 2          | 2          | 4          | 2          | 2          | 3          | 2          | 2          | <b>98</b>  |
| 132           | 4          | 4          | 2          | 2          | 2          | 3          | 3          | 3          | 2          | 3          | 3          | 2          | 2          | 4          | 2          | 3          | 1          | 2          | 3          | 3          | 3          | <b>100</b> |
| 133           | 4          | 3          | 4          | 3          | 2          | 4          | 3          | 4          | 4          | 3          | 3          | 3          | 2          | 3          | 3          | 4          | 3          | 3          | 4          | 3          | 3          | <b>135</b> |
| <b>Jumlah</b> | <b>448</b> | <b>478</b> | <b>428</b> | <b>367</b> | <b>297</b> | <b>490</b> | <b>462</b> | <b>484</b> | <b>433</b> | <b>429</b> | <b>422</b> | <b>354</b> | <b>319</b> | <b>352</b> | <b>359</b> | <b>462</b> | <b>392</b> | <b>350</b> | <b>449</b> | <b>455</b> | <b>367</b> |            |

## LAMPIRAN 14

## DAFTAR NAMA SAMPEL PENELITIAN

| SD 01 TUMPANGKRASAK |                        |     | Status: SD Inti  |                          |     |
|---------------------|------------------------|-----|------------------|--------------------------|-----|
| NO                  | NAMA                   | L/P | NO               | NAMA                     | L/P |
| 1                   | Willya Rizki Pradana   | L   | 13               | Musrimatul Khoiriyah     | P   |
| 2                   | Ahmad Bagus Fadholi    | L   | 14               | Muh Agus Kurnia          | L   |
| 3                   | Amelia Ayuningtyas     | P   | 15               | Muh Choirul Faza         | L   |
| 4                   | Artika Ayu Ramandhani  | P   | 16               | Najwa Eka Syavira        | P   |
| 5                   | Dian Febriani          | P   | 17               | Novian Sukma Fitriansyah | L   |
| 6                   | Deftendi Putra Pratama | L   | 18               | Suryananda Pratama P.E.  | L   |
| 7                   | Dafa Ahmad Romandhon   | L   | 19               | Sahdia Wulandari         | P   |
| 8                   | Dino Ilham Hartanto    | L   | 20               | Takeda Eksa Meirillid    | L   |
| 9                   | Felanisa Apriliaini    | P   | 21               | Vivi Aprianti            | P   |
| 10                  | Muh Fakhrol Anthaya    | L   | 22               | Vero Nica                | P   |
| 11                  | Muh Achsin Nawawi      | L   | 23               | Rizki Ali Sabana         | L   |
| 12                  | Muh Anggis Faisal      | L   |                  |                          |     |
| SD 02 TUMPANGKRASAK |                        |     | Status: SD Imbas |                          |     |
| NO                  | NAMA                   | L/P | NO               | NAMA                     | L/P |
| 1                   | Desi Dwi Ariyanti      | P   | 9                | Maulana Aditama          | L   |
| 2                   | Muh. Sirojjuddin       | L   | 10               | Maulida Fila F.          | P   |
| 3                   | Muh. Hasyim Rizky      | L   | 11               | Neola Lathul L.          | P   |
| 4                   | Susi Setiawati         | P   | 12               | Nia Rahmasari            | P   |
| 5                   | Denny Irawan           | L   | 13               | Noor Ikhsan              | L   |
| 6                   | Ashlihatur Rosyada     | P   | 14               | Ruben Ardiansarip        | L   |
| 7                   | Dyah Ayu Wulan S.      | P   | 15               | Muh. Rafli               | L   |
| 8                   | Maheswara Adi P.       | L   |                  |                          |     |
| SD 03 TUMPANGKRASAK |                        |     | Status: SD Imbas |                          |     |
| NO                  | NAMA                   | L/P | NO               | NAMA                     | L/P |
| 1                   | Aileen Safa            | P   | 5                | Dimas Panji J.           | L   |
| 2                   | Krisna Kurniawati      | P   | 6                | Bimo Setia Aji N.        | L   |
| 3                   | M. Zakharia I. A.      | L   | 7                | Jihad Al Qudsi           | L   |
| 4                   | Nevan Hendy A.         | L   |                  |                          |     |
| SD 01 NGEMBAL KULON |                        |     | Status: SD Imbas |                          |     |
| NO                  | NAMA                   | L/P | NO               | NAMA                     | L/P |
| 1                   | Rohmatul Karina        | P   | 16               | Muhammad Naimullah       | L   |
| 2                   | Afif Maulana Wahab     | L   | 17               | Muhammad Sarofi          | L   |



## LANJUTAN

|  |                        |            |           |                        |            |
|--|------------------------|------------|-----------|------------------------|------------|
| 3  | Aulia Aleyda           | P          | 18        | Nalani Syifa Aristy    | P          |
| 4  | Altaf Husain Hali      | L          | 19        | Naomy Kamila Putri     | P          |
| 5  | Ananda Pratama Rhcno   | L          | 20        | Naufal Fatihul Ihsan   | L          |
| 6  | Devita Amelianingrum   | P          | 21        | Noor Ardiansyah        | L          |
| 7  | Dwiky David Akryza     | L          | 22        | Riyan Prasetyo         | L          |
| 8  | Fadhil Abrar Faiq      | L          | 23        | Saskia Adinda Putri    | P          |
| 9  | Fahmi Akmal            | L          | 24        | Saskia Rifda Nuraini   | P          |
| 10   | Faizal Akmal           | L          | 25        | Tirozatul Khoiriyah    | P          |
| 11   | Mochammad Chanafi      | L          | 26        | Willi Muhammad Rizal   | L          |
| 12   | Mutiara Bunga Safwan   | P          | 27        | Muchammad Saif Andhika | L          |
| 13   | Muhammad Fadlullah     | L          | 28        | Mochammad Dani Saputra | L          |
| 14   | Muhammad Firdaus A.    | L          | 29        | Aaron Firdaus Maulana  | L          |
| 15   | Muhammad Kaffa Roby    | L          |           |                        |            |
| <b>SD 02 NGEMBAL KULON                      Status: SD Imbas</b> |                        |            |           |                        |            |
| <b>NO</b>  | <b>NAMA</b>            | <b>L/P</b> | <b>NO</b> | <b>NAMA</b>            | <b>L/P</b> |
| 1  | Mohammad Bayu Setyo    | L          | 15        | Misbahul Munir Rafi R. | L          |
| 2  | Erika Septielina       | P          | 16        | Mohammad Ahsin M.      | L          |
| 3  | Shahrul Hidayat        | L          | 17        | Mohammad Bayu Saputra  | L          |
| 4  | Irfan Satriyo          | L          | 18        | Muhammad Aziz P.       | L          |
| 5  | Irma Novita Diana      | P          | 19        | Muhammad Fahris AL.    | L          |
| 6  | Aila Namira Ulya       | P          | 20        | Nabila Nifsa Aulia S.  | P          |
| 7  | Ahmad Syaeful Eric     | L          | 21        | Oktaviana Eka R.       | P          |
| 8  | Aula Amilia Pramesti   | P          | 22        | Retno Kartika S.       | P          |
| 9  | Berliana Febrianti     | P          | 23        | Veri Maulana A.        | L          |
| 10   | Bias Gadis Novelina    |            | 24        | Yolanda Ristiawati     | P          |
| 11   | Helena Amelya Vega     | P          | 25        | Yusril Hana            | L          |
| 12   | Indah Surya Hati       | P          | 26        | Risma Fara Dela        | P          |
| 13   | Kafka Nafisa           | P          | 27        | Muhammad Ega Pernama   | L          |
| 14   | Laila Noor Hidayah     | P          |           |                        |            |
| <b>SD 03 NGEMBAL KULON                      Status: SD Imbas</b> |                        |            |           |                        |            |
| <b>NO</b>  | <b>NAMA</b>            | <b>L/P</b> | <b>NO</b> | <b>NAMA</b>            | <b>L/P</b> |
| 1  | Muhammad Nurul Ilham   | L          | 10        | Naufal Nizar Fazari    | L          |
| 2  | Agung Purna Irawan     | L          | 11        | Sofiea Ayuningtyas     | P          |
| 3  | Dea Kurnia Khoirunnisa | P          | 12        | M Mushab Faruqna       | L          |
| 4  | Arya Setyo Nugroho     | L          | 13        | Eva Zuliana            | P          |
| 5  | Fadli Ramdani          | L          | 14        | Muh Farhadussalam      | L          |
| 6  | Avida Khoirun Nisa     | P          | 15        | Siti Aulia Zahra       | P          |
| 7  | Nuwaffi Zakiatin N.    | P          | 16        | Anisatul Hidayah       | P          |
| 8  | Rafika Nur Hidayah     | P          | 17        | Yasmin Oktaviani       | P          |

## LANJUTAN

|                            |                   |            |                         |                      |            |
|----------------------------|-------------------|------------|-------------------------|----------------------|------------|
| 9                          | M. Deki Setiawan  | L          | 18                      | Vika Refiani         | P          |
| <b>SD 04 NGEMBAL KULON</b> |                   |            | <b>Status: SD Imbas</b> |                      |            |
| <b>NO</b>                  | <b>NAMA</b>       | <b>L/P</b> | <b>NO</b>               | <b>NAMA</b>          | <b>L/P</b> |
| 1                          | Khusnul Khotimah  | P          | 8                       | Faradina Okta Riana  | P          |
| 2                          | Muh Fahrur Rohim  | L          | 9                       | Khoiratul Imroah     | P          |
| 3                          | Sekar Arum        | P          | 10                      | Luluk Mafudhoh       | P          |
| 4                          | Ahmad Novin Yudha | L          | 11                      | Monica Anggita Putri | P          |
| 5                          | Ahmad Adi Nugraha | L          | 12                      | Raisya Intan R.      | P          |
| 6                          | Dwi Ayu Anggraeni | P          | 13                      | Reva Lena Sari       | P          |
| 7                          | Diana Safitri     | P          | 14                      | Johanes              | L          |

**SD sebagai SD inti:**

SD inti adalah suatu SD yang dipilih diantara anggota gugus yang mempunyai peranan sebagai pusat pengembangan pada tingkat gugus dan secara institusional memiliki sarana prasarana serta sebagai tenaga kependidikan/guru yang menunjang upaya peningkatan mutu pendidikan. Sedangkan Gugus artinya pembagian kelompok-kelompok sekolah yang ada suatu kecamatan di bawah pengawasan Unit Pelaksana Tugas Dinas Pendidikan Kecamatan (UPT).

Kriteria SD inti antara lain:

- 1) Guru dan Kepala Sekolah mempunyai keinginan dan semangat yang tinggi untuk meningkatkan kemampuan profesionalnya
- 2) SD inti harus memiliki sarana prasarana yang memadai dan memungkinkan untuk mengembangkan pendidikan lebih lanjut misalnya halaman atau tanah luas, gedung dan perabot sekolah layak
- 3) Letaknya strategis dan mudah terjangkau SD imbas
- 4) Jenjang kelas dan gurunya imbang

SD inti sebagai SD yang mendapat kepercayaan untuk melakukan koordinasi pada suatu gugus mempunyai fungsi yaitu:

- a) Sebagai pusat kegiatan dan pusat informasi bagi SD imbas yang tergabung dalam gugus
- b) Merupakan SD percobaan bagi SD imbas anggota gugusnya
- c) Mengelola sarana dan prasarana pendidikan gugus untuk kepentingan seluruh anggota gugus
- d) Sebagai pusat informasi dalam pengembangan pendidikan dalam satu gugus
- e) Menjalin kerjasama dengan masyarakat dan orangtua siswa agar dapat berpartisipasi dalam pendidikan

Sedangkan SD Imbas merupakan sekolah yang menjadi anggota suatu gugus. SD Imbas merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suatu sistem gugus sebab pada hakekatnya setiap upaya pembaharuan pendidikan akan dikembangkan melalui SD Inti dan ditularkan kepada SD Imbas, baik inovasi yang berhubungan dengan KBM maupun hal-hal yang berkaitan dengan manajemen atau pengelolaan pendidikan itu sendiri.

**LAMPIRAN 15****REKAPITULASI NILAI RATA-RATA UTS SEMESTER GENAP****SD 03 NGEMBAL KULON**

| No | NAMA | NILAI |     |     |     |     | JUMLAH | RATA-RATA |
|----|------|-------|-----|-----|-----|-----|--------|-----------|
|    |      | BI    | IPA | IPS | MTK | PKN |        |           |
| 1  | MNI  | 60    | 52  | 49  | 45  | 50  | 256    | 51        |
| 2  | API  | 63    | 45  | 46  | 50  | 52  | 256    | 51        |
| 3  | DKK  | 98    | 92  | 88  | 94  | 98  | 470    | 94        |
| 4  | ASN  | 75    | 65  | 75  | 62  | 70  | 347    | 69        |
| 5  | FR   | 65    | 60  | 62  | 50  | 75  | 312    | 62        |
| 6  | AKN  | 65    | 53  | 65  | 65  | 66  | 314    | 63        |
| 7  | NZN  | 76    | 78  | 62  | 67  | 75  | 358    | 72        |
| 8  | RNH  | 62    | 53  | 48  | 65  | 74  | 302    | 60        |
| 9  | MDS  | 85    | 70  | 75  | 63  | 66  | 359    | 72        |
| 10 | NNF  | 100   | 96  | 80  | 87  | 98  | 461    | 92        |
| 11 | SA   | 88    | 90  | 70  | 82  | 87  | 417    | 83        |
| 12 | MM   | 40    | 55  | 36  | 28  | 32  | 191    | 38        |
| 13 | EZ   | 66    | 73  | 50  | 45  | 78  | 312    | 62        |
| 14 | MF   | 84    | 89  | 85  | 78  | 90  | 426    | 85        |
| 15 | SAZ  | 86    | 76  | 68  | 72  | 71  | 373    | 75        |
| 16 | AH   | 80    | 75  | 63  | 58  | 71  | 347    | 69        |
| 17 | YO   | 75    | 70  | 67  | 65  | 77  | 354    | 71        |
| 18 | VR   | 77    | 64  | 71  | 80  | 85  | 377    | 75        |

**LAMPIRAN 16****REKAPITULASI NILAI RATA-RATA UTS SEMESTER GENAP****SD 04 NGEMBAL KULON**

| No | NAMA | NILAI |     |     |     |     | JUMLAH | RATA-RATA |
|----|------|-------|-----|-----|-----|-----|--------|-----------|
|    |      | BI    | IPA | IPS | MTK | PKN |        |           |
| 1  | KK   | 52    | 38  | 17  | 35  | 60  | 202    | 40        |
| 2  | MFR  | 78    | 80  | 82  | 94  | 80  | 414    | 83        |
| 3  | SA   | 38    | 40  | 36  | 35  | 40  | 189    | 38        |
| 4  | ANY  | 96    | 88  | 95  | 100 | 92  | 471    | 94        |
| 5  | AAN  | 55    | 51  | 58  | 68  | 60  | 292    | 58        |
| 6  | DAA  | 61    | 45  | 40  | 58  | 48  | 252    | 50        |
| 7  | DS   | 71    | 61  | 60  | 53  | 51  | 296    | 59        |
| 8  | FOR  | 70    | 63  | 90  | 74  | 77  | 374    | 75        |
| 9  | KI   | 60    | 60  | 62  | 70  | 65  | 317    | 63        |
| 10 | LM   | 64    | 60  | 63  | 60  | 60  | 307    | 61        |
| 11 | MAP  | 30    | 28  | 32  | 25  | 35  | 150    | 30        |
| 12 | RIR  | 78    | 65  | 71  | 69  | 78  | 361    | 72        |
| 13 | RLS  | 60    | 42  | 40  | 35  | 50  | 227    | 45        |
| 14 | J    | 60    | 53  | 51  | 62  | 60  | 286    | 57        |

**LAMPIRAN 17****REKAPITULASI NILAI RATA-RATA UTS SEMESTER GENAP****SD 02 TUMPANGKRASAK**

| No | NAMA | NILAI |     |     |     |     | JUMLAH | RATA-RATA |
|----|------|-------|-----|-----|-----|-----|--------|-----------|
|    |      | BI    | IPA | IPS | MTK | PKN |        |           |
| 1  | DDA  | 71    | 80  | 82  | 65  | 85  | 383    | 77        |
| 2  | MS   | 61    | 60  | 60  | 60  | 66  | 307    | 61        |
| 3  | MHR  | 63    | 78  | 44  | 62  | 65  | 312    | 62        |
| 4  | SS   | 70    | 62  | 60  | 60  | 57  | 309    | 62        |
| 5  | DI   | 72    | 62  | 65  | 46  | 67  | 312    | 62        |
| 6  | AR   | 92    | 86  | 85  | 73  | 90  | 426    | 85        |
| 7  | DAWS | 48    | 70  | 74  | 65  | 59  | 316    | 63        |
| 8  | MAP  | 35    | 38  | 30  | 45  | 60  | 208    | 42        |
| 9  | MA   | 60    | 60  | 70  | 46  | 65  | 301    | 60        |
| 10 | MFF  | 78    | 74  | 75  | 69  | 80  | 376    | 75        |
| 11 | NLL  | 90    | 75  | 77  | 79  | 88  | 409    | 82        |
| 12 | NR   | 80    | 77  | 72  | 68  | 85  | 382    | 76        |
| 13 | NI   | 71    | 80  | 62  | 66  | 73  | 352    | 70        |
| 14 | RA   | 73    | 62  | 68  | 46  | 67  | 316    | 63        |
| 15 | MR   | 59    | 54  | 63  | 37  | 64  | 277    | 55        |

**LAMPIRAN 18****REKAPITULASI NILAI RATA-RATA UTS SEMESTER GENAP****SD 01 NGEMBAL KULON**

| No | NAMA | NILAI |     |     |     |     | JUMLAH | RATA-RATA |
|----|------|-------|-----|-----|-----|-----|--------|-----------|
|    |      | BI    | IPA | IPS | MTK | PKN |        |           |
| 1  | RK   | 74    | 67  | 78  | 61  | 70  | 350    | 70        |
| 2  | AMW  | 81    | 69  | 71  | 76  | 85  | 382    | 76        |
| 3  | AA   | 86    | 76  | 86  | 73  | 87  | 408    | 82        |
| 4  | AHH  | 81    | 75  | 80  | 76  | 91  | 403    | 81        |
| 5  | APR  | 85    | 77  | 66  | 73  | 80  | 381    | 76        |
| 6  | DA   | 79    | 80  | 71  | 70  | 87  | 387    | 77        |
| 7  | DDA  | 76    | 62  | 68  | 46  | 67  | 319    | 64        |
| 8  | FAF  | 48    | 70  | 73  | 67  | 59  | 317    | 63        |
| 9  | FA   | 90    | 73  | 92  | 82  | 95  | 432    | 86        |
| 10 | FA   | 90    | 80  | 91  | 79  | 98  | 438    | 88        |
| 11 | MC   | 70    | 72  | 71  | 64  | 75  | 352    | 70        |
| 12 | MBS  | 85    | 81  | 86  | 71  | 91  | 414    | 83        |
| 13 | MF   | 86    | 78  | 83  | 85  | 83  | 415    | 83        |
| 14 | MFA  | 74    | 76  | 75  | 66  | 86  | 377    | 75        |
| 15 | MKR  | 80    | 71  | 81  | 72  | 83  | 387    | 77        |
| 16 | MN   | 60    | 60  | 67  | 60  | 79  | 326    | 65        |
| 17 | MS   | 63    | 70  | 72  | 65  | 79  | 349    | 70        |
| 18 | NSA  | 87    | 80  | 84  | 78  | 83  | 412    | 82        |
| 19 | NKP  | 74    | 73  | 64  | 50  | 60  | 321    | 64        |
| 20 | NFI  | 88    | 76  | 70  | 73  | 85  | 392    | 78        |
| 21 | NA   | 68    | 70  | 73  | 61  | 80  | 352    | 70        |
| 22 | RP   | 80    | 73  | 78  | 67  | 81  | 379    | 76        |
| 23 | SAP  | 86    | 84  | 86  | 75  | 87  | 418    | 84        |
| 24 | SRN  | 82    | 76  | 71  | 63  | 80  | 372    | 74        |
| 25 | TK   | 54    | 72  | 64  | 47  | 51  | 288    | 58        |
| 26 | WMR  | 80    | 72  | 63  | 70  | 72  | 357    | 71        |
| 27 | MSA  | 74    | 70  | 81  | 73  | 79  | 377    | 75        |
| 28 | MDS  | 73    | 72  | 79  | 66  | 81  | 371    | 74        |
| 29 | AFM  | 82    | 67  | 86  | 71  | 86  | 392    | 78        |

**LAMPIRAN 19****REKAPITULASI NILAI RATA-RATA UTS SEMESTER GENAP****SD 02 NGEMBAL KULON**

| No | NAMA | NILAI |     |     |     |     | JUMLAH | RATA-RATA |
|----|------|-------|-----|-----|-----|-----|--------|-----------|
|    |      | BI    | IPA | IPS | MTK | PKN |        |           |
| 1  | MBS  | 60    | 57  | 63  | 45  | 70  | 295    | 59        |
| 2  | ES   | 73    | 61  | 80  | 67  | 74  | 355    | 71        |
| 3  | SH   | 60    | 57  | 63  | 50  | 67  | 297    | 59        |
| 4  | IS   | 60    | 60  | 70  | 67  | 46  | 303    | 61        |
| 5  | IND  | 63    | 63  | 59  | 63  | 76  | 324    | 65        |
| 6  | ANU  | 60    | 62  | 65  | 60  | 60  | 307    | 61        |
| 7  | ASE  | 60    | 60  | 70  | 64  | 48  | 302    | 60        |
| 8  | AAP  | 76    | 62  | 66  | 55  | 67  | 326    | 65        |
| 9  | BF   | 82    | 75  | 84  | 72  | 85  | 398    | 80        |
| 10 | BGN  | 95    | 79  | 93  | 89  | 87  | 443    | 89        |
| 11 | HAV  | 99    | 79  | 94  | 90  | 86  | 448    | 90        |
| 12 | ISH  | 60    | 60  | 50  | 65  | 65  | 300    | 60        |
| 13 | KK   | 75    | 73  | 90  | 72  | 91  | 401    | 80        |
| 14 | LNH  | 72    | 62  | 65  | 60  | 60  | 319    | 64        |
| 15 | MMRR | 72    | 80  | 86  | 91  | 93  | 422    | 84        |
| 16 | MAM  | 89    | 78  | 75  | 78  | 80  | 400    | 80        |
| 17 | MBS  | 63    | 78  | 54  | 62  | 65  | 322    | 64        |
| 18 | MAP  | 69    | 60  | 70  | 65  | 78  | 342    | 68        |
| 19 | MFAL | 62    | 60  | 63  | 60  | 56  | 301    | 60        |
| 20 | EP   | 60    | 60  | 70  | 67  | 46  | 303    | 61        |
| 21 | NNAS | 65    | 66  | 70  | 72  | 60  | 333    | 67        |
| 22 | OER  | 70    | 62  | 68  | 50  | 67  | 317    | 63        |
| 23 | RKS  | 50    | 53  | 50  | 55  | 61  | 269    | 54        |
| 24 | VMA  | 81    | 62  | 73  | 79  | 76  | 371    | 74        |
| 25 | YR   | 60    | 60  | 70  | 67  | 46  | 303    | 61        |
| 26 | YH   | 60    | 60  | 60  | 67  | 70  | 317    | 63        |
| 27 | RFD  | 76    | 67  | 64  | 60  | 70  | 337    | 67        |



**LAMPIRAN 20****REKAPITULASI NILAI RATA-RATA UTS SEMESTER GENAP****SD 01 TUMPANGKRASAK**

| No | NAMA | NILAI |     |     |     |     | JUMLAH | RATA-RATA |
|----|------|-------|-----|-----|-----|-----|--------|-----------|
|    |      | BI    | IPA | IPS | MTK | PKN |        |           |
| 1  | WRP  | 51    | 48  | 60  | 37  | 60  | 256    | 51        |
| 2  | ABF  | 60    | 62  | 68  | 57  | 60  | 307    | 61        |
| 3  | AA   | 77    | 74  | 97  | 88  | 85  | 421    | 84        |
| 4  | AAR  | 84    | 87  | 93  | 100 | 85  | 449    | 90        |
| 5  | DF   | 60    | 76  | 65  | 82  | 73  | 356    | 71        |
| 6  | DPP  | 50    | 42  | 40  | 45  | 45  | 222    | 44        |
| 7  | DAR  | 52    | 48  | 45  | 30  | 51  | 226    | 45        |
| 8  | DIH  | 50    | 60  | 53  | 44  | 45  | 252    | 50        |
| 9  | FA   | 60    | 60  | 62  | 60  | 62  | 304    | 61        |
| 10 | MFAW | 55    | 42  | 53  | 40  | 62  | 252    | 50        |
| 11 | MAN  | 60    | 57  | 53  | 53  | 64  | 287    | 57        |
| 12 | MAF  | 60    | 60  | 62  | 50  | 70  | 302    | 60        |
| 13 | MK   | 53    | 63  | 51  | 60  | 55  | 282    | 56        |
| 14 | MAK  | 88    | 79  | 78  | 81  | 83  | 409    | 82        |
| 15 | MCF  | 61    | 80  | 71  | 60  | 69  | 341    | 68        |
| 16 | NES  | 73    | 87  | 89  | 75  | 79  | 403    | 81        |
| 17 | NSF  | 64    | 71  | 48  | 74  | 85  | 342    | 68        |
| 18 | SPPE | 72    | 72  | 60  | 75  | 78  | 357    | 71        |
| 19 | SW   | 65    | 60  | 66  | 62  | 69  | 322    | 64        |
| 20 | TEMW | 65    | 67  | 68  | 50  | 61  | 311    | 62        |
| 21 | VA   | 57    | 46  | 51  | 47  | 50  | 251    | 50        |
| 22 | VN   | 55    | 53  | 53  | 48  | 45  | 254    | 51        |
| 23 | RAS  | 74    | 70  | 89  | 94  | 79  | 406    | 81        |

**LAMPIRAN 21****REKAPITULASI NILAI RATA-RATA UTS SEMESTER GENAP****SD 03 TUMPANGKRASAK**

| No | NAMA | NILAI |     |     |     |     | JUMLAH | RATA-RATA |
|----|------|-------|-----|-----|-----|-----|--------|-----------|
|    |      | BI    | IPA | IPS | MTK | PKN |        |           |
| 1  | AS   | 60    | 60  | 65  | 51  | 70  | 306    | 61        |
| 2  | KK   | 35    | 36  | 30  | 45  | 40  | 186    | 37        |
| 3  | MZIA | 42    | 45  | 48  | 50  | 62  | 247    | 49        |
| 4  | NHA  | 80    | 74  | 63  | 78  | 77  | 372    | 74        |
| 5  | DPJ  | 50    | 44  | 38  | 62  | 53  | 247    | 49        |
| 6  | BSAN | 43    | 39  | 42  | 30  | 45  | 199    | 40        |
| 7  | JAQ  | 52    | 40  | 45  | 30  | 50  | 217    | 43        |

## LAMPIRAN 22

**REKAPITULASI NILAI RATA-RATA UTS SEMESTER GENAP  
SD NEGERI GUGUS WIBISONO  
KECAMATAN JATI KABUPATEN KUDUS**

| No | NAMA | NILAI |     |     |     |     | JUMLAH | RATA-RATA |
|----|------|-------|-----|-----|-----|-----|--------|-----------|
|    |      | BI    | IPA | IPS | MTK | PKN |        |           |
| 1  | MNI  | 60    | 52  | 49  | 45  | 50  | 256    | 51        |
| 2  | API  | 63    | 45  | 46  | 50  | 52  | 256    | 51        |
| 3  | DKK  | 98    | 92  | 88  | 94  | 98  | 470    | 94        |
| 4  | ASN  | 75    | 65  | 75  | 62  | 70  | 347    | 69        |
| 5  | FR   | 65    | 60  | 62  | 50  | 75  | 312    | 62        |
| 6  | AKN  | 65    | 53  | 65  | 65  | 66  | 314    | 63        |
| 7  | NZN  | 76    | 78  | 62  | 67  | 75  | 358    | 72        |
| 8  | RNH  | 62    | 53  | 48  | 65  | 74  | 302    | 60        |
| 9  | MDS  | 85    | 70  | 75  | 63  | 66  | 359    | 72        |
| 10 | NNF  | 100   | 96  | 80  | 87  | 98  | 461    | 92        |
| 11 | SA   | 88    | 90  | 70  | 82  | 87  | 417    | 83        |
| 12 | MM   | 40    | 55  | 36  | 28  | 32  | 191    | 38        |
| 13 | EZ   | 66    | 73  | 50  | 45  | 78  | 312    | 62        |
| 14 | MF   | 84    | 89  | 85  | 78  | 90  | 426    | 85        |
| 15 | SAZ  | 86    | 76  | 68  | 72  | 71  | 373    | 75        |
| 16 | AH   | 80    | 75  | 63  | 58  | 71  | 347    | 69        |
| 17 | YO   | 75    | 70  | 67  | 65  | 77  | 354    | 71        |
| 18 | VR   | 77    | 64  | 71  | 80  | 85  | 377    | 75        |
| 19 | KK   | 52    | 38  | 17  | 35  | 60  | 202    | 40        |
| 20 | MFR  | 78    | 80  | 82  | 94  | 80  | 414    | 83        |
| 21 | SA   | 38    | 40  | 36  | 35  | 40  | 189    | 38        |
| 22 | ANY  | 96    | 88  | 95  | 100 | 92  | 471    | 94        |
| 23 | AAN  | 55    | 51  | 58  | 68  | 60  | 292    | 58        |
| 24 | DAA  | 61    | 45  | 40  | 58  | 48  | 252    | 50        |
| 25 | DS   | 71    | 61  | 60  | 53  | 51  | 296    | 59        |
| 26 | FOR  | 70    | 63  | 90  | 74  | 77  | 374    | 75        |
| 27 | KI   | 60    | 60  | 62  | 70  | 65  | 317    | 63        |
| 28 | LM   | 64    | 60  | 63  | 60  | 60  | 307    | 61        |
| 29 | MAP  | 30    | 28  | 32  | 25  | 35  | 150    | 30        |
| 30 | RIR  | 78    | 65  | 71  | 69  | 78  | 361    | 72        |
| 31 | RLS  | 60    | 42  | 40  | 35  | 50  | 227    | 45        |
| 32 | J    | 60    | 53  | 51  | 62  | 60  | 286    | 57        |

## LANJUTAN

|    |     |    |    |    |    |    |     |    |
|----|-----|----|----|----|----|----|-----|----|
| 33 | DDA | 71 | 80 | 82 | 65 | 85 | 383 | 77 |
| 34 | MS  | 61 | 60 | 60 | 60 | 66 | 307 | 61 |
| 35 | MHR | 63 | 78 | 44 | 62 | 65 | 312 | 62 |
| 36 | SS  | 70 | 62 | 60 | 60 | 57 | 309 | 62 |
| 37 | DI  | 72 | 62 | 65 | 46 | 67 | 312 | 62 |
| 38 | AR  | 92 | 86 | 85 | 73 | 90 | 426 | 85 |
| 39 | DAW | 48 | 70 | 74 | 65 | 59 | 316 | 63 |
| 40 | MAP | 35 | 38 | 30 | 45 | 60 | 208 | 42 |
| 41 | MA  | 60 | 60 | 70 | 46 | 65 | 301 | 60 |
| 42 | MFF | 78 | 74 | 75 | 69 | 80 | 376 | 75 |
| 43 | NLL | 90 | 75 | 77 | 79 | 88 | 409 | 82 |
| 44 | NR  | 80 | 77 | 72 | 68 | 85 | 382 | 76 |
| 45 | NI  | 71 | 80 | 62 | 66 | 73 | 352 | 70 |
| 46 | RA  | 73 | 62 | 68 | 46 | 67 | 316 | 63 |
| 47 | MR  | 59 | 54 | 63 | 37 | 64 | 277 | 55 |
| 48 | RK  | 74 | 67 | 78 | 61 | 70 | 350 | 70 |
| 49 | AMW | 81 | 69 | 71 | 76 | 85 | 382 | 76 |
| 50 | AA  | 86 | 76 | 86 | 73 | 87 | 408 | 82 |
| 51 | AHH | 81 | 75 | 80 | 76 | 91 | 403 | 81 |
| 52 | APR | 85 | 77 | 66 | 73 | 80 | 381 | 76 |
| 53 | DA  | 79 | 80 | 71 | 70 | 87 | 387 | 77 |
| 54 | DDA | 76 | 62 | 68 | 46 | 67 | 319 | 64 |
| 55 | FAF | 48 | 70 | 73 | 67 | 59 | 317 | 63 |
| 56 | FA  | 90 | 73 | 92 | 82 | 95 | 432 | 86 |
| 57 | FA  | 90 | 80 | 91 | 79 | 98 | 438 | 88 |
| 58 | MC  | 70 | 72 | 71 | 64 | 75 | 352 | 70 |
| 59 | MBS | 85 | 81 | 86 | 71 | 91 | 414 | 83 |
| 60 | MF  | 86 | 78 | 83 | 85 | 83 | 415 | 83 |
| 61 | MFA | 74 | 76 | 75 | 66 | 86 | 377 | 75 |
| 62 | MKR | 80 | 71 | 81 | 72 | 83 | 387 | 77 |
| 63 | MN  | 60 | 60 | 67 | 60 | 79 | 326 | 65 |
| 64 | MS  | 63 | 70 | 72 | 65 | 79 | 349 | 70 |
| 65 | NSA | 87 | 80 | 84 | 78 | 83 | 412 | 82 |
| 66 | NKP | 74 | 73 | 64 | 50 | 60 | 321 | 64 |
| 67 | NFI | 88 | 76 | 70 | 73 | 85 | 392 | 78 |
| 68 | NA  | 68 | 70 | 73 | 61 | 80 | 352 | 70 |
| 69 | RP  | 80 | 73 | 78 | 67 | 81 | 379 | 76 |

## LANJUTAN

|     |      |    |    |    |    |    |     |    |
|-----|------|----|----|----|----|----|-----|----|
| 70  | SAP  | 86 | 84 | 86 | 75 | 87 | 418 | 84 |
| 71  | SRN  | 82 | 76 | 71 | 63 | 80 | 372 | 74 |
| 72  | TK   | 54 | 72 | 64 | 47 | 51 | 288 | 58 |
| 73  | WMR  | 80 | 72 | 63 | 70 | 72 | 357 | 71 |
| 74  | MSA  | 74 | 70 | 81 | 73 | 79 | 377 | 75 |
| 75  | MDS  | 73 | 72 | 79 | 66 | 81 | 371 | 74 |
| 76  | AFM  | 82 | 67 | 86 | 71 | 86 | 392 | 78 |
| 77  | MBS  | 60 | 57 | 63 | 45 | 70 | 295 | 59 |
| 78  | ES   | 73 | 61 | 80 | 67 | 74 | 355 | 71 |
| 79  | SH   | 60 | 57 | 63 | 50 | 67 | 297 | 59 |
| 80  | IS   | 60 | 60 | 70 | 67 | 46 | 303 | 61 |
| 81  | IND  | 63 | 63 | 59 | 63 | 76 | 324 | 65 |
| 82  | ANU  | 60 | 62 | 65 | 60 | 60 | 307 | 61 |
| 83  | ASE  | 60 | 60 | 70 | 64 | 48 | 302 | 60 |
| 84  | AAP  | 76 | 62 | 66 | 55 | 67 | 326 | 65 |
| 85  | BF   | 82 | 75 | 84 | 72 | 85 | 398 | 80 |
| 86  | BGN  | 95 | 79 | 93 | 89 | 87 | 443 | 89 |
| 87  | HAV  | 99 | 79 | 94 | 90 | 86 | 448 | 90 |
| 88  | ISH  | 60 | 60 | 50 | 65 | 65 | 300 | 60 |
| 89  | KK   | 75 | 73 | 90 | 72 | 91 | 401 | 80 |
| 90  | LNH  | 72 | 62 | 65 | 60 | 60 | 319 | 64 |
| 91  | MMR  | 72 | 80 | 86 | 91 | 93 | 422 | 84 |
| 92  | MAM  | 89 | 78 | 75 | 78 | 80 | 400 | 80 |
| 93  | MBS  | 63 | 78 | 54 | 62 | 65 | 322 | 64 |
| 94  | MAP  | 69 | 60 | 70 | 65 | 78 | 342 | 68 |
| 95  | MFAL | 62 | 60 | 63 | 60 | 56 | 301 | 60 |
| 96  | EP   | 60 | 60 | 70 | 67 | 46 | 303 | 61 |
| 97  | NNAS | 65 | 66 | 70 | 72 | 60 | 333 | 67 |
| 98  | OER  | 70 | 62 | 68 | 50 | 67 | 317 | 63 |
| 99  | RKS  | 50 | 53 | 50 | 55 | 61 | 269 | 54 |
| 100 | VMA  | 81 | 62 | 73 | 79 | 76 | 371 | 74 |
| 101 | YR   | 60 | 60 | 70 | 67 | 46 | 303 | 61 |
| 102 | YH   | 60 | 60 | 60 | 67 | 70 | 317 | 63 |
| 103 | RFD  | 76 | 67 | 64 | 60 | 70 | 337 | 67 |
| 104 | AS   | 60 | 60 | 65 | 51 | 70 | 306 | 61 |
| 105 | KK   | 35 | 36 | 30 | 45 | 40 | 186 | 37 |

## LANJUTAN

|     |      |    |    |    |     |    |     |    |
|-----|------|----|----|----|-----|----|-----|----|
| 106 | MZIA | 42 | 45 | 48 | 50  | 62 | 247 | 49 |
| 107 | NHA  | 80 | 74 | 63 | 78  | 77 | 372 | 74 |
| 108 | DPJ  | 50 | 44 | 38 | 62  | 53 | 247 | 49 |
| 109 | BSAN | 43 | 39 | 42 | 30  | 45 | 199 | 40 |
| 110 | JAQ  | 52 | 40 | 45 | 30  | 50 | 217 | 43 |
| 111 | WRP  | 51 | 48 | 60 | 37  | 60 | 256 | 51 |
| 112 | ABF  | 60 | 62 | 68 | 57  | 60 | 307 | 61 |
| 113 | AA   | 77 | 74 | 97 | 88  | 85 | 421 | 84 |
| 114 | AAR  | 84 | 87 | 93 | 100 | 85 | 449 | 90 |
| 115 | DF   | 60 | 76 | 65 | 82  | 73 | 356 | 71 |
| 116 | DPP  | 50 | 42 | 40 | 45  | 45 | 222 | 44 |
| 117 | DAR  | 52 | 48 | 45 | 30  | 51 | 226 | 45 |
| 118 | DIH  | 50 | 60 | 53 | 44  | 45 | 252 | 50 |
| 119 | FA   | 60 | 60 | 62 | 60  | 62 | 304 | 61 |
| 120 | MFA  | 55 | 42 | 53 | 40  | 62 | 252 | 50 |
| 121 | MAN  | 60 | 57 | 53 | 53  | 64 | 287 | 57 |
| 122 | MAF  | 60 | 60 | 62 | 50  | 70 | 302 | 60 |
| 123 | MK   | 53 | 63 | 51 | 60  | 55 | 282 | 56 |
| 124 | MAK  | 88 | 79 | 78 | 81  | 83 | 409 | 82 |
| 125 | MCF  | 61 | 80 | 71 | 60  | 69 | 341 | 68 |
| 126 | NES  | 73 | 87 | 89 | 75  | 79 | 403 | 81 |
| 127 | NSF  | 64 | 71 | 48 | 74  | 85 | 342 | 68 |
| 128 | SPPE | 72 | 72 | 60 | 75  | 78 | 357 | 71 |
| 129 | SW   | 65 | 60 | 66 | 62  | 69 | 322 | 64 |
| 130 | TEM  | 65 | 67 | 68 | 50  | 61 | 311 | 62 |
| 131 | VA   | 57 | 46 | 51 | 47  | 50 | 251 | 50 |
| 132 | VN   | 55 | 53 | 53 | 48  | 45 | 254 | 51 |
| 133 | RAS  | 74 | 70 | 89 | 94  | 79 | 406 | 81 |

## LAMPIRAN 23

## ANALISIS DESKRIPTIF VARIABEL

|                |         | Angket  | Hasil Belajar |
|----------------|---------|---------|---------------|
| N              | Valid   | 133     | 133           |
|                | Missing | 0       | 0             |
| Mean           |         | 125.75  | 66.73         |
| Median         |         | 124.00  | 65.00         |
| Mode           |         | 120     | 61            |
| Std. Deviation |         | 14.606  | 13.334        |
| Variance       |         | 213.339 | 177.790       |
| Range          |         | 69      | 64            |
| Minimum        |         | 90      | 30            |
| Maximum        |         | 159     | 94            |
| Sum            |         | 16725   | 8875          |

**LAMPIRAN 24****HASIL PERHITUNGAN ANALISIS DESKRIPTIF****Perhitungan Kategori Variabel Lingkungan Sekolah**

1. Menghitung skor tertinggi dengan rumus

$$\begin{aligned}\text{Skor tertinggi} &= \text{skor tertinggi} \times \text{jumlah butir soal} \\ &= 4 \times 42 \\ &= 168\end{aligned}$$

2. Menghitung skor terendah dengan rumus

$$\begin{aligned}\text{Skor terendah} &= \text{skor terendah} \times \text{jumlah butir soal} \\ &= 1 \times 42 \\ &= 42\end{aligned}$$

3. Menetapkan jumlah kelas = 4

4. Menentukan jarak interval

$$\begin{aligned}\text{Jarak interval} &= \frac{\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}}{\text{jumlah kelas interval}} \\ &= \frac{168 - 42}{4} \\ &= 31,5 \text{ dibulatkan menjadi } 32\end{aligned}$$

Berdasarkan hasil tersebut maka disusun tabel kategori sebagai berikut:

| <b>Skor Akhir</b> | <b>Klasifikasi</b> |
|-------------------|--------------------|
| 138 – 169         | Sangat Baik        |
| 106 – 137         | Baik               |
| 74 – 105          | Cukup              |
| 42 – 73           | Kurang             |



**Indikator 1 : Kondisi Gedung Sekolah**

1. Menghitung skor tertinggi dengan rumus

$$\begin{aligned}\text{Skor tertinggi} &= \text{skor tertinggi} \times \text{jumlah butir soal} \\ &= 4 \times 8 \\ &= 32\end{aligned}$$

2. Menghitung skor terendah dengan rumus

$$\begin{aligned}\text{Skor terendah} &= \text{skor terendah} \times \text{jumlah butir soal} \\ &= 1 \times 8 \\ &= 8\end{aligned}$$

3. Menetapkan jumlah kelas = 4

4. Menentukan jarak interval

$$\begin{aligned}\text{Jarak interval} &= \frac{\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}}{\text{jumlah kelas interval}} \\ &= \frac{32 - 8}{4} \\ &= 6\end{aligned}$$

Berdasarkan hasil tersebut maka disusun tabel kategori indikator 1 sebagai berikut:

| Skor Akhir | Klasifikasi |
|------------|-------------|
| 26 – 32    | Sangat Baik |
| 20 – 25    | Baik        |
| 14 – 19    | Cukup       |
| 8 – 13     | Kurang      |

**Indikator 2 : Kelengkapan Fasilitas Sekolah**

1. Menghitung skor tertinggi dengan rumus

$$\begin{aligned}\text{Skor tertinggi} &= \text{skor tertinggi} \times \text{jumlah butir soal} \\ &= 4 \times 5 \\ &= 20\end{aligned}$$

2. Menghitung skor terendah dengan rumus

$$\begin{aligned}\text{Skor terendah} &= \text{skor terendah} \times \text{jumlah butir soal} \\ &= 1 \times 5 \\ &= 5\end{aligned}$$

3. Menetapkan jumlah kelas = 4

4. Menentukan jarak interval

$$\begin{aligned}\text{Jarak interval} &= \frac{\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}}{\text{jumlah kelas interval}} \\ &= \frac{20 - 5}{4} \\ &= 3,75 \text{ dibulatkan menjadi } 4\end{aligned}$$

Berdasarkan hasil tersebut maka disusun tabel kategori indikator 2 sebagai berikut:

| Skor Akhir | Klasifikasi |
|------------|-------------|
| 17 – 20    | Sangat Baik |
| 13 – 16    | Baik        |
| 9 – 12     | Cukup       |
| 5 – 8      | Kurang      |

### Indikator 3 : Keadaan Sekitar Sekolah

1. Menghitung skor tertinggi dengan rumus

$$\begin{aligned}\text{Skor tertinggi} &= \text{skor tertinggi} \times \text{jumlah butir soal} \\ &= 4 \times 7 \\ &= 28\end{aligned}$$

2. Menghitung skor terendah dengan rumus

$$\begin{aligned}\text{Skor terendah} &= \text{skor terendah} \times \text{jumlah butir soal} \\ &= 1 \times 7 \\ &= 7\end{aligned}$$

3. Menetapkan jumlah kelas = 4

4. Menentukan jarak interval

$$\begin{aligned}\text{Jarak interval} &= \frac{\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}}{\text{jumlah kelas interval}} \\ &= \frac{28 - 7}{4}\end{aligned}$$

= 5,25 dibulatkan menjadi 6

Berdasarkan hasil tersebut maka disusun tabel kategori indikator 3 sebagai berikut:

| Skor Akhir | Klasifikasi |
|------------|-------------|
| 25 – 30    | Sangat Baik |
| 19 – 24    | Baik        |
| 13 – 18    | Cukup       |
| 7 – 12     | Kurang      |

#### **Indikator 4 : Kebiasaan Guru dalam Mengajar**

1. Menghitung skor tertinggi dengan rumus

$$\begin{aligned} \text{Skor tertinggi} &= \text{skor tertinggi} \times \text{jumlah butir soal} \\ &= 4 \times 8 \\ &= 32 \end{aligned}$$

2. Menghitung skor terendah dengan rumus

$$\begin{aligned} \text{Skor terendah} &= \text{skor terendah} \times \text{jumlah butir soal} \\ &= 1 \times 8 \\ &= 8 \end{aligned}$$

3. Menetapkan jumlah kelas = 4

4. Menentukan jarak interval

$$\begin{aligned} \text{Jarak interval} &= \frac{\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}}{\text{jumlah kelas interval}} \\ &= \frac{32 - 8}{4} \\ &= 6 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil tersebut maka disusun tabel kategori indikator 4 sebagai berikut:

| Skor Akhir | Klasifikasi |
|------------|-------------|
| 26 – 32    | Sangat Baik |
| 20 – 25    | Baik        |
| 14 – 19    | Cukup       |
| 8 – 13     | Kurang      |

### Indikator 5 : Relasi Guru dengan Siswa

1. Menghitung skor tertinggi dengan rumus

$$\begin{aligned} \text{Skor tertinggi} &= \text{skor tertinggi} \times \text{jumlah butir soal} \\ &= 4 \times 4 \\ &= 16 \end{aligned}$$

2. Menghitung skor terendah dengan rumus

$$\begin{aligned} \text{Skor terendah} &= \text{skor terendah} \times \text{jumlah butir soal} \\ &= 1 \times 4 \\ &= 4 \end{aligned}$$

3. Menetapkan jumlah kelas = 4

4. Menentukan jarak interval

$$\begin{aligned} \text{Jarak interval} &= \frac{\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}}{\text{jumlah kelas interval}} \\ &= \frac{16 - 4}{4} \\ &= 3 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil tersebut maka disusun tabel kategori indikator 5 sebagai berikut:

| Skor Akhir | Klasifikasi |
|------------|-------------|
| 13 – 16    | Sangat Baik |
| 10 – 12    | Baik        |
| 7 – 9      | Cukup       |
| 4 – 6      | Kurang      |

**Indikator 6 : Relasi Siswa dengan Siswa**

1. Menghitung skor tertinggi dengan rumus

$$\begin{aligned}\text{Skor tertinggi} &= \text{skor tertinggi} \times \text{jumlah butir soal} \\ &= 4 \times 4 \\ &= 16\end{aligned}$$

2. Menghitung skor terendah dengan rumus

$$\begin{aligned}\text{Skor terendah} &= \text{skor terendah} \times \text{jumlah butir soal} \\ &= 1 \times 4 \\ &= 4\end{aligned}$$

3. Menetapkan jumlah kelas = 4

4. Menentukan jarak interval

$$\begin{aligned}\text{Jarak interval} &= \frac{\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}}{\text{jumlah kelas interval}} \\ &= \frac{16 - 4}{4} \\ &= 3\end{aligned}$$

Berdasarkan hasil tersebut maka disusun tabel kategori indikator 6 sebagai berikut:

| Skor Akhir | Klasifikasi |
|------------|-------------|
| 13 – 16    | Sangat Baik |
| 10 – 12    | Baik        |
| 7 – 9      | Cukup       |
| 4 – 6      | Kurang      |

**Indikator 7 : Disiplin Sekolah**

1. Menghitung skor tertinggi dengan rumus

$$\begin{aligned}\text{Skor tertinggi} &= \text{skor tertinggi} \times \text{jumlah butir soal} \\ &= 4 \times 6 \\ &= 24\end{aligned}$$

2. Menghitung skor terendah dengan rumus

$$\begin{aligned}\text{Skor terendah} &= \text{skor terendah} \times \text{jumlah butir soal} \\ &= 1 \times 6\end{aligned}$$

$$= 6$$

3. Menetapkan jumlah kelas = 4

4. Menentukan jarak interval

$$\text{Jarak interval} = \frac{\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}}{\text{jumlah kelas interval}}$$

$$= \frac{24 - 6}{4}$$

$$= 4,5 \text{ dibulatkan menjadi } 5$$

Berdasarkan hasil tersebut maka disusun tabel kategori indikator 7 sebagai berikut:

| <b>Skor Akhir</b> | <b>Klasifikasi</b> |
|-------------------|--------------------|
| 21 – 25           | Sangat Baik        |
| 16 – 20           | Baik               |
| 11 – 15           | Cukup              |
| 6 – 10            | Kurang             |

## LAMPIRAN 25

## HASIL PERHITUNGAN PENGKATEGORIAN VARIABEL LINGKUNGAN SEKOLAH

| No | Indikator 1 |          | Indikator 2 |          | Indikator 3 |          | Indikator 4 |          | Indikator 5 |          | Indikator 6 |          | Indikator 7 |          | Total |          |
|----|-------------|----------|-------------|----------|-------------|----------|-------------|----------|-------------|----------|-------------|----------|-------------|----------|-------|----------|
|    | Skor        | Kategori | Skor        | Kategori | Skor        | Kategori | Skor        | Kategori | Skor        | Kategori | Skor        | Kategori | Skor        | Kategori | Skor  | Kategori |
| 1  | 21          | B        | 15          | C        | 7           | 19       | 26          | SB       | 10          | B        | 8           | C        | 16          | C        | 115   | B        |
| 2  | 20          | B        | 15          | C        | 10          | 22       | 21          | B        | 11          | B        | 12          | B        | 17          | C        | 118   | B        |
| 3  | 31          | SB       | 19          | SB       | 9           | 23       | 31          | SB       | 16          | SB       | 16          | SB       | 23          | SB       | 159   | SB       |
| 4  | 25          | B        | 11          | C        | 9           | 21       | 29          | SB       | 16          | SB       | 13          | SB       | 20          | B        | 135   | B        |
| 5  | 21          | B        | 15          | C        | 7           | 19       | 26          | SB       | 11          | B        | 10          | B        | 18          | C        | 120   | B        |
| 6  | 23          | B        | 14          | C        | 11          | 23       | 23          | B        | 16          | SB       | 12          | B        | 19          | C        | 130   | B        |
| 7  | 31          | SB       | 19          | SB       | 8           | 18       | 30          | SB       | 14          | SB       | 12          | B        | 16          | C        | 140   | SB       |
| 8  | 22          | B        | 17          | SB       | 9           | 20       | 18          | C        | 10          | B        | 8           | C        | 15          | C        | 110   | B        |
| 9  | 24          | B        | 8           | K        | 9           | 19       | 24          | B        | 16          | SB       | 11          | B        | 21          | SB       | 123   | B        |
| 10 | 29          | SB       | 19          | SB       | 12          | 28       | 29          | SB       | 16          | SB       | 15          | SB       | 22          | SB       | 158   | SB       |
| 11 | 31          | SB       | 20          | SB       | 12          | 28       | 31          | SB       | 15          | SB       | 11          | B        | 23          | SB       | 159   | SB       |
| 12 | 18          | C        | 13          | C        | 6           | 14       | 17          | C        | 8           | C        | 9           | C        | 11          | C        | 90    | C        |
| 13 | 20          | B        | 10          | C        | 7           | 19       | 27          | SB       | 13          | SB       | 12          | B        | 19          | C        | 120   | B        |
| 14 | 31          | SB       | 20          | SB       | 12          | 28       | 31          | SB       | 14          | SB       | 8           | C        | 23          | SB       | 155   | SB       |
| 15 | 27          | SB       | 12          | C        | 9           | 22       | 29          | SB       | 16          | SB       | 13          | SB       | 19          | C        | 138   | SB       |
| 16 | 31          | SB       | 19          | SB       | 8           | 18       | 30          | SB       | 14          | SB       | 12          | B        | 16          | C        | 140   | SB       |
| 17 | 25          | B        | 12          | C        | 9           | 22       | 27          | SB       | 14          | SB       | 13          | SB       | 17          | C        | 130   | B        |
| 18 | 22          | B        | 13          | C        | 11          | 23       | 21          | B        | 16          | SB       | 12          | B        | 16          | C        | 123   | B        |
| 19 | 18          | C        | 11          | C        | 6           | 13       | 22          | B        | 11          | B        | 7           | C        | 13          | C        | 95    | C        |
| 20 | 30          | SB       | 18          | SB       | 11          | 27       | 32          | SB       | 16          | SB       | 14          | SB       | 22          | SB       | 159   | SB       |
| 21 | 19          | C        | 14          | C        | 7           | 18       | 26          | SB       | 15          | SB       | 10          | B        | 16          | C        | 118   | B        |
| 22 | 29          | SB       | 20          | SB       | 10          | 25       | 32          | SB       | 16          | SB       | 14          | SB       | 23          | SB       | 159   | SB       |
| 23 | 22          | B        | 11          | C        | 9           | 21       | 23          | B        | 12          | B        | 9           | C        | 17          | C        | 115   | B        |
| 24 | 25          | B        | 14          | C        | 9           | 20       | 23          | B        | 12          | B        | 9           | C        | 12          | C        | 115   | B        |
| 25 | 24          | B        | 7           | K        | 7           | 17       | 24          | B        | 16          | SB       | 11          | B        | 21          | SB       | 120   | B        |
| 26 | 31          | SB       | 20          | SB       | 11          | 20       | 22          | B        | 14          | SB       | 4           | K        | 19          | C        | 130   | B        |

## LANJUTAN

|    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |     |    |
|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|-----|----|
| 27 | 22 | B  | 13 | C  | 9  | 22 | 23 | B  | 14 | SB | 9  | C  | 20 | B  | 123 | B  |
| 28 | 22 | B  | 13 | C  | 6  | 15 | 24 | B  | 12 | B  | 5  | K  | 16 | C  | 107 | B  |
| 29 | 18 | C  | 10 | C  | 8  | 19 | 17 | C  | 10 | B  | 8  | C  | 10 | K  | 92  | C  |
| 30 | 24 | B  | 15 | C  | 9  | 22 | 28 | SB | 16 | SB | 11 | B  | 22 | SB | 138 | SB |
| 31 | 21 | B  | 13 | C  | 9  | 17 | 24 | B  | 16 | SB | 9  | C  | 18 | C  | 118 | B  |
| 32 | 25 | B  | 14 | C  | 6  | 15 | 25 | B  | 12 | B  | 11 | B  | 13 | C  | 115 | B  |
| 33 | 26 | SB | 12 | C  | 7  | 21 | 27 | SB | 13 | SB | 9  | C  | 20 | B  | 128 | B  |
| 34 | 19 | C  | 14 | C  | 5  | 12 | 24 | B  | 10 | B  | 12 | B  | 16 | C  | 107 | B  |
| 35 | 26 | SB | 13 | C  | 7  | 14 | 24 | B  | 9  | C  | 13 | SB | 19 | C  | 118 | B  |
| 36 | 19 | C  | 12 | C  | 9  | 17 | 23 | B  | 14 | SB | 9  | C  | 16 | C  | 110 | B  |
| 37 | 22 | B  | 12 | C  | 7  | 20 | 25 | B  | 15 | SB | 8  | C  | 18 | C  | 120 | B  |
| 38 | 28 | SB | 19 | SB | 12 | 28 | 26 | SB | 16 | SB | 15 | SB | 23 | SB | 155 | SB |
| 39 | 22 | B  | 16 | C  | 6  | 17 | 21 | B  | 12 | B  | 15 | SB | 15 | C  | 118 | B  |
| 40 | 23 | B  | 13 | C  | 7  | 20 | 22 | B  | 10 | B  | 8  | C  | 14 | C  | 110 | B  |
| 41 | 20 | B  | 15 | C  | 10 | 22 | 23 | B  | 12 | B  | 8  | C  | 15 | C  | 115 | B  |
| 42 | 28 | SB | 12 | C  | 6  | 19 | 30 | SB | 13 | SB | 13 | SB | 20 | B  | 135 | B  |
| 43 | 31 | SB | 19 | SB | 8  | 18 | 30 | SB | 14 | SB | 13 | SB | 20 | B  | 145 | SB |
| 44 | 29 | SB | 12 | C  | 8  | 20 | 26 | SB | 14 | SB | 8  | C  | 21 | SB | 130 | B  |
| 45 | 25 | B  | 12 | C  | 9  | 21 | 22 | B  | 13 | SB | 8  | C  | 21 | SB | 122 | B  |
| 46 | 26 | SB | 19 | SB | 6  | 16 | 29 | SB | 15 | SB | 14 | SB | 19 | C  | 138 | SB |
| 47 | 28 | SB | 12 | C  | 7  | 19 | 18 | C  | 12 | B  | 10 | B  | 14 | C  | 113 | B  |
| 48 | 21 | B  | 16 | C  | 6  | 21 | 31 | SB | 13 | SB | 7  | C  | 19 | C  | 128 | B  |
| 49 | 22 | B  | 14 | C  | 7  | 17 | 27 | SB | 13 | SB | 10 | B  | 20 | B  | 123 | B  |
| 50 | 28 | SB | 19 | SB | 12 | 28 | 27 | SB | 16 | SB | 15 | SB | 22 | SB | 155 | SB |
| 51 | 31 | SB | 17 | SB | 10 | 20 | 30 | SB | 15 | SB | 11 | B  | 21 | SB | 145 | SB |
| 52 | 30 | SB | 18 | SB | 8  | 20 | 30 | SB | 13 | SB | 12 | B  | 15 | C  | 138 | SB |
| 53 | 24 | B  | 15 | C  | 9  | 19 | 25 | B  | 14 | SB | 13 | SB | 20 | B  | 130 | B  |
| 54 | 22 | B  | 14 | C  | 7  | 17 | 27 | SB | 13 | SB | 10 | B  | 19 | C  | 122 | B  |
| 55 | 27 | SB | 12 | C  | 8  | 20 | 27 | SB | 14 | SB | 10 | B  | 20 | B  | 130 | B  |
| 56 | 28 | SB | 13 | C  | 8  | 22 | 30 | SB | 15 | SB | 14 | SB | 23 | SB | 145 | SB |



## LANJUTAN

|    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |     |    |
|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|-----|----|
| 57 | 28 | SB | 13 | C  | 7  | 21 | 30 | SB | 15 | SB | 14 | SB | 21 | SB | 142 | SB |
| 58 | 28 | SB | 14 | C  | 6  | 19 | 30 | SB | 13 | SB | 13 | SB | 20 | B  | 137 | B  |
| 59 | 29 | SB | 15 | C  | 8  | 22 | 30 | SB | 15 | SB | 15 | SB | 23 | SB | 149 | SB |
| 60 | 29 | SB | 16 | C  | 9  | 22 | 30 | SB | 15 | SB | 9  | C  | 17 | C  | 138 | SB |
| 61 | 25 | B  | 11 | C  | 8  | 21 | 26 | SB | 14 | SB | 10 | B  | 19 | C  | 126 | B  |
| 62 | 28 | SB | 18 | SB | 8  | 20 | 29 | SB | 13 | SB | 12 | B  | 15 | C  | 135 | B  |
| 63 | 23 | B  | 18 | SB | 9  | 20 | 21 | B  | 12 | B  | 10 | B  | 20 | B  | 124 | B  |
| 64 | 25 | B  | 14 | C  | 8  | 20 | 27 | SB | 15 | SB | 9  | C  | 18 | C  | 128 | B  |
| 65 | 29 | SB | 15 | C  | 9  | 24 | 25 | B  | 14 | SB | 12 | B  | 22 | SB | 141 | SB |
| 66 | 30 | SB | 16 | C  | 9  | 18 | 30 | SB | 14 | SB | 11 | B  | 21 | SB | 140 | SB |
| 67 | 27 | SB | 16 | C  | 9  | 20 | 25 | B  | 14 | SB | 13 | SB | 22 | SB | 137 | B  |
| 68 | 28 | SB | 14 | C  | 6  | 19 | 30 | SB | 12 | B  | 12 | B  | 18 | C  | 133 | B  |
| 69 | 22 | B  | 14 | C  | 7  | 15 | 28 | SB | 16 | SB | 9  | C  | 22 | SB | 126 | B  |
| 70 | 26 | SB | 16 | C  | 10 | 25 | 29 | SB | 14 | SB | 14 | SB | 21 | SB | 145 | SB |
| 71 | 17 | C  | 16 | C  | 4  | 16 | 29 | SB | 14 | SB | 10 | B  | 24 | SB | 126 | B  |
| 72 | 22 | B  | 14 | C  | 7  | 17 | 27 | SB | 12 | B  | 10 | B  | 18 | C  | 120 | B  |
| 73 | 18 | C  | 15 | C  | 4  | 16 | 29 | SB | 14 | SB | 10 | B  | 22 | SB | 124 | B  |
| 74 | 28 | SB | 16 | C  | 9  | 21 | 30 | SB | 15 | SB | 9  | C  | 17 | C  | 136 | B  |
| 75 | 23 | B  | 14 | C  | 8  | 21 | 27 | SB | 15 | SB | 8  | C  | 22 | SB | 130 | B  |
| 76 | 29 | SB | 13 | C  | 9  | 24 | 23 | B  | 14 | SB | 8  | C  | 22 | SB | 133 | B  |
| 77 | 21 | B  | 15 | C  | 9  | 20 | 22 | B  | 13 | SB | 10 | B  | 19 | C  | 120 | B  |
| 78 | 24 | B  | 13 | C  | 4  | 13 | 28 | SB | 16 | SB | 14 | SB | 20 | B  | 128 | B  |
| 79 | 22 | B  | 13 | C  | 9  | 21 | 19 | C  | 9  | C  | 8  | C  | 15 | C  | 107 | B  |
| 80 | 23 | B  | 13 | C  | 5  | 17 | 21 | B  | 15 | SB | 8  | C  | 15 | C  | 112 | B  |
| 81 | 22 | B  | 14 | C  | 7  | 15 | 28 | SB | 14 | SB | 8  | C  | 21 | SB | 122 | B  |
| 82 | 19 | C  | 11 | C  | 7  | 18 | 26 | SB | 12 | B  | 8  | C  | 16 | C  | 110 | B  |
| 83 | 20 | B  | 15 | C  | 8  | 20 | 23 | B  | 14 | SB | 7  | C  | 16 | C  | 115 | B  |
| 84 | 24 | B  | 16 | C  | 7  | 19 | 29 | SB | 16 | SB | 14 | SB | 20 | B  | 138 | SB |
| 85 | 15 | C  | 16 | C  | 4  | 16 | 29 | SB | 14 | SB | 10 | B  | 24 | SB | 124 | B  |
| 86 | 28 | SB | 15 | C  | 7  | 21 | 30 | SB | 15 | SB | 14 | SB | 23 | SB | 146 | SB |

## LANJUTAN

|     |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |     |    |
|-----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|-----|----|
| 87  | 26 | SB | 16 | C  | 10 | 25 | 30 | SB | 14 | SB | 14 | SB | 20 | B  | 145 | SB |
| 88  | 15 | C  | 14 | C  | 4  | 15 | 29 | SB | 14 | SB | 10 | B  | 23 | SB | 120 | B  |
| 89  | 24 | B  | 13 | C  | 3  | 13 | 28 | SB | 16 | SB | 14 | SB | 20 | B  | 128 | B  |
| 90  | 15 | C  | 15 | C  | 4  | 16 | 29 | SB | 14 | SB | 10 | B  | 24 | SB | 123 | B  |
| 91  | 29 | SB | 14 | C  | 6  | 21 | 29 | SB | 16 | SB | 14 | SB | 21 | SB | 144 | SB |
| 92  | 16 | C  | 15 | C  | 4  | 16 | 29 | SB | 14 | SB | 10 | B  | 24 | SB | 124 | B  |
| 93  | 27 | SB | 14 | C  | 8  | 17 | 24 | B  | 16 | SB | 8  | C  | 22 | SB | 128 | B  |
| 94  | 26 | SB | 17 | SB | 8  | 22 | 28 | SB | 14 | SB | 9  | C  | 19 | C  | 135 | B  |
| 95  | 21 | B  | 15 | C  | 3  | 10 | 25 | B  | 11 | B  | 9  | C  | 19 | C  | 110 | B  |
| 96  | 20 | B  | 16 | C  | 8  | 20 | 25 | B  | 11 | B  | 9  | C  | 17 | C  | 118 | B  |
| 97  | 24 | B  | 15 | C  | 7  | 16 | 28 | SB | 13 | SB | 12 | B  | 18 | C  | 126 | B  |
| 98  | 22 | B  | 15 | C  | 6  | 18 | 28 | SB | 16 | SB | 11 | B  | 20 | B  | 130 | B  |
| 99  | 21 | B  | 16 | C  | 6  | 17 | 21 | B  | 9  | C  | 7  | C  | 17 | C  | 108 | B  |
| 100 | 27 | SB | 17 | SB | 9  | 16 | 28 | SB | 16 | SB | 13 | SB | 18 | C  | 135 | B  |
| 101 | 22 | B  | 18 | SB | 7  | 16 | 23 | B  | 9  | C  | 6  | K  | 18 | C  | 112 | B  |
| 102 | 22 | B  | 16 | C  | 9  | 21 | 26 | SB | 14 | SB | 12 | B  | 22 | SB | 133 | B  |
| 103 | 24 | B  | 15 | C  | 4  | 17 | 29 | SB | 16 | SB | 13 | SB | 22 | SB | 136 | B  |
| 104 | 25 | B  | 14 | C  | 4  | 11 | 24 | B  | 13 | SB | 8  | C  | 17 | C  | 112 | B  |
| 105 | 22 | B  | 10 | C  | 8  | 19 | 17 | C  | 10 | B  | 8  | C  | 14 | C  | 100 | C  |
| 106 | 24 | B  | 15 | C  | 4  | 13 | 25 | B  | 13 | SB | 11 | B  | 17 | C  | 118 | B  |
| 107 | 22 | B  | 12 | C  | 9  | 21 | 29 | SB | 15 | SB | 13 | SB | 21 | SB | 133 | B  |
| 108 | 22 | B  | 14 | C  | 5  | 14 | 24 | B  | 10 | B  | 12 | B  | 17 | C  | 113 | B  |
| 109 | 21 | B  | 18 | SB | 7  | 16 | 23 | B  | 9  | C  | 6  | K  | 14 | C  | 107 | B  |
| 110 | 24 | B  | 10 | C  | 5  | 18 | 26 | SB | 12 | B  | 10 | B  | 20 | B  | 120 | B  |
| 111 | 22 | B  | 16 | C  | 6  | 17 | 21 | B  | 9  | C  | 7  | C  | 18 | C  | 110 | B  |
| 112 | 22 | B  | 15 | C  | 9  | 20 | 25 | B  | 13 | SB | 8  | C  | 17 | C  | 120 | B  |
| 113 | 30 | SB | 16 | C  | 9  | 18 | 30 | SB | 14 | SB | 11 | B  | 18 | C  | 137 | B  |
| 114 | 28 | SB | 16 | C  | 9  | 21 | 30 | SB | 14 | SB | 9  | C  | 17 | C  | 135 | B  |
| 115 | 24 | B  | 16 | C  | 8  | 22 | 27 | SB | 13 | SB | 8  | C  | 13 | C  | 123 | B  |
| 116 | 22 | B  | 15 | C  | 8  | 19 | 20 | B  | 11 | B  | 10 | B  | 16 | C  | 113 | B  |

## LANJUTAN

|     |    |   |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |     |   |
|-----|----|---|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|-----|---|
| 117 | 25 | B | 19 | SB | 5  | 16 | 26 | SB | 12 | B  | 7  | C  | 15 | C  | 120 | B |
| 118 | 21 | B | 12 | C  | 10 | 24 | 20 | B  | 15 | SB | 6  | K  | 12 | C  | 110 | B |
| 119 | 22 | B | 16 | C  | 6  | 17 | 19 | C  | 8  | C  | 7  | C  | 18 | C  | 107 | B |
| 120 | 25 | B | 19 | SB | 7  | 18 | 23 | B  | 10 | B  | 7  | C  | 16 | C  | 118 | B |
| 121 | 18 | C | 10 | C  | 8  | 21 | 22 | B  | 11 | B  | 10 | B  | 16 | C  | 108 | B |
| 122 | 19 | C | 14 | C  | 8  | 20 | 30 | SB | 12 | B  | 9  | C  | 18 | C  | 122 | B |
| 123 | 23 | B | 18 | SB | 7  | 16 | 23 | B  | 9  | C  | 6  | K  | 15 | C  | 110 | B |
| 124 | 23 | B | 16 | C  | 6  | 17 | 29 | SB | 15 | SB | 13 | SB | 22 | SB | 135 | B |
| 125 | 23 | B | 13 | C  | 6  | 16 | 24 | B  | 14 | SB | 15 | SB | 20 | B  | 125 | B |
| 126 | 25 | B | 17 | SB | 7  | 21 | 27 | SB | 14 | SB | 9  | C  | 20 | B  | 133 | B |
| 127 | 23 | B | 15 | C  | 8  | 19 | 25 | B  | 12 | B  | 10 | B  | 21 | SB | 125 | B |
| 128 | 24 | B | 15 | C  | 7  | 16 | 28 | SB | 15 | SB | 13 | SB | 19 | C  | 130 | B |
| 129 | 19 | C | 11 | C  | 5  | 14 | 26 | SB | 13 | SB | 10 | B  | 19 | C  | 112 | B |
| 130 | 18 | C | 11 | C  | 5  | 14 | 23 | B  | 11 | B  | 10 | B  | 15 | C  | 102 | C |
| 131 | 21 | B | 10 | C  | 7  | 18 | 18 | C  | 9  | C  | 7  | C  | 15 | C  | 98  | C |
| 132 | 16 | C | 11 | C  | 5  | 14 | 23 | B  | 11 | B  | 10 | B  | 15 | C  | 100 | C |
| 133 | 25 | B | 17 | SB | 7  | 21 | 27 | SB | 14 | SB | 11 | B  | 20 | B  | 135 | B |

## LAMPIRAN 26

**HASIL PERHITUNGAN PENGKATEGORIAN  
VARIABEL HASIL BELAJAR**

| Nomor | Nilai | Kategori    |
|-------|-------|-------------|
| 1     | 51    | Kurang      |
| 2     | 51    | Kurang      |
| 3     | 94    | Baik Sekali |
| 4     | 69    | Baik        |
| 5     | 62    | Cukup       |
| 6     | 63    | Cukup       |
| 7     | 72    | Baik        |
| 8     | 60    | Cukup       |
| 9     | 72    | Baik        |
| 10    | 92    | Baik Sekali |
| 11    | 83    | Baik Sekali |
| 12    | 38    | Gagal       |
| 13    | 62    | Cukup       |
| 14    | 85    | Baik Sekali |
| 15    | 75    | Baik        |
| 16    | 69    | Baik        |
| 17    | 71    | Baik        |
| 18    | 75    | Baik        |
| 19    | 40    | Kurang      |
| 20    | 83    | Baik Sekali |
| 21    | 38    | Gagal       |
| 22    | 94    | Baik Sekali |
| 23    | 58    | Cukup       |
| 24    | 50    | Kurang      |
| 25    | 59    | Cukup       |
| 26    | 75    | Baik        |
| 27    | 63    | Cukup       |
| 28    | 61    | Cukup       |
| 29    | 30    | Gagal       |
| 30    | 72    | Baik        |
| 31    | 45    | Kurang      |
| 32    | 57    | Cukup       |
| 33    | 77    | Baik        |
| 34    | 61    | Cukup       |
| 35    | 62    | Cukup       |
| 36    | 62    | Cukup       |
| 37    | 62    | Cukup       |
| 38    | 85    | Baik Sekali |
| 39    | 63    | Cukup       |
| 40    | 42    | Kurang      |

| Nomor | Nilai | Kategori    |
|-------|-------|-------------|
| 68    | 70    | Baik        |
| 69    | 76    | Baik        |
| 70    | 84    | Baik Sekali |
| 71    | 74    | Baik        |
| 72    | 58    | Cukup       |
| 73    | 71    | Baik        |
| 74    | 75    | Baik        |
| 75    | 74    | Baik        |
| 76    | 78    | Baik        |
| 77    | 59    | Cukup       |
| 78    | 71    | Baik        |
| 79    | 59    | Cukup       |
| 80    | 61    | Cukup       |
| 81    | 65    | Cukup       |
| 82    | 61    | Cukup       |
| 83    | 60    | Cukup       |
| 84    | 65    | Cukup       |
| 85    | 80    | Baik Sekali |
| 86    | 89    | Baik Sekali |
| 87    | 90    | Baik Sekali |
| 88    | 60    | Cukup       |
| 89    | 80    | Baik Sekali |
| 90    | 64    | Cukup       |
| 91    | 84    | Baik Sekali |
| 92    | 80    | Baik Sekali |
| 93    | 64    | Cukup       |
| 94    | 68    | Baik        |
| 95    | 60    | Cukup       |
| 96    | 61    | Cukup       |
| 97    | 67    | Baik        |
| 98    | 63    | Cukup       |
| 99    | 54    | Kurang      |
| 100   | 74    | Baik        |
| 101   | 61    | Cukup       |
| 102   | 63    | Cukup       |
| 103   | 67    | Baik        |
| 104   | 61    | Cukup       |
| 105   | 37    | Gagal       |
| 106   | 49    | Kurang      |
| 107   | 74    | Baik        |

## LANJUTAN

|    |    |             |
|----|----|-------------|
| 41 | 60 | Cukup       |
| 42 | 75 | Baik        |
| 43 | 82 | Baik Sekali |
| 44 | 76 | Baik        |
| 45 | 70 | Baik        |
| 46 | 63 | Cukup       |
| 47 | 55 | Kurang      |
| 48 | 70 | Baik        |
| 49 | 76 | Baik        |
| 50 | 82 | Baik Sekali |
| 51 | 81 | Baik Sekali |
| 52 | 76 | Baik        |
| 53 | 77 | Baik        |
| 54 | 64 | Cukup       |
| 55 | 63 | Cukup       |
| 56 | 86 | Baik Sekali |
| 57 | 88 | Baik Sekali |
| 58 | 70 | Baik        |
| 59 | 83 | Baik Sekali |
| 60 | 83 | Baik Sekali |
| 61 | 75 | Baik        |
| 62 | 77 | Baik        |
| 63 | 65 | Cukup       |
| 64 | 70 | Baik        |
| 65 | 82 | Baik Sekali |
| 66 | 64 | Cukup       |
| 67 | 78 | Baik        |

|     |    |             |
|-----|----|-------------|
| 108 | 49 | Kurang      |
| 109 | 40 | Kurang      |
| 110 | 43 | Kurang      |
| 111 | 51 | Kurang      |
| 112 | 61 | Cukup       |
| 113 | 84 | Baik Sekali |
| 114 | 90 | Baik Sekali |
| 115 | 71 | Baik        |
| 116 | 44 | Kurang      |
| 117 | 45 | Kurang      |
| 118 | 50 | Kurang      |
| 119 | 61 | Cukup       |
| 120 | 50 | Kurang      |
| 121 | 57 | Cukup       |
| 122 | 60 | Cukup       |
| 123 | 56 | Cukup       |
| 124 | 82 | Baik Sekali |
| 125 | 68 | Baik        |
| 126 | 81 | Baik Sekali |
| 127 | 68 | Baik        |
| 128 | 71 | Baik        |
| 129 | 64 | Cukup       |
| 130 | 62 | Cukup       |
| 131 | 50 | Kurang      |
| 132 | 51 | Kurang      |
| 133 | 81 | Baik Sekali |

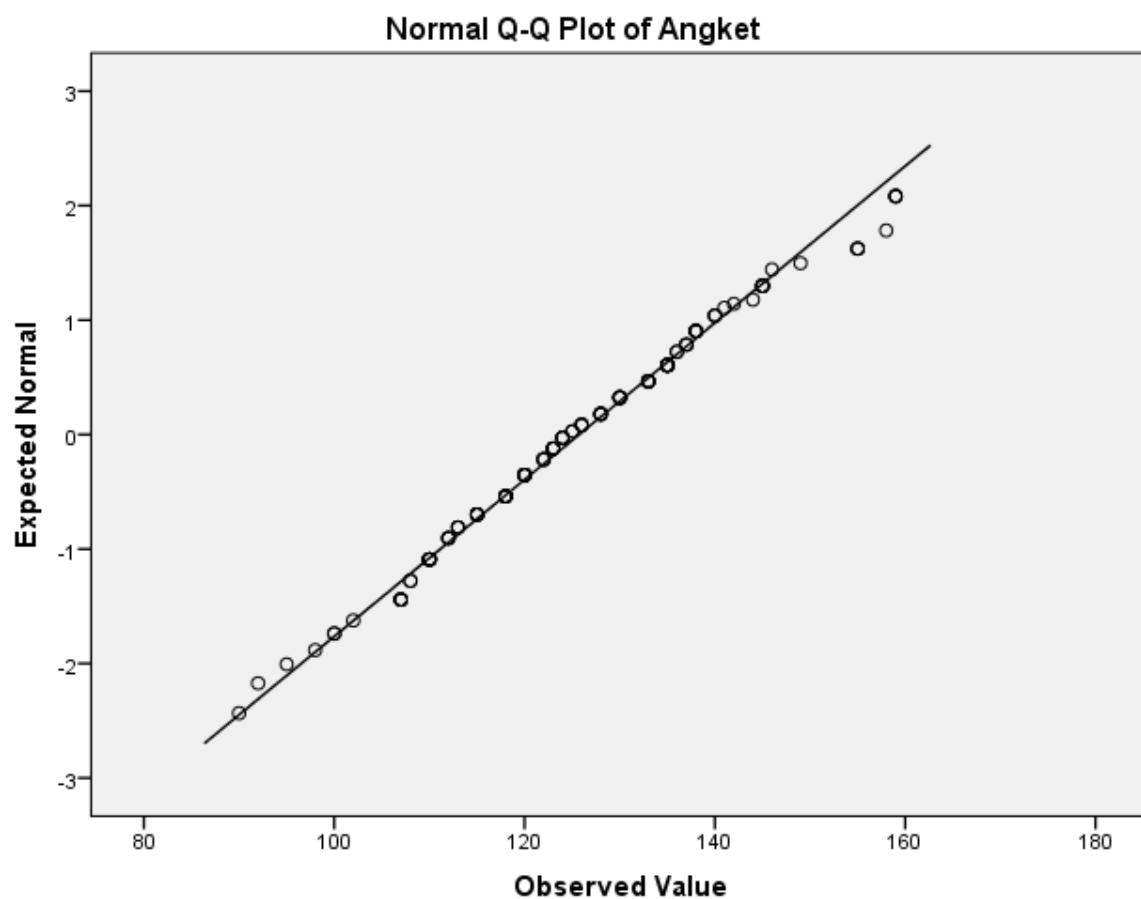
## LAMPIRAN 27

## HASIL UJI NORMALITAS ANGGKET LINGKUNGAN SEKOLAH

| Tests of Normality |                                 |     |                   |              |     |      |
|--------------------|---------------------------------|-----|-------------------|--------------|-----|------|
|                    | Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup> |     |                   | Shapiro-Wilk |     |      |
|                    | Statistic                       | df  | Sig.              | Statistic    | Df  | Sig. |
| Angket             | .052                            | 133 | .200 <sup>*</sup> | .986         | 133 | .209 |

\*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

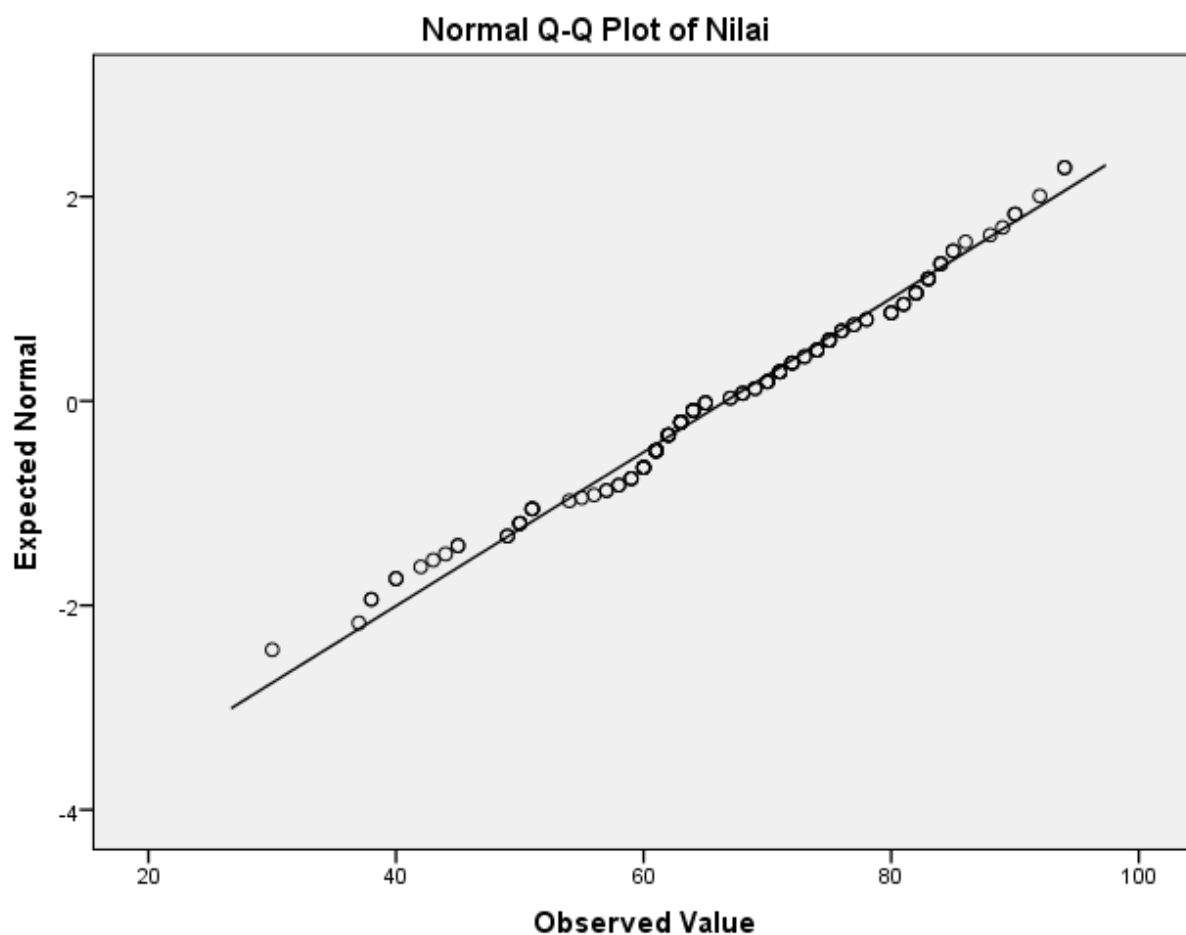


## LAMPIRAN 28

## HASIL UJI NORMALITAS HASIL BELAJAR

|       | Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup> |     |      | Shapiro-Wilk |     |      |
|-------|---------------------------------|-----|------|--------------|-----|------|
|       | Statistic                       | df  | Sig. | Statistic    | Df  | Sig. |
| Nilai | .075                            | 133 | .073 | .985         | 133 | .141 |

a. Lilliefors Significance Correction



**LAMPIRAN 29****HASIL ANALISIS KOEFISIENSI KORELASI**

|               |                     | <b>Correlations</b> |               |
|---------------|---------------------|---------------------|---------------|
|               |                     | Angket              | Hasil Belajar |
| Angket        | Pearson Correlation | 1                   | .834**        |
|               | Sig. (2-tailed)     |                     | .000          |
|               | N                   | 133                 | 133           |
| Hasil Belajar | Pearson Correlation | .834**              | 1             |
|               | Sig. (2-tailed)     | .000                |               |
|               | N                   | 133                 | 133           |

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

**HASIL PERHITUNGAN KOEFISIEN DETERMINASI**

$$\begin{aligned}
 \text{KD} &= r^2 \times 100\% \\
 &= (0,834)^2 \times 100\% \\
 &= 0,6956 \times 100 \\
 &= 69,56\% \text{ atau dibulatkan menjadi } 70\%
 \end{aligned}$$



**LAMPIRAN 30****CATATAN LAPANGAN****SD 01 TUMPANGKRASAK**

merupakan SD inti di Gugus Wibisono. Terlihat dalam keadaan bersih di depan ruang kelas terdapat pepohonan yang menjadikan sekolah semakin indah, kondisi gedung sekolahnya juga cukup bagus namun letak sekolahnya yang berada dekat di jalan raya menjadikan keramaian kadang terdengar. Terdapat sebuah ruang perpustakaan yang terletak di tengah-tengah gedung sekolah sehingga saat istirahat siswa seringkali mengunjunginya. Ketika jam istirahat belum tiba pintu perpustakaan di tutup agar kebersihan dan kerapian tetap terjaga. Letak kamar mandi sekolah berada di belakang ruang kelas kemudian ada musholla di sampingnya.

**SD 02 TUMPANGKRASAK**

SD ini terletak di dekat jalan dan berada di kompleks rumah penduduk. Tidak ada pepohonan di sekitar halaman sekolah namun kebersihan lingkungannya terjaga dengan baik. Kamar mandi yang jauh dari ruang kelas menjadikan ruang tersebut terasa terasingkan. Tidak ada ruang perpustakaan di sekolah ini. Biasanya siswa membaca buku di kelas masing-masing.

**SD 03 TUMPANGKRASAK**

SD ini letaknya tepat berada disebelah SD 01 Tumpangkrasak. Namun sangat terlihat sedikit berbeda. Tidak ada pepohonan di halaman sekolah. Ruang perpustakaan yang terlihat belum rapi dan kurang terurus menjadikannya sepi dari kunjungan siswa pada waktu istirahat. Terdapat kamar mandi di pojok ruang kelas dengan sebuah tempat ibadah (musholla) yang biasa digunakan oleh guru maupun

siswa. Jumlah siswanya pun paling sedikit dibandingkan dengan jumlah siswa SD lain di Gugus Wibisono.

#### **SD 01 NGEMBAL KULON**

Kondisi gedungnya cukup bagus serta terlihat seperti bangunan baru namun sekolah tersebut terletak di dekat jalan raya sehingga terkadang kebisingan dari pengguna jalan terdengar sampai di kelas. Letak ruang perpustakaan sudah strategis dan penataan buku-bukunya terlihat rapi. Hal tersebut menjadikan guru sering melakukan kegiatan belajar mengajar di perpustakaan dan siswa pun sering mengunjungi perpustakaan. Selain itu sekolah tersebut juga terlihat sangat bersih sehingga menimbulkan rasa nyaman dan betah untuk berlama-lama di sekolah. Kamar mandi dan sebuah ruang ibadah di belakang ruang kelas.

#### **SD 02 NGEMBAL KULON**

SD ini letaknya bersebelahan dengan SD 04 Ngembal Kulon. Di sekitar halaman sekolah terdapat pepohonan yang menjadikannya terasa sejuk. Perpustakaan berada di pojok kelas. Terdapat kamar mandi di belakang kantor dan sebuah musholla di samping kantor. Pada saat jam istirahat tidak terlihat siswa yang mengunjungi perpustakaan sekolah.

#### **SD 03 NGEMBAL KULON**

Berada di dekat jalan dan kondisi gedung sekolah yang terlihat cukup bagus. Di halaman terdapat pepohonan yang menambah keindahan sekolah dan di sana pulalah letak ruang perpustakaan. Namun saat itu ruang perpustakaan tidak sedang digunakan karena buku yang ada belum lengkap. Kamar mandi sekolah berada di samping kantor.

**SD 04 NGEMBAL KULON**

Tidak jauh berbeda dengan sekolah lainnya, SD ini memiliki halaman yang cukup besar. Terdapat ruang perpustakaan yang letaknya di pojok sekolah. Sedangkan kamar mandi berada di samping kantor.

**LAMPIRAN 31****PEDOMAN WAWANCARA****Guru**

1. Apakah hasil belajar siswa sudah sesuai harapan?
2. Kendala apa yang biasanya dihadapi guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa?
3. Upaya apa yang Anda lakukan dalam meningkatkan hasil belajar siswa?
4. Menurut Anda bagaimana keadaan lingkungan sekolah ini?
5. Menurut Bapak/Ibu apakah ada hubungan antara lingkungan sekolah dengan hasil belajar siswa?
6. Apabila hujan turun apakah di sekolah ini menjadi becek?
7. Apakah tata tertib di sekolah ini sudah dijalankan dengan baik?
8. Bagaimana jika ada siswa yang melanggar tata tertib?
9. Apakah siswa selalu memperhatikan guru dalam mengajar?
10. Bagaimana jika ada siswa yang gaduh saat pembelajaran berlangsung?
11. Apakah Bapak/Ibu guru selalu memberikan tugas rumah ketika pembelajaran berakhir?
12. Bagaimana jika ada siswa yang tidak mengerjakan tugas rumah tersebut?
13. Perlakuan seperti apa yang Anda berikan ketika siswa yang tidak mengerjakan tugas tersebut selalu sama?
14. Kapan sekolah ini melakukan kerja bakti membersihkan lingkungan sekolah?
15. Apakah sekolah ini ikut KKG?
16. Mengenai letak sekolah yang berdekatan dengan jalan raya ataupun dengan sekolah lain, menurut Bapak/Ibu apakah keadaan tersebut mengganggu aktivitas yang ada di sekolah?
17. Bagaimana hubungan antara sekolah dengan masyarakat sekitar sekolah?

## **PEDOMAN WAWANCARA**

### **Siswa**

1. Apakah kamu senang sekolah disini?
2. Kapankah kamu mengunjungi perpustakaan sekolah untuk belajar atau membaca buku disana?
3. Apa yang dilakukan guru ketika ada siswa yang melanggar tata tertib seperti terlambat sekolah?
4. Mata pelajaran apa yang kamu sukai? Alasannya?
5. Mata pelajaran apa yang tidak kamu sukai? Alasannya?
6. Siapakah guru yang kamu sukai? Alasannya?
7. Jika ada temanmu yang tidak mengerjakan tugas rumah yang diberikan oleh guru, apakah ia mendapatkan hukuman?
8. Apabila ada temanmu yang ramai sendiri di kelas saat pelajaran berlangsung, apa yang dilakukan oleh guru?
9. Pernahkah kerja bakti dilakukan?
10. Saran untuk sekolah.

## LAMPIRAN 32

## NILAI R TABEL PRODUCT MOMENT

TABEL III  
NILAI-NILAI  $r$  PRODUCT MOMENT

| N  | Tarf Signifikan |       | N  | Tarf Signifikan |       | N    | Tarf Signifikan |       |
|----|-----------------|-------|----|-----------------|-------|------|-----------------|-------|
|    | 5%              | 1%    |    | 5%              | 1%    |      | 5%              | 1%    |
| 3  | 0,997           | 0,999 | 27 | 0,381           | 0,487 | 55   | 0,266           | 0,345 |
| 4  | 0,950           | 0,990 | 28 | 0,374           | 0,478 | 60   | 0,254           | 0,330 |
| 5  | 0,878           | 0,959 | 29 | 0,367           | 0,470 | 65   | 0,244           | 0,317 |
| 6  | 0,811           | 0,917 | 30 | 0,361           | 0,463 | 70   | 0,235           | 0,306 |
| 7  | 0,754           | 0,874 | 31 | 0,355           | 0,456 | 75   | 0,227           | 0,296 |
| 8  | 0,707           | 0,834 | 32 | 0,349           | 0,449 | 80   | 0,220           | 0,286 |
| 9  | 0,666           | 0,798 | 33 | 0,344           | 0,442 | 85   | 0,213           | 0,278 |
| 10 | 0,632           | 0,765 | 34 | 0,339           | 0,436 | 90   | 0,207           | 0,270 |
| 11 | 0,602           | 0,735 | 35 | 0,334           | 0,430 | 95   | 0,202           | 0,263 |
| 12 | 0,576           | 0,708 | 36 | 0,329           | 0,424 | 100  | 0,195           | 0,256 |
| 13 | 0,553           | 0,684 | 37 | 0,325           | 0,418 | 125  | 0,176           | 0,230 |
| 14 | 0,532           | 0,661 | 38 | 0,320           | 0,413 | 150  | 0,159           | 0,210 |
| 15 | 0,514           | 0,641 | 39 | 0,316           | 0,408 | 175  | 0,148           | 0,194 |
| 16 | 0,497           | 0,623 | 40 | 0,312           | 0,403 | 200  | 0,138           | 0,181 |
| 17 | 0,482           | 0,606 | 41 | 0,308           | 0,398 | 300  | 0,113           | 0,148 |
| 18 | 0,468           | 0,590 | 42 | 0,304           | 0,393 | 400  | 0,098           | 0,128 |
| 19 | 0,456           | 0,575 | 43 | 0,301           | 0,389 | 500  | 0,088           | 0,115 |
| 20 | 0,444           | 0,561 | 44 | 0,297           | 0,384 | 600  | 0,080           | 0,105 |
| 21 | 0,433           | 0,549 | 45 | 0,294           | 0,380 | 700  | 0,074           | 0,097 |
| 22 | 0,423           | 0,537 | 46 | 0,291           | 0,376 | 800  | 0,070           | 0,091 |
| 23 | 0,413           | 0,526 | 47 | 0,288           | 0,372 | 900  | 0,065           | 0,086 |
| 24 | 0,404           | 0,515 | 48 | 0,284           | 0,368 | 1000 | 0,062           | 0,081 |
| 25 | 0,396           | 0,505 | 49 | 0,281           | 0,364 |      |                 |       |
| 26 | 0,388           | 0,496 | 50 | 0,279           | 0,361 |      |                 |       |

## LAMPIRAN 33

## SURAT KETERANGAN PENELITIAN



**DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA**  
**UPT PENDIDIKAN KECAMATAN JATI**  
**SD 1 TUMPANGKRASAK**  
 Terakreditasi A  
 Alamat : Jl. Balas Desa 229 A Tumpangkrasak Kec. Jati Kab. Kudus 59341  
 Telepon : 085790531960, email : sd1tumpang@gmail.com

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 423.7/048/14.09.3.48/2016

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : DWI SUPADMI KASIH, S.Pd  
 NIP : 19600424 197911 2 003  
 Pangkat/Gol. Ruang : Pembina/ IV a  
 Jabatan : Kepala Sekolah  
 Unit Kerja : SD 1 Tumpangkrasak Kecamatan Jati

menerangkan :

Nama : DIAN PURNAMA SARI  
 NIM : 1401412035  
 Jurusan : PGSD UNNES

bahwa mahasiswa tersebut benar-benar telah menjalankan penelitian di SD 1 Tumpangkrasak pada tanggal 3 Mei 2016.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kudus, 24 Mei 2016

Kepala SD 1 Tumpangkrasak  
  
**DWI SUPADMI KASIH, S.Pd**  
 NIP. 19600424 197911 2 003



KEMENTERIAN RISTEK DAN PENDIDIKAN TINGGI  
 UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG  
**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN**  
 Gedung Gd A2 Lt., Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang 50229  
 Telepon: 024-8508019  
 Laman: <http://fip.unnes.ac.id>, surel: [fip@mail.unnes.ac.id](mailto:fip@mail.unnes.ac.id)

Nomor : ..... / UN 37.1.1 / TU / 2016  
 Lamp. : .....  
 Hal : Ijin Penelitian

Kepada  
 Yth. Kepala Sekolah SDN 02 Tumpangkrasak  
 di SDN 02 Tumpangkrasak

Dengan Hormat,  
 Bersama ini, kami mohon ijin pelaksanaan penelitian untuk menyusun skripsi/tugas akhir oleh mahasiswa sebagai berikut:

Nama : Dian Purnama Sari  
 NIM : 1401412035  
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar, S1  
 Topik : Hubungan antara lingkungan sekolah terhadap hasil belajar siswa

Atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.







**DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA  
UPT PENDIDIKAN KECAMATAN JATI  
SD 3 TUMPANGKRASAK**

Alamat: Jln Balai Desa Tumpangkrasak No. 231 A RT 01 RW 03  
Kec. Jati Kab. Kudus 59341  
sd3tumpangkrasak@yahoo.com Kode Pos: 59341

**SURAT KETERANGAN**

No. 422.1/001/14.09.03.50/2016

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : RUSMILAH, S.Pd  
NIP : 19640923 199906 2 001  
Gol/Ruang : Guru Pembina, VI A  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Unit Kerja : SD 3 Tumpangkrasak Kecamatan Jati

Menerangkan:

Nama : DIAN PURNAMA SARI  
NIM : 140141202035  
Jurusan : PGSD UNNES

Bahwa mahasiswa tersebut benar-benar telah menjalankan penelitian di SD 3 Tumpangkrasak pada tanggal 03 Mei 2016.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kudus, 25 Mei 2016

Kepala SD 3 Tumpangkrasak



RUSMILAH, S.Pd.

NIP: 19640923 198806 2 001



KEMENTERIAN RISTEK DAN PENDIDIKAN TINGGI  
 UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG  
 FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
 Gedung Gd A2 Lt., Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang 50229  
 Telepon: 024-8508019  
 Laman: <http://fip.unnes.ac.id>, surel: [fip@mail.unnes.ac.id](mailto:fip@mail.unnes.ac.id)

Nomor : ..... / UN 37.11 / TU / 2016  
 Lamp. : .....  
 Hal : Ijin Penelitian

Kepada  
 Yth. Kepala Sekolah SDN 01 Ngembal Kulon  
 di SDN 01 Ngembal Kulon

- Dengan Hormat,  
 Bersama ini, kami mohon ijin pelaksanaan penelitian untuk menyusun skripsi/tugas akhir oleh mahasiswa sebagai berikut:

Nama : Dian Purnama Sari  
 NIM : 1401412035  
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar, S1  
 Topik : Hubungan antara lingkungan sekolah terhadap hasil belajar siswa

Atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Semarang, 28 April 2016  
  
 Prof. Dr. Fakhruddin, M.Pd.  
 NIP. 195604271986031001



KEMENTERIAN RISTEK DAN PENDIDIKAN TINGGI  
 UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG  
 FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
 Gedung Gd A2 LL, Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang 50229  
 Telepon: 024-8508019  
 Laman: <http://fip.unnes.ac.id>, surel: [fip@mail.unnes.ac.id](mailto:fip@mail.unnes.ac.id)

Nomor : ..... / UN 37.1.1 / TU / 2016  
 Lamp. : .....  
 Hal : Ijin Penelitian

Kepada  
 Yth. Kepala Sekolah SDN 02 Ngembal Kulon  
 di SDN 02 Ngembal Kulon

Dengan Hormat,  
 Bersama ini, kami mohon ijin pelaksanaan penelitian untuk menyusun skripsi/tugas akhir oleh mahasiswa sebagai berikut:

Nama : Dian Purnama Sari  
 NIM : 1401412035  
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar, S1  
 Topik : Hubungan antara lingkungan sekolah terhadap hasil belajar siswa

Atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Semarang, 28 April 2016  
 (Tanda Tangan)  
 Prof. Dr. Fakhruddin, M.Pd.  
 NIP. 195604271986031001



**DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA  
UPTI PENDIDIKAN KECAMATAN JATI  
SD 3 NGEMBAL KULON**

Alamat: Ngembal Kulon RT 05 RW 04 Kec. Jati Kab. Kudus 59341  
Telepon: - .email: sdtigangembalkulon@gmail.com

**SURAT KETERANGAN**

Nomor: 422-9/23/14-09-3/32/2016

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : SRI JANJI SETIAWATI, S.Pd.SD  
NIP : 19591028 197911 2 004  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Unit Kerja : SD 3 Ngembal Kulon Kecamatan Jati

Menerangkan:

Nama : DIAN PURNAMA SARI  
NIM : 140141202035  
Jurusan : PGSD UNNES

Bahwa mahasiswa tersebut benar-benar telah menjalankan penelitian di SD 3 Ngembal Kulon pada tanggal 11 Mei 2016.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kudus, 26 Mei 2016

Kepala SD 3 Ngembal Kulon

SRI JANJI SETIAWATI, S.Pd.SD

NIP. 19591028 197911 2 004



**DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA  
UPT PENDIDIKAN KECAMATAN JATI  
SD 4 NGENBAL KULON**

Alamat: Jalan Lingkar Timur (Soekarno-Hatta) Kec. Jati Kab. Kudus 59341  
Telephon: 081325178310, email: sd4ngembalkulon@yahoo.com

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 423-6/10/14.09.2-33/2016.

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : SRI RETNOWATI, S.Pd.  
NIP : 19630126 198304 2 007  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Unit Kerja : SD 4 Ngembal Kulon Kecamatan Jati

Menerangkan:

Nama : DIAN PURNAMA SARI  
NIM : 140141202035  
Jurusan : PGSD UNNES

Bahwa mahasiswa tersebut benar-benar telah menjalankan penelitian di SD 4 Ngembal Kulon pada tanggal 11 Mei 2016.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kudus, 26 Mei 2016

Kepala SD 4 Ngembal Kulon

  
 SRI RETNOWATI, S.Pd.  
 NIP. 19630126 198304 2 007

## LAMPIRAN 34

## HASIL UJI COBA ANGKET

**INSTRUMEN PENELITIAN**  
**LINGKUNGAN SEKOLAH KELAS IV SD NEGERI GUGUS WIBISONO**  
**KECAMATAN JATI KABUPATEN KUDUS**

**IDENTITAS RESPONDEN**

Nama : Ayu Amelia Ningrum  
 No. Presensi : 1 (satu)  
 Sekolah : SD 1 Undaan  
 Hari, tanggal : Jumat, 28 April 2016

**PETUNJUK PENGISIAN**

1. Isilah identitas Anda pada lembar yang telah disediakan.
2. Bacalah dengan cermat dan teliti pada setiap pertanyaan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
3. Berilah tanda silang ( X ) pada opsi jawaban yang sesuai dengan pilihanmu.

Contohnya seperti berikut ini:

|   |   |
|---|---|
| <b>Apakah sebelum berangkat sekolah, Anda sarapan terlebih dahulu?</b>                              |   |
| <input checked="" type="checkbox"/> a. Selalu sarapan<br><input type="checkbox"/> b. Sering sarapan | <input type="checkbox"/> c. Kadang-kadang sarapan<br><input type="checkbox"/> d. Tidak pernah sarapan |

4. Setelah mengisi angket ini, periksalah kembali bahwa setiap nomor sudah Anda isi sesuai dengan keadaan yang ada.
5. Terimakasih atas kerjasama Anda

*Selamat Mengerjakan* 😊 😊

### DAFTAR PERTANYAAN

1. Apakah gedung sekolahmu terlihat bersih?
 

|  |  |
|--|--|
| <input checked="" type="checkbox"/> a. Selalu bersih | <input type="checkbox"/> c. Kadang-kadang bersih |
| <input type="checkbox"/> b. Sering bersih            | <input type="checkbox"/> d. Tidak pernah bersih  |
2. Apakah saat hujan turun, sekolahmu menjadi becek?
 

|  |  |
|--|--|
| <input type="checkbox"/> a. Selalu becek | <input checked="" type="checkbox"/> c. Kadang-kadang becek |
| <input type="checkbox"/> b. Sering becek | <input type="checkbox"/> d. Tidak pernah becek             |
3. Apakah gedung sekolahmu terawat keindahannya?
 

|  |  |
|--|--|
| <input type="checkbox"/> a. Selalu indah | <input checked="" type="checkbox"/> c. Kadang-kadang indah |
| <input type="checkbox"/> b. Sering indah | <input type="checkbox"/> d. Tidak pernah indah             |
4. Apakah ruang kelasmu bersih?
 

|  |  |
|--|--|
| <input checked="" type="checkbox"/> a. Selalu bersih | <input type="checkbox"/> c. Kadang-kadang bersih |
| <input type="checkbox"/> b. Sering bersih            | <input type="checkbox"/> d. Tidak pernah bersih  |
5. Apakah ruang kelasmu terasa segar dan sejuk?
 

|  |   |
|--|---|
| <input type="checkbox"/> a. Selalu segar dan sejuk | <input type="checkbox"/> c. Kadang-kadang segar dan sejuk           |
| <input type="checkbox"/> b. Sering segar dan sejuk | <input checked="" type="checkbox"/> d. Tidak pernah segar dan sejuk |
6. Apakah penerangan di ruang kelasmu kurang sehingga kelas menjadi gelap?
 

|  |   |
|--|---|
| <input type="checkbox"/> a. Selalu gelap | <input type="checkbox"/> c. Kadang-kadang gelap           |
| <input type="checkbox"/> b. Sering gelap | <input checked="" type="checkbox"/> d. Tidak pernah gelap |
7. Apakah ruang kelasmu nyaman digunakan sebagai tempat belajar?
 

|   |  |
|---|--|
| <input type="checkbox"/> a. Selalu nyaman | <input type="checkbox"/> c. Kadang-kadang nyaman           |
| <input type="checkbox"/> b. Sering nyaman | <input checked="" type="checkbox"/> d. Tidak pernah nyaman |
8. Apakah meja dan kursi di kelasmu tertata rapi?
 

|  |  |
|--|--|
| <input checked="" type="checkbox"/> a. Selalu tertata rapi | <input type="checkbox"/> c. Kadang-kadang tertata rapi |
| <input type="checkbox"/> b. Sering tertata rapi            | <input type="checkbox"/> d. Tidak pernah tertata rapi  |
9. Apakah setiap hujan turun ruang kelasmu bocor?
 

|  |  |
|--|--|
| <input type="checkbox"/> a. Selalu bocor | <input checked="" type="checkbox"/> c. Kadang-kadang bocor |
| <input type="checkbox"/> b. Sering bocor | <input type="checkbox"/> d. Tidak pernah bocor             |
10. Apakah perpustakaan sekolahmu terjaga kebersihannya?
 

|  |  |
|--|--|
| <input checked="" type="checkbox"/> a. Selalu bersih | <input type="checkbox"/> c. Kadang-kadang bersih |
| <input type="checkbox"/> b. Sering bersih            | <input type="checkbox"/> d. Tidak pernah bersih  |

11. Apakah buku-buku yang terdapat di perpustakaan sekolahmu lengkap?
- a. Lengkap sekali                      c. Cukup lengkap  
 b. Lengkap                              d. Tidak lengkap
12. Apakah saat jam istirahat, kamu belajar dan membaca buku di perpustakaan?
- a. Selalu                                  c. Kadang-kadang  
 b. Sering                                  d. Tidak pernah
13. Apakah kamu merasa nyaman membaca buku di perpustakaan?
- a. Nyaman sekali                      c. Cukup nyaman  
 b. Nyaman                              d. Tidak nyaman
14. Apakah udara di perpustakaan terasa sejuk?
- a. Sejuk sekali                          c. Cukup sejuk  
 b. Sejuk                                  d. Tidak sejuk
15. Apakah kamar mandi di sekolahmu selalu terjaga kebersihannya?
- a. Selalu bersih                          c. Kadang-kadang bersih  
 b. Sering bersih                          d. Tidak pernah bersih
16. Apakah siswa laki-laki terbiasa buang air di toilet khusus laki-laki?
- a. Selalu                                  c. Kadang-kadang  
 b. Sering                                  d. Tidak pernah
17. Apakah ada air di kamar mandi sekolahmu?
- a. Selalu ada                              c. Kadang-kadang ada  
 b. Sering ada                              d. Tidak pernah ada
18. Apakah biasanya halaman sekolahmu terlihat bersih?
- a. Selalu bersih                          c. Kadang-kadang bersih  
 b. Sering bersih                          d. Tidak pernah bersih
19. Apakah halaman sekolahmu selalu terawat keindahannya?
- a. Selalu                                  c. Kadang-kadang  
 b. Sering                                  d. Tidak pernah
20. Apakah biasanya bungkus jajan/daun mengotori halaman sekolahmu?
- a. Selalu ada                              c. Kadang-kadang ada  
 b. Sering ada                               d. Tidak pernah ada



21. Apakah kegiatan warga di sekitar sekolah mengganggu kegiatan belajarmu?
- a. Selalu mengganggu
  - b. Sering mengganggu
  - c. Kadang-kadang mengganggu
  - d.  Tidak pernah mengganggu
22. Apakah kamu merasa terganggu dengan suara kendaraan yang lewat di sekitar sekolah?
- a. Selalu terganggu
  - b. Sering terganggu
  - c. Kadang-kadang terganggu
  - d.  Tidak pernah terganggu
23. Apakah warga sekitar sekolah anda sering menyetel musik keras-keras sehingga mengganggu kegiatan belajarmu?
- a.  Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
24. Apakah suasana kelas sebelahmu gaduh?
- a. Selalu gaduh
  - b. Sering gaduh
  - c. Kadang-kadang gaduh
  - d.  Tidak pernah gaduh
25. Apakah siswa kelas sebelahmu mengganggu belajar di kelasmu?
- a.  Selalu mengganggu
  - b. Sering mengganggu
  - c. Kadang-kadang mengganggu
  - d. Tidak pernah mengganggu
26. Apakah di kelasmu terjadi keributan/perkelahian?
- a. Selalu ribut
  - b. Sering ribut
  - c. Kadang-kadang ribut
  - d.  Tidak pernah ribut
27. Apakah di kelasmu gaduh?
- a. Selalu gaduh
  - b. Sering gaduh
  - c.  Kadang-kadang gaduh
  - d. Tidak pernah gaduh
28. Apakah kamu memperhatikan guru ketika menerangkan?
- a.  Selalu memperhatikan
  - b. Sering memperhatikan
  - c. Kadang-kadang memperhatikan
  - d. Tidak pernah memperhatikan
29. Apakah kamu dapat memahami materi pelajaran yang disampaikan oleh guru?
- a.  Selalu paham
  - b. Sering paham
  - c. Kadang-kadang paham
  - d. Tidak pernah paham
30. Apakah kamu mendengarkan dan mencatat materi yang dijelaskan oleh guru?
- a. Selalu mendengarkan
  - b. Sering mendengarkan
  - c. Kadang-kadang mendengarkan
  - d. Tidak pernah mendengarkan

- b. Sering mendengarkan      d. Tidak pernah mendengarkan
31. Apakah guru memberikan kesempatan untuk bertanya apabila ada materi yang belum dipahami?
- Selalu memberi kesempatan      c. Kadang-kadang memberi kesempatan  
b. Sering memberi kesempatan      d. Tidak pernah memberi kesempatan
32. Apakah guru menegur siswa yang gaduh/ramai saat kegiatan belajar berlangsung?
- Selalu menegur      c. Kadang-kadang menegur  
b. Sering menegur      d. Tidak pernah menegur
33. Apakah guru menggunakan alat peraga/media pembelajaran ketika mengajar?
- a. Selalu      c. Kadang-kadang  
 Sering      d. Tidak pernah
34. Apakah guru melakukan pembelajaran di luar kelas, misalnya di perpustakaan, di halaman sekolah, dan lain-lain?
- Selalu      c. Kadang-kadang  
b. Sering      d. Tidak pernah
35. Apakah guru menggunakan proyektor atau LCD pada saat memberikan materi pelajaran?
- a. Selalu       Kadang-kadang  
b. Sering      d. Tidak pernah
36. Apakah kamu merasa senang dengan cara guru mengajar?
- Selalu senang      c. Kadang-kadang senang  
b. Sering senang      d. Tidak pernah senang
37. Apakah kegiatan belajar mengajar di kelasmu menyenangkan?
- Selalu      c. Kadang-kadang  
b. Sering      d. Tidak pernah
38. Apakah guru biasanya berinteraksi dengan siswa secara akrab?
- a. Selalu      c. Kadang-kadang  
 Sering      d. Tidak pernah
39. Apakah kamu menghormati dan menghargai setiap nasihat guru?
- Selalu      c. Kadang-kadang  
b. Sering      d. Tidak pernah

40. Apakah kamu merasa senang mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru?
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
41. Apakah guru memberikan bantuan kepadamu saat mengalami kesulitan dalam belajar?
- a. Selalu dibantu
  - b. Sering dibantu
  - c. Kadang-kadang dibantu
  - d. Tidak pernah dibantu
42. Apakah guru sabar mengajarimu saat mengalami kesulitan dalam belajar?
- a. Selalu sabar
  - b. Sering sabar
  - c. Kadang-kadang sabar
  - d. Tidak pernah sabar
43. Apakah kamu membantu teman yang mengalami kesulitan dalam belajar?
- a. Selalu membantu
  - b. Sering membantu
  - c. Kadang-kadang membantu
  - d. Tidak pernah membantu
44. Apakah setelah pulang sekolah, kamu belajar kelompok?
- a. Selalu belajar kelompok
  - b. Sering belajar kelompok
  - c. Kadang-kadang belajar kelompok
  - d. Tidak pernah belajar kelompok
45. Apakah kamu berdiskusi dengan teman-temanmu ketika ada pelajaran yang sulit?
- a. Selalu berdiskusi
  - b. Sering berdiskusi
  - c. Kadang-kadang berdiskusi
  - d. Tidak pernah berdiskusi
46. Apakah kamu akrab dengan semua teman?
- a. Selalu akrab
  - b. Sering akrab
  - c. Kadang-kadang akrab
  - d. Tidak pernah akrab
47. Apakah teman membantumu saat mengalami kesulitan dalam belajar?
- a. Selalu membantu
  - b. Sering membantu
  - c. Kadang-kadang membantu
  - d. Tidak pernah membantu
48. Apakah kamu mengerjakan PR saat ada tugas dari guru?
- a. Selalu mengerjakan
  - b. Sering mengerjakan
  - c. Kadang-kadang mengerjakan
  - d. Tidak pernah mengerjakan
49. Apakah kamu biasanya mengerjakan PR di rumah?
- a. Selalu di rumah
  - b. Sering di rumah
  - c. Kadang-kadang di rumah
  - d. Tidak pernah di rumah

50. Apakah guru menegur siswa saat tidak mengerjakan PR?
- a. Selalu menegur
  - b. Sering menegur
  - c. Kadang-kadang menegur
  - d. Tidak pernah menegur
51. Apakah guru memberikan hukuman apabila kamu tidak mengerjakan PR?
- a. Selalu menghukum
  - b. Sering menghukum
  - c. Kadang-kadang menghukum
  - d. Tidak pernah menghukum
52. Apakah kamu datang terlambat ke sekolah?
- a. Selalu terlambat
  - b. Sering terlambat
  - c. Kadang-kadang terlambat
  - d. Tidak pernah terlambat
53. Apakah kamu melaksanakan piket sesuai jadwal?
- a. Selalu piket
  - b. Sering piket
  - c. Kadang-kadang piket
  - d. Tidak pernah piket
54. Apakah kamu mematuhi tata tertib sekolah?
- a. Selalu patuh
  - b. Sering patuh
  - c. Kadang-kadang patuh
  - d. Tidak pernah patuh
55. Apakah guru memberikan hukuman jika kamu melanggar tata tertib?
- a. Selalu menghukum
  - b. Sering menghukum
  - c. Kadang-kadang menghukum
  - d. Tidak pernah menghukum

*Terimakasih atas kejujuran Anda 😊*

## LAMPIRAN 35

## HASIL ANGKET

**INSTRUMEN PENELITIAN**  
**LINGKUNGAN SEKOLAH KELAS IV SD NEGERI GUGUS WIBISONO**  
**KECAMATAN JATI KABUPATEN KUDUS**

**IDENTITAS RESPONDEN**

Nama : AILEEN SAFA  
 No. Presensi : 01  
 Sekolah : SD 3 Tumpangkrasak  
 Hari, tanggal : Selasa, 3 - 05 - 2016

**PETUNJUK PENGISIAN**

1. Isilah identitas Anda pada lembar yang telah disediakan.
2. Bacalah dengan cermat dan teliti pada setiap pertanyaan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
3. Berilah tanda silang ( X ) pada opsi jawaban yang sesuai dengan pilihanmu.  
 Contohnya seperti berikut ini:

|   |   |
|---|---|
| <b>Apakah sebelum berangkat sekolah, Anda sarapan terlebih dahulu?</b>                              |   |
| <input checked="" type="checkbox"/> a. Selalu sarapan<br><input type="checkbox"/> b. Sering sarapan | <input type="checkbox"/> c. Kadang-kadang sarapan<br><input type="checkbox"/> d. Tidak pernah sarapan |

4. Setelah mengisi angket ini, periksalah kembali bahwa setiap nomor sudah Anda isi sesuai dengan keadaan yang ada.
5. Terimakasih atas kerjasama Anda

*Selamat Mengerjakan* 😊 😊

### DAFTAR PERTANYAAN

1. Apakah gedung sekolahmu terlihat bersih?
 

|   |                         |
|---|-------------------------|
| a. Selalu bersih                                  | c. Kadang-kadang bersih |
| <input checked="" type="checkbox"/> Sering bersih | d. Tidak pernah bersih  |
2. Apakah saat hujan turun, sekolahmu menjadi becek?
 

|  |                        |
|--|------------------------|
| a. Selalu becek                                  | c. Kadang-kadang becek |
| <input checked="" type="checkbox"/> Sering becek | d. Tidak pernah becek  |
3. Apakah gedung sekolahmu terawat keindahannya?
 

|  |                        |
|--|------------------------|
| a. Selalu indah                                  | c. Kadang-kadang indah |
| <input checked="" type="checkbox"/> Sering indah | d. Tidak pernah indah  |
4. Apakah ruang kelasmu bersih?
 

|   |                         |
|---|-------------------------|
| a. Selalu bersih                                  | c. Kadang-kadang bersih |
| <input checked="" type="checkbox"/> Sering bersih | d. Tidak pernah bersih  |
5. Apakah ruang kelasmu terasa segar dan sejuk?
 

|  |                                  |
|--|----------------------------------|
| <input checked="" type="checkbox"/> Selalu segar dan sejuk | c. Kadang-kadang segar dan sejuk |
| b. Sering segar dan sejuk                                  | d. Tidak pernah segar dan sejuk  |
6. Apakah penerangan di ruang kelasmu kurang sehingga kelas menjadi gelap?
 

|                 |  |
|-----------------|--|
| a. Selalu gelap | c. Kadang-kadang gelap                                 |
| b. Sering gelap | <input checked="" type="checkbox"/> Tidak pernah gelap |
7. Apakah meja dan kursi di kelasmu tertata rapi?
 

|   |                               |
|---|-------------------------------|
| a. Selalu tertata rapi                                  | c. Kadang-kadang tertata rapi |
| <input checked="" type="checkbox"/> Sering tertata rapi | d. Tidak pernah tertata rapi  |
8. Apakah setiap hujan turun ruang kelasmu bocor?
 

|                 |   |
|-----------------|---|
| a. Selalu bocor | <input checked="" type="checkbox"/> Kadang-kadang bocor |
| b. Sering bocor | d. Tidak pernah bocor                                   |
9. Apakah perpustakaan sekolahmu terjaga kebersihannya?
 

|   |                         |
|---|-------------------------|
| <input checked="" type="checkbox"/> Selalu bersih | c. Kadang-kadang bersih |
| b. Sering bersih                                  | d. Tidak pernah bersih  |
10. Apakah buku-buku yang terdapat di perpustakaan sekolahmu lengkap?
 

|   |                  |
|---|------------------|
| a. Lengkap sekali                           | c. Cukup lengkap |
| <input checked="" type="checkbox"/> Lengkap | d. Tidak lengkap |
11. Apakah saat jam istirahat, kamu belajar dan membaca buku di perpustakaan?
 

|           |   |
|-----------|---|
| a. Selalu | <input checked="" type="checkbox"/> Kadang-kadang |
| b. Sering | d. Tidak pernah                                   |

12. Apakah biasanya kamar mandi di sekolahmu terjaga kebersihannya?
- a. Selalu bersih  Kadang-kadang bersih  
b. Sering bersih  d. Tidak pernah bersih
13. Apakah siswa laki-laki terbiasa buang air di toilet khusus laki-laki?
- a. Selalu  c. Kadang-kadang  
 Sering  d. Tidak pernah
14. Apakah biasanya halaman sekolahmu terlihat bersih?
- a. Selalu bersih  Kadang-kadang bersih  
b. Sering bersih  d. Tidak pernah bersih
15. Apakah biasanya bungkus jajan/daun mengotori halaman sekolahmu?
- a. Selalu ada  c. Kadang-kadang ada  
 Sering ada  d. Tidak pernah ada
16. Apakah kegiatan warga di sekitar sekolah mengganggu kegiatan belajarmu?
- a. Selalu mengganggu  c. Kadang-kadang mengganggu  
 Sering mengganggu  d. Tidak pernah mengganggu
17. Apakah kamu merasa terganggu dengan suara kendaraan yang lewat di sekitar sekolah?
- Selalu terganggu  c. Kadang-kadang terganggu  
b. Sering terganggu  d. Tidak pernah terganggu
18. Apakah suasana kelas sebelahmu gaduh?
- Selalu gaduh  c. Kadang-kadang gaduh  
b. Sering gaduh  d. Tidak pernah gaduh
19. Apakah biasanya di kelasmu terjadi keributan/perkelahian?
- Selalu ribut  c. Kadang-kadang ribut  
b. Sering ribut  d. Tidak pernah ribut
20. Apakah di kelasmu gaduh?
- Selalu gaduh  c. Kadang-kadang gaduh  
b. Sering gaduh  d. Tidak pernah gaduh
21. Apakah kamu memperhatikan guru ketika menerangkan?
- Selalu memperhatikan  c. Kadang-kadang memperhatikan  
b. Sering memperhatikan  d. Tidak pernah memperhatikan
22. Apakah kamu dapat memahami materi pelajaran yang disampaikan oleh guru?
- a. Selalu paham  c. Kadang-kadang paham  
 Sering paham  d. Tidak pernah paham

23. Apakah guru memberikan kesempatan untuk bertanya apabila ada materi yang belum dipahami?
- a. Selalu memberi kesempatan       Kadang-kadang memberi kesempatan  
b. Sering memberi kesempatan      d. Tidak pernah memberi kesempatan
24. Apakah guru menegur siswa yang gaduh/ramai saat kegiatan belajar berlangsung?
- Selalu menegur      c. Kadang-kadang menegur  
b. Sering menegur      d. Tidak pernah menegur
25. Apakah guru menggunakan alat peraga/media pembelajaran ketika mengajar?
- a. Selalu      c. Kadang-kadang  
 Sering      d. Tidak pernah
26. Apakah guru melakukan pembelajaran di luar kelas, misalnya di perpustakaan, di halaman sekolah, dan lain-lain?
- a. Selalu      c. Kadang-kadang  
b. Sering       Tidak pernah
27. Apakah kamu merasa senang dengan cara guru mengajar?
- Selalu senang      c. Kadang-kadang senang  
b. Sering senang      d. Tidak pernah senang
28. Apakah kegiatan belajar mengajar di kelasmu menyenangkan?
- a. Selalu      c. Kadang-kadang  
 Sering      d. Tidak pernah
29. Apakah kamu menghormati dan menghargai setiap nasihat guru?
- Selalu      c. Kadang-kadang  
b. Sering      d. Tidak pernah
30. Apakah kamu merasa senang mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru?
- a. Selalu      c. Kadang-kadang  
 Sering      d. Tidak pernah
31. Apakah guru memberikan bantuan kepadamu saat mengalami kesulitan dalam belajar?
- a. Selalu dibantu       Kadang-kadang dibantu  
b. Sering dibantu      d. Tidak pernah dibantu
32. Apakah guru sabar mengajarimu saat mengalami kesulitan dalam belajar?
- Selalu sabar      c. Kadang-kadang sabar  
b. Sering sabar      d. Tidak pernah sabar



33. Apakah kamu membantu teman yang mengalami kesulitan dalam belajar?
- a. Selalu membantu  Kadang-kadang membantu  
b. Sering membantu  d. Tidak pernah membantu
34. Apakah setelah pulang sekolah, kamu belajar kelompok?
- a. Selalu belajar kelompok  Kadang-kadang belajar kelompok  
b. Sering belajar kelompok  d. Tidak pernah belajar kelompok
35. Apakah kamu berdiskusi dengan teman-temanmu ketika ada pelajaran yang sulit?
- a. Selalu berdiskusi  Kadang-kadang berdiskusi  
b. Sering berdiskusi  d. Tidak pernah berdiskusi
36. Apakah teman membantumu saat mengalami kesulitan dalam belajar?
- a. Selalu membantu  Kadang-kadang membantu  
b. Sering membantu  d. Tidak pernah membantu
37. Apakah kamu biasanya mengerjakan PR di rumah?
- a. Selalu di rumah  c. Kadang-kadang di rumah  
 Sering di rumah  d. Tidak pernah di rumah
38. Apakah guru menegur siswa saat tidak mengerjakan PR?
- a. Selalu menegur  c. Kadang-kadang menegur  
 Sering menegur  d. Tidak pernah menegur
39. Apakah guru memberikan hukuman apabila kamu tidak mengerjakan PR?
- a. Selalu menghukum  Kadang-kadang menghukum  
b. Sering menghukum  d. Tidak pernah menghukum
40. Apakah kamu datang terlambat ke sekolah?
- a. Selalu terlambat  Kadang-kadang terlambat  
b. Sering terlambat  d. Tidak pernah terlambat
41. Apakah kamu melaksanakan piket sesuai jadwal?
- Selalu piket  c. Kadang-kadang piket  
b. Sering piket  d. Tidak pernah piket
42. Apakah guru memberikan hukuman jika kamu melanggar tata tertib?
- a. Selalu menghukum  Kadang-kadang menghukum  
b. Sering menghukum  d. Tidak pernah menghukum

*Terimakasih atas kejujuran Anda ☺*

**LAMPIRAN 36**

**DOKUMENTASI**

**SD 02 NGEMBAL KULON**



**Gambar 1. Gedung Sekolah**



**Gambar 2. Ruang Kelas IV**

**LANJUTAN DOKUMENTASI****SD 03 NGENBAL KULON****Gambar 3. Perpustakaan Sekolah****Gambar 4. Kamar Mandi Sekolah**

**LANJUTAN DOKUMENTASI****SD 01 NGEMBAL KULON****Gambar 5. Halaman Sekolah****Gambar 6. Keadaan Sekitar Sekolah**

## LANJUTAN DOKUMENTASI

### SD 01 TUMPANGKRASAK



**Gambar 7. Siswa baris sebelum masuk kelas (Disiplin)**

### TATA TERTIB

1. Siswa yang sering datang terlambat mendapat hukuman menghafal perkalian di depan kelas (10 perkalian) dan bila sampai tiga kali, orang tuanya dipanggil ke sekolah
2. Siswa yang tidak berseragam lengkap saat upacara hari senin dibariskan tersendiri di depan barisan pasukan
3. Siswa yang setiap harinya tidak berpakaian rapi mendapat teguran secara lisan dan bila sering dilakukan tegurannya secara tertulis
4. Siswa yang tidak mengerjakan tugas rumah atau PR disuruh mengerjakan di depan kelas, bila sering dilakukan disuruh mengerjakan di kantor guru
5. Siswa yang membuat gaduh di luar atau di dalam kelas diberi tugas tersendiri oleh guru, bila sering dilakukan maka orang tuanya dipanggil ke sekolah
6. Siswa yang membawa, menyimpan, dan menggunakan alat atau senjata tajam di sekolah akan dipanggil dan dimintai keterangan alasannya dan alat atau senjata tajamnya diambil pihak sekolah
7. Siswa yang merusak sarana dan prasarana sekolah bila ringan disuruh memperbaiki, bila rusaknya sedang disuruh mengganti, bila rusaknya berat orang tuanya dipanggil ke sekolah
8. Siswa yang berbicara tidak sopan baik dengan temannya apalagi dengan guru, tindakannya adalah siswa tersebut dipanggil dan disuruh menulis kata-kata yang diucapkan tadi sebanyak satu halaman buku dan disuruh membuat perjanjian tidak akan mengulangi lagi
9. Siswa yang berulang kali melanggar tata tertib dan tidak jera akan hukuman yang sudah diberikan maka teguran secara tertulis yang harus diberikan kepada orangtuanya

**Gambar 8. Tata Tertib Sekolah**

**LANJUTAN DOKUMEN TASI****SD 02 Tumpangkrasak**

**Gambar 9. Siswa melakukan diskusi**

**SD 03 Tumpangkrasak**

**Gambar 10. Guru membimbing siswa dalam belajar**

**LANJUTAN DOKUMENTASI****SD 04 Ngembal Kulon**

**Gambar 11. Guru saat mengajar**



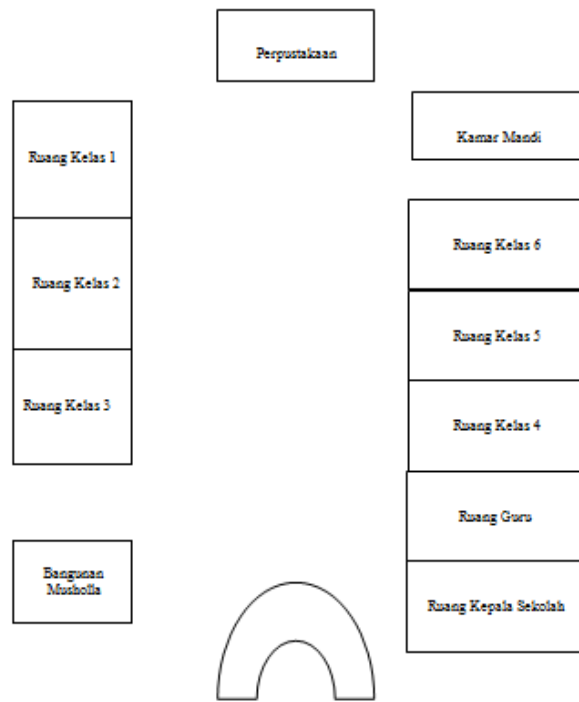
**Gambar 12. Media yang digunakan oleh guru**

LAMPIRAN 37

**DENAH LOKASI DAN GEDUNG SD GUGUS WIBISONO KECAMATAN JATI KABUPATEN KUDUS**

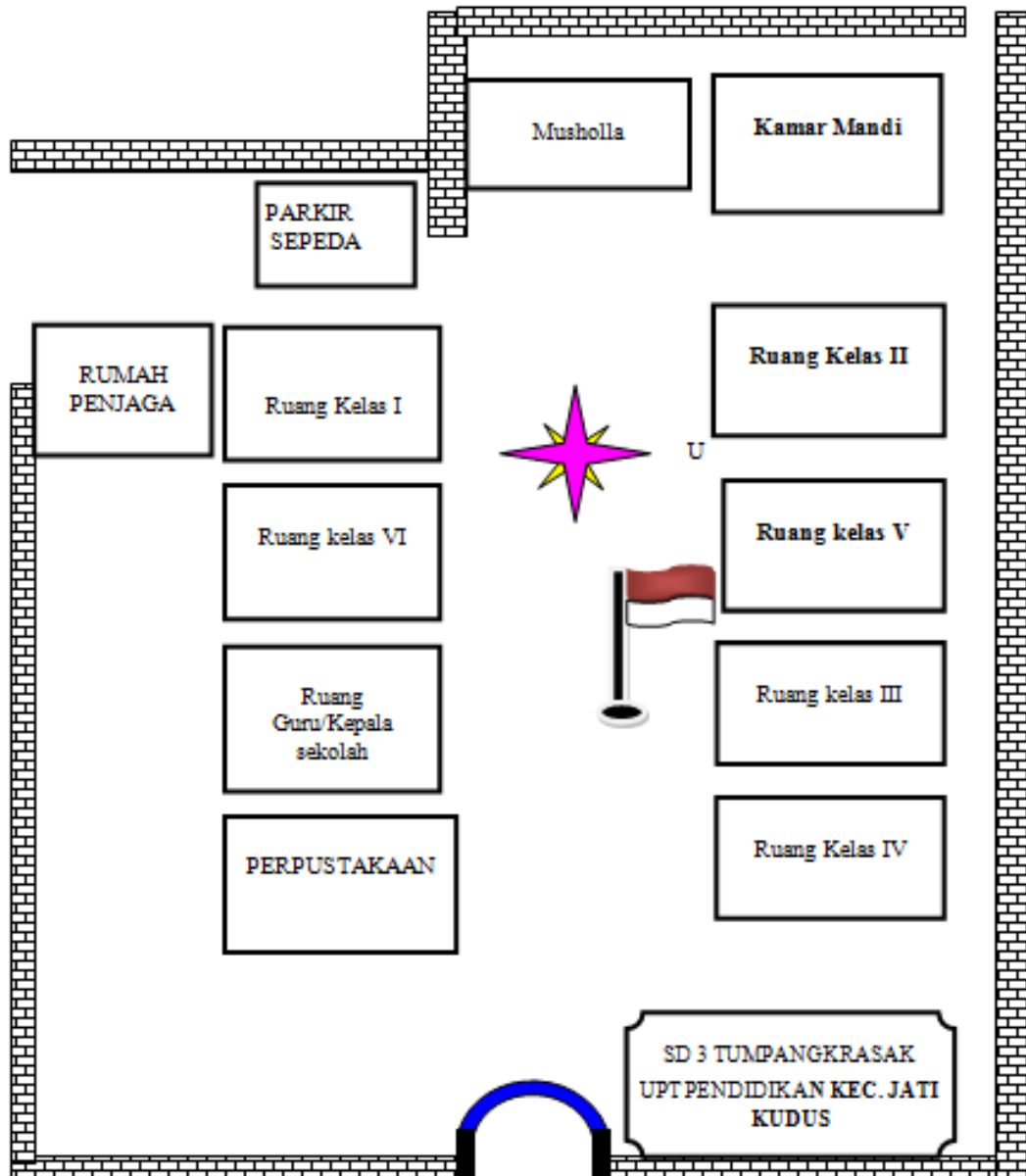


**DENAH GEDUNG SEKOLAH SD 02 TUMPANGKRASAK**

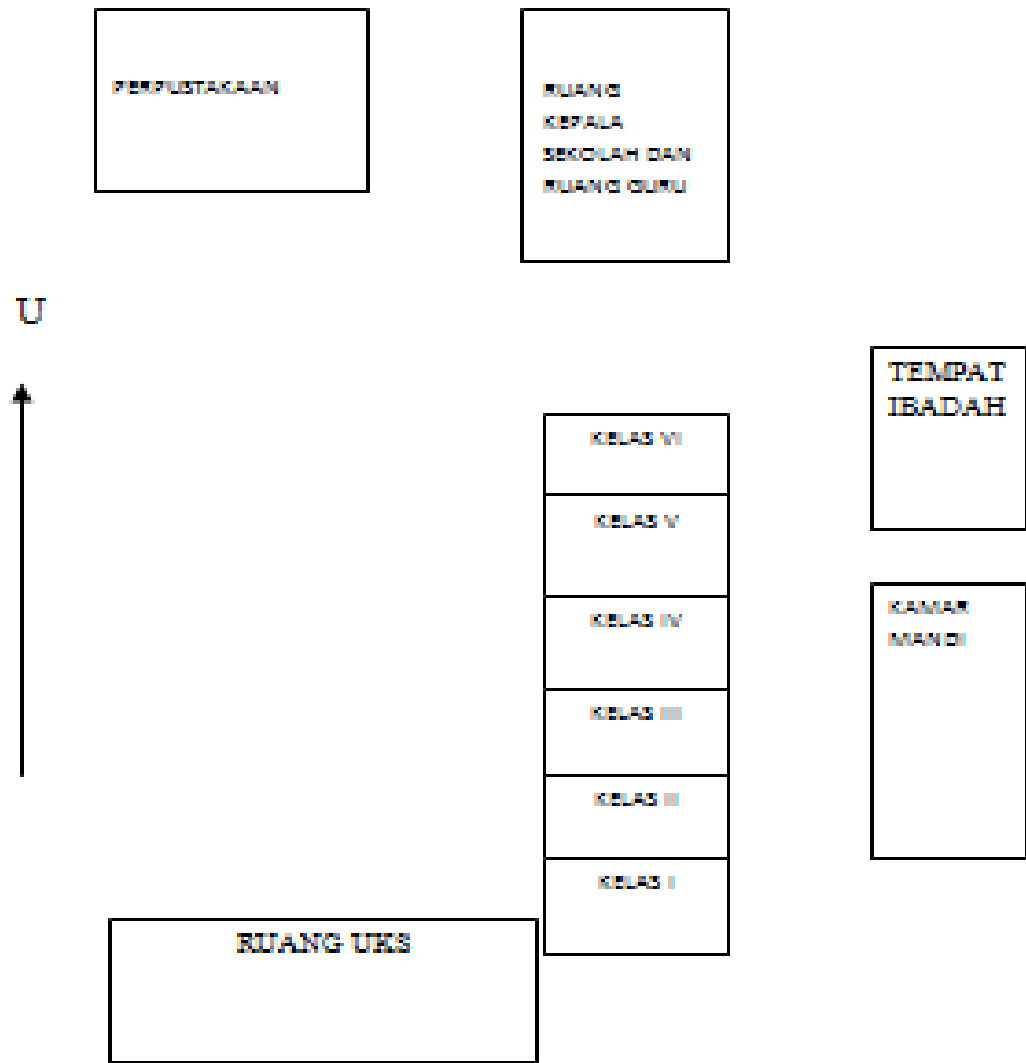




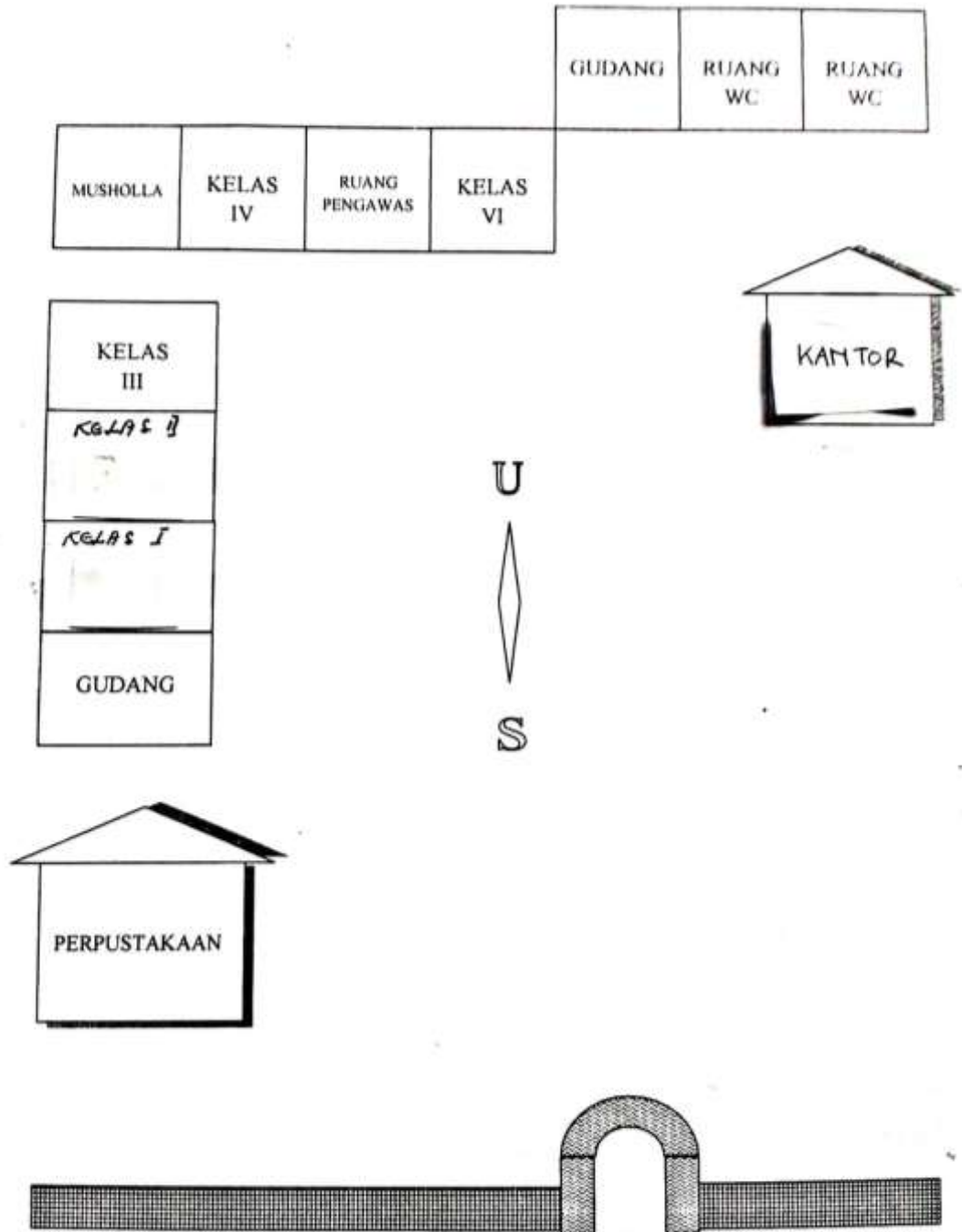
**LOKASI DAN DENAH GEDUNG SEKOLAH  
SD 03 TUMPANGKRASAK**



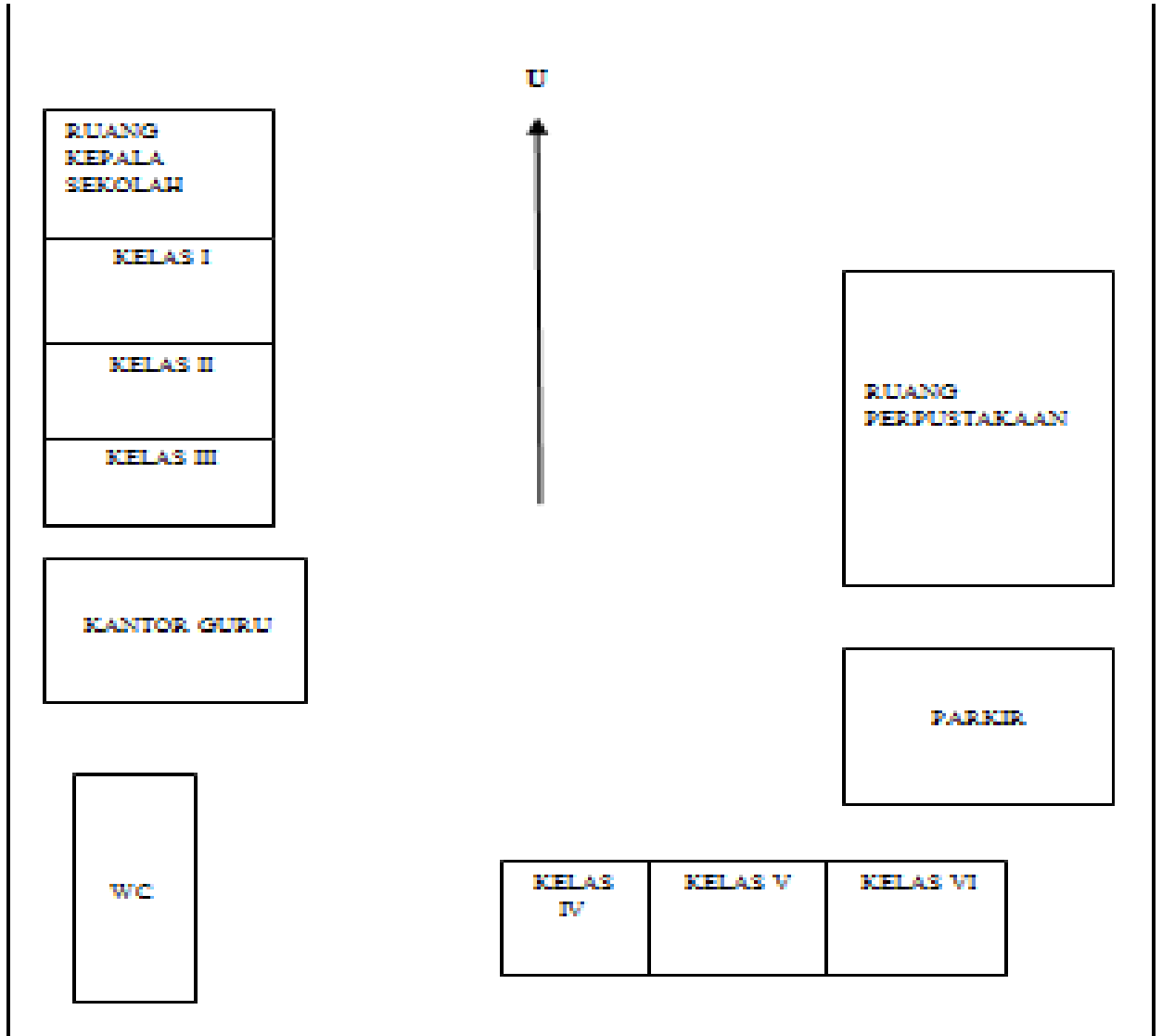
**DENAH GEDUNG SEKOLAH SD 01 NGENBAL KULON**



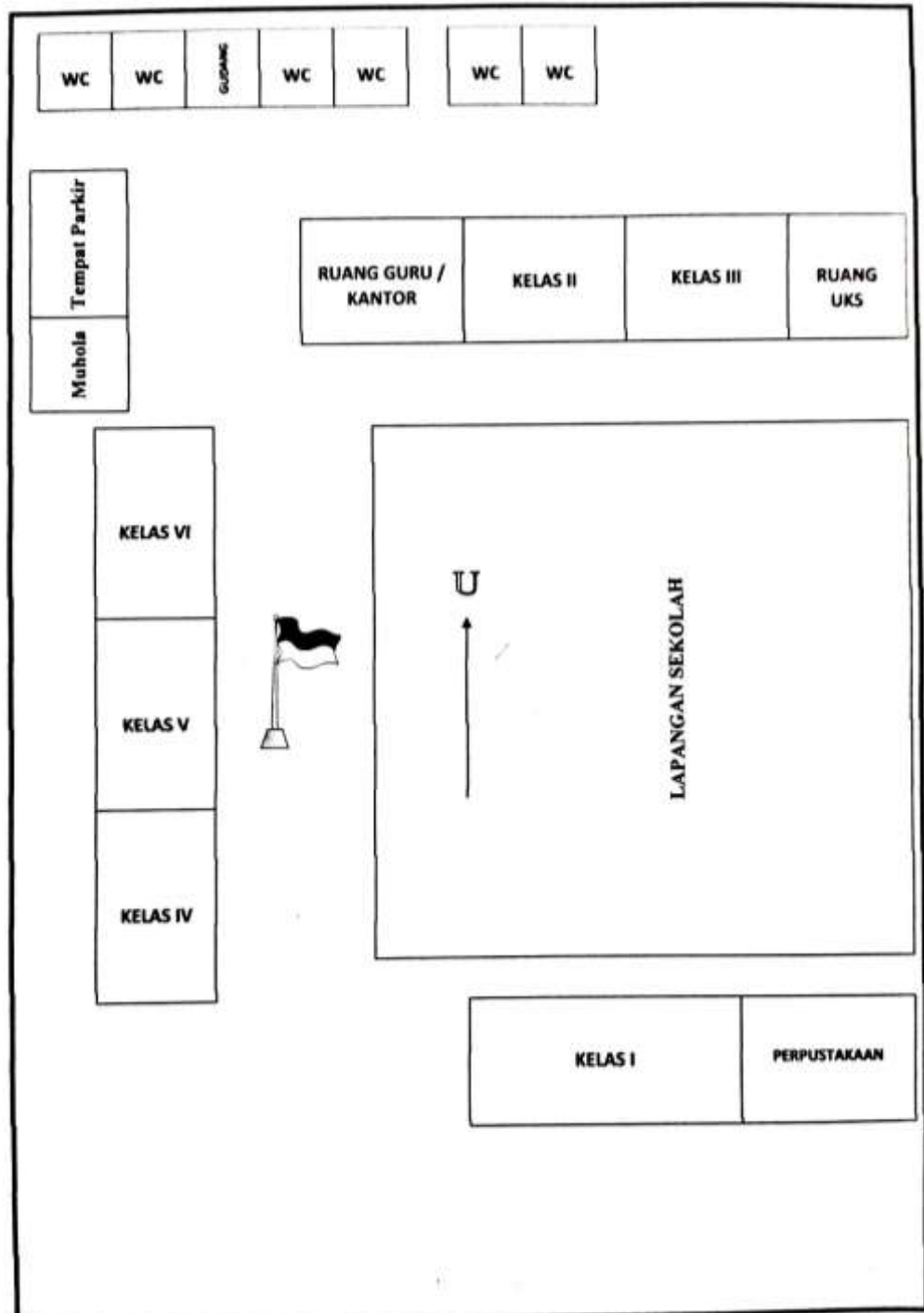
### DENAH BANGUNAN SD 02 NGENBAL KULON



**DENAH GEDUNG SEKOLAH  
SD 03 NGEMBAL KULON**



**DENAH GEDUNG SEKOLAH  
SD 04 NGENBAL KULON**



**LAMPIRAN 38****CONTOH RPP KELAS IV SEMESTER II****RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

|                  |   |                                  |
|------------------|---|----------------------------------|
| Nama Sekolah     | : |                                  |
| Mata Pelajaran   | : | Matematika                       |
| Kelas / Semester | : | IV ( empat ) / II                |
| Alokasi Waktu    | : | 5x35 menit (2x pertemuan ) (112) |

**A. Standar Kompetensi :**

5. Menjumlah dan mengurangi bilangan bulat

**B. Kompetensi Dasar :**

- 5.3. Mengurangkan bilangan bulat

**C. Indikator :**

- Melakukan operasi hitung pengurangan bilangan bulat dengan menggunakan garis bilangan

**D. Tujuan Pembelajaran :**

Setelah melakukan kegiatan ini diharapkan peserta didik mampu :

- Melakukan operasi hitung pengurangan bilangan bulat dengan menggunakan garis bilangan

**E. Materi Pembelajaran :**

- Melakukan operasi hitung pengurangan bilangan bulat dengan menggunakan garis bilangan

**F. Metode Pembelajaran :**

- a. Ceramah bervariasi
- b. diskusi
- c. Inkuiri (tanya-jawab)
- d. demonstrasi

G. Langkah-langkah Pembelajaran :  
 Pertemuan 1 ( 3x35 menit )

| Tahap Kegiatan | Kegiatan   |
|----------------|--|
| Pendahuluan    | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Apersepsi               <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kesiapan kelas</li> <li>- Absensi</li> </ul> </li> <li>• Motivasi               <ul style="list-style-type: none"> <li>- Penjajakan kesiapan belajar siswa dengan memberi pertanyaan tentang materi yang akan diajarkan</li> <li>- Informasi kompetensi yang akan dicapai</li> <li>- ( Waktu 10 menit )</li> </ul> </li> </ul> |
| Inti           | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang</li> <li>• Melakukan operasi hitung pengurangan bilangan bulat dengan menggunakan garis bilangan</li> <li>• Siswa menjawab pertanyaan soal latihan</li> <li>• ( Waktu 85 menit )</li> </ul>  |
| Penutup        | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru dan siswa menyimpulkan materi yang sudah diajarkan</li> <li>• Pemberian tugas PR (waktu 10 menit)</li> </ul>   |

Pertemuan 2 ( 2x35 menit )

| Tahap Kegiatan | Kegiatan  |
|----------------|---|
| Pendahuluan    | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Apersepsi               <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kesiapan kelas</li> <li>- Absensi</li> </ul> </li> <li>• Motivasi               <ul style="list-style-type: none"> <li>- Penjajakan kesiapan belajar siswa dengan memberi pertanyaan tentang materi yang sudah dan yang akan diajarkan</li> <li>- Informasi kompetensi yang akan dicapai</li> <li>- ( Waktu 10 menit )</li> </ul> </li> </ul> |
| Inti           | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa diajak untuk memperhatikan penjelasan materi yang akan diajarkan sesuai dengan indikator dan kompetensi dasar</li> <li>• Guru menjelaskan cara</li> <li>• Melakukan operasi hitung pengurangan bilangan bulat dengan menggunakan garis bilangan</li> <li>• Siswa mengerjakan latihan soal</li> <li>• ( Waktu 50 menit )</li> </ul>   |
| Penutup        | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru dan siswa menyimpulkan materi yang sudah diajarkan</li> <li>• Pemberian tugas ( Waktu 10 menit )</li> </ul>   |

**H. Alat dan Sumber :**

1. Alat / Media : Gambar
2. Sumber : a. Lingkungan  
b. Nara sumber  
c. Buku Pelajaran/LKS

**I. Penilaian :**

1. Teknik penilaian : Tes tertulis, tes lisan, sikap
2. Bentuk : Uraian, angket, tulis
3. Sola Instrumen : ( terlampir )



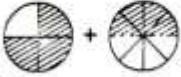
.....

Guru Kelas IV

MUSTAMILAH  
NIP.19521230 197402 2 002





20. Bentuk paling sederhana dari pecahan  $\frac{24}{27}$  adalah ...
- A.  $\frac{6}{9}$                       C.  $\frac{8}{9}$   
 B.  $\frac{7}{8}$                       D.  $\frac{9}{10}$
21. Pecahan yang senilai dengan  $\frac{75}{100}$  adalah .....
- A.  $\frac{1}{4}$                       C.  $\frac{3}{4}$   
 B.  $\frac{2}{4}$                       D.  $\frac{4}{4}$
22. Banyak siswa kelas IV SD Bakti Persada 42 siswa. Banyak siswa perempuan 22 orang. Banyak siswa laki-laki ada ..... bagian dari seluruh siswa.
- A.  $\frac{20}{42}$                       C.  $\frac{32}{42}$   
 B.  $\frac{22}{42}$                       D.  $\frac{42}{42}$
23.  Kalimat matematika untuk gambar di bawah ini adalah .....
- A.  $\frac{1}{4} + \frac{4}{8}$   
 B.  $\frac{1}{4} + \frac{2}{4}$   
 C.  $\frac{3}{4} + \frac{4}{8}$   
 D.  $\frac{3}{4} + \frac{8}{4}$
24. Hasil dari  $\frac{1}{4} + \frac{2}{3}$  adalah .....
- A.  $\frac{3}{12}$                       C.  $\frac{3}{7}$   
 B.  $\frac{11}{12}$                       D.  $\frac{3}{8}$
25. Hasil dari  $\frac{3}{5} + \frac{2}{5}$  adalah .....
- A. 1                      C.  $\frac{2}{5}$   
 B.  $\frac{3}{5}$                       D.  $\frac{1}{5}$
26.  $n - \frac{3}{15} = \frac{7}{15}$ . Nilai n adalah .....
- A.  $\frac{8}{15}$                       C.  $\frac{12}{15}$   
 B.  $\frac{10}{15}$                       D.  $\frac{15}{15}$
27. Hasil dari  $\frac{8}{8} - \frac{7}{8} + \frac{5}{8}$  adalah .....
- A.  $\frac{8}{8}$                       C.  $\frac{6}{8}$   
 B.  $\frac{7}{8}$                       D.  $\frac{5}{8}$
28. Pecahan di bawah ini yang mempunyai nilai sama dengan  $\frac{4}{5}$  adalah .....
- A.  $\frac{15}{20}$                       C.  $\frac{25}{30}$   
 B.  $\frac{20}{25}$                       D.  $\frac{30}{35}$
29. Mulai bulan Januari 2016 harga premium turun tiga ratus lima puluh rupiah. Bila ditulis dengan lambang bilangan matematika menjadi .....
- A. -350                      C. Rp -350,00  
 B. 350                      D. Rp 350,00
30. Seekor ikan berada dalam kedalaman 3 m di bawah permukaan laut. Seekor burung berada pada ketinggian 12 m di atas permukaan laut. Jarak ikan dan burung adalah .....
- A. -15 m                      C. 9 m  
 B. -9 m                      D. 15 m
31. Pasukan pengibar bendera melakukan gerakan maju tiga langkah ke depan. Supaya dapat kembali pada tempat semula mereka melakukan gerakan tiga langkah ke belakang. Jika ditulis dalam kalimat matematika menjadi .....
- A.  $3 - 3$                       C.  $3 - (-3)$   
 B.  $-3 + 3$                       D.  $3 + (-3)$
32. Diketahui  $-5 - (-7) + 12 = k$ . Nilai k adalah .....
- A. 0                      C. 14  
 B. 10                      D. 24
33.  $\frac{1}{8}, \frac{2}{8}, \frac{3}{8}, n, \frac{5}{8}$  Nilai untuk n di samping adalah .....
- A.  $\frac{2}{8}$   
 B.  $\frac{1}{2}$   
 C.  $\frac{2}{3}$   
 D.  $\frac{1}{3}$
34. Pada diagram Cartesius, jika naik 5 satuan dari 3 mempunyai nilai .....
- A. 15                      C. -8  
 B. 8                      D. -2
35. Tujuh satuan ke kiri dari titik 3 pada garis bilangan menunjukkan angka .....
- A. 10                      C. -4  
 B. 4                      D. -10

## II. Isilah titik-titik di bawah ini dengan tepat !

36.  $\boxed{-576}$  Lambang bilangan bulat di samping dibaca .....

37. Hasil dari  $35 - 17 - 9$  adalah .....



Bilangan pecahan yang tepat untuk titik-titik pada garis bilangan tersebut adalah .....

39. Bentuk paling sederhana dari  $\frac{34}{36}$  adalah .....

40. Berat badan Muhammad  $\frac{15}{20}$  kuintal. Berat badan Ahmad  $\frac{7}{20}$  kuintal. Selisih berat badan Muhammad dan Ahmad adalah .....

41. Hasil penjumlahan dari  $\frac{5}{6}$  dan  $\frac{1}{3}$  adalah .....

42.  $\frac{5}{5} = \frac{n}{40}$  Nilai n adalah .....

43. Urutan bilangan 10, -9, -22, 5, -4, 2 dari yang terkecil adalah .....

44. Hasil dari  $2\frac{3}{5} - \frac{4}{5}$  adalah .....

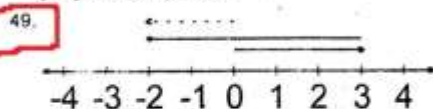
45. Lawan dari bilangan 9 - 11 adalah .....

## III. Jawablah pertanyaan - pertanyaan di bawah ini !

46. Rudi menyelam ke dalam laut sejauh 12 m. Kemudian ia naik sejauh 7 m. Berapakah kedalaman Rudi menyelam sekarang?

47. Berapakah hasil dari  $1 - \frac{1}{2} + \frac{4}{5}$  ?

48. Paman mempunyai kebun.  $\frac{2}{7}$  ditanami kelapa,  $\frac{3}{7}$  ditanami jeruk, dan sisanya ditanami jambu. Berapa banyak yang ditanami jambu?



Kalimat matematika dari garis bilangan di atas adalah .....

50. Buatlah garis bilangan yang menunjukkan  $6 + (-3)$  !